BUMN
Hadir untuk negeri

INDRA KARYA

DATA ADMINISTRASI

PT INDRA KARYA (PERSERO) DIVISI ENGINEERING II
ENGINEERING, PROCUREMENT AND REALTY
INKINDO 04063/T/0236.JT
TRUST & KNOWLEDGE
ISO 9001
IKRCS No. 3411188
OHSAS 18001
CCMS - 3415027
INDRA KARYA
Kantor Divisi Engineering II : Jalan Ketileng Raya 16, Semarang 50276 Telp.: (024)6725046 Fax : (024) 6725045 E-mail :ika2smgh@yahoo.com

PEMERINTAH KOTA SEMARANG
IZIN USAHA JASA KONSTRUKSI NASIONAL

Nomor : 1 3374 3 00812 003021

Nama Badan Usaha........................ : PT. INDRA KARYA (PERSERO) WILAYAH II

Alamat Kantor Badan Usaha........ :
- Jalan, Nomor............ : JL. KETILENG RAYA NO. 16
- RT/RW....................... : 003 / 010
- Kelurahan.................. : SENDANGMULYO
- Kecamatan............... : TEMBALANG
- Kabupaten/Kota...... : KOTA SEMARANG Kode Pos....... : 50272
- Provinsi..................... : JAWA TENGAH
- Nomor Telepon......... : (024) 6725046 No. Fax......... : (024) 6725045

Nama Penanggungjawab Utama Badan Usaha......... :
- Nama......................... : F. BASKORO HARI SAPTO WALUYO, ST
- NPWP Perusahaan... : 01.000.484.4-517.001

Izin Usaha Jasa Konstruksi (IUJK) ini berlaku untuk melakukan Kegiatan Usaha Jasa Pengawasan Konstruksi di seluruh Wilayah Republik Indonesia.

Kualifikasi.................................... : ~~Kecil~~ / ~~Menengah~~ / Besar
Nama Penanggungjawab-Teknis...... : REYNOLD BAGUS RIYANTO, ST
No PJT-BU..: 1.2.400.3.33.09.086584

Klasifikasi Bidang Usaha............ :

KONSULTANSI LAINNYA
PENGAWASAN REKAYASA

Berlaku sampai dengan tanggal....... : **14 NOPEMBER 2020**

Dikeluarkan di : SEMARANG
Pada Tanggal : 29 NOVEMBER 2017

a.n. WALIKOTA SEMARANG
Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kota Semarang

Drs. ULFI IMRAN BASUKI, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19640502 198503 1 017

IUJK-ATN

Nama Badan Usaha : PT. INDRA KARYA (PERSERO) WILAYAH II
Nomor IUJK : 1.3374.3.00812.003021
Jenis Usaha : PENGAWAS
Anggota Asosiasi : INKINDO

No	Klasifikasi / Subklasifikasi	Kode Subklasifikasi	Subkualifikasi	Kemampuan Dasar	
				Tahun	Nilai (Juta Rp)
I	**KONSULTANSI LAINNYA (0547476)**				
1.1	Jasa Managemen Proyek Terkait Konstruksi Bangunan	KL403	B		
1.2	Jasa Managemen Proyek Terkait Konstruksi Pekerjaan Teknik Sipil Keairan	KL405	B		
1,3	Jasa Managemen Proyek Terkait Konstruksi Pekerjaan Teknik Sipil Lainnya	KL406	B		
II	**PENGAWASAN REKAYASA (0547479)**				
2,1	Jasa Pengawas Pekerjaan Konstruksi Bangunan Gedung	RE201	B		
2,2	Jasa Pengawas Pekerjaan Konstruksi Teknik Sipil Transportasi	RE202	B		
2,3	Jasa Pengawas Pekerjaan Konstruksi Teknik Sipil Air	RE203	B		

IUJK-ATN

KEABSAHAN LEGALISASI IUJKN	
2018	2019

IUJKN

PEMERINTAH KOTA SEMARANG
IZIN USAHA JASA KONSTRUKSI NASIONAL

Nomor : 1 3374 1 00812 003021

Nama Badan Usaha.......................... : PT. INDRA KARYA (PERSERO) WILAYAH II

Alamat Kantor Badan Usaha......... :
- Jalan, Nomor............ : JL. KETILENG RAYA NO. 16
- RT/RW...................... : 003 / 010
- Kelurahan................. : SENDANGMULYO
- Kecamatan............... : TEMBALANG
- Kabupaten/Kota...... : KOTA SEMARANG Kode Pos....... : 50272
- Provinsi.................... : JAWA TENGAH
- Nomor Telepon......... : (024) 6725046 No. Fax......... : (024) 6725045

Nama Penanggungjawab Utama Badan Usaha......... :
- Nama....................... : F. BASKORO HARI SAPTO WALUYO, ST
- NPWP Perusahaan... : 01.000.484.4-517.001

Izin Usaha Jasa Konstruksi (IUJK) ini berlaku untuk melakukan Kegiatan Usaha Jasa Perencanaan Konstruksi di seluruh Wilayah Republik Indonesia.

Kualifikasi..................................... : ~~Kecil~~ / ~~Menengah~~ / Besar
Nama Penanggungjawab-Teknis...... : REYNOLD BAGUS RIYANTO, ST
No PJT-BU..................................... : 1.2.400.3.33.09.086584

Klasifikasi Bidang Usaha............ :

PERNCANAAN PENATAAN RUANG
PERENCANAAN REKAYASA

Berlaku sampai dengan tanggal........ : **14 NOPEMBER 2020**

Dikeluarkan di : SEMARANG
Pada Tanggal : 29 NOVEMBER 2017

a.n. WALIKOTA SEMARANG
Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kota Semarang

Drs. ULFI IMRAN BASUKI, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19640502 198503 1 017

IUJK-ATN

Nama Badan Usaha : PT. INDRA KARYA (PERSERO) WILAYAH II
Nomor IUJK : 1.3374.1.00812.003 021
Jenis Usaha : PERENCANA
Anggota Asosiasi : INKINDO

No	Klasifikasi / Subklasifikasi	Kode Subklasifikasi	Subkualifikasi	Kemampuan Dasar	
				Tahun	Nilai (Juta Rp)
I	**PERENCANAAN PENATAAN RUANG (0547477)**				
1.1	Jasa Perencanaan Wilayah	PR102	B		
1.2	Jasa Pengembangan Pemanfaatan Ruang	PR104	B		
II	**PERENCANAAN REKAYASA (0547478)**				
2,1	Jasa Nasehat dan Konsultansi Rekayasa Teknik	RE101	B		
2,2	Jasa Desain Rekayasa Untuk Konstruksi Pondasi serta Struktur Banguna	RE102	B		
2,3	Jasa Desain Rekayasa Untuk Pekerjaan Teknik Sipil Air	RE103	B		
2,4	Jasa Desain Rekayasa Untuk Pekerjaan Teknik Sipil Transportasi	RE104	B		
2,5	Jasa Desain Rekayasa Untuk Pekerjaan Mekanikal dan Elektrikal Dalam Bangunan	RE105	B		
2,6	Jasa Desain Rekayasa Untuk Proses Industrial dan Produksi	RE106	B		
2,7	Jasa Desain Rekayasa Lainnya	RE108	B		

IUJK-ATN

KEABSAHAN LEGALISASI IUJKN	
2018	2019

IUJKN

LEMBAGA PENGEMBANGAN JASA KONSTRUKSI
Construction Services Development Board of Indonesia

SERTIFIKAT BADAN USAHA JASA PERENCANA KONSTRUKSI

Berdasarkan Undang - Undang No. 2 Tahun 2017 tentang Jasa Konstruksi dengan ini Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi menetapkan bahwa :

Nama Badan Usaha : **INDRA KARYA (PERSERO), PT**
Nama Pimpinan / PJBU : **Ir. Milfan Rantawi, MM**
Alamat Badan Usaha : Jl. Biru Laut X Kav. 9, Cawang
Kabupaten / Kota : Kota Jakarta Timur
Kode Pos : 13340
Provinsi : DKI Jakarta
No. Telepon : 021-8192636
Fax : 021-8192179
E-mail : legalitas@indrakarya.co.id
NPWP : 01.000.484.4-093.000
Jenis Usaha : Jasa Perencana Konstruksi
Sifat Usaha : Umum
Kekayaan Bersih : Rp. 10,314,391,000
No Registrasi : **1 - 3172 - 02 - 008 - 1 - 09 - 003021**

Dinyatakan memiliki kompetensi dan kemampuan untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi sesuai dengan klasifikasi dan kualifikasi sebagaimana tercantum dalam sertifikat ini.

Sertifikat ini diterbitkan pada tanggal 15 November 2017 dan berlaku sampai dengan tanggal 14 November 2020 dengan disertai kewajiban untuk melakukan registrasi ulang pada tahun ke-2 paling lambat tanggal 14 Mei 2019 dan registrasi ulang pada tahun ke-3 paling lambat tanggal 14 Mei 2020.

Ditetapkan di : Jakarta
Pada tanggal : 27 Agustus 2019

Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi Nasional
Badan Pelaksana

Direktur Registrasi dan Hukum

Albertus P. Sitanggang

Keterangan:
1. QRCode dan Data yang tertera dalam SBU ini dapat diverifikasi melalui Aplikasi LPJK Certificate Scanner
2. Sertifikat ini tidak memerlukan tanda tangan basah karena telah ditandatangani secara elektronik (Digital Signature)

RINCIAN KLASIFIKASI DAN KUALIFIKASI BADAN USAHA JASA PERENCANA KONSTRUKSI

Nama Badan Usaha : **INDRA KARYA (PERSERO), PT**
Klasifikasi Bidang Usaha : **Perencanaan Rekayasa**
Kualifikasi Bidang Usaha : **Besar**
Anggota Asosiasi : **INKINDO**

No	Subkualifikasi	Kode Subklasifikasi	Subklasifikasi	Kemampuan Dasar	
				Tahun	Nilai (juta Rp)
1	B	RE101	Jasa Nasehat dan Konsultansi Rekayasa Teknik	2011	6,501
2	B	RE102	Jasa Desain Rekayasa untuk Konstruksi Pondasi serta Struktur Bangunan	2010	27,274
3	B	RE103	Jasa Desain Rekayasa untuk Pekerjaan Teknik Sipil Air	2013	15,007
4	B	RE104	Jasa Desain Rekayasa untuk Pekerjaan Teknik Sipil Transportasi	2009	29,320
5	B	RE105	Jasa Desain Rekayasa untuk Pekerjaan Mekanikal dan Elektrikal Dalam Bangunan	2013	9,722
6	B	RE106	Jasa Desain Rekayasa untuk Proses Industrial dan Produksi	2007	15,051
7	M1	RE107	Jasa Nasehat dan Konsultansi Jasa Rekayasa Konstruksi	-	-
8	B	RE108	Jasa Desain Rekayasa Lainnya	2014	25,897

Ir. H. Peter Frans
KETUA UMUM

LEMBAGA PENGEMBANGAN JASA KONSTRUKSI
Construction Services Development Board of Indonesia

SERTIFIKAT BADAN USAHA JASA KONSULTAN SPESIALIS

Berdasarkan Undang - Undang No. 2 Tahun 2017 tentang Jasa Konstruksi dengan ini Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi menetapkan bahwa :

Nama Badan Usaha : **INDRA KARYA (PERSERO), PT**
Nama Pimpinan / PJBU : **Ir. Milfan Rantawi, MM**
Alamat Badan Usaha : Jl. Biru Laut X Kav. 9, Cawang
Kabupaten / Kota : Kota Jakarta Timur   Kode Pos : 13340
Provinsi : DKI Jakarta
No. Telepon : 021-8192636   Fax : 021-8192179
E-mail : legalitas@indrakarya.co.id
NPWP : 01.000.484.4-093.000
Jenis Usaha : Jasa Konsultan Spesialis
Sifat Usaha : Spesialis
Kekayaan Bersih : Rp. 10,314,391,000
No Registrasi : **3 - 3172 - 05 - 008 - 1 - 09 - 003021**

Dinyatakan memiliki kompetensi dan kemampuan untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi sesuai dengan klasifikasi dan kualifikasi sebagaimana tercantum dalam sertifikat ini.

Sertifikat ini diterbitkan pada tanggal 15 November 2017 dan berlaku sampai dengan tanggal 14 November 2020 dengan disertai kewajiban untuk melakukan registrasi ulang pada tahun ke-2 paling lambat tanggal 14 Mei 2019 dan registrasi ulang pada tahun ke-3 paling lambat tanggal 14 Mei 2020.

Ditetapkan di : Jakarta
Pada tanggal : 27 Agustus 2019

Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi Nasional
Badan Pelaksana

Direktur Registrasi dan Hukum

Albertus P. Sitanggang

Keterangan:
1. QRCode dan Data yang tertera dalam SBU ini dapat diverifikasi melalui Aplikasi LPJK Certificate Scanner
2. Sertifikat ini tidak memerlukan tanda tangan basah karena telah ditandatangani secara elektronik (Digital Signature)

RINCIAN KLASIFIKASI DAN KUALIFIKASI
BADAN USAHA JASA KONSULTAN SPESIALIS

Nama Badan Usaha : **INDRA KARYA (PERSERO), PT**
Klasifikasi Bidang Usaha : **Konsultansi Spesialis**
Kualifikasi Bidang Usaha : **Besar**
Anggota Asosiasi : **INKINDO**

No	Subkualifikasi	Kode Subklasifikasi	Subklasifikasi	Kemampuan Dasar	
				Tahun	Nilai (juta Rp)
1	B	SP301	Jasa Pembuatan Prospektus Geologi dan Geofisika	2014	15,460
2	B	SP302	Jasa Survey bawah Tanah	2014	10,307
3	B	SP303	Jasa Survey Permukaan Tanah	2010	9,091
4	B	SP304	Jasa Pembuatan Peta	2010	9,091
5	B	SP305	Jasa Pengujian dan Analisa Komposisi dan Tingkat kemurnian	2014	8,825
6	B	SP306	Jasa Pengujian dan Analisa Parameter fisikal	2013	9,503
7	B	SP308	Jasa Inspeksi Teknikal	2010	15,939

INKINDO

Ir. H. Peter Frans
KETUA UMUM

LEMBAGA PENGEMBANGAN JASA KONSTRUKSI
Construction Services Development Board of Indonesia

SERTIFIKAT BADAN USAHA JASA PENGAWAS KONSTRUKSI

Berdasarkan Undang - Undang No. 2 Tahun 2017 tentang Jasa Konstruksi dengan ini Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi menetapkan bahwa :

Nama Badan Usaha : **INDRA KARYA (PERSERO), PT**
Nama Pimpinan / PJBU : **Ir. Milfan Rantawi, MM**
Alamat Badan Usaha : Jl. Biru Laut X Kav. 9, Cawang
Kabupaten / Kota : Kota Jakarta Timur Kode Pos : 13340
Provinsi : DKI Jakarta
No. Telepon : 021-8192636 Fax : 021-8192179
E-mail : legalitas@indrakarya.co.id
NPWP : 01.000.484.4-093.000
Jenis Usaha : Jasa Pengawas Konstruksi
Sifat Usaha : Umum
Kekayaan Bersih : Rp. 10,314,391,000
No Registrasi : **2 - 3172 - 14 - 008 - 1 - 09 - 003021**

Dinyatakan memiliki kompetensi dan kemampuan untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi sesuai dengan klasifikasi dan kualifikasi sebagaimana tercantum dalam sertifikat ini.

Sertifikat ini diterbitkan pada tanggal 15 November 2017 dan berlaku sampai dengan tanggal 14 November 2020 dengan disertai kewajiban untuk melakukan registrasi ulang pada tahun ke-2 paling lambat tanggal 14 Mei 2019 dan registrasi ulang pada tahun ke-3 paling lambat tanggal 14 Mei 2020.

Ditetapkan di : Jakarta
Pada tanggal : 27 Agustus 2019

Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi Nasional
Badan Pelaksana

Direktur Registrasi dan Hukum

Albertus P. Sitanggang

Keterangan:
1. QRCode dan Data yang tertera dalam SBU ini dapat diverifikasi melalui Aplikasi LPJK Certificate Scanner
2. Sertifikat ini tidak memerlukan tanda tangan basah karena telah ditandatangani secara elektronik (Digital Signature)

RINCIAN KLASIFIKASI DAN KUALIFIKASI
BADAN USAHA JASA PENGAWAS KONSTRUKSI

Nama Badan Usaha : **INDRA KARYA (PERSERO), PT**
Klasifikasi Bidang Usaha : **Pengawasan Rekayasa**
Kualifikasi Bidang Usaha : **Besar**
Anggota Asosiasi : **INKINDO**

No	Subkualifikasi	Kode Subklasifikasi	Subklasifikasi	Kemampuan Dasar	
				Tahun	Nilai (juta Rp)
1	B	RE201	Jasa Pengawas Pekerjaan Konstruksi Bangunan Gedung	2013	14,692
2	B	RE202	Jasa Pengawas Pekerjaan Konstruksi Teknik Sipil Transportasi	2009	6,460
3	B	RE203	Jasa Pengawas Pekerjaan Konstruksi Teknik Sipil Air	2009	27,301

INKINDO

Ir. H. Peter Frans
KETUA UMUM

LPJK INDONESIA

LEMBAGA PENGEMBANGAN JASA KONSTRUKSI
Construction Services Development Board of Indonesia

SERTIFIKAT BADAN USAHA JASA PERENCANA KONSTRUKSI

Berdasarkan Undang - Undang No. 2 Tahun 2017 tentang Jasa Konstruksi dengan ini Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi menetapkan bahwa :

Nama Badan Usaha : **INDRA KARYA (PERSERO), PT**
Nama Pimpinan / PJBU : **Ir. Milfan Rantawi, MM**
Alamat Badan Usaha : Jl. Biru Laut X Kav. 9, Cawang
Kabupaten / Kota : Kota Jakarta Timur
Kode Pos : 13340
Provinsi : DKI Jakarta
No. Telepon : 021-8192636
Fax : 021-8192179
E-mail : legalitas@indrakarya.co.id
NPWP : 01.000.484.4-093.000
Jenis Usaha : Jasa Perencana Konstruksi
Sifat Usaha : Umum
Kekayaan Bersih : Rp. 10,314,391,000
No Registrasi : **1 - 3172 - 01 - 008 - 1 - 09 - 003021**

Dinyatakan memiliki kompetensi dan kemampuan untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi sesuai dengan klasifikasi dan kualifikasi sebagaimana tercantum dalam sertifikat ini.

Sertifikat ini diterbitkan pada tanggal 3 Mei 2018 dan berlaku sampai dengan tanggal 2 Mei 2021 dengan disertai kewajiban untuk melakukan registrasi ulang pada tahun ke-2 paling lambat tanggal 2 November 2019 dan registrasi ulang pada tahun ke-3 paling lambat tanggal 2 November 2020.

Ditetapkan di : Jakarta
Pada tanggal : 27 Agustus 2019

Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi Nasional
Badan Pelaksana

Direktur Registrasi dan Hukum

Albertus P. Sitanggang

Keterangan:
1. QRCode dan Data yang tertera dalam SBU ini dapat diverifikasi melalui Aplikasi LPJK Certificate Scanner
2. Sertifikat ini tidak memerlukan tanda tangan basah karena telah ditandatangani secara elektronik (Digital Signature)

RINCIAN KLASIFIKASI DAN KUALIFIKASI
BADAN USAHA JASA PERENCANA KONSTRUKSI

Nama Badan Usaha : **INDRA KARYA (PERSERO), PT**
Klasifikasi Bidang Usaha : **Perencanaan Arsitektur**
Kualifikasi Bidang Usaha : **Besar**
Anggota Asosiasi : **INKINDO**

No	Subkualifikasi	Kode Subklasifikasi	Subklasifikasi	Kemampuan Dasar	
				Tahun	Nilai (juta Rp)
1	B	AR101	Jasa Nasihat dan Pra Desain Arsitektural	2016	9,600
2	B	AR102	Jasa Desain Arsitektural	2017	7,682
3	M1	AR104	Jasa Desain Interior	-	-

INKINDO

Ir. H. Peter Frans
KETUA UMUM

LEMBAGA PENGEMBANGAN JASA KONSTRUKSI
Construction Services Development Board of Indonesia

SERTIFIKAT BADAN USAHA JASA KONSULTAN LAINNYA

Berdasarkan Undang - Undang No. 2 Tahun 2017 tentang Jasa Konstruksi dengan ini Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi menetapkan bahwa :

Nama Badan Usaha	: **INDRA KARYA (PERSERO), PT**		
Nama Pimpinan / PJBU	: **Ir. Milfan Rantawi, MM**		
Alamat Badan Usaha	: Jl. Biru Laut X Kav. 9, Cawang		
Kabupaten / Kota	: Kota Jakarta Timur	Kode Pos	: 13340
Provinsi	: DKI Jakarta		
No. Telepon	: 021-8192636	Fax	: 021-8192179
E-mail	: legalitas@indrakarya.co.id		
NPWP	: 01.000.484.4-093.000		
Jenis Usaha	: Jasa Konsultan Lainnya		
Sifat Usaha	: Umum		
Kekayaan Bersih	: Rp. 10,314,391,000		
No Registrasi	: **4 - 3172 - 04 - 008 - 1 - 09 - 003021**		

Dinyatakan memiliki kompetensi dan kemampuan untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi sesuai dengan klasifikasi dan kualifikasi sebagaimana tercantum dalam sertifikat ini.

Sertifikat ini diterbitkan pada tanggal 15 November 2017 dan berlaku sampai dengan tanggal 14 November 2020 dengan disertai kewajiban untuk melakukan registrasi ulang pada tahun ke-2 paling lambat tanggal 14 Mei 2019 dan registrasi ulang pada tahun ke-3 paling lambat tanggal 14 Mei 2020.

Ditetapkan di : Jakarta
Pada tanggal : 27 Agustus 2019

Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi Nasional
Badan Pelaksana

Direktur Registrasi dan Hukum

Albertus P. Sitanggang

Keterangan:
1. QRCode dan Data yang tertera dalam SBU ini dapat diverifikasi melalui Aplikasi LPJK Certificate Scanner
2. Sertifikat ini tidak memerlukan tanda tangan basah karena telah ditandatangani secara elektronik (Digital Signature)

RINCIAN KLASIFIKASI DAN KUALIFIKASI
BADAN USAHA JASA KONSULTAN LAINNYA

Nama Badan Usaha : **INDRA KARYA (PERSERO), PT**
Klasifikasi Bidang Usaha : **Konsultansi Lainnya**
Kualifikasi Bidang Usaha : **Besar**
Anggota Asosiasi : **INKINDO**

No	Subkualifikasi	Kode Subklasifikasi	Subklasifikasi	Kemampuan Dasar	
				Tahun	Nilai (juta Rp)
1	M1	KL401	Jasa Konsultansi Lingkungan	-	-
2	B	KL403	Jasa Manajemen Proyek Terkait Konstruksi Bangunan	2007	5,471
3	M1	KL404	Jasa Manajemen Proyek Terkait Konstruksi Pekerjaan Teknik Sipil Transportasi	-	-
4	B	KL405	Jasa Manajemen Proyek Terkait Konstruksi Pekerjaan Teknik Sipil Keairan	2009	18,201
5	B	KL406	Jasa Manajemen Proyek Terkait Konstruksi Pekerjaan Teknik Sipil Lainnya	2007	9,573

INKINDO

Ir. H. Peter Frans
KETUA UMUM

LEMBAGA PENGEMBANGAN JASA KONSTRUKSI
Construction Services Development Board of Indonesia

SERTIFIKAT BADAN USAHA JASA PERENCANA KONSTRUKSI

Berdasarkan Undang - Undang No. 2 Tahun 2017 tentang Jasa Konstruksi dengan ini Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi menetapkan bahwa :

Nama Badan Usaha : **INDRA KARYA (PERSERO), PT**
Nama Pimpinan / PJBU : **Ir. Milfan Rantawi, MM**
Alamat Badan Usaha : Jl. Biru Laut X Kav. 9, Cawang
Kabupaten / Kota : Kota Jakarta Timur Kode Pos : 13340
Provinsi : DKI Jakarta
No. Telepon : 021-8192636 Fax : 021-8192179
E-mail : legalitas@indrakarya.co.id
NPWP : 01.000.484.4-093.000
Jenis Usaha : Jasa Perencana Konstruksi
Sifat Usaha : Umum
Kekayaan Bersih : Rp. 10,314,391,000
No Registrasi : **1 - 3172 - 03 - 008 - 1 - 09 - 003021**

Dinyatakan memiliki kompetensi dan kemampuan untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi sesuai dengan klasifikasi dan kualifikasi sebagaimana tercantum dalam sertifikat ini.

Sertifikat ini diterbitkan pada tanggal 15 November 2017 dan berlaku sampai dengan tanggal 14 November 2020 dengan disertai kewajiban untuk melakukan registrasi ulang pada tahun ke-2 paling lambat tanggal 14 Mei 2019 dan registrasi ulang pada tahun ke-3 paling lambat tanggal 14 Mei 2020.

Ditetapkan di : Jakarta
Pada tanggal : 27 Agustus 2019

Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi Nasional
Badan Pelaksana

Direktur Registrasi dan Hukum

Albertus P. Sitanggang

Keterangan:
1. QRCode dan Data yang tertera dalam SBU ini dapat diverifikasi melalui Aplikasi LPJK Certificate Scanner
2. Sertifikat ini tidak memerlukan tanda tangan basah karena telah ditandatangani secara elektronik (Digital Signature)

RINCIAN KLASIFIKASI DAN KUALIFIKASI
BADAN USAHA JASA PERENCANA KONSTRUKSI

Nama Badan Usaha : **INDRA KARYA (PERSERO), PT**
Klasifikasi Bidang Usaha : **Perencanaan Penataan Ruang**
Kualifikasi Bidang Usaha : **Besar**
Anggota Asosiasi : **INKINDO**

No	Subkualifikasi	Kode Subklasifikasi	Subklasifikasi	Kemampuan Dasar	
				Tahun	Nilai (juta Rp)
1	B	PR102	Jasa Perencanaan Wilayah	2011	6,544
2	B	PR104	Jasa Pengembangan Pemanfaatan Ruang	2007	12,309

Ir. H. Peter Frans
KETUA UMUM

SERTIFIKASI

PD 15 - 01

Certificate of Registration

No : 3417053

Pengakuan Implementasi dan Pemeliharaan Sistem Manajemen Mutu
Diberikan kepada :

PT. INDRA KARYA (PERSERO)

Jl. Biru Laut X Kav. 09 Cawang, Jakarta - INDONESIA

Dengan ruang lingkup kegiatan :

Jasa Konsultan Teknik dan Manajemen

Atas penerapan Sistem Manajemen Mutu dan telah dilakukan assesmen terhadap kesesuaian standar :

ISO - 9001 : 2015 / SNI ISO - 9001 : 2015

Tanggal Sertifikat : 05 Desember 2017
Berlaku Sejak : 05 Desember 2017
Sampai Dengan : 04 Desember 2020
(Harus dilakukan Surveilen minimal 1 (satu) kali selama 1 (satu) tahun)

DIREKTUR

Sertifikat ini akan dikeluarkan setiap tahunnya untuk persetujuan tiga puluh enam (36) bulan sejak diregister oleh CCMS

KAN
Komite Akreditasi Nasional
Lembaga Sertifikasi Sistem Mutu
LSSM-047-IDN

Sertifikat ini diterbitkan setelah selesai dilakukan assesmen kesesuaian Sistem Manajemen Mutu Standar ISO 9001:2015 atas dasar akreditasi KAN sebagai anggota penandatangan nota saling pengakuan PAC dan IAF

SERTIFIKASI

PD 15 - 02

Certificate of Registration

No : 3417053

This is to certify the implementation and maintenance of the Quality Management System for :

PT. INDRA KARYA (PERSERO)

Jl. Biru Laut X Kav. 09 Cawang, Jakarta - INDONESIA

Which activities are applicable to the scope of :

Consulting Services for Engineering and Management

Has been approved to the following Quality Management System and assessed to conform with the standard :

ISO - 9001 : 2015 / SNI ISO - 9001 : 2015

Original Date : December 05th, 2017
Current Certificate : December 05th, 2017
Certificate Expired : December 04th, 2020
(Must do Surveillance least times one 1 (one) year)

DIRECTOR

This certificate will be issued annually for approval thirty-six (36) months from registered by CCMS

KAN
Komite Akreditasi Nasional
Lembaga Sertifikasi Sistem Mutu
LSSM-047-IDN

This certificate is issued after successfully assessed to conform with the Quality Management System of ISO 9001 : 2015 Standard based on accreditation by KAN as a member of PAC & IAF Multilateral Recognition Agreement.

SERTIFIKASI
PD 15 - 05

Certificate of Registration

No : 3415027

Pengakuan Implementasi dan Pemeliharaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, diberikan kepada :

PT. INDRA KARYA (PERSERO)

Jl. Biru Laut X Kav. 09 Cawang, Jakarta - INDONESIA

Dengan ruang lingkup kegiatan :

Jasa Konsultan Teknik dan Manajemen

Atas penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan telah dilakukan asesmen terhadap kesesuaian standar :

OHSAS 18001 : 2007

Tanggal Sertifikat : 19 Oktober 2015
Berlaku Sejak : 19 Oktober 2018
Sampai Dengan : 18 Oktober 2020
(Harus melakukan Surveilen minimal 1 (satu) kali dalam setahun)

DIREKTUR

Sertifikat ini akan dikeluarkan setiap tahunnya untuk persetujuan tiga puluh enam (36) bulan sejak diregister oleh CCMS

Sertifikat ini diterbitkan setelah selesai dilakukan asesmen kesesuaian Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, standar OHSAS 18001:2007

SERTIFIKASI

PD 15 - 06

Certificate of Registration

No : 3415027

This is to certify the implementation and maintenance of the Health & Safety Management System for :

PT. INDRA KARYA (PERSERO)

Jl. Biru Laut X Kav. 09 Cawang, Jakarta - INDONESIA

Which activities are applicable to the scope of :

Consulting Services for Engineering and Management

Has been approved to the following Health & Safety Management System and assessed to conform with the standard :

OHSAS 18001 : 2007

Original Date : October 19th, 2015
Current Certificate : October 19th, 2018
Certificate Expiry : October 18th, 2020
(Surveillance audits shall be conducted at least once a year)

DIRECTOR

This certificate will be issued annually for approval thirty-six (36) months from registered by CCMS

This certificate is issued after successfully assessed to conform with the Health and Safety Management System of OHSAS 18001:2007

SERTIFIKASI

PD 15 - 03

Certificate of Registration

No : 3418064

Pengakuan Implementasi dan Pemeliharaan Sistem Manajemen Lingkungan
Diberikan kepada :

PT. INDRA KARYA (PERSERO)

Jl. Biru Laut X Kav. 09 Cawang, Jakarta - INDONESIA

Dengan ruang lingkup kegiatan :

Jasa Konsultan Teknik dan Manajemen

Atas penerapan Sistem Manajemen Lingkungan dan telah dilakukan assesmen terhadap kesesuaian standar :

ISO - 14001 : 2015 / SNI ISO - 14001 : 2015

Tanggal Sertifikat : 19 Oktober 2018
Berlaku Sejak : 19 Oktober 2018
Sampai Dengan : 18 Oktober 2020
(Harus dilakukan Surveilen minimal 1 (satu) kali selama 1 (satu) tahun)

DIREKTUR

Sertifikat ini akan dikeluarkan setiap tahunnya untuk persetujuan tiga puluh enam (36) bulan sejak diregister oleh CCMS

KAN
Komite Akreditasi Nasional
Lembaga Sertifikasi Sistem Mutu
LSSM-047-IDN

Sertifikat ini diterbitkan setelah selesai dilakukan assesmen kesesuaian Sistem Manajemen Lingkungan Standar ISO 14001:2015 atas dasar akreditasi KAN sebagai anggota penandatangan nota saling pengakuan PAC dan IAF

SERTIFIKASI

PD 15 - 04

Certificate of Registration

No : 3418064

This is to certify the implementation and maintenance of the Environmental Management System for :

PT. INDRA KARYA (PERSERO)

Jl. Biru Laut X Kav. 09 Cawang, Jakarta - INDONESIA

Which activities are applicable to the scope of :

Consulting Services for Engineering and Management

Has been approved to the following Environmental Management System and assessed to conform with the standard :

ISO - 14001 : 2015 / SNI ISO - 14001 : 2015

Original Date	: October 19th, 2018
Current Certificate	: October 19th, 2018
Certificate Expired	: October 18th, 2020

(Must do Surveillance least times one 1 (one) year)

DIRECTOR

This certificate will be issued annually for approval thirty-six (36) months from registered by CCMS

KAN
Komite Akreditasi Nasional
Lembaga Sertifikasi Sistem Mutu
LSSM-047-IDN

This certificate is issued after successfully assessed to conform with the Environmental Management System of ISO 14001 : 2015 Standard based on accreditation by KAN as a member of PAC & IAF Multilateral Recognition Agreement.

SERTIFIKASI

PP-01-05 Rev.1

LAPORAN
HASIL AUDIT SISTEM MUTU/
~~LINGKUNGAN~~/SISTEM MANAJEMEN LAINNYA *)

(AUDIT REPORT)

Nama Organisasi	**PT. INDRA KARYA (PERSERO)**		
Alamat	Jln. Biru Laut X Kav 9, Cipinang Cempedak Jatinegara Jakarta Timur 13340		
Nomor Identifikasi	054.12.17 / 34 & 064.10.18/ 34		
Tanggal Audit	4 s/d 6 Desember 2019		
Tipe Audit	~~Pra Asesmen, Asesmen Perdana~~, Survailen, ~~Asesmen Ulang~~*) 1 & 2		
Standar	ISO 9001, ISO 14001, OHSAS 18001 *)		
Ruang Lingkup	Jasa Konsultan Teknik dan Manajemen		
Tim Audit	**NAMA**	**JABATAN**	**PARAF**
	1. Ir. Budi Arifin	Lead Auditor	
	2. Firman Pudjiaryanto, ST, CST	Auditor	
	3. Sandiawal Hidayah,	Observer	

*Catatan : *)sesuaikan dengan kriteria standar audit @*
***) coret yang tidak perlu*

LAPORAN
HASIL AUDIT SISTEM MUTU/ ~~LINGKUNGAN~~/SISTEM MANAJEMEN LAINNYA *)
(AUDIT REPORT)

Nama Organisasi	**PT. INDRA KARYA (PERSERO)**		
Alamat	Jln. Biru Laut X Kav 9, Cipinang Cempedak Jatinegara Jakarta Timur 13340		
Nomor Identifikasi	027.10.15 / 34		
Tanggal Audit	11 s/d 12 April 2019		
Tipe Audit	~~Pra Asesmen, Asesmen Perdana, Survailen,~~ Asesmen Ulang*)		
Standar	~~ISO 9001, ISO 14001~~, OHSAS 18001 *)		
Ruang Lingkup	Jasa Konsultan Teknik dan Manajemen		
Tim Audit	**NAMA**	**JABATAN**	**PARAF**
	1. Ir. Budi Arifin	Lead Auditor	
	2. Firman Pudjiaryanto, ST, CST	Auditor	
	3. Sandiawal Hidayah	Observer	

*Catatan : *)sesuaikan dengan kriteria standar audit*
***) coret yang tidak perlu*

SERTIFIKASI

LAPORAN
HASIL AUDIT SISTEM MUTU/ ~~LINGKUNGAN~~/SISTEM MANAJEMEN LAINNYA *)
(AUDIT REPORT)

Nama Organisasi	**PT. INDRA KARYA (PERSERO)**		
Alamat	Jln. Biru Laut X Kav 9, Cipinang Cempedak Jatinegara Jakarta Timur 13340		
Nomor Identifikasi	027.10.15 / 34		
Tanggal Audit	11 s/d 12 April 2019		
Tipe Audit	~~Pra Asesmen, Asesmen Perdana,~~ Survailen, ~~Asesmen Ulang~~*) 1		
Standar	ISO 9001, ~~ISO 14001, OHSAS 18001 *)~~		
Ruang Lingkup	Jasa Konsultan Teknik dan Manajemen		
Tim Audit	**NAMA**	**JABATAN**	**PARAF**
	1. Ir. Budi Arifin	Lead Auditor	
	2. Firman Pudjiaryanto, ST, CST	Auditor	
	3. Sandiawal Hidayah	Observer	

*Catatan : *)sesuaikan dengan kriteria standar audit*
***) coret yang tidak perlu*

PP 01 - 06 Rev.1

SERTIFIKASI

RINGKASAN DAN REKOMENDASI

(Lembar asli disimpan oleh CCMS)

Nama Perusahaan/ Organisasi : **PT. Indra Karya (Persero)**	Tipe Audit : **~~Assessmen Perdana/~~Survailen/Re-Sertifikasi**
Standar Sistem : **OHSAS 18001 : 2007** **SMM ISO 9001 : 2015**	Direksi/Penanggungjawab : Ir Eko Budiono
Tanggal Audit : **11-12 April 2019**	**Tim Audit :** 1. Ir. Budi Arifin 2. Firman Pudjiaryanto, ST, CST 3. Sandiawal Hidayah, Amd

LAPORAN KETIDAKSESUAIAN (LK)

LK AUDIT SEBELUMNYA		LK YANG DITUTUP		LK YANG DITERBITKAN	
nomor	kategori	nomor	kategori	nomor	kategori
7	Minor	7	Minor	3	Minor

KESIMPULAN TIM AUDIT

1. Tim PT Indra Karya (Persero) bersifat sangat terbuka dengan masukan/input auditor, keopratif
2. Informasi Terdokumentasi sesuai klausul standar OHSAS 18001 : 2007 & SNI ISO 9001 : 2015 masih perlu dilengkapi
3. Personil yang relevan dengan aplikasi SMLK3 perlu dibekali dengan pemahaman klausul kedua Manajemen tersebut
4. Perubahan OHSAS 18001 : 2007 menjadi ISO/IEC 45001 : 2018 dan ISO 19011 dari versi lama ke versi terbaru perlu ditindaklanjuti untuk updating Sistim Manajemen di PT Indra Karya (Persero)
5. Disarankan agar dilakukan pelatihan/refreshment terkait Audit Internal khususnya ISO 19011:2018 terbaru

PERNYATAAN AUDITOR:

Aplikasi Sistem Manajemen perlu terus ditingkatkan yang dimulai dari merefresh kembali pemahaman/understanding tentang klausul-klausl standar SMLK3 untuk membangkit kepedulian dalam mengaplikasikan SMLK3 sesuai standar untuk perbaikan berkelanjutan di PT INDRA KARYA (Persero), oleh karena itu Tim Auditor merekomendasikan PT. Indra Karya (Persero) dapat melanjutkan sertifikasi dari kedua sistem manajemen ISO 9001:2015 dan OHSAS 18001:2007

KETUA TIM		WAKIL PERUSAHAAN/ORGANISASI	
Nama	: **Budi Arifin**	Nama	: Ir Eko Budiono
		Jabatan	: MR/Wakil Manajemen
Tanggal	: 12 April 2019	Tanggal	: 12 April 2019
Tanda tangan	:	Tanda tangan	: IR. EKO BUDIONO INDRA KARYA

DISTRIBUSI: ☒ CCMS ☒ Perusahaan

*Catatan : *)sesuaikan dengan kriteria standar audit @*
***) coret yang tidak perlu*

SERTIFIKASI

PP-01-04

DAFTAR HADIR RAPAT PEMBUKAAN

Nama Organisasi : PT. Indra Karya (Persero)
Alamat : Jln. Biru Laut X Kav 9 Cipinang Cempedak, Jatinegara, Jakarta Timur 13340
Hari / Tanggal : Kamis, 11 April 2019
Acara : Audit Re-Sertifikasi OHSAS 18001:2007 & Audit Survailen 1 (Satu) SMM 9001:2015

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
1.	EKO BUDIONO	Dir	1.	
2.	Koestjahyono	Pengendali Dok		2. ....
3.	TE Purnomo	Panel Audit	3.	
4.	M. Badrizaen	Peng. [illegible]		4. ....
5.	NUR UTOMO	SEKRETARIS SMLK-3	5.	
6.	Eva Safii	Sekper		6. ....
7.	Hendra. D	Tek-Sar	7.	
8.	FIRMAN P	AUDITOR		8. ....
9.	Hari Tjahyono	Keu.	9.	
10.	RIZA MUZNIL	Man operasi & SD		10. ....
11.	Marlena	Man. Peng & Keu	11.	
12.	EKO SULIYANTO	TL MK HKO		12. ....
13.	Rohmat	K3 ~~M~~ IKA	13.	
14.	Muhammad Akbar P	Staff Biro Pengendalian		14. ....
15.	Budi Q.	Lead Auditor	15.	

Catatan : SANDIAWAN M Dir

Ketua Tim Audit : .... Budi Q.

Wakil Manajemen : ....

SERTIFIKASI

PP-01-04

DAFTAR HADIR RAPAT PENUTUPAN

Nama Organisasi : PT. Indra Karya (Persero)
Alamat : Jln. Biru Laut X Kav 9 Cipinang Cempedak, Jatinegara, Jakarta Timur 13340
Hari / Tanggal : Jumat, 12 April 2019
Acara : Audit Re-Sertifikasi OHSAS 18001:2007 & Audit Survailen 1 (Satu) SMM 9001:2015

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
1.	Hari Sampurno	GM DE 3	1.	
2.	Kolistyas Jiro	Pengendali Dok		2. ....
3.	Eva Safii	Sekper	3.	
4.	NUR UTOMO	SEKRETARIS SMLK-3		4. ....
5.	Marlena	Man. Peng & Keuangan	5.	
6.	Muhammad Akbar P	Staff Biro Pengendalian		6. ....
7.	RIZA MUZNI	man operasi & SD	7.	
8.	FIRMAN P	AUDITOR CONS		8. ....
9.	Budi A.	Lead Auditor	9.	
10.	SANA AWAL H	OBS		10. ....
11.			11.	
12.				12. ....
13.			13.	
14.				14. ....
15.			15.	

Catatan :

Ketua Tim Audit : .... Budi A.

Wakil Manajemen : .... RIZA MUZNI

PP-01-03

SERTIFIKASI

LAPORAN KETIDAKSESUAIAN

(Lembar asli disimpan oleh CCMS)

Nama Organisasi : PT INDRA KARYA (PERSERO) Unit Kerja / Fungsi : Divisi Engineering III	Tanggal : 11 - 12 April 2019 Tipe Audit : ~~Pra Asesmen/Asesmen/~~Survailen/Asesmen Ulang *) Hal : 1 dari : 3

Rincian Ketidaksesuaian :

Tidak ada bukti bahwa informasi terdokumentasi terkait SMMLK3 tersedia di Divisi/Bagian yang relevan dalam organisasi, misal Pedoman/Manual SMMLK3, SOP terkait tidak tersedia di Divisi Engineering III

Klausul Ketidaksesuaian :
4.4.5 Pengendalian Dokumen - OHSAS 18001 : 2007
7.5 Informasi Terdokumentasi - ISO 9001 : 2015

Kategori Ketidaksesuaian : ~~Mayor~~, Minor *)

Auditor Tanda tangan : Nama : BUDI A. Jabatan : Lead Auditor	Auditee Tanda tangan : Nama : IR. HARI SAMPURNO Jabatan : GM. DIVISI ENGINERING III

Akar Penyebab Ketidaksesuaian :

Rencana Tindakan Perbaikan dan Pencegahan :

Target tanggal penyelesaian :

Tanggal selesai :

Verifikasi

Tindakan telah diverifikasi oleh :	Tanggal : Tanda tangan

Catatan *) Coret yang tidak Perlu

SERTIFIKASI

PP-01-03

LAPORAN KETIDAKSESUAIAN

(Lembar asli disimpan oleh CCMS)

Nama Organisasi : PT INDRA KARYA (PERSERO)

Unit Kerja / Fungsi : Divisi Engineering III

Tanggal : 11- 12 April 2019

Tipe Audit :

~~Pra Asesmen/Asesmen/~~Survailen/Asesmen Ulang *)

Hal : 2 dari : 3

Rincian Ketidaksesuaian :

Tidak ada bukti bahwa identifikasi risiko & peluang telah ditetapkan baik untuk sekala Divisi maupun perusahaan

Klausul Ketidaksesuaian :

Kategori Ketidaksesuaian : ~~Mayor~~, Minor *)

6.1 Tindakan ditujukan pada peluang & risiko
ISO 9001:2015

Auditor
Tanda tangan :
Nama : BUDI A.
Jabatan : Lead Auditor

Auditee
Tanda tangan :
Nama : IR. HARI SAMPURNO
Jabatan : GM. DIVISI ENGINEERING III

Akar Penyebab Ketidaksesuaian :

Rencana Tindakan Perbaikan dan Pencegahan :

Target tanggal penyelesaian :

Tanggal selesai :

Verifikasi

Tindakan telah diverifikasi oleh :

Tanggal :

Tanda tangan

Catatan *) Coret yang tidak Perlu

SERTIFIKASI

PP-01-03

LAPORAN KETIDAKSESUAIAN

(Lembar asli disimpan oleh CCMS)

Nama Organisasi : PT INDRA KARYA (PERSERO) Unit Kerja / Fungsi : Divisi Engineering III	Tanggal : 11 - 12 April 2019 Tipe Audit : ~~Pra Asesmen/Asesmen/~~Survailen/Asesmen Ulang *) Hal : 3 dari : 3

Rincian Ketidaksesuaian :

Tidak ada bukti bahwa sasaran yang ingin dicapai organisasi telah ditetapkan, misal : Sasaran yang ingin dicapai Divisi Engineering III tidak tersedia baik u/ Mutu, K3 (dan juga Lingkungan)

Klausul Ketidaksesuaian :
4.3.3 Tujuan & sasaran - OHSAS 18001 : 2007
6.2 Sasaran Mutu & Perencanaan u/ Mencapai Sasaran – ISO 9001 : 2015

Kategori Ketidaksesuaian : ~~Mayor~~, Minor *)

Auditor Tanda tangan : Nama : BUDI A. Jabatan : Lead Auditor	Auditee Tanda tangan : Nama : IR. HARI SAMPURNO Jabatan : GM. DIVISI ENGINEERING III

Akar Penyebab Ketidaksesuaian :

Rencana Tindakan Perbaikan dan Pencegahan :

Target tanggal penyelesaian :

Tanggal selesai :

Verifikasi

Tindakan telah diverifikasi oleh :

Tanggal :

Tanda tangan

Catatan *) Coret yang tidak Perlu

SERTIFIKASI

CATATAN HASIL OBSERVASI
(Observation Sheet)

Nama Organisasi : PT INDRA KARYA (PERSERO)	Tanggal : 11 - 12 April 2019
Unit Kerja / Fungsi : Divisi Engineering - III	Hal : 1 dari : 5

Hasil Observasi	Referensi No.		Catatan / Keterangan
	Clausul	Dokumen	
1. Sebaiknya pemahaman terhadap Sistem Manajemen OHSAS 18001 : 2007 dan SNI ISO 9001 : 2015 (termasuk SNI ISO 14001 : 2015) diberikan kepada seluruh personil yang relevan dalam lingkup proses bisnis di PT Indra Karya (Persero).	4.4.2 7.3 ISO 9001 :2015	-	Auditee belum mendapat pemahaman klausul-klausul standard OHSAS 18001 : 2007 & SNI ISO 9001 : 2015(termasuk SNI ISO 14001 : 2015)
2. Disarankan untuk meninjau kembali kesesuaian antara JUDUL dengan ISI informasi terdokumentasi yang ada sbb : • JUDUL: Daftar Peraturan Perundangan K3 • ISI: Daftar Peraturan Perundangan K3 & Evaluasi Kesesuaian.	4.5.2 OHSAS 18001 : 2007	Daftar Perturan Perundangan K3	-
3. Sebaiknya kolom yang tersedia pada formulir/rekaman dilengkapi sesuai peruntukannya.	4.5.4 OHSAS 18001 : 2007	Formulir No. 278 A, tanggal 14 Juli 2018 Proyek Pembangunan	Beberapa kolom pada formulir No. 278 A belum lengkap diisi

Auditor :

BUDI A.

SERTIFIKASI

CATATAN HASIL OBSERVASI

(Observation Sheet)

Nama Organisasi : PT INDRA KARYA (PERSERO)	Tanggal : 11 - 12 April 2019
Unit Kerja / Fungsi : Divisi Engineering III	Hal : 2 dari : 5

Hasil Observasi	Referensi No.		Catatan / Keterangan
	Clausul	Dokumen	
		HK Office Cawang DKI - Jakarta	-
4. Sebaiknya semua klausul Sistem Manajemen OHSAS 18001 : 2007 & SNI ISO 9001 : 2015 (termasuk SNI ISO 14001 : 2015) yang relevan dimasukkan dalam " JADWAL AUDIT SMM-K3 INTERNAL	4.5.5 OHSAS 18001 : 2007 9.2 ISO 9001 : 2015	JADWAL AUDIT SMM-K3 INTERNAL, tanggal 4-5 Maret 2019	Jadwal Audit Internal yang tersedia belum memasukkan semua klausul trkait,; misal : 1). OHSAS 18001 : 2007, klausl 4.3.2 - Peraturan Perundangan & Persyaratan lain, 4.4.7 - Kesiapsiagaan & Tanggap Darurat, 4.5.2 - Evaluasi Kesesuaian; 2). SNI ISO 9001 : 2015, klausul 4. Konteks Organisasi

Auditor :

BUDI A.

CATATAN HASIL OBSERVASI

(Observation Sheet)

Nama Organisasi : PT INDRA KARYA (PERSERO)	Tanggal : 11 - 12 April 2019
Unit Kerja / Fungsi : Divisi Engineering - III	Hal : 3 dari : 5

Hasil Observasiar	Referensi No.		Catatan / Keterangan
	Clausul	Dokumen	
5. Tinjauan Manajemen yang dilakukan sebaiknya membahas/mengagendakan semua subjek sesuai standar OHSAS 18001 : 2007, SNI ISO 9001 : 2015 (termasuk SNI ISO 14001 : 2015).	4.6 OHSAS 18001 : 2007 9.3 ISO 9001 : 2015	Risalah Tinjauan Manajemen 2018	Hanya membahas tentang klausul – klausul mutu & belum membahas tentang klausul – klausul K3 (termasuk Lingkungan)
6. Sebaiknya evaluasi terhadap perundang-undangan & peraturan tidak hanya dilakukan terhadap K3, akan tetapi dilakukan juga terhadap Lingkungan.	4.5.2 OHSAS18001 : 2007	Daftar Peraturan Perundangan K3	Belum tersedia bukti bahwa evaluasi terhadap perundang-undangan & peraturan terkait Lingkungan dilakukan
7. Disarankan untuk meninjau kembali Struktur Organisasi SMLK3 tanggal 18 September 2017 dalam hal sbb : a). Istilah Manajemen Representative tidak lagi digunakan dalam Sistim Manajemen versi terbaru (SNI ISO 9001 : 2015 & SNI ISO 14001 : 2015); b). penggunaan nama jabatan " Pengendali Dokumen Divisi 1, 2, 3 dll.	4.4.1 ISO 9001:2015 OHSAS 18001:2007 5.3 ISO 9001 : 2015	Struktur Organisasi SMLK3 tanggal 18 Sept. 2017	Penanggung jawab SMMLK3 belum tampak pada masing-masing Divisi

Auditor :

BUDI A.

SERTIFIKASI

PP-01-02

CATATAN HASIL OBSERVASI

(Observation Sheet)

Nama Organisasi : PT INDRA KARYA (PERSERO)	Tanggal : 11 -12 April 2019
Unit Kerja / Fungsi : Divisi Engineering - III	Hal : 4 dari : 5

Hasil Observasi	Referensi No.		Catatan / Keterangan
	Clausul	Dokumen	
8. Disarankan untuk meningkatkan kepedulian terhadap : 1). Kebijakan SMMLK3, 2). Sasaran SMMLK3 dll bagi personil di PT INDRA KARYA (PERSERO)	4.4.2 OHSAS 18001 : 2007 7.3 ISO 9001 : 2015	-	Auditee belum mendapat pemahahaman tentang klausul-klausul standard SMMLK3

Auditor :

BUDI A.

CATATAN HASIL OBSERVASI
(Observation Sheet)

Nama Organisasi :PT INDRA KARYA (PERSERO)	Tanggal : 11 - 12 April 2019
Unit Kerja / Fungsi : Divisi Engineering- III	Hal : 5 dari : 5

Hasil Observasi	Referensi No.		Catatan / Keterangan
	Clausul	Dokumen	
9. Disarankan untuk meninjau kembali standar kompetensi personil yang tertera pada RMK (Rencana Mutu Kontrak) dengan kenyataan yang ada di lapangan.	4.4.2 OHSAS 18001 : 2007 7.2 ISO 9001 : 2015	RMK Pekerjaan Manajemen Konstruksi Pembangunan Gedung HK Office Tower, Bab II, halaman 20 - 23	Pada RMK tertera kualifikasi Ahli K3 Konstruksi : Teknik Sipil, kenyataannya p. Rohmat)sebagai auditee adalah sarjana Pendidikan (SPd.)
10. Disarankan untuk meninjau kembali kepuasan pelanggan yang telah dilakukan yang tidak hanya dipantau dari sudut persepsi pelanggan saja tapi dipantau juga dari sudut ekspektasi pelanggan disamping perbandingannya terhadap pesaing.	9.1.2 I ISO 9001 : 2015	Lampiran 9.2 Formulir IKA-PK-25-01 Kuesioner Kepuasan Pelanggan, tanggal 31 Desember 2018	-

Auditor :

Budi A.

SERTIFIKASI

PP-01-02

CATATAN HASIL OBSERVASI
(Observation Sheet)

Nama Organisasi : PT. Indra Karya (Persero Unit Kerja / Fungsi : MR	Tanggal : 11-04-2019 Hal : 1 dari : 4		
Hasil Observasi	Referensi No.		Catatan / Keterangan
	Clausul	Dokumen	
• disarankan kebijakan mutu yang ada di Divisi Engineering III Jakarta agar dapat di perbaharui menjadi Kebijakan MLK3 sesuai dengan dokumen terintegrasi SMLK3 PT. Indra Karya (Persero)		IKA-MM-01	OBS
Auditor :			

SERTIFIKASI

PP-01-02

CATATAN HASIL OBSERVASI

(Observation Sheet)

Nama Organisasi : PT. Indra Karya (Persero) Unit Kerja / Fungsi : SDM/HRD/Umum	Tanggal : 11-04-2019 Hal : 2 dari : 4

Hasil Observasi	Referensi No.		Catatan / Keterangan
	Clausul	Dokumen	
• disarankan agar kop surat dilakukan perubahan dikarenakan masih menggunakan logo LS yang lama contoh untuk Surat Perjanjian Ikatan Kerja No. 038/SPIK/DE-III/IKA/2018 pengesahan 20 Des 2018 padahal sertifikat ISO 9001:2015 terbit November 2017	7.5.3	IKA-PK MLK3-02	OBS
• Ruang rapat diharapkan ada daftar inventaris barang	7.5.3	IKA-PK MLK3-02	OBS
• Disarankan dibuat formulir Ceklist Perawatan AC	7.5.3	IKA-PK MLK3-02	OBS
• Jalur Arah Evakuasi menuju titik kumpul dari ruang rapat belum tersedia	4.5.4 (18001)	IKA-PK MLK3-02	OBS
• Belum ada rambu beda ketinggian pada saat tangga menuju ruangan kantor	4.5.4 (18001)	IKA-PK MLK3-02	OBS
• Pemasangan APAR (Alat Pemadam Api Ringan) baik di kantor Divisi Engineering III maupun Kantor Proyek MK Pembangunan Gedung HK Tower harus dapat terlihat dari sudut manapun (Terjangkau) dan ketinggian sesuai standar yaitu 125 Cm	4.5.4 (18001)	IKA-PK MLK3-02	OBS
• Disarankan di setiap ruangan Divisi Engineering III ada Kotak P3K	4.5.4 (18001)	IKA-PK MLK3-02	OBS

Auditor :

CATATAN HASIL OBSERVASI

(Observation Sheet)

Nama Organisasi : PT. Indra Karya (Persero) Unit Kerja / Fungsi : Audit Internal	Tanggal : 12-04-2019 Hal : 3 dari : 4		
Hasil Observasi	Referensi No.		Catatan / Keterangan
	Clausul	Dokumen	
• Audit Internal sudah dilakukan pada tanggal 4-5 Maret 2019 Hasil AMI belum di verifikasi, dan penyelesaian temuan di agustus 2019 disarankan agar penyelesaian temuan bisa dilakukan maksimal 1 bulan setelah pelaksanaan Audit Internal	9.2	IKA-PK-MLK3-03	OBS
		Auditor :	

PP-01-02

CATATAN HASIL OBSERVASI

(Observation Sheet)

Nama Organisasi : PT. Indra Karya (Persero)	Tanggal : 12-04-2019
Unit Kerja / Fungsi : Operasi Proyek HK Tower	Hal : 4 dari : 4

Hasil Observasi	Referensi No.		Catatan / Keterangan
	Clausul	Dokumen	
• Disarankan ada rambu K3 di lokasi proyek tidak hanya jalur evakuasi saja	4.5.4 (18001)	IKA-PK MLK3-02	OBS
• Pemasangan APAR (Alat Pemadam Api Ringan) baik di kantor Divisi Engineering III maupun Kantor Proyek MK Pembangunan Gedung HK Tower harus dapat terlihat dari sudut manapun (Terjangkau) dan ketinggian sesuai standar yaitu 125 Cm	4.5.4 (18001)	IKA-PK MLK3-02	OBS

Auditor :

BPJS
Ketenagakerjaan

SERTIFIKAT KEPESERTAAN

NOMOR : 96JJ9005

Nama Badan Usaha / Asosiasi	:	INDRA KARYA
Nomor Pendaftaran Perusahaan	:	JJ090269
Alamat	:	JLN BIRU LAUT X KAV 9 - CAWANG RT/RW 11/11 13340

Telah terdaftar sebagai peserta BPJS Ketenagakerjaan sesuai dengan ketentuan dalam Undang Undang No. 24 Tahun 2011.

Ditetapkan Di : JAKARTA
Pada Tanggal : 09-MEI-2018

BADAN USAHA / ASOSIASI INI TELAH MENGIKUTI
PROGRAM JAMINAN PENSIUN
TERHITUNG SEJAK : JANUARI-2016

BPJS Ketenagakerjaan
DIREKSI

AGUS SUSANTO
DIREKTUR UTAMA

Nomor Kendali : 2017 - 217894

Kantor Cabang : L00 - SEMARANG PEMUDA

Lembar 1 : untuk perusahaan
Lembar 2 : untuk arsip

KUITANSI IURAN

Nomor : 200401177871

Sudah Terima Dari :

Nama Perusahaan : INDRA KARYA CAB II JATENG NPP : LL002944 Unit Kerja : 000

Alamat : JLN KETILENG RAYA NO 16

Banyaknya uang : Rp. 17,169,307.00

Terbilang : **# Tujuh Belas Juta Seratus Enam Puluh Sembilan Ribu Tiga Ratus Tujuh Rupiah #**

Untuk Pembayaran Iuran Bln : 04-2020

Metode Pembayaran : EPS

Keterangan :

KOTA SEMARANG, 08-04-2020

Penerima

ANINDITA ASTARITA

- Iuran dianggap lunas apabila pembayaran iuran sudah sesuai dengan rincian data upah

915DDC00FC7FF91E9C6855A6586B2B61

AN272500 KNR500006

formulir multi pembayaran
multi payment form

mandiri

cabang *branch* [illegible]

tanggal *date* 8 -04- 2020

harap ditulis dengan huruf cetak fill in with block letters

VALIDASI
Validation

```
[illegible] 7362153   32 04 08/04/2020 10:08:16 AM 7014
CASH IDR 17,169,307.00
23999 - 23999 E-PAYMENT BPJSTK IDR 17,169,307.00 CR/
BILL REF 6752272004081010232406
CUSTOMER CHARGE IDR 0.00
F00000 200401177871 200401177871
```

MATA UANG
Currency
☒ **RUPIAH** *Local Currency*
☐ **VALUTA ASING** *Foreign Currency* ☐☐☐

JENIS SETORAN
Deposit Type
☒ **TUNAI** *Cash*
☐ **WARKAT SENDIRI** *Bank Mandiri's Cheque*

DEBET REKENING
Debit Account ☐☐☐☐ ☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐

PENERIMA
Beneficiary

NAMA PERUSAHAAN PENYEDIA JASA *Provider's/Biller's Name*: BPJS - TK

No. PELANGGAN/NIM/NIS/No. MVA *Customer No./Student ID/MVA No.*: 2004 0117 7871

JUMLAH
Total: Rp. 17.169.307

TERBILANG
In Words: TUJUH BELAS JUTA SERATUS ENAM PULUH SEMBILAN RIBU TIGA RATUS TUJUH RUPIAH.

PENYETOR/PEMILIK REKENING
Depositor's Name

NAMA/*Name*: PT. INDRA KARYA (PERSERO)

ALAMAT & NO. TELEPON/*Adress & Telephone No.*: JL. KETILENG RAYA NO. 16 SMG / 6725046

Tujuan Transaksi *underlying transaction*: BPJS KETENAGAKERJAAN

0 8 [illegible] 2020

TANDA TANGAN TELLER
Teller's Signature

Musiyo

TANDA TANGAN PENYETOR
Depositor's Signature

FFO-080
Lembar 2 = Untuk lembar Nasabah

2/3

- Iuran dianggap lunas apabila pembayaran iuran sudah sesuai dengan rincian data upah

ANINDITA ASTARITA

915DDC00FC7FF91E9C6855A6586B2B61

AN272500

KNR500006

BHINNEKA TUNGGAL IKA

KANTOR NOTARIS
DAN
PENJABAT PEMBUAT AKTA TANAH
ROSITA WIBISONO SH.
SEMARANG

Jalan : Jendral Achmad Yani 172, tlp.310702.

Akta Tgl. : 5 Juli 1990.

No. : 6.

PENDIRIAN CABANG PERSEROAN TERBATAS

P.T. INDRA KARYA.

= SALINAN =

PENDIRIAN CABANG PERSEROAN TERBATAS

P.T.INDRA KARYA.

Nomor : 6.

Pada hari ini, Kamis tanggal lima Juli seribu sembilan ratus sembilanpuluh (5 - 7 - 1990), telah datang dihadapan saya, ROSITA WIBISONO Sarjana Hukum, notaris-- di Semarang, dengan dihadiri oleh saksi-saksi yang---- saya, notaris kenal dan nama-namanya akan disebutkan-- pada bagian terakhir dari akta ini :-----------------

-Insinyur SUNARDI Master of Engineering, karyawan Persero P.T.INDRA KARYA, bertempat tinggal di Malang,--- Jalan Jomblang nomor 15,----------------------------

-pada saat ini sedang berada di Semarang,------------

-menurut keterangannya dalam hal ini bertindak berdasarkan Surat Kuasa dibawah tangan bermeterai cukup--- tertanggal 30 Juni 1990 nomor 025/SK/IKA/90 yang dilekatkan pada minit akta ini sebagai kuasa dari dan--- selaku demikian untuk dan atas nama Insinyur WANG---- SUTYONO MARDHI dan Doktorandus ADRIYANTO yang dalam-- hal ini diwakili dalam jabatan mereka sebagai Direktur Utama dan Direktur Keuangan perseroan terbatas--- P.T.INDRA KARYA, yang untuk melakukan tindakan yang-- akan disebut dibawah ini telah mendapat persetujuan-- Dewan Komisaris perseroan, sebagaimana ternyata dari- Surat Persetujuan dibawah tangan bermeterai cukup dilekatkan pada minit akta ini, sesuai dengan pasal 1-- Agnggaran Dasar perseroan, sehingga dengan demikian-- dengan sah untuk dan atas nama perseroan terbatas---- P.T.INDRA KARYA berkedudukan di Jakarta;-------------

-perseroan mana didirikan dengan Akta tertanggal 20-- Desember 1972 nomor 108 yang dibuat oleh Dian-------- Paramita Tanzil, pada waktu itu pengganti Djojo------ Mulyadi Sarjana Hukum, semasa hidupnya notaris di---- Jakarta, yang telah mendapat pengesahan dari yang----

berwajib sebagaimana ternyata dalam Keputusan Menteri Kehakiman tertanggal 8 Maret 1973 nomor Y.A.5/165/11- diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 19 Desember 1975 nomor 101,Tambahan nomor757, yang telah dirubah dengan akta tertanggal 17 April--- 1973 nomor 107 yang dibuat oleh Kartini Mulyadi------ Sarjana Hukum, Akta-akta Pernyataan Keputusan Rapat-- dan Perubahan Anggaran Dasar tertanggal 23 Maret 1983 nomor 54, tertanggal 17 Pebruari 1984 nomor 122, tertanggal 8 Juli 1987 nomor 67, kedua-duanya dibuat---- oleh Imas Fatimah Sarjana Hukum, notaris di Jakarta,- yang telah mendapat pengesahan dari yang berwajib---- sebagaimana ternyata dalam keputusan Menteri Kehakiman tanggal 3 Nopember 1984 nomor C2-6216.HT.01.04.TH-84, diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia- tanggal 23 Maret 1985 nomor 24, Tambahan nomor 404.--

-Penghadap telah dikenal oleh saya, notaris.----------

-Penghadap bertindak dalam kedudukannya tersebut------ diatas menerangkan terhitung sejak tanggal penanda----tanganan akta ini mendirikan cabang P.T.INDRA KARYA--- Wilayah Jawa Tengah berkedudukan di Semarang, dengan-- mengangkat untuk pertama kalinya :------------------

-Insinyur Sunardi Master of Engineering sebagai------- Pejabat Sementara Kepala Cabang Semarang, yang masa--- jabatannya berakhir sampai ada penunjukan Kepala------ cabang yang tetap, dengan kewenangan :----------------

1. Melakukan pengurusan dan penanda tanganan dokumen---dokumen yang merupakan persyaratan bagi pendirian--- cabang di Jawa Tengah (SIUP, TOR, PKP, NPWP dan lain lain).---
2. Melakukan perundingan-perundingan dengan para pem---beri kerja didaerah operasinya dalam rangka peroleh- pekerjaan ataupun melakukan negosiasi.--------------
3. Menandatangani kontrak/perjanjian kerja dengan pem--

beri kerja.--

4.Merekrut staf lokal berdasarkan rencana kebutuhan--- pegawai yang telah disetujui oleh Direktur.----------

5.Mengelola keuangan cabang (menyimpan dan menggunakan uang, berdasarkan rencana yang telah disetujui oleh-Direksi).---

6.Memanagement Cabang Jawa Tengah dalam pengertian---- yang seluas-luasnya yang mencakup perencanaan, pengoperasian dan pengendalian cabang.-------------------

7.Menyelesaikan semua persyaratan untuk pendirian----- cabang Jawa Tengah selambat-lambatnya dalam waktu--- 3(tiga) bulan.-------------------------------------

8.Menyusun struktur organisasi dan melengkapinya------ dengan personil yang dibutuhkan (staffing) sesuai--- persetujuan Direksi.-------------------------------

9.Menyusun rencana kebutuhan sarana kerja/sumber daya.

10.Melaksanakan usaha-usaha pemasaran secara intensif.

11.Mengkoordinasi kegiatan proyek-proyek di Jawa------ Tengah.---

12.Mengkoordinasi dan mengendalikan kegiatan-kegiatan-administrasi cabang(keuangan,akuntansi,administrasi kepersonaliaan, logistik dan lain-lain).-----------

13.Menyiapkan laporan-laporan pertanggungjawaban------ kepada Direksi dan laporan kerja cabang.------------

14.Menyusun rencana kerja tahunan dan program kerja--- untuk Cabang Jawa Tengah.--------------------------

15.Untuk dan atas nama perseroan tersebut mengumumkan-dimanapun juga tentang pendirian cabang perseroan-- itu, mengurus dan menjalankan cabang perseroan tersebut di wilayah Jawa Tengah, dan seterusnya------- mewakili cabang perseroan tersebut didalam dan----- diluar Pengadilan dan melakukan tindakan yang di--- pandang perlu atau baik oleh Pejabat Sementara----- Kepala Cabang tersebut untuk mencapai maksud-------

perseroan tersebut dan untuk menjamin lancar jalannya pekerjaan, demikian dengan mengindahkan anggaran dasar perseroan tersebut dan peraturan-peraturan yang berwajib.--

------------------ DEMIKIAN AKTA INI :------------------

Diselesaikan di Semarang pada hari dan tanggal tersebut diatas, dengan dihadiri oleh Lilik Cholifah dan--- Heny Sudiarti, kedua-duanya karyawan kantor notaris--- dan bertempat tinggal di Semarang,sebagai saksi-saksi. Setelah akta ini dibacakan oleh saya, notaris kepada-- penghadap dan para saksi, maka pada ketika itu juga--- penghadap, para saksi dan saya, notaris menanda------- tanganinya.---

-Diperbuat dengan memakai tiga rubahan dan satu tambahan tetapi tanpa coretan.------------------------------

-Minit akta ini telah dibubuhi tandatangan secukupnya.

-Diberikan sebagai SALINAN yang sama bunyinya.--------

SERIBU RUPIAH
Tgl. 5-7-90 19
METERAI TEMPEL

BISONO S.H.
NOTARIS SEMARANG

NOTARIS - PPAT

MEGAH ERNAWATI, SH

JL. KETILENG RAYA BARU NO. 3 A (DEPAN RSUD)
SEMARANG - 50272

SURAT KEPUTUSAN PENGANGKATAN NOTARIS
DARI MENTERI KEHAKIMAN RI TGL. 30 NOPEMBER 2001
NOMOR : C-566.HT.03.01-TH 2001

AKTA : PERNYATAAN

NOMOR : == 08 ==

TANGGAL : 28 APRIL 2017

SALINAN / GROSSE : ....

PERNYATAAN

Nomor : 08

-Pada hari ini, Jumat, tanggal 28-04-2017 (Dua puluh delapan April --- dua ribu tujuh belas), jam 15.00 (Lima belas titik kosong-kosong) ------- Waktu Indonesia Bagian Barat. ---

-Hadir di hadapan saya, MEGAH ERNAWATI, Sarjana Hukum, --- Notaris di Kota Semarang, dengan dihadiri oleh saksi-saksi yang saya, - Notaris kenal dan akan disebut pada bagian akhir akta ini. ---------------

1. –Tuan FERDINANDUS BASKORO H.S.W., Sarjana Teknik (disebut juga Tuan FERDINANDUS BASKORO HARI SAPTO WALUYO, Sarjana Teknik), lahir di Malang, pada tanggal 07-01-1978 (Tujuh Januari --- seribu sembilan ratus tujuh puluh delapan), Karyawan Badan Usaha Milik Negara, bertempat-tinggal di Kota Malang, Jalan Borobudur ---- Agung Barat II Nomor 15, Rukun Tetangga 001 Rukun Warga 011, -- Kelurahan Mojolangu, Kecamatan Lowokwaru, pemegang Kartu ------ Tanda Penduduk Nomor : 3573050701780003; -------------------------

   -Untuk sementara waktu berada di Kota Semarang. --------------------

   -Penghadap telah saya, Notaris, kenal. -----------------------------------

   -menurut keterangannya dalam hal ini bertindak sebagai -------- General Manager Divisi Engineering II (DE-II) Perseroan ---------- Terbatas PT. INDRA KARYA (Persero), berkedudukan di ----------- Jakarta, penghadap menerangkan terlebih dahulu bahwa -------- berdasarkan : ---

   –Akta Pendirian Cabang Perseroan Terbatas PT. INDRA ----- KARYA tertanggal 05-07-1990 (Lima Juli seribu sembilan -- ratus sembilan puluh) Nomor : 6, dibuat dihadapan --------- ROSITA WIBISONO, Sarjana Hukum, pada saat itu Notaris di Kota Semarang; --

   –Akta Pengangkatan General Manager Perseroan Terbatas - PT. INDRA KARYA Wilayah II tertanggal 01-03-2013 (Satu

Maret dua ribu tiga belas) Nomor : 1 dibuat dihadapan ----- BONAVENTURA IDI PANGESTU SUHENDRO, Sarjana ------ Hukum, Notaris di Kota Semarang; ----------------------------

–Surat Keputusan Direksi Perseroan Terbatas PT. INDRA --- KARYA (Persero) Nomor : 005/KPTS/IKA/2016, tertanggal - 19-05-2016 (Sembilan belas Mei dua ribu enam belas), ----- tentang Perubahan Struktur Organisasi Wilayah/Divisi ----- Perseroan Terbatas PT. INDRA KARYA (Persero); -------------

–Surat Keputusan Direksi Perseroan Terbatas PT. INDRA --- KARYA (Persero) Nomor : 007/KPTS/IKA/2016, tertanggal - 19-05-2016 (Sembilan belas Mei dua ribu enam belas), ----- tentang Pemberhentian Dan Pengangkatan Personil Pada -- Jabatan Struktural Serta Penugasan Personil Pada Jabatan Fungsional; ---

-Penghadap bertindak sebagaimana tersebut diatas dengan akta ini ---- menyatakan dan menerangkan secara tegas, bahwa: ----------------------

–Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan Terbatas -------- PT. INDRA KARYA (Persero) Nomor : 005/KPTS/IKA/2016, tentang Perubahan Struktur Organisasi Wilayah/Divisi Perseroan Terbatas PT. INDRA KARYA (Persero) bahwa telah diadakan perubahan ------ sistem, pola dan struktur organisasi Perseroan Terbatas ----------- PT. INDRA KARYA (Persero) yang semula Kewilayahan menjadi ----- Divisional dengan fokus bidang usaha, dimana Wilayah II ---------- Semarang menjadi Divisi Engeneering II (DE-II) yang difokuskan -- untuk Pekerjaan Bidang Keairan : Supervisi, Desain, Manajemen -- Konstruksi dan sejenisnya yang mulai berlaku terhitung tanggal -- 20-05-2016 (Dua puluh Mei dua ribu enam belas); ------------------

–Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan Terbatas --------- PT. INDRA KARYA (Persero) Nomor : 007/KPTS/IKA/2016, tentang Pemberhentian Dan Pengangkatan Personil Pada Jabatan ----------

Struktural Serta Penugasan Personil Pada Jabatan Fungsional, ----
maka terhitung tanggal 20-05-2016 (Dua puluh Mei dua ribu ------
enam belas), penghadap Tuan FERDINANDUS BASKORO H.S.W., -
Sarjana Teknik (disebut juga Tuan FERDINANDUS BASKORO -----
HARI SAPTO WALUYO, Sarjana Teknik) tersebut, yang semula -----
General Manager Unit Kerja Wilayah II, sekarang menjabat sebagai
General Manager Unit Kerja Divisi Engineering II (DE-II); ------------

-Dengan dikeluarkannya Surat Keputusan Direksi Perseroan Terbatas -
PT. INDRA KARYA (Persero) tersebut, maka terhitung mulai tanggal -----
20-05-2016 (Dua puluh Mei dua ribu enam belas) telah diadakan -------
perubahan Struktur Organisasi Wilayah/Divisi Perseroan Terbatas -----
PT. INDRA KARYA (Persero) yang semula Wilayah II Semarang, ----------
sekarang menjadi Divisi Engenering II (DE-II) yang difokuskan untuk --
Pekerjaan Bidang Keairan : Supervisi, Desain, Manajemen Konstruksi -
dan sejenisnya dan penghadap Tuan FERDINANDUS BASKORO ---------
H.S.W., Sarjana Teknik (disebut juga Tuan FERDINANDUS BASKORO -
HARI SAPTO WALUYO, Sarjana Teknik) tersebut, yang semula General
Manager Unit Kerja Wilayah II, sekarang menjabat sebagai General -----
Manager Unit Kerja Divisi Engineering II (DE-II). ----------------------------

-Penghadap menyatakan dengan ini menjamin akan kebenaran ---------
identitas penghadap sesuai dengan tanda pengenal yang disampaikan -
kepada saya, Notaris dan bertanggung jawab sepenuhnya atas hal ------
tersebut. --

-Mengenai akta ini dan akibat-akibatnya penghadap telah memilih -----
tempat kedudukan hukum umum dan tetap di Kepaniteraan ------------
Pengadilan Negeri di Semarang. ---

------------------------------- DEMIKIAN AKTA INI -----------------------------

-Dibuatlah sebagai minuta dan diresmikan di Kota Semarang pada hari
dan tanggal seperti tersebut pada bagian awal akta ini dengan dihadiri
oleh : ---

1. –Nyonya RUSDIYANI, Sarjana Hukum, lahir di Balikpapan, pada ----- tanggal 30-12-1976 (Tiga puluh Desember seribu sembilan ratus ----- tujuh puluh enam), bertempat-tinggal di Kota Semarang, Jalan ------- Wirata Dalam I Nomor 4, Rukun Tetangga 002 Rukun Warga 006, --- Kelurahan Krobokan, Kecamatan Semarang Barat, pemegang Kartu - Tanda Penduduk Nomor : 3374107012760001; --------------------------
2. –Nona RANIDHATON, lahir di Semarang, pada tanggal 23-09-1990 -- (Dua puluh tiga September seribu sembilan ratus sembilan puluh), -- bertempat-tinggal di Kota Semarang, Jalan Plamongan Elok IV/528, - Rukun Tetangga 003 Rukun Warga 011, Kelurahan Pedurungan ----- Kidul, Kecamatan Pedurungan, pemegang Kartu Tanda Penduduk -- Nomor : 3374066309900001; ---

-Keduanya Warga Negara Indonesia dan karyawan Kantor Notaris ------- sebagai saksi-saksi. ---

-Segera, setelah akta ini dibacakan oleh saya, Notaris kepada para - penghadap dan saksi-saksi, maka ditanda-tanganilah akta ini oleh para penghadap, saksi-saksi dan saya, Notaris. ----------------------------------

-Dilangsungkan dengan tanpa perubahan. -----------------------------------

-MINUTA AKTA INI TELAH DITANDA-TANGANI DENGAN ------------------ SEBAGAIMANA MESTINYA. ---

-DIBERIKAN SEBAGAI SALINAN YANG SAMA BUNYINYA. -----------------

- NOTARIS DI KOTA SEMARANG

METERAI TEMPEL
6000
ENAM RIBU RUPIAH

NOTARIS - PPAT

MEGAH ERNAWATI, SH

JL. KETILENG RAYA BARU NO. 3 A (DEPAN RSUD)
SEMARANG - 50272

SURAT KEPUTUSAN PENGANGKATAN NOTARIS
DARI MENTERI KEHAKIMAN RI TGL. 30 NOPEMBER 2001
NOMOR : C-566.HT.03.01-TH 2001

AKTA : SURAT KUASA

NOMOR : == 02 ==

TANGGAL : 14 JULI 2018

SALINAN / GROSSE :

SURAT KUASA

Nomor : 02

-Pada hari ini, Sabtu, tanggal 14-07-2018 (Empat belas Juli dua ribu--- delapan belas), jam 11.00 (Sebelas titik kosong-kosong) Waktu --------- Indonesia Bagian Barat. ---

-Hadir di hadapan saya, MEGAH ERNAWATI, Sarjana Hukum, --- Notaris di Kota Semarang, dengan dihadiri oleh saksi-saksi yang saya, - Notaris kenal dan akan disebut pada bagian akhir akta ini. --------------

1. –Tuan FERDINANDUS BASKORO H.S.W., Sarjana Teknik (disebut juga Tuan FERDINANDUS BASKORO HARI SAPTO WALUYO, Sarjana Teknik), lahir di Malang, pada tanggal 07-01-1978 (Tujuh Januari --- seribu sembilan ratus tujuh puluh delapan), Karyawan Badan Usaha Milik Negara, bertempat-tinggal di Kota Malang, Jalan Borobudur ---- Agung Barat II Nomor 15, Rukun Tetangga 001 Rukun Warga 011, -- Kelurahan Mojolangu, Kecamatan Lowokwaru, pemegang Kartu ------ Tanda Penduduk Nomor : 3573050701780003; -------------------------

   -Untuk sementara waktu berada di Kota Semarang. -------------------

   -Penghadap telah saya, Notaris, kenal. ----------------------------------

   -menurut keterangannya dalam hal ini bertindak sebagai General Manager Unit Divisi Engineering II (DE-II) Perseroan Terbatas ----- PT. INDRA KARYA (Persero), berkedudukan di Jakarta, penghadap menerangkan terlebih dahulu bahwa berdasarkan : -----------------

   –Akta Pendirian Cabang Perseroan Terbatas PT. INDRA -------- KARYA tertanggal 05-07-1990 (Lima Juli seribu sembilan ----- ratus sembilan puluh) Nomor : 6, dibuat dihadapan ROSITA -- WIBISONO, Sarjana Hukum, pada saat itu Notaris di Kota ---- Semarang; ---

   –Akta Pengangkatan General Manager Perseroan Terbatas ---- PT. INDRA KARYA Wilayah II tertanggal 01-03-2013 (Satu ---- Maret dua ribu tiga belas) Nomor : 1 dibuat dihadapan -------

BONAVENTURA IDI PANGESTU SUHENDRO, Sarjana --------
Hukum, Notaris di Kota Semarang; -------------------------------
–Surat Keputusan Direksi Perseroan Terbatas PT. INDRA ------
KARYA (Persero) Nomor : 005/KPTS/IKA/2016, tertanggal ----
19-05-2016 (Sembilan belas Mei dua ribu enam belas), --------
tentang Perubahan Struktur Organisasi Wilayah/Divisi --------
Perseroan Terbatas PT. INDRA KARYA (Persero); ----------------
–Surat Keputusan Direksi Perseroan Terbatas PT. INDRA ------
KARYA (Persero) Nomor : 007/KPTS/IKA/2016, tertanggal ----
19-05-2016 (Sembilan belas Mei dua ribu enam belas), --------
tentang Pemberhentian Dan Pengangkatan Personil Pada -----
Jabatan Struktural Serta Penugasan Personil Pada Jabatan --
Fungsional; ---
-Akta Pernyataan Nomor : 08 tertanggal 28-04-2017 (Dua -----
puluh delapan April dua ribu tujuh belas) yang dibuat di ------
hadapan saya, Notaris; ---
-Surat Kuasa Nomor : 001/SK/IKA-DE2/VII/2018 tertanggal
14-07-2018 (Empat belas Juli dua ribu delapan belas); --------

-Untuk selanjutnya disebut juga PEMBERI KUASA; -----------------------
-PEMBERI KUASA bertindak sebagaimana tersebut dan oleh karena itu
untuk dan atas nama General Manager Unit Kerja Divisi Engineering II
(DE-II) PT. INDRA KARYA, (-untuk selanjutnya disebut juga -------------
PERSEROAN), menerangkan dengan kesanggupan untuk mengesahkan
semua tindakan yang diberikan dalam akta ini dan karenanya -----------
mengikat diri untuk tunduk pada semua akibat hukum yang timbul ---
dari padanya dengan ini memberi kuasa kepada : ------------------------

1. –Tuan FARID MUBAROK, lahir di Temanggung, pada tanggal ---------
28-08-1972 (Dua puluh delapan Agustus seribu sembilan ratus ------
tujuh puluh dua), Warga Negara Indonesia, Karyawan Swasta, -------
bertempat-tinggal di Kota Semarang, Jalan Bukit Menur IV/B-362, --
Rukun Tetangga 006, Rukun Warga 020, Kelurahan Sendangmulyo,

Kecamatan Tembalang, pemegang Kartu Tanda Penduduk ------------
Nomor : 3374102808720001; --
2. –Tuan MUJIYO, lahir di Semarang, pada tanggal 02-06-1976 (Dua ---
Juni seribu sembilan ratus tujuh puluh enam), Warga Negara --------
Indonesia, Karyawan Swasta, bertempat-tinggal di Kota Semarang, --
Jalan Bukit Cemara Sari II CK/19, Rukun Tetangga 004, Rukun -----
Warga 015, Kelurahan Meteseh, Kecamatan Tembalang, pemegang --
Kartu Tanda Penduduk Nomor : 3374080206760002; ------------------
3. –Tuan IMAM BUDI SURYANTO, lahir di Semarang, pada tanggal ------
14-09-1974 (Empat belas September seribu sembilan ratus tujuh ----
puluh empat), Warga Negara Indonesia, Karyawan Swasta, -----------
bertempat-tinggal di Kota Semarang, Tandang Semarang, Rukun -----
Tetangga 001, Rukun Warga 010, Kelurahan Jomblang, Kecamatan -
Candisari, pemegang Kartu Tanda Penduduk -----------------------
Nomor : 3374081409740001; --
-Untuk selanjutnya disebut juga PENERIMA KUASA; ---------------------
-------------------------------- TERISTIMEWA -------------------------
-Untuk dengan mengindahkan segala peraturan dari pihak yang --------
berwajib, mewakili General Manager Divisi Engineering II (DE-II) --------
PT. INDRA KARYA dalam berita acara kegiatan pelelangan proyek- ------
proyek pada lingkup Divisi Engineering II (DE-II) PT. INDRA KARYA -----
antara lain pada tahapan : ---
1. –Acara Pembuktian Kualifikasi; --------------------------------------
2. –Acara Negosiasi Klarifikasi; --
-Untuk maksud tersebut di atas PENERIMA KUASA berhak untuk ------
menghadap di hadapan siapapun juga, memberi -------------------------
keterangan-keterangan, membuat, minta dibuatkan serta ---------------
menanda-tangani surat-surat dan dokumen-dokumen lain yang ---------
bersangkutan, serta singkatnya melakukan segala tindakan-tindakan --
yang perlu dan berguna untuk mencapai maksud pemberian kuasa ----
tersebut. --

-Jika untuk tindakan-tindakan dalam kuasa ini masih memerlukan ---- kuasa yang lebih tegas, maka kuasa itu harus dianggap kata demi kata telah tercantum dalam akta ini. --

-Pemberian kuasa ini diberikan dengan ketentuan-ketentuan : ----------

a. –PENERIMA KUASA wajib tunduk dan mentaati ketentuan- ----------- ketentuan PERSEROAN berikut perubahannya; -------------------------

b. –Masing-masing PENERIMA KUASA dapat bertindak sendiri maupun bersama-sama dalam mewakili General Manager Divisi Engineering II (DE-II) PT. INDRA KARYA dalam berita acara kegiatan pelelangan ---- proyek-proyek pada lingkup Divisi Engineering II (DE-II) PT. INDRA – KARYA seperti dimaksud di atas; --

c. –Dengan diberikannya kuasa tersebut di atas, maka PEMBERI ------- KUASA tidak berhak untuk mengangkat orang lain atau pihak lain -- sebagai kuasa/wakilnya untuk melakukan tindakan-tindakan -------- hukum tersebut dalam akta ini; ---

d. –Kuasa ini mulai berlaku terhitung sejak tanggal akta-akta ini -------- ditanda-tangani sampai dilakukannya pencabutan kembali. ----------

-Akhirnya turut hadir di hadapan saya, Notaris dengan dihadiri saksi- - saksi yang sama yaitu : ---

------------------ Tuan FARID MUBAROK, Tuan MUJIYO, ------------------

----------------------- dan Tuan IMAM BUDI SURYANTO --------------------

------------------------------------- tersebut -------------------------------------

-Yang menyatakan telah mengetahui dan menyetujui isi akta ini dan --- telah menerima baik pemberian kuasa yang tersebut dalam akta ini ---- dan turut pula menanda-tangani minuta akta ini. -------------------------

-Penghadap menyatakan dengan ini menjamin akan kebenaran --------- identitas penghadap sesuai dengan tanda pengenal yang disampaikan - kepada saya, Notaris dan bertanggung jawab sepenuhnya atas hal ------ tersebut. --

-Mengenai akta ini dan akibat-akibatnya penghadap telah memilih ----- tempat kedudukan hukum umum dan tetap di Kepaniteraan ----------- Pengadilan Negeri di Kota Semarang. ---

---------------------------- DEMIKIANLAH AKTA INI ----------------------------

-Dibuatlah sebagai minuta dan diresmikan di Kota Semarang pada hari dan tanggal seperti tersebut pada bagian awal akta ini dengan dihadiri oleh : ---

1. –Nyonya RUSDIYANI, Sarjana Hukum, lahir di Balikpapan, pada ----- tanggal 30-12-1976 (Tiga puluh Desember seribu sembilan ratus ----- tujuh puluh enam), bertempat-tinggal di Kota Semarang, Jalan ------- Wirata Dalam I Nomor 4, Rukun Tetangga 002 Rukun Warga 006, --- Kelurahan Krobokan, Kecamatan Semarang Barat, pemegang Kartu - Tanda Penduduk Nomor : 3374107012760001; -------------------------
2. –Nyonya RANIDHATON, lahir di Semarang, pada tanggal 23-09-1990 (Dua puluh tiga September seribu sembilan ratus sembilan puluh), -- bertempat-tinggal di Kota Semarang, Jalan Plamongan Elok IV/528, - Rukun Tetangga 003 Rukun Warga 011, Kelurahan Pedurungan ----- Kidul, Kecamatan Pedurungan, pemegang Kartu Tanda Penduduk -- Nomor : 3374066309900001; ---

-Keduanya Warga Negara Indonesia dan karyawan Kantor Notaris ------- sebagai saksi-saksi. ---

-Segera, setelah akta ini dibacakan oleh saya, Notaris kepada para - penghadap dan saksi-saksi, maka ditanda-tanganilah akta ini oleh para penghadap, saksi-saksi dan saya, Notaris. ----------------------------------

-Dilangsungkan dengan tanpa perubahan. -------------------------------------

-MINUTA AKTA INI TELAH DITANDA-TANGANI DENGAN ----------------- SEBAGAIMANA MESTINYA. ---

-DIBERIKAN SEBAGAI SALINAN YANG SAMA BUNYINYA. ----------------

-NOTARIS DI KOTA SEMARANG

METERAI TEMPEL
TGL. 20
6000
ENAM RIBU RUPIAH

MEGAH ERNAWATI, SH

NOTARIS - PPAT

MEGAH ERNAWATI, SH

JL. KETILENG RAYA BARU NO. 3 A (DEPAN RSUD)
SEMARANG - 50272

SURAT KEPUTUSAN PENGANGKATAN NOTARIS
DARI MENTERI KEHAKIMAN RI TGL. 30 NOPEMBER 2001
NOMOR : C-566.HT.03.01-TH 2001

AKTA : SURAT KUASA

NOMOR : == 01 ==

TANGGAL : 08 JANUARI 2019

SALINAN / GROSSE :

SURAT KUASA
Nomor : 01

-Pada hari ini, Selasa, tanggal 08-01-2019 (Delapan Januari dua ribu---sembilan belas), jam 09.00 (Sembilan titik kosong-kosong) Waktu -------Indonesia Bagian Barat. ---

-Hadir di hadapan saya, MEGAH ERNAWATI, Sarjana Hukum, ---Notaris di Kota Semarang, dengan dihadiri oleh saksi-saksi yang saya, -Notaris kenal dan akan disebut pada bagian akhir akta ini. --------------

–Tuan FERDINANDUS BASKORO HARI SAPTO WALUYO, Sarjana -------Teknik), lahir di Malang, pada tanggal 07-01-1978 (Tujuh Januari ------seribu sembilan ratus tujuh puluh delapan), Karyawan Badan Usaha --Milik Negara, bertempat-tinggal di Kota Semarang, Perumahan Mutiara Gading Residence Blok 14, Rukun Tetangga 010, Rukun Warga 009, ---Kelurahan Sendangmulyo, Kecamatan Tembalang, pemegang Kartu ----Tanda Penduduk Nomor : 3573050701780003; ---------------------------

-menurut keterangannya dalam hal ini bertindak sebagai General--Manager Unit Divisi Engineering II (DE-II) Perseroan Terbatas -----PT. INDRA KARYA (Persero), berkedudukan di Jakarta, penghadap menerangkan terlebih dahulu bahwa berdasarkan : -----------------

–Akta Pendirian Cabang Perseroan Terbatas PT. INDRA --------KARYA tertanggal 05-07-1990 (Lima Juli seribu sembilan -----ratus sembilan puluh) Nomor : 6, dibuat dihadapan ROSITA --WIBISONO, Sarjana Hukum, pada saat itu Notaris di Kota ----Semarang; ---

–Akta Pengangkatan General Manager Perseroan Terbatas ----PT. INDRA KARYA Wilayah II tertanggal 01-03-2013 (Satu ----Maret dua ribu tiga belas) Nomor : 1 dibuat dihadapan --------BONAVENTURA IDI PANGESTU SUHENDRO, Sarjana ---------Hukum, Notaris di Kota Semarang; ------------------------------

–Surat Keputusan Direksi Perseroan Terbatas PT. INDRA ------KARYA (Persero) Nomor : 005/KPTS/IKA/2016, tertanggal ----

19-05-2016 (Sembilan belas Mei dua ribu enam belas), -------- tentang Perubahan Struktur Organisasi Wilayah/Divisi ------- Perseroan Terbatas PT. INDRA KARYA (Persero); ----------------

–Surat Keputusan Direksi Perseroan Terbatas PT. INDRA ------ KARYA (Persero) Nomor : 007/KPTS/IKA/2016, tertanggal ---- 19-05-2016 (Sembilan belas Mei dua ribu enam belas), -------- tentang Pemberhentian Dan Pengangkatan Personil Pada ----- Jabatan Struktural Serta Penugasan Personil Pada Jabatan -- Fungsional; --

-Akta Pernyataan Nomor : 08 tertanggal 28-04-2017 (Dua ----- puluh delapan April dua ribu tujuh belas) yang dibuat di ------ hadapan saya, Notaris; ---

-Surat Kuasa Nomor : 002/SK/IKA-DE2/XII/2018 tertanggal 28-12-2018 (Dua puluh delapan Desember dua ribu delapan-- belas); ---

-Untuk selanjutnya disebut juga PEMBERI KUASA; ----------------------

-PEMBERI KUASA bertindak sebagaimana tersebut dan oleh karena itu untuk dan atas nama General Manager Unit Kerja Divisi Engineering II (DE-II) PT. INDRA KARYA, (-untuk selanjutnya disebut juga ------------ PERSEROAN), menerangkan dengan kesanggupan untuk mengesahkan semua tindakan yang diberikan dalam akta ini dan karenanya ---------- mengikat diri untuk tunduk pada semua akibat hukum yang timbul --- dari padanya dengan ini memberi kuasa kepada : ------------------------

1. –Tuan FARID MUBAROK, lahir di Temanggung, pada tanggal --------- 28-08-1972 (Dua puluh delapan Agustus seribu sembilan ratus ------ tujuh puluh dua), Warga Negara Indonesia, Karyawan Swasta, -------- bertempat-tinggal di Kota Semarang, Jalan Bukit Menur IV/B-362, -- Rukun Tetangga 006, Rukun Warga 020, Kelurahan Sendangmulyo, Kecamatan Tembalang, pemegang Kartu Tanda Penduduk ------------ Nomor : 3374102808720001; --

2. –Tuan MUJIYO, lahir di Semarang, pada tanggal 02-06-1976 (Dua --- Juni seribu sembilan ratus tujuh puluh enam), Warga Negara --------

Indonesia, Karyawan Swasta, bertempat-tinggal di Kota Semarang, --
Jalan Bukit Cemara Sari II CK/19, Rukun Tetangga 004, Rukun -----
Warga 015, Kelurahan Meteseh, Kecamatan Tembalang, pemegang --
Kartu Tanda Penduduk Nomor : 3374080206760002; ------------------

3. –Tuan IMAM BUDI SURYANTO, lahir di Semarang, pada tanggal ------
14-09-1974 (Empat belas September seribu sembilan ratus tujuh ----
puluh empat), Warga Negara Indonesia, Karyawan Swasta, -----------
bertempat-tinggal di Kota Semarang, Tandang Semarang, Rukun -----
Tetangga 001, Rukun Warga 010, Kelurahan Jomblang, Kecamatan -
Candisari, pemegang Kartu Tanda Penduduk ---------------------------
Nomor : 3374081409740001; ---

4. –Tuan YUDHA WIDYANTO, lahir di Semarang, pada tanggal -----------
24-10-1990 (Dua puluh empat Oktober seribu sembilan ratus --------
sembilan puluh), Warga Negara Indonesia, Karyawan Swasta, ---------
bertempat-tinggal di Kota Semarang, Jalan Sanggung Barat I/6, ------
Rukun Tetangga 002, Rukun Warga 006, Kelurahan Jatingaleh, ------
Kecamatan Candisari, pemegang Kartu Tanda Penduduk -------------
Nomor : 3201072410900005; --

5. –Tuan RICKY YUDHA ARDIANTO, lahir di Kabupaten Semarang, -----
pada tanggal 21-12-1992 (Dua puluh satu Desember seribu sembilan
ratus sembilan puluh dua), Warga Negara Indonesia, Karyawan ------
Swasta, bertempat-tinggal di Kabupaten Semarang, Perumahan Villa
Permata Bawen Blok B Nomor 2 Lingkungan Manggis, Rukun ---------
Tetangga 002, Rukun Warga 008, Desa Bawen, Kecamatan Bawen, --
pemegang Kartu Tanda Penduduk Nomor : 3322192112920002; ------
-untuk sementara waktu berada di Kota Semarang; --------------------

-Untuk selanjutnya disebut juga PENERIMA KUASA; ----------------------
-Para penghadap telah saya, Notaris, kenal. -------------------------------

------------------------------- TERISTIMEWA ---------------------------

-Untuk dengan mengindahkan segala peraturan dari pihak yang --------
berwajib, mewakili General Manager Divisi Engineering II (DE-II) --------
PT. INDRA KARYA dalam berita acara kegiatan pelelangan proyek- ------

proyek pada lingkup Divisi Engineering II (DE-II) PT. INDRA KARYA ----- antara lain pada tahapan : --

1. –Acara Pembuktian Kualifikasi; --

2. –Acara Negosiasi Klarifikasi; ---

-Untuk maksud tersebut di atas PENERIMA KUASA berhak untuk ------ menghadap di hadapan siapapun juga, memberi --------------------------- keterangan-keterangan, membuat, minta dibuatkan serta --------------- menanda-tangani surat-surat dan dokumen-dokumen lain yang --------- bersangkutan, serta singkatnya melakukan segala tindakan-tindakan -- yang perlu dan berguna untuk mencapai maksud pemberian kuasa ---- tersebut. --

-Jika untuk tindakan-tindakan dalam kuasa ini masih memerlukan ---- kuasa yang lebih tegas, maka kuasa itu harus dianggap kata demi kata telah tercantum dalam akta ini. --

-Pemberian kuasa ini diberikan dengan ketentuan-ketentuan : ----------

a. –PENERIMA KUASA wajib tunduk dan mentaati ketentuan- ----------- ketentuan PERSEROAN berikut perubahannya; --------------------------

b. –Masing-masing PENERIMA KUASA dapat bertindak sendiri maupun bersama-sama dalam mewakili General Manager Divisi Engineering II (DE-II) PT. INDRA KARYA dalam berita acara kegiatan pelelangan ---- proyek-proyek pada lingkup Divisi Engineering II (DE-II) PT. INDRA – KARYA seperti dimaksud di atas; ---------------------------------------

c. –Dengan diberikannya kuasa tersebut di atas, maka PEMBERI ------- KUASA tidak berhak untuk mengangkat orang lain atau pihak lain -- sebagai kuasa/wakilnya untuk melakukan tindakan-tindakan -------- hukum tersebut dalam akta ini; ---

d. –Kuasa ini mulai berlaku terhitung sejak tanggal akta-akta ini -------- ditanda-tangani sampai dilakukannya pencabutan kembali. -----------

-Akhirnya turut hadir di hadapan saya, Notaris dengan dihadiri saksi- - saksi yang sama yaitu : ---

-------- Tuan FARID MUBAROK, Tuan MUJIYO, Tuan IMAM BUDI ------- ---------------- SURYANTO, Tuan YUDHA WIDYANTO, dan ----------------

----------------------- Tuan RICKY YUDHA ARDIANTO -----------------------
------------------------------------ tersebut ------------------------------------

-Yang menyatakan telah mengetahui dan menyetujui isi akta ini dan --- telah menerima baik pemberian kuasa yang tersebut dalam akta ini ---- dan turut pula menanda-tangani minuta akta ini. -------------------------

-Para penghadap menyatakan dengan ini menjamin akan kebenaran --- identitas para penghadap sesuai dengan tanda pengenal yang ---------- disampaikan kepada saya, Notaris dan bertanggung jawab sepenuhnya atas hal tersebut. ---

-Mengenai akta ini dan akibat-akibatnya penghadap telah memilih ----- tempat kedudukan hukum umum dan tetap di Kepaniteraan ----------- Pengadilan Negeri di Kota Semarang. --

-------------------------- DEMIKIANLAH AKTA INI ---------------------------

-Dibuatlah sebagai minuta dan diresmikan di Kota Semarang pada hari dan tanggal seperti tersebut pada bagian awal akta ini dengan dihadiri oleh : --

1. –Nyonya RUSDIYANI, Sarjana Hukum, lahir di Balikpapan, pada ----- tanggal 30-12-1976 (Tiga puluh Desember seribu sembilan ratus ----- tujuh puluh enam), bertempat-tinggal di Kota Semarang, Jalan ------- Wirata Dalam I Nomor 4, Rukun Tetangga 002 Rukun Warga 006, --- Kelurahan Krobokan, Kecamatan Semarang Barat, pemegang Kartu - Tanda Penduduk Nomor : 3374107012760001; -------------------------
2. –Nyonya RANIDHATON, lahir di Semarang, pada tanggal 23-09-1990 (Dua puluh tiga September seribu sembilan ratus sembilan puluh), -- bertempat-tinggal di Kota Semarang, Jalan Plamongan Elok IV/528, - Rukun Tetangga 003 Rukun Warga 011, Kelurahan Pedurungan ----- Kidul, Kecamatan Pedurungan, pemegang Kartu Tanda Penduduk -- Nomor : 3374066309900001; ---

-Keduanya Warga Negara Indonesia dan karyawan Kantor Notaris ------ sebagai saksi-saksi. ---

-Segera, setelah akta ini dibacakan oleh saya, Notaris kepada para - penghadap dan saksi-saksi, maka ditanda-tanganilah akta ini oleh para penghadap, saksi-saksi dan saya, Notaris. ------------------------------------

-Dilangsungkan dengan tanpa perubahan. -----------------------------------

-MINUTA AKTA INI TELAH DITANDA-TANGANI DENGAN ------------------
SEBAGAIMANA MESTINYA. --

-DIBERIKAN SEBAGAI SALINAN YANG SAMA BUNYINYA. -----------------

-NOTARIS DI KOTA SEMARANG

MEGAH ERNAWATI, SH

PT ACHILLES ADVANCED SYSTEMS

BUKTI PENERIMAAN ELEKTRONIK

NPWP : 01 000 484 4 093 000

NAMA WAJIB PAJAK : INDRA KARYA (PERSERO)

ALAMAT WAJIB PAJAK : JL BIRU LAUT X NO 9

JENIS PAJAK : SPT Tahunan PPh Badan Rupiah

MASA / TAHUN PAJAK : 12 / 2019

KODE PEMBETULAN : 0

STATUS SPT : Lebih Bayar

Rp 22.695.380

NOMOR TRANSAKSI PENGIRIMAN : 0011587364706000

NOMOR TANDA TERIMA ELEKTRONIK : 83844401231230020102

TANGGAL PENERIMAAN : 20/04/2020 13:38:26 WIB

KODE PENYEDIA JASA APLIKASI : 001

Bukti lapor pajak online ini sah dari DJP. PT Achilles Advanced Systems (OnlinePajak) adalah aplikasi mitra resmi DJP dengan Surat Keputusan No. KEP-528/PJ/2019.

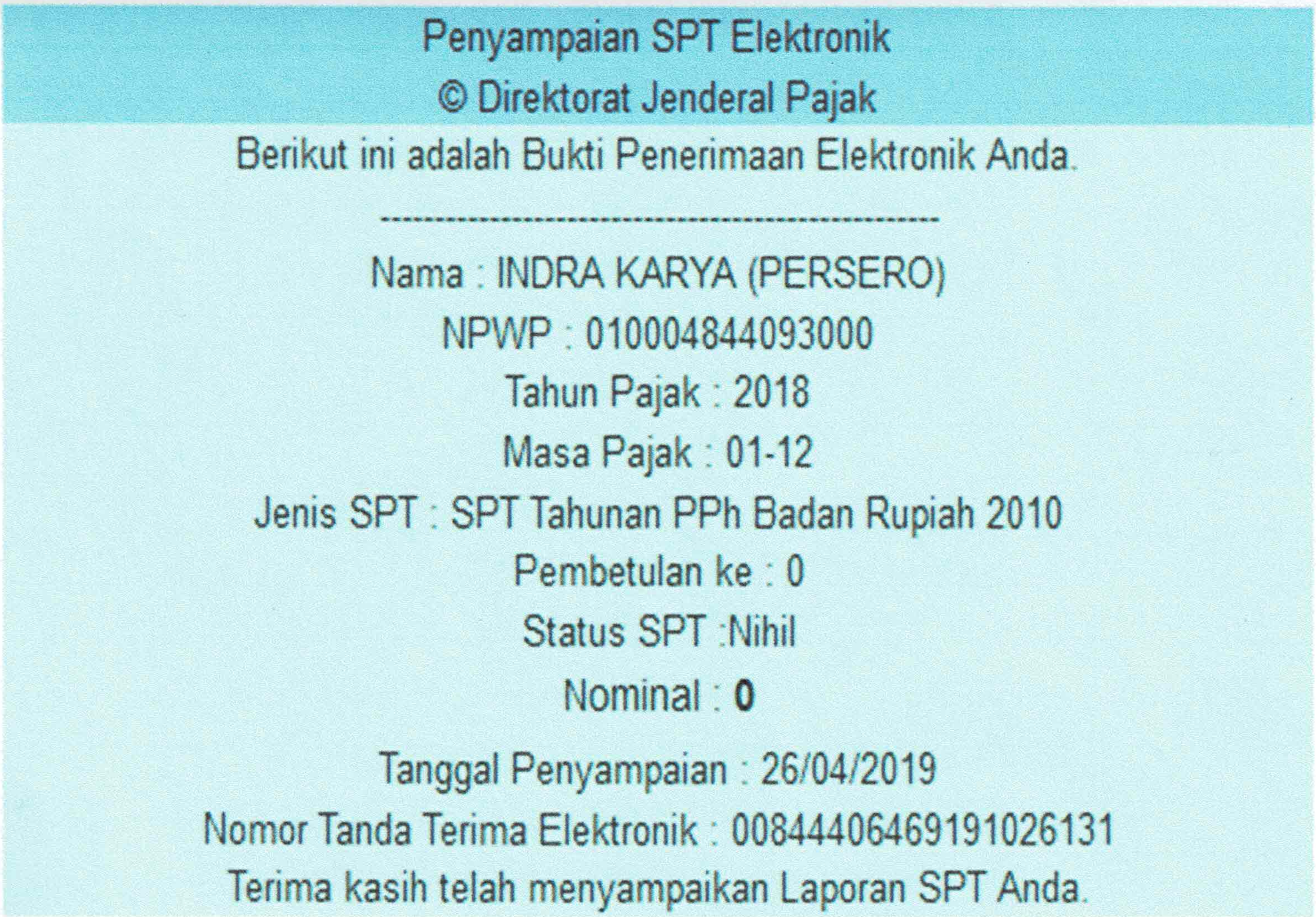

Penyampaian SPT Elektronik

© Direktorat Jenderal Pajak

Berikut ini adalah Bukti Penerimaan Elektronik Anda.

Nama : INDRA KARYA (PERSERO)

NPWP : 010004844093000

Tahun Pajak : 2018

Masa Pajak : 01-12

Jenis SPT : SPT Tahunan PPh Badan Rupiah 2010

Pembetulan ke : 0

Status SPT :Nihil

Nominal : **0**

Tanggal Penyampaian : 26/04/2019

Nomor Tanda Terima Elektronik : 00844406469191026131

Terima kasih telah menyampaikan Laporan SPT Anda.

FORMULIR

1771

KEMENTERIAN KEUANGAN RI
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

SPT TAHUNAN
PAJAK PENGHASILAN WAJIB PAJAK BADAN

PERHATIAN : SEBELUM MENGISI BACA DAHULU BUKU PETUNJUK PENGISIAN
ISI DENGAN HURUF CETAK/DIKETIK DENGAN TINTA HITAM
BERI TANDA "X" PADA ☐ (KOTAK PILIHAN) YANG SESUAI

TAHUN PAJAK 2018

☐ **SPT PEMBETULAN KE- ....**

IDENTITAS

NPWP : 01 000 484 4 093 000
NAMA WAJIB PAJAK : PT. INDRA KARYA (PERSERO)
JENIS USAHA : CONSULTING ENGINEERS KLU: 82940
NO. TELEPON : 021 8192636 NO. FAKS : 021 8192179
PERIODE PEMBUKUAN : 0118 s.d 1218
NEGARA DOMISILI KANTOR PUSAT (Khusus BUT) : INDONESIA

PEMBUKUAN / LAPORAN KEUANGAN : ☒ DIAUDIT 1 OPINI AKUNTAN ☐ TIDAK DIAUDIT
NAMA KANTOR AKUNTAN PUBLIK : KANTOR AKUNTAN PUBLIK DRS.
NPWP KANTOR AKUNTAN PUBLIK : 02 125 914 8 008 000
NAMA AKUNTAN PUBLIK : HARYO TIENMAR P, AK, ME, CA
NPWP AKUNTAN PUBLIK : 06 704 052 7 008 000
NAMA KANTOR KONSULTAN PAJAK :
NPWP KANTOR KONSULTAN PAJAK :
NAMA KONSULTAN PAJAK :
NPWP KONSULTAN PAJAK :

*) Pengisian kolom-kolom yang berisi nilai rupiah harus tanpa nilai desimal (contoh penulisan lihat buku petunjuk hal. 3)

(1)	(2)		Rupiah *) (3)
A. PENGHASILAN KENA PAJAK	1 PENGHASILAN NETO FISKAL (Diisi dari Formulir 1771-I Nomor 8 Kolom 3)	1	0
	2 KOMPENSASI KERUGIAN FISKAL (Diisi dari Lampiran Khusus 2A Jumlah Kolom 8)	2	0
	3 PENGHASILAN KENA PAJAK (1-2)	3	0
B. PPh TERUTANG	4. PPh TERUTANG (Pilih salah satu sesuai dengan kriteria Wajib Pajak. Untuk lebih jelasnya, lihat Buku Petunjuk Pengisian SPT) a. ☒ Tarif PPh Ps. 17 Ayat (1) Huruf b X Angka 3 .... b. ☐ Tarif PPh Ps. 17 ayat (2b) X Angka 3 c. ☐ Tarif PPh Ps. 31E ayat (1) (Lihat Buku Petunjuk)	4	0
	5 PENGEMBALIAN / PENGURANGAN KREDIT PAJAK LUAR NEGERI (PPh Ps. 24) YANG TELAH DIPERHITUNGKAN TAHUN LALU	5	0
	6 JUMLAH PPh YANG TERUTANG (4 + 5)	6	0
C. KREDIT PAJAK	7 PPh DITANGGUNG PEMERINTAH (Proyek Bantuan Luar Negeri)	7	0
	8 a KREDIT PAJAK DALAM NEGERI (Diisi dari Formulir 1771-III Jumlah Kolom 5)	8a	0
	b KREDIT PAJAK LUAR NEGERI (Diisi dari Lampiran Khusus 7A Jumlah Kolom 7)	8b	0
	C JUMLAH (8a + 8b)	8c	0
	9 a ☐ PPh YANG HARUS DIBAYAR SENDIRI b ☐ PPh YANG LEBIH DIPOTONG / DIPUNGUT (6 - 7 - 8c)	9	0
	10 PPh YANG DIBAYAR SENDIRI a. PPh Ps. 25 BULANAN	10a	0
	b. STP PPh Ps. 25 (Hanya Pokok Pajak)	10b	0
	c. PPh Ps. 25 AYAT (8) / FISKAL LUAR NEGERI	10c	0
	d. JUMLAH (10a + 10b + 10c)	10e	0

D. PPh KURANG / LEBIH BAYAR

11 a ☐ PPh YANG KURANG DIBAYAR (PPh Ps. 29)
b ☐ PPh YANG LEBIH DIBAYAR (PPh Ps. 28A) (9 - 10d) 11 0

12 PPh YANG KURANG DIBAYAR PADA ANGKA 11.a DISETOR TANGGAL ☐☐ ☐☐ ☐☐☐☐

13 PPh YANG LEBIH DIBAYAR PADA ANGKA 11.b MOHON :
a ☐ DIRESTITUSIKAN b ☐ DIPERHITUNGKAN DENGAN UTANG PAJAK
Khusus Restitusi untuk Wajib Pajak dengan Kriteria Tertentu : ☐ Pengembalian Pendahuluan (Pasal 17C atau Pasal 17D UU KUP)

(1)	(2)			Rupiah *) (3)
E. ANGSURAN PPh PASAL 25 TAHUN BERJALAN	14	a	PENGHASILAN YANG MENJADI DASAR PENGHITUNGAN ANGSURAN	14a 0
		b	KOMPENSASI KERUGIAN : (Diisi dari Lampiran Khusus 2A Jumlah Kolom 9)	14b 0
		c	PENGHASILAN KENA PAJAK (14a - 14b)	14c 0
		d	PPh YANG TERUTANG (Tarif PPh dari Bagian B Nomor 4 X 14c)	14d 0
		e	KREDIT PAJAK TAHUN PAJAK YANG LALU ATAS PENGHASILAN YANG TERMASUK DALAM HURUF 14 a YANG DIPOTONG / DIPUNGUT OLEH PIHAK LAIN	14e 0
		f	PPh YANG HARUS DIBAYAR SENDIRI (14d - 14e)	14f 0
		g	PPh PASAL 25 : (1/12 X 14 f)	14g 0
F. PPh FINAL DAN PENGHASILAN BUKAN OBJEK PAJAK	15	a	PPh FINAL : (Diisi dari Formulir 1771-IV Jumlah Bagian A Kolom 5)	15a 0
		b	PENGHASILAN YANG TIDAK TERMASUK OBJEK PAJAK PENGHASILAN BRUTO (Diisi dari Formulir 1771-IV Jumlah Bagian B Kolom 3)	15b 0

G. PERNYATAAN TRANSAKSI DALAM HUBUNGAN ISTIMEWA

16 a ☐ Ada Transaksi Dalam Hubungan Istimewa dan/atau Transaksi dengan Pihak Yang Merupakan Penduduk Negara *Tax Heaven Country* (Wajib Melampirkan Lampiran Khusus 3A, 3A-1 dan 3A-2 Buku Petunjuk Pengisian SPT)

b ☒ Tidak Ada Transaksi Dalam Hubungan Istimewa dan/atau Transaksi dengan Pihak Yang Merupakan Penduduk Negara *Tax Heaven Country*

G. LAMPIRAN

17 SELAIN LAMPIRAN-LAMPIRAN 1771-I, 1771-II, 1771-III, 1771-IV, 1771-V, DAN 1771-VI BERSAMA INI DILAMPIRKAN PULA :

- a. ☐ SURAT SETORAN PAJAK LEMBAR KE-3 PPh PASAL 29
- b. ☐ LAPORAN KEUANGAN
- c. ☒ TRANSKRIP KUTIPAN ELEMEN-ELEMEN DARI LAPORAN KEUANGAN (Lampiran Khusus 8A-1 / 8A-2 / 8A-3 / 8A-4 / 8A-5 / 8A-6)*
- d. ☒ DAFTAR PENYUSUTAN DAN AMORTISASI FISKAL (Lampiran Khusus 1A Buku Petunjuk Pengisian SPT)*
- e. ☒ PERHITUNGAN KOMPENSASI KERUGIAN FISKAL (Lampiran Khusus 2A Buku Petunjuk Pengisian SPT)*
- f. ☐ DAFTAR FASILITAS PENANAMAN MODAL (Lampiran Khusus 4A Buku Petunjuk Pengisian SPT)*
- g. ☒ DAFTAR CABANG UTAMA PERUSAHAAN (Lampiran Khusus 5A Buku Petunjuk Pengisian SPT)*
- h. ☐ SURAT SETORAN PAJAK LEMBAR KE-3 PPh PASAL 26 AYAT (4) (Khusus bagi BUT)
- i. ☒ PERHITUNGAN PPh PASAL 26 AYAT (4) (Khusus BUT) (Lampiran Khusus 6A Buku Petunjuk Pengisian SPT)*
- j. ☒ KREDIT PAJAK LUAR NEGERI (Lampiran Khusus 7A Buku Petunjuk Pengisian SPT)*
- k. ☐ SURAT KUASA KHUSUS (Bila Dikuasakan)
- l. ☐ ....
- m. ☐ ....
- n. ☐ ....

* Wajib Pajak dapat langsung mengunduh dari situs Direktorat Jenderal Pajak dengan alamat http://www.pajak.go.id. atau mengambil di KPP/KP2KP terdekat.

PERNYATAAN

Dengan menyadari sepenuhnya akan segala akibatnya termasuk sanksi - sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, saya menyatakan bahwa apa yang telah saya beritahukan di atas beserta lampiran-lampirannya adalah benar, lengkap dan jelas.

a. ☒ WAJIB PAJAK b. ☐ KUASA c. Jakarta d. 30 04 2018

TANDA TANGAN DAN CAP PERUSAHAAN :

INDRA KARYA

NAMA LENGKAP PENGURUS / KUASA : e. IR. MILFAN RANTAWI, MM

NPWP : f. 07 286 335 0 002 000

FORMULIR

1771 - I

KEMENTERIAN KEUANGAN RI
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

LAMPIRAN - I

SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN WAJIB PAJAK BADAN

PENGHITUNGAN PENGHASILAN NETO FISKAL

TAHUN PAJAK 2018

IDENTITAS

NPWP : 01 000 484 4 093 000
NAMA WAJIB PAJAK : PT. INDRA KARYA (PERSERO)
PERIODE PEMBUKUAN : 0118 s.d 1218

NO.	URAIAN		RUPIAH
(1)	(2)		(3)
1.	**PENGHASILAN NETO KOMERSIAL DALAM NEGERI :**		
	a. PEREDARAN USAHA	1a	164.747.962.138
	b. HARGA POKOK PENJUALAN	1b	113.646.901.302
	c. BIAYA USAHA LAINNYA	1c	36.524.362.880
	d. PENGHASILAN NETO DARI USAHA (1a - 1b - 1c)	1d	14.576.697.956
	e. PENGHASILAN DARI LUAR USAHA	1e	106.192.538
	f. BIAYA DARI LUAR USAHA	1f	216.767.130
	g. PENGHASILAN NETO DARI LUAR USAHA (1e - 1f)	1g	0
	h. JUMLAH (1d + 1g) :	1h	14.466.123.364
2.	**PENGHASILAN NETO KOMERSIAL LUAR NEGERI** (Diisi dari lampiran Khusus 7A Kolom 4)	2	0
3.	**JUMLAH PENGHASILAN NETO KOMERSIAL (1h + 2)**	3	14.466.123.364
4.	**PENGHASILAN YANG DIKENAKAN PPh FINAL DAN YANG TIDAK TERMASUK OBJEK PAJAK**	4	14.466.123.364
5	**PENYESUAIAN FISKAL POSITIF :**		
	a. BIAYA YANG DIBEBANKAN / DIKELUARKAN UNTUK KEPENTINGAN PEMEGANG SAHAM, SEKUTU, ATAU ANGGOTA	5a	0
	b. PEMBENTUKAN ATAU PEMUPUKAN DANA CADANGAN	5b	0
	c. PENGGANTIAN ATAU IMBALAN PEKERJAAN ATAU JASA DALAM BENTUK NATURA DAN KENIKMATAN	5c	0
	d. JUMLAH YANG MELEBIHI KEWAJARAN YANG DIBAYARKAN KEPADA PEMEGANG SAHAM / PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA SEHUBUNGAN DENGAN PEKERJAAN	5d	0
	e. HARTA YANG DIHIBAHKAN, BANTUAN ATAU SUMBANGAN	5e	0
	f. PAJAK PENGHASILAN	5f	0
	g. GAJI YANG DIBAYARKAN KEPADA ANGGOTA PERSEKUTUAN, FIRMA ATAU CV YANG MODALNYA TIDAK TERBAGI ATAS SAHAM	5g	0
	h. SANKSI ADMINISTRASI	5h	0
	i. SELISIH PENYUSUTAN KOMERSIAL DI ATAS PENYUSUTAN FISKAL	5i	0
	j. SELISIH AMORTISASI KOMERSIAL DI ATAS AMORTISASI FISKAL	5j	0
	k. BIAYA YANG DITANGGUHKAN PENGAKUANNYA	5k	0
	l. PENYESUAIAN FISKAL POSITIF LAINNYA	5l	0
	m. JUMLAH 5a s.d. 5l :	5m	0
6	**PENYESUAIAN FISKAL NEGATIF :**		
	a. SELISIH PENYUSUTAN KOMERSIAL DI BAWAH PENYUSUTAN FISKAL	6a	0
	b. SELISIH AMORTISASI KOMERSIAL DI BAWAH AMORTISASI FISKAL	6b	0
	c. PENGHASILAN YANG DITANGGUHKAN PENGAKUANNYA	6c	0
	d. PENYESUAIAN FISKAL NEGATIF LAINNYA	6d	0
	e JUMLAH 6a s.d. 6d	6e	0
7	**FASILITAS PENANAMAN MODAL BERUPA PENGURANGAN PENGHASILAN NETO :**		
	TAHUN KE 7a 0 (Diisi dari Lampiran Khusus 4A Angka 5b)	7b	0
8	**PENGHASILAN NETO FISKAL (3 - 4 + 5m - 6e - 7b)**	8	0

CATATAN : Pindahkan jumlah Angka 8 ke Formulir 1771 Huruf A Angka 1.

FORMULIR **1771 - I**

KEMENTERIAN KEUANGAN RI
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

LAMPIRAN - I

SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN WAJIB PAJAK BADAN

PENGHITUNGAN PENGHASILAN NETO FISKAL

TAHUN PAJAK **2018**

IDENTITAS

NPWP : 01 000 484 4 093 000

NAMA WAJIB PAJAK : PT. INDRA KARYA (PERSERO)

PERIODE PEMBUKUAN : 0118 s.d 1218

D.1.1.32.31

1771 - II

KEMENTERIAN KEUANGAN RI
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

LAMPIRAN - II

SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN WAJIB PAJAK BADAN

PERINCIAN HARGA POKOK PENJUALAN, BIAYA USAHA LAINNYA DAN BIAYA DARI LUAR USAHA

TAHUN PAJAK 2018

N P W P : 01 000 484 4 093 000 NAMA WAJIB PAJAK : PT. INDRA KARYA (PERSERO)

PERIODE PEMBUKUAN : 0118 s.d 1218

PERINCIAN	HARGA POKOK PENJUALAN (Rupiah)	BIAYA USAHA LAINNYA (Rupiah)	BIAYA DARI LUAR USAHA (Rupiah)	JUMLAH (Rupiah)
(2)	(3)	(4)	(5)	(6) = (3) + (4) + (5)
PEMBELIAN BAHAN/BARANG DAGANGAN	0	0	0	0
GAJI, UPAH, BONUS, GRATIFIKASI, HONORARIUM, THR, DSB	49.506.339.295	27.932.395.048	0	77.438.734.343
BIAYA TRANSPORTASI	0	0	0	0
BIAYA PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	0	786.614.261	0	786.614.261
BIAYA SEWA	0	0	0	0
BIAYA BUNGA PINJAMAN	0	0	32.458.760	32.458.760
BIAYA SEHUBUNGAN DENGAN JASA	0	0	0	0
BIAYA PIUTANG TAK TERTAGIH	0	0	0	0
BIAYA ROYALTI	0	0	0	0
BIAYA PEMASARAN/PROMOSI	1.578.353.085	442.242.152	0	2.020.595.237
BIAYA LAINNYA	62.562.208.922	7.363.111.419	184.308.370	70.109.628.711
PERSEDIAAN AWAL	0	0	0	0
PERSEDIAAN AKHIR (-/-)	0	0	0	0
JUMLAH 1 s.d. 12 DIKURANGI 13	113.646.901.302	36.524.362.880	216.767.130	150.388.031.312

Catatan :

- Nomor 1 untuk perusahaan dagang diisi pembelian barang dagangan, untuk perusahaan industri diisi pembelian bahan baku, bahan penolong dan barang jadi.
- Nomor 7 termasuk management fee, technical assistance fee, professional fee, dan jasa lainnya.
- Nomor 11 diisi dengan total biaya yang tidak tertampung dalam perincian 1 s.d. 10.
- Nomor 12 dan 13 untuk perusahaan dagang diisi total persediaan awal dan akhir barang dagangan, untuk perusahaan industri diisi total persediaan awal/akhir bahan baku/bahan penolong ditambah barang setengah jadi ditambah barang jadi.

1771 -III

KEMENTERIAN KEUANGAN RI
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

LAMPIRAN - III

SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN WAJIB PAJAK BADAN

KREDIT PAJAK DALAM NEGERI

TAHUN PAJAK 2018

NPWP : 01 000 484 4 093 000 NAMA WAJIB PAJAK : PT. INDRA KARYA (PERSERO)

PERIODE PEMBUKUAN : 0118 s.d 1218

PEMOTONG / PEMUNGUT PAJAK		OBJEK PEMOTONGAN / PEMUNGUTAN		PAJAK PENGHASILAN YANG DIPOTONG / DIPUNGUT (RUPIAH)	BUKTI POTONG / PUNGUT	
NAMA	NPWP	JENIS PENGHASILAN/TRANSAKSI	RUPIAH		NOMOR	TANGGAL
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			JUMLAH :	0		

Catatan :

Diisi dengan rincian per Bukti Pemotongan / Pemungutan Pajak.

Pindahkan hasil penjumlahan PPh Pasal 22, PPh Pasal 23 dan PPh Pasal 26 Kolom (5) ke Formulir 1771 Huruf C Angka 8.a.

JIKA FORMULIR INI TIDAK MENCUKUPI, DAPAT DIBUAT SENDIRI SESUAI DENGAN BENTUK INI

FORMULIR

1771 - IV

KEMENTERIAN KEUANGAN RI
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

LAMPIRAN - IV

SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN WAJIB PAJAK BADAN

PPh FINAL DAN PENGHASILAN YANG TIDAK TERMASUK OBJEK PAJAK

TAHUN PAJAK: 2018

IDENTITAS

NPWP : 01 000 484 4 093 000

NAMA WAJIB PAJAK : PT. INDRA KARYA (PERSERO)

PERIODE PEMBUKUAN : 0118 s.d 1218

BAGIAN A : PPh FINAL

NO.	JENIS PENGHASILAN	DASAR PENGENAAN PAJAK (RUPIAH)	TARIF (%)	PPh TERUTANG (RUPIAH)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	BUNGA DEPOSITO / TABUNGAN DAN DISKONTO SBI / SPN	0	,00	0
2	BUNGA / DISKONTO OBLIGASI YANG DIPERDAGANGKAN / DILAPORKAN PERDAGANGANNYA DI BURSA EFEK	0	,00	0
3	PENGHASILAN PENJUALAN SAHAM YANG DIPERDAGANGKAN DI BURSA EFEK	0	,00	0
4	PENGHASILAN PENJUALAN SAHAM MILIK PERUSAHAAN MODAL VENTURA	0	,00	0
5	PENGHASILAN USAHA PENYALUR/ DEALER/ AGEN PRDUK BBM	0	,00	0
6	PENGHASILAN PENGALIHAN HAK ATAS TANAH / BANGUNAN	0	,00	0
7	PENGHASILAN PERSEWAAN ATAS TANAH / BANGUNAN	0	,00	0
8	IMBALAN JASA KONSTRUKSI :			
	a. PELAKSANA KONSTRUKSI	0	,00	0
	b. PERENCANA KONSTRUKSI	164.747.962.138	4,00	6.589.918.486
	c. PENGAWAS KONSTRUKSI	0	,00	0
9	PERWAKILAN DAGANG ASING	0	,00	0
10	PELAYARAN / PENERBANGAN ASING	0	,00	0
11	PELAYARAN DALAM NEGERI	0	,00	0
12	PENILAIAN KEMBALI AKTIVA TETAP	0	,00	0
13	TRANSAKSI DERIVATIVE YANG DIPERDAGANGKAN DI BURSA	0	,00	0
14	....	0	0	0
	JUMLAH BAGIAN A		JBA	0

Pindahkan ke Formulir 1771 huruf F angka 15 butir a

BAGIAN B : PENGHASILAN YANG TIDAK TERMASUK OBJEK PAJAK

FORMULIR

1771 - IV

KEMENTERIAN KEUANGAN RI
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

LAMPIRAN - IV

SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN WAJIB PAJAK BADAN

PPh FINAL DAN PENGHASILAN YANG TIDAK TERMASUK OBJEK PAJAK

TAHUN PAJAK 2018

IDENTITAS

NPWP : 01 000 484 4 093 000
NAMA WAJIB PAJAK : PT. INDRA KARYA (PERSERO)
PERIODE PEMBUKUAN : 0118 s.d 1218

NO	JENIS PENGHASILAN		PENGHASILAN BRUTO (RUPIAH)
(1)	(2)		(3)
1	BANTUAN / SUMBANGAN		0
2	HIBAH		0
3	DIVIDEN / BAGIAN LABA DARI PENYERTAAN MODAL PADA BADAN USAHA DI INDONESIA (Pasal 4 Ayat (3) Huruf F UU PPh)		0
4	IURAN DAN PENGHASILAN TERTENTU YANG DITERIMA DANA PENSIUN		0
5	BAGIAN LABA YANG DITERIMA PERUSAHAAN MODAL VENTURA DARI BADAN PASANGAN USAHA		0
6	SISA LEBIH YANG DITERIMA ATAU DIPEROLEH BADAN ATAU LEMBAGA NIRLABA YANG BERGERAK DALAM BIDANG PENDIDIKAN DAN/ATAU BIDANG PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN, YANG TELAH TERDAFTAR PADA INSTANSI YANG MEMBIDANGINYA, YANG DITANAMKAN KEMBALI DALAM BENTUK SARANA DAN PRASARANA KEGIATAN PENDIDIKAN DAN ATAU PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN (Pasal 4 Ayat (3) Huruf m UU PPh)		0
7	....		0
	JUMLAH BAGIAN B	JBB	0

Pindahkan ke Formulir 1771 huruf F angka 15 butir b

JIKA FORMULIR INI TIDAK MENCUKUPI, DAPAT DIBUAT SENDIRI SESUAI DENGAN BENTUK INI

D.1.1.32.34

FORMULIR **1771 - V**

KEMENTERIAN KEUANGAN RI
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

LAMPIRAN - V
SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN WAJIB PAJAK BADAN

DAFTAR PEMEGANG SAHAM/PEMILIK MODAL DAN JUMLAH DEVIDEN YANG DIBAGIKAN
DAFTAR SUSUNAN PENGURUS DAN KOMISARIS

TAHUN PAJAK 2018

IDENTITAS

N P W P : 01 000 484 4 093 000

NAMA WAJIB PAJAK : PT. INDRA KARYA (PERSERO)

PERIODE PEMBUKUAN : 0118 s.d 1218

BAGIAN A : DAFTAR PEMEGANG SAHAM / PEMILIK MODAL DAN JUMLAH DIVIDEN YANG DIBAGIKAN

NO.	NAMA	ALAMAT	N P W P	JUMLAH MODAL DISETOR		DIVIDEN (Rupiah)
				RUPIAH	%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	DEPARTEMEN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA	JL. LAPANGAN BANTENG JAKARTA	00.000.000.0-000.000	2.000.000.000	100	0
	JUMLAH		JBA	2.000.000.000	100	0

BAGIAN B : DAFTAR SUSUNAN PENGURUS DAN KOMISARIS

NO.	NAMA	ALAMAT	N P W P	J A B A T A N
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	DR. A. HASANUDIN, ME	JL. PENGADILAN BLOK D NO. 20 RT. 013 RW. 011 KLENDER, DUREN SAWIT, JAKARTA	48.904.759.7-002.000	Komisaris Utama
2	TEDDY POERNAMA	JL. KOMP. PAJAK NO.12 RT.014/003, CIPADU JAYA, LARANGAN, TANGERANG	24.561.132.2-416.000	Komisaris
3	IR. MILFAN RANTAWI, MM	JL. BINTARO JAYA O-2/18 RT 004/RW 008, BINTARO, PESANGGRAHAN	07.286.335.0-992.000	Direktur Utama
4	IR. EKO BUDIONO	JL. KETILENG INDAH BLOK K-135 RT 003/RW 012, SENDANGMULYO, TEMBALANG, SEMARANG	05.948.556.5-517.000	Direktur

JIKA FORMULIR INI TIDAK MENCUKUPI, DAPAT DIBUAT SENDIRI SESUAI DENGAN BENTUK INI

D.1.1.32.35

FORMULIR 1771 - VI

KEMENTERIAN KEUANGAN RI
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

LAMPIRAN - VI

SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN WAJIB PAJAK BADAN

DAFTAR PENYERTAAN MODAL PADA PERUSAHAAN AFILIASI
DAFTAR PINJAMAN (UTANG) DARI PEMEGANG SAHAM DAN/ATAU PERUSAHAAN AFILIASI
DAFTAR PINJAMAN (PIUTANG) KEPADA PEMEGANG SAHAM DAN/ATAU PERUSAHAAN AFILIASI

TAHUN PAJAK: 2018

IDENTITAS

N P W P : 01 000 484 4 093 000
NAMA WAJIB PAJAK : PT. INDRA KARYA (PERSERO)
PERIODE PEMBUKUAN : 0118 s.d 1218

BAGIAN A : DAFTAR PENYERTAAN MODAL PADA PERUSAHAAN AFILIASI

NO.	NAMA	ALAMAT	N P W P	JUMLAH PENYERTAAN MODAL	
				(RUPIAH)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	JUMLAH		JBA	0	

BAGIAN B : DAFTAR PINJAMAN (UTANG) DARI PEMEGANG SAHAM DAN/ATAU PERUSAHAAN AFILIASI

NO.	NAMA	N P W P	JUMLAH PINJAMAN (RUPIAH)	TAHUN	BUNGA/TH (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)

BAGIAN C : DAFTAR PINJAMAN (PIUTANG) KEPADA PEMEGANG SAHAM DAN/ATAU PERUSAHAAN AFILIASI

NO.	NAMA	N P W P	JUMLAH PINJAMAN (RUPIAH)	TAHUN	BUNGA/TH (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)

JIKA FORMULIR INI TIDAK MENCUKUPI, DAPAT DIBUAT SENDIRI SESUAI DENGAN BENTUK INI

4A

LAMPIRAN KHUSUS
SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN WAJIB PAJAK BADAN

TAHUN PAJAK : 2 0 1 8

DAFTAR FASILITAS PENANAMAN MODAL

NPWP : 01 000 484 4 093 000

NAMA WAJIB PAJAK : PT. INDRA KARYA (PERSERO)

1 DALAM HAL PERUSAHAAN MENDAPAT FASILITAS PERPAJAKAN DALAM RANGKA PENANAMAN MODAL, JELASKAN :

a. SURAT PERSETUJUAN KETUA BKPM
NOMOR :
TANGGAL : 11/04/2019

b. SURAT KEPUTUSAN MENTERI KEUANGAN
NOMOR :
TANGGAL : 11/04/2019

2 a. JUMLAH PENANAMAN MODAL YANG DISETUJUI :

1. DALAM VALAS :	2a1	0
2. EQUIVALEN Rp :	2a2	0 *)
3. DALAM Rp :	2a3	0
4. JUMLAH Rp :	2a4	0

b. PENANAMAN MODAL : 1. ☐ BARU 2. ☐ PERLUASAN

c. DI BIDANG :

d. FASILITAS YANG DIBERIKAN :
1. ☐ PENGURANGAN PENGHASILAN NETO
2. ☐ PENYUSUTAN / AMORTISASI DIPERCEPAT
3. ☐ KOMPENSASI KERUGIAN 4. 0 TAHUN
4. ☐ PENGURANGAN 50 % TARIF PPh ATAS DIVIDEN YANG DIBAYARKAN KEPADA PEMEGANG SAHAM LUAR NEGERI

3 REALISASI PENANAMAN MODAL

a. TAHUN INI : Rp. a. 0

b. S.D TAHUN INI : Rp. b. 0

4 SAAT MULAI BERPRODUKSI KOMERSIAL (SMBK) TANGGAL : 11 04 2019

5 FASILITAS PENGURANGAN PENGHASILAN NETO : TAHUN KE a. 0 b. Rp. 0 **)

(5% X REALISASI PENANAMAN MODAL S.D. SMBK)

CATATAN :

*) DENGAN KURS YANG SEBENARNYA BERLAKU PADA SAAT TRANSFER DANA KE REKENING PERUSAHAAN

**) PINDAHKAN JUMLAH ANGKA 5 KE FORMULIR 1771-I ANGKA 4 KOLOM (3).

Jakarta , 30 04 18

WAJIB PAJAK,

INDRA KARYA

Ir. Milfan Rantawi, MM

LAMPIRAN KHUSUS
SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN WAJIB PAJAK BADAN

TAHUN PAJAK : 2018

DAFTAR CABANG UTAMA PERUSAHAAN

NPWP : 01 000 484 4 093 000
NAMA WAJIB PAJAK : PT. INDRA KARYA (PERSERO)

NO	ALAMAT CABANG UTAMA	NPWP LOKASI	JUMLAH CABANG PEMBANTU
1	PT. INDRA KARYA (PERSERO) / JL SURABAYA 3A MALANG JAWA TIMUR	01.000.484.4-623.000	2
2	PT. INDRA KARYA (PERSERO) / JL KETILENG RAYA NO 16 SEMARANG JAWA TENGAH	01.000.484.4-508.000	2
3	PT. INDRA KARYA (Persero) / JL BIRU LAUT X KAV 9 CAWANG JAKARTA TIMUR	01.000.484.4-093.000	0

CATATAN :

APABILA TIDAK MENCUKUPI DAPAT DIGANDAKAN

Jakarta , 30 04 18

WAJIB PAJAK,

INDRA KARYA

Ir. Milfan Rantawi, MM

6A

LAMPIRAN KHUSUS
SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN WAJIB PAJAK BADAN

TAHUN PAJAK 2 0 1 8

PERHITUNGAN PPh PASAL 26 AYAT (4)

N P W P : 01 000 484 4 093 000
NAMA WAJIB PAJAK : PT. INDRA KARYA (PERSERO)

		RUPIAH PENUH
1	PENGHASILAN NETO KOMERSIAL : (BERDASARKAN LAPORAN KEUANGAN)	14.466.123.364
2	PENYESUAIAN FISKAL :	
	a. POSITIF : Rp. 0	
	b. NEGATIF : Rp. 0	
	c. JUMLAH (a - b) : ☐ KETENTUAN P3B INDONESIA -	0
3	PENGHASILAN NETO FISKAL : (1 +/- 2c)	14.466.123.364
4	PAJAK PENGHASILAN BADAN TERUTANG :	0
5	DASAR PENGENAAN PPh PASAL 26 AYAT (4) : (3 - 4)	14.466.123.364
6	PPh PASAL 26 AYAT (4) :	
	☐ TERUTANG : 0 *) % X JUMLAH ANGKA 8	0
	☐ TIDAK TERUTANG, KARENA :	
	☐ KETENTUAN P3B INDONESIA -	
	☐ DITANAMKAN KEMBALI SELURUHNYA DI INDONESIA PADA PERSEROAN TERBATAS (PT) BARU : **)	
	NPWP : e.	
	ALAMAT : f.	
	g. KOTA : KODE POS : h	

CATATAN
*) TARIF 20% ATAU TARIF P3B
**) LAMPIRKAN BUKTI REALISASI PENANAMAN KEMBALI

Jakarta , 30 04 18

WAJIB PAJAK,

INDRA KARYA

Ir. Milfan Rantawi, MM

LAMPIRAN KHUSUS
SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN WP BADAN

TAHUN PAJAK : 2 0 1 8

DAFTAR PENYUSUTAN DAN AMORTISASI FISKAL

1 | 0 0 0 | 4 8 4 | 4 | 0 9 3 | 0 0 0   NAMA WAJIB PAJAK : P T . I N D R A K A R Y A (P E R S E R O)

KELOMPOK / JENIS HARTA	BULAN / TAHUN PEROLEHAN	HARGA PEROLEHAN (RUPIAH)	NILAI SISA BUKU FISKAL AWAL TAHUN (RUPIAH)	METODE PENYUSUTAN / AMORTISASI KOMERSIAL	METODE PENYUSUTAN / AMORTISASI FISKAL	PENYUSUTAN / AMORTISASI FISKAL TAHUN INI (RUPIAH)	CATATAN
	1/1989	11.376.207.000	0	GL	GL	0	Baik
	1/2006	809.500.000	0	GL	GL	0	Baik
	1/2006	2.283.151.482	0	GL	GL	0	Baik
	1/2016	220.000.000	165.000.000	GL	GL	27.500.000	Baik
	1/2018	5.483.129.180	5.483.129.180	GL	GL	685.391.148	Baik
	12/2009	3.360.594	0	GL	GL	0	Baik
	1/2011	16.344.071	2.043.009	GL	GL	2.043.009	Baik
	1/2012	64.877.867	16.219.467	GL	GL	8.109.733	Baik
	1/2013	10.544.930	3.954.349	GL	GL	1.318.116	Baik
	1/2014	23.867.832	11.933.916	GL	GL	2.983.479	Baik
	1/2015	279.369.204	174.605.753	GL	GL	34.921.151	Baik
	1/2018	194.781.001	194.781.001	GL	GL	24.347.625	Baik
			0			0	
			0			0	
NAN							
			0			0	
			0			0	
TAN FISKAL						786.614.261	
TAN KOMERSIAL						786.614.261	
TAN (PINDAHKAN KE FORMULIR 1771-I ANGKA 5 HURUF i ATAU ANGKA 6 HURUF a)						0	
WUJUD							

LAMPIRAN KHUSUS
SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN WP BADAN

TAHUN PAJAK : 2 0 1 8

DAFTAR PENYUSUTAN DAN AMORTISASI FISKAL

W P : 01 000 484 4 093 000

NAMA WAJIB PAJAK : PT. INDRA KARYA (PERSERO)

KELOMPOK / JENIS HARTA	BULAN / TAHUN PEROLEHAN	HARGA PEROLEHAN (RUPIAH)	NILAI SISA BUKU FISKAL AWAL TAHUN (RUPIAH)	METODE PENYUSUTAN / AMORTISASI		PENYUSUTAN / AMORTISASI FISKAL TAHUN INI (RUPIAH)	CATATAN
				KOMERSIAL	FISKAL		
ok 1 :			0			0	
ok 2 :			0			0	
ok 3 :			0			0	
ok 4 :			0			0	
ok lain-lain :			0			0	
H AMORTISASI FISKAL						10.651.270	
H AMORTISASI KOMERSIAL						10.651.270	
H AMORTISASI (PINDAHKAN KE FORMULIR 1771-I ANGKA 5 HURUF j ATAU ANGKA 6 HURUF b)						0	

JAKARTA , 3 0 0 4 1 8

WAJIB PAJAK

INDRA KARYA

IR. MILFAN RANTAWI, MM

2A

LAMPIRAN KHUSUS
SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN WAJIB PAJAK BADAN

TAHUN PAJAK : 2 0 1 8

PERHITUNGAN KOMPENSASI KERUGIAN FISKAL

UNTUK TAHUN PAJAK 2 0 1 8 DAN TAHUN PAJAK BERJALAN

N P W P : 0 1 0 0 0 4 8 4 4 0 9 3 0 0 0 NAMA WAJIB PAJAK : P T . I N D R A K A R Y A (P E R S E R O)

KERUGIAN DAN PENGHASILAN NETO FISKAL		KOMPENSASI KERUGIAN FISKAL					
TAHUN	RUPIAH	TH 2014 RUPIAH	TH 2015 RUPIAH	TH 2016 RUPIAH	TH 2017 RUPIAH	TH 2018 (TAHUN PAJAK INI) RUPIAH *)	TH 2019 (TAHUN BERJALAN) RUPIAH **)
JUMLAH :		0	0	0	0	0	0

CATATAN :

*) PINDAHKAN JUMLAH KOLOM INI KE FORMULIR 1771 HURUF A ANGKA 2

**) PINDAHKAN JUMLAH KOLOM INI KE FORMULIR 1771 HURUF F BUTIR b

Jakarta , 3 0 0 4 1 8

WAJIB PAJAK,

INDRA KARYA

Ir. Milfan Rantawi, MM

LAMPIRAN KHUSUS
SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN WAJIB PAJAK BADAN

TAHUN PAJAK

2 0 1 8

KREDIT PAJAK LUAR NEGERI

NPWP : 0 1 0 0 0 4 8 4 4 0 9 3 0 0 0 NAMA WAJIB PAJAK : PT. INDRA KARYA (Persero)

NO.	NAMA DAN ALAMAT PEMOTONG / PEMUNGUT PAJAK	JENIS PENGHASILAN	JUMLAH NETO (RUPIAH)	PAJAK YANG TERUTANG / DIBAYAR DI LUAR NEGERI		KREDIT PAJAK YANG DAPAT DIPERHITUNGKAN (RUPIAH)
				RUPIAH	VALAS	
(1)	(2)	(3)	(4)	5	(6)	(7)
			JUMLAH			

CATATAN :

" DIISI DENGAN RINCIAN PER BUKTI PEMOTONGAN / PEMBAYARAN PAJAK.

" KOLOM (5) RUPIAH DIISI DENGAN NILAI KONVERSI DARI ANGKA DALAM KOLOM (6) VALAS, DENGAN MENGGUNAKAN KURS PAJAK YANG BERLAKU PADA TANGGAL PEMBAYARAN / TERUTANGNYA PAJAK DI LUAR NEGERI.

" KREDIT PAJAK YANG DAPAT DIPERHITUNGKAN DALAM KOLOM (7) DIHITUNG BERDASARKAN METODE ORDINARY CREDIT PER COUNTRY BASIS.

" PINDAHKAN HASIL PENJUMLAHAN KOLOM (7) KE FORMULIR 1771 HURUF C ANGKA 8. b.

" PINDAHKAN HASIL PENJUMLAHAN KOLOM (4) KE FORMULIR 1771-I NOMOR 2

" JIKA FORMULIR INI TIDAK CUKUP, DAPAT DIBUAT DIGANDAKAN (FOTOKOPI) SESUAI KEBUTUHAN

Jakarta , 3 0 0 4 1 8

WAJIB PAJAK,

INDRA KARYA

Ir. Milfan Rantawi, MM

8A-6 NON KUALIFIKASI

LAMPIRAN KHUSUS
SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN WAJIB PAJAK BADAN

TRANSKRIP KUTIPAN ELEMEN-ELEMEN DARI LAPORAN KEUANGAN

8A-6
TAHUN PAJAK
2 0 1 8

NPWP : 01 000 484 4 093 000
NAMA WAJIB PAJAK : PT. INDRA KARYA (Persero)

I. ELEMEN DARI NERACA

NO.	URAIAN	NILAI (RUPIAH)
1.	KAS DAN SETARA KAS	25.308.022.120
2.	INVESTASI SEMENTARA	0
3.	PIUTANG USAHA PIHAK KETIGA	9.493.210.735
4.	PIUTANG USAHA PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA	0
5.	PIUTANG LAIN-LAIN PIHAK KETIGA	2.667.575.934
6.	PIUTANG LAIN-LAIN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA	0
7.	PENYISIHAN PIUTANG RAGU-RAGU	-1.776.139.897
8.	PERSEDIAAN	0
9.	BEBAN DIBAYAR DIMUKA	5.269.318.961
10.	UANG MUKA PEMBELIAN	0
11.	AKTIVA LANCAR LAINNYA	46.980.286.951
12.	PIUTANG JANGKA PANJANG	0
13.	TANAH DAN BANGUNAN	87.852.238.760
14.	AKTIVA TETAP LAINNYA	8.870.466.050
15.	DIKURANGI AKUMULASI PENYUSUTAN	7.958.141.257
16.	INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI	3.826.367.898
17.	INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA	0
18.	HARTA TIDAK BERWUJUD	237.053.999
19.	AKTIVA PAJAK TANGGUHAN	0
20.	AKTIVA TIDAK LANCAR LAINNYA	0
	JUMLAH AKTIVA	180.770.260.254

NO.	URAIAN	NILAI (RUPIAH)
1.	HUTANG USAHA PIHAK KETIGA	19.343.058.298
2.	HUTANG USAHA PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA	0
3.	HUTANG BUNGA	0
4.	HUTANG PAJAK	6.118.116.806
5.	HUTANG DIVIDEN	0
6.	BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR	22.096.972.732
7.	HUTANG BANK	0
8.	BAGIAN HUTANG JANGKA PANJANG YANG JATUH TEMPO DALAM TAHUN BERJALAN	0
9.	UANG MUKA PELANGGAN	0
10.	KEWAJIBAN LANCAR LAINNYA	27.674.746.311
11.	HUTANG BANK JANGKA PANJANG	0
12.	HUTANG USAHA JANGKA PANJANG PAJAK LAIN	0
13.	HUTANG USAHA JANGKA PANJANG PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA	0
14.	KEWAJIBAN PAJAK TANGGUHAN	0
15.	KEWAJIBAN TIDAK LANCAR LAINNYA	32.596.258.913
16.	MODAL SAHAM	2.000.000.000
17.	AGIO SAHAM (TAMBAHAN MODAL DISETOR)	0
18.	LABA DITAHAN TAHUN-TAHUN SEBELUMNYA	2.132.735.084
19.	LABA DITAHAN TAHUN INI	10.017.845.537
20.	EKUITAS LAIN-LAIN	58.790.526.573
	JUMLAH AKTIVA	180.770.260.254

II. ELEMEN DARI LAPORAN LABA/RUGI

NO.	URAIAN	NILAI (RUPIAH)
1.	PENJUALAN BERSIH	164.747.962.138
2.	PERSEDIAAN AWAL	113.646.901.302
3.	PEMBELIAN	0
4.	PERSEDIAAN AKHIR	0
5.	HARGA POKOK PENJUALAN (2 + 3 - 4)	113.646.901.302
6.	LABA KOTOR (1 - 5)	51.101.060.836
7.	BEBAN PENJUALAN	0
8.	BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI	36.524.362.880
9.	LABA USAHA (6 - 7 - 8)	14.576.697.956
10.	PENGHASILAN (BEBAN) LAIN	-1.045.545.514
11.	BAGIAN LABA (RUGI) PERUSAHAAN ASOSIASI	1.476.357.940
12.	LABA/RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN (9 + 10 + 11)	15.007.510.382
13.	BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN	4.989.664.845
14.	LABA (RUGI) DARI AKTIVITAS NORMAL (12 - 13)	10.017.845.537
15.	POS LUAR BIASA	0
16.	LABA/RUGI SEBELUM HAK MINORITAS (14 + 15)	10.017.845.537
17.	HAK MINORITAS ATAS LABA (RUGI) BERSIH ANAK PERUSAHAAN	0
18.	LABA BERSIH (16 + 17)	10.017.845.537

III. ELEMEN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA SESUAI DENGAN PSAK NOMOR 7

NO.	PIHAK - PIHAK	JENIS TRANSAKSI	NILAI TRANSAKSI (RUPIAH)

Dengan menyadari sepenuhnya akan segala akibatnya termasuk sanksi-sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, saya menyatakan bahwa apa yang telah saya beritahuan dia atas adalah benar, lengkap dan jelas.

a. Jakarta *(Tempat)* 26 *(tgl)* 04 *(bln)* 2019 *(thn)*

b. ☒ WAJIB PAJAK ☐ KUASA

c. NAMA LENGKAP PENGURUS/KUASA

Ir. Milfan Rantawi, MM

INDRA KARYA

(d. Tanda Tangan dan Cap Perusahaan)

TIDAK UNTUK DILAPORKAN

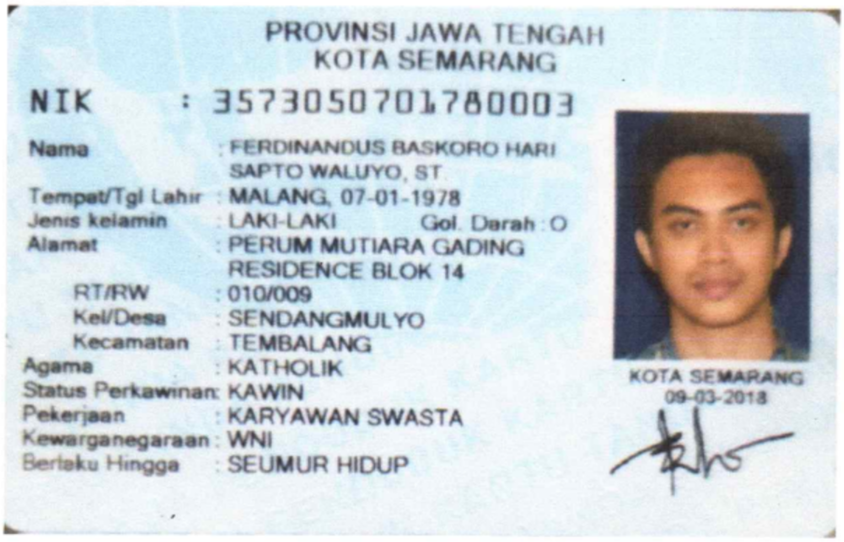

PROVINSI JAWA TENGAH
KOTA SEMARANG

NIK : 3573050701780003

Nama : FERDINANDUS BASKORO HARI SAPTO WALUYO, ST
Tempat/Tgl Lahir : MALANG, 07-01-1978
Jenis kelamin : LAKI-LAKI Gol. Darah : O
Alamat : PERUM MUTIARA GADING RESIDENCE BLOK 14
RT/RW : 010/009
Kel/Desa : SENDANGMULYO
Kecamatan : TEMBALANG
Agama : KATHOLIK
Status Perkawinan: KAWIN
Pekerjaan : KARYAWAN SWASTA
Kewarganegaraan : WNI
Berlaku Hingga : SEUMUR HIDUP

KOTA SEMARANG
09-03-2018

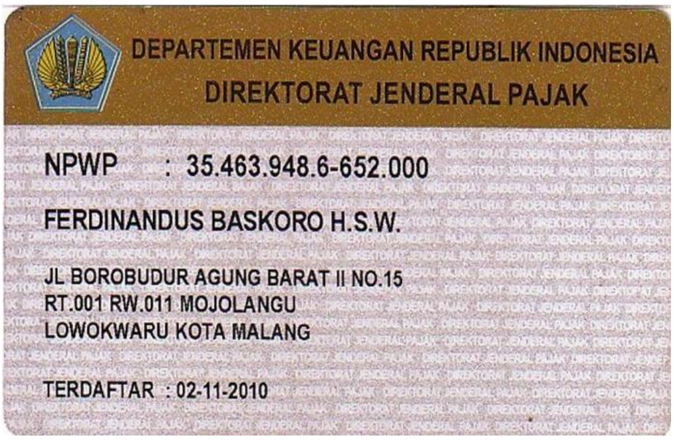

DEPARTEMEN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

NPWP : 35.463.948.6-652.000

FERDINANDUS BASKORO H.S.W.

JL BOROBUDUR AGUNG BARAT II NO.15
RT.001 RW.011 MOJOLANGU
LOWOKWARU KOTA MALANG

TERDAFTAR : 02-11-2010

FERDINANDUS BASKORO.H.S.W., ST.

General Manager

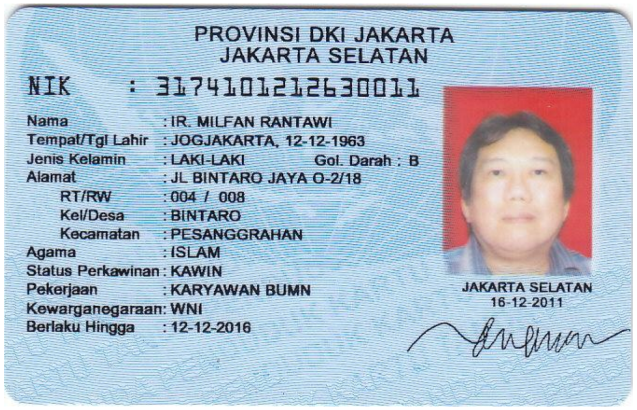

PROVINSI DKI JAKARTA
JAKARTA SELATAN

NIK : 3174101212630011

Nama : IR. MILFAN RANTAWI
Tempat/Tgl Lahir : JOGJAKARTA, 12-12-1963
Jenis Kelamin : LAKI-LAKI Gol. Darah : B
Alamat : JL BINTARO JAYA O-2/18
RT/RW : 004 / 008
Kel/Desa : BINTARO
Kecamatan : PESANGGRAHAN
Agama : ISLAM
Status Perkawinan : KAWIN
Pekerjaan : KARYAWAN BUMN
Kewarganegaraan : WNI
Berlaku Hingga : 12-12-2016

JAKARTA SELATAN
16-12-2011

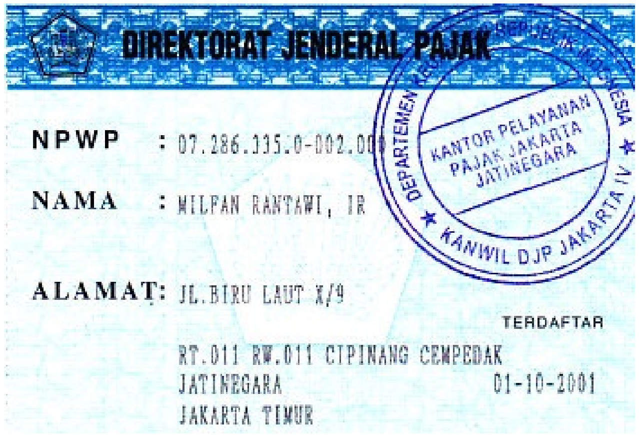

DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

NPWP : 07.286.335.0-002.000

NAMA : MILFAN RANTAWI, IR

ALAMAT: JL.BIRU LAUT X/9
RT.011 RW.011 CIPINANG CEMPEDAK
JATINEGARA
JAKARTA TIMUR

TERDAFTAR
01-10-2001

KANTOR PELAYANAN PAJAK JAKARTA JATINEGARA

Ir. Milfan Rantawi, MM
Direktur Utama

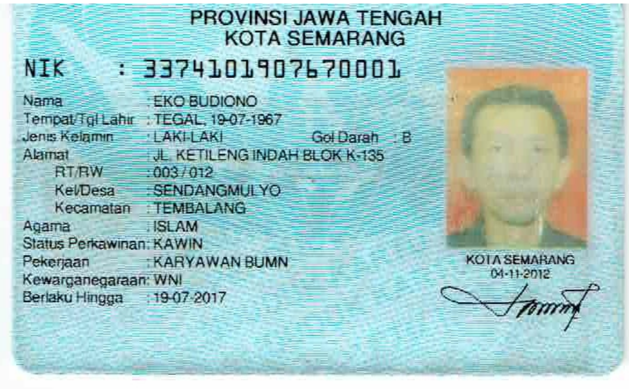

PROVINSI JAWA TENGAH
KOTA SEMARANG

NIK : 3374101907670001

Nama : EKO BUDIONO
Tempat/Tgl Lahir : TEGAL, 19-07-1967
Jenis Kelamin : LAKI-LAKI Gol Darah : B
Alamat : JL. KETILENG INDAH BLOK K-135
RT/RW : 003 / 012
Kel/Desa : SENDANGMULYO
Kecamatan : TEMBALANG
Agama : ISLAM
Status Perkawinan : KAWIN
Pekerjaan : KARYAWAN BUMN
Kewarganegaraan : WNI
Berlaku Hingga : 19-07-2017

KOTA SEMARANG
04-11-2012

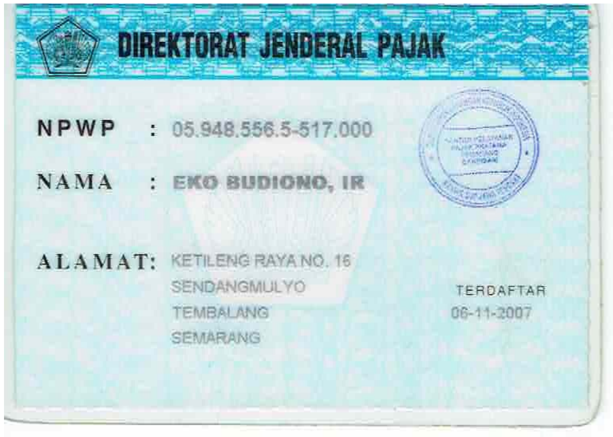

DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

NPWP : 05.948.556.5-517.000
NAMA : EKO BUDIONO, IR
ALAMAT: KETILENG RAYA NO. 16
SENDANGMULYO
TEMBALANG
SEMARANG

TERDAFTAR
06-11-2007

Ir. Eko Budiono
Direktur

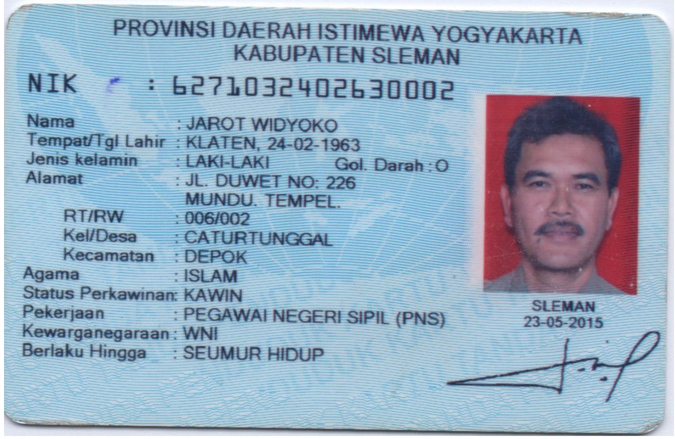

PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
KABUPATEN SLEMAN

NIK : 6271032402630002

Nama : JAROT WIDYOKO
Tempat/Tgl Lahir : KLATEN, 24-02-1963
Jenis kelamin : LAKI-LAKI Gol. Darah : O
Alamat : JL. DUWET NO: 226
MUNDU. TEMPEL.
RT/RW : 006/002
Kel/Desa : CATURTUNGGAL
Kecamatan : DEPOK
Agama : ISLAM
Status Perkawinan: KAWIN
Pekerjaan : PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS)
Kewarganegaraan : WNI
Berlaku Hingga : SEUMUR HIDUP

SLEMAN
23-05-2015

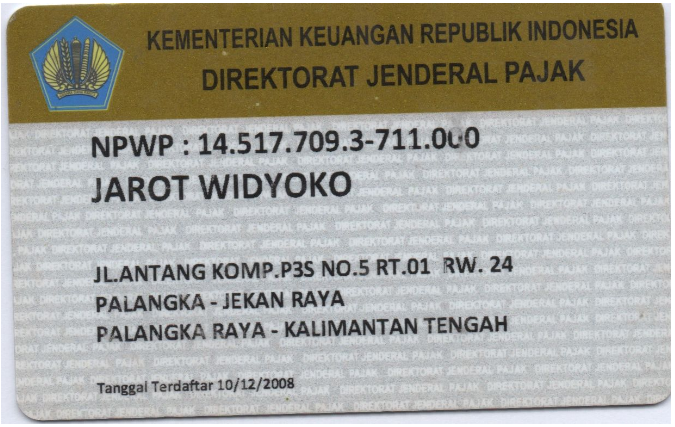

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

NPWP : 14.517.709.3-711.000
JAROT WIDYOKO

JL.ANTANG KOMP.P3S NO.5 RT.01 RW. 24
PALANGKA - JEKAN RAYA
PALANGKA RAYA - KALIMANTAN TENGAH

Tanggal Terdaftar 10/12/2008

Ir. Jarot Widyoko, Sp-1
Komisaris Utama

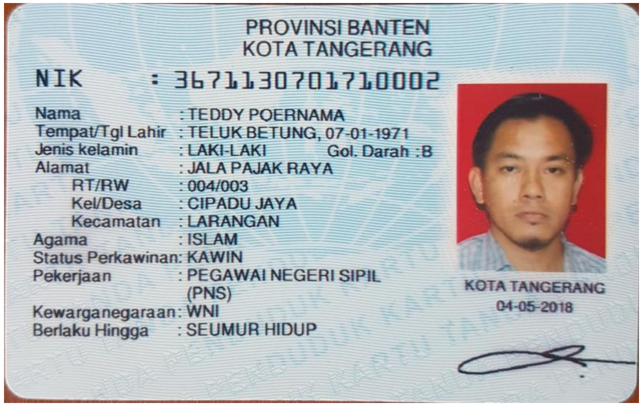

PROVINSI BANTEN
KOTA TANGERANG

NIK : 3671130701710002

Nama : TEDDY POERNAMA
Tempat/Tgl Lahir : TELUK BETUNG, 07-01-1971
Jenis kelamin : LAKI-LAKI Gol. Darah : B
Alamat : JALA PAJAK RAYA
RT/RW : 004/003
Kel/Desa : CIPADU JAYA
Kecamatan : LARANGAN
Agama : ISLAM
Status Perkawinan: KAWIN
Pekerjaan : PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS)
Kewarganegaraan: WNI
Berlaku Hingga : SEUMUR HIDUP

KOTA TANGERANG
04-05-2018

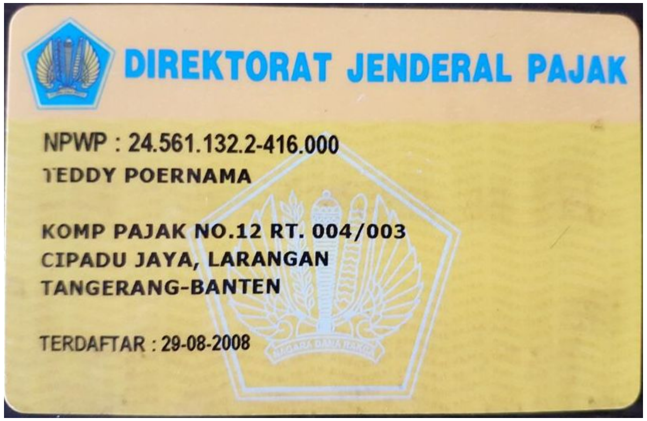

DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

NPWP : 24.561.132.2-416.000
TEDDY POERNAMA

KOMP PAJAK NO.12 RT. 004/003
CIPADU JAYA, LARANGAN
TANGERANG-BANTEN

TERDAFTAR : 29-08-2008

Teddy Poernama, SE, M.I.Kom.,MIPR
Komisaris

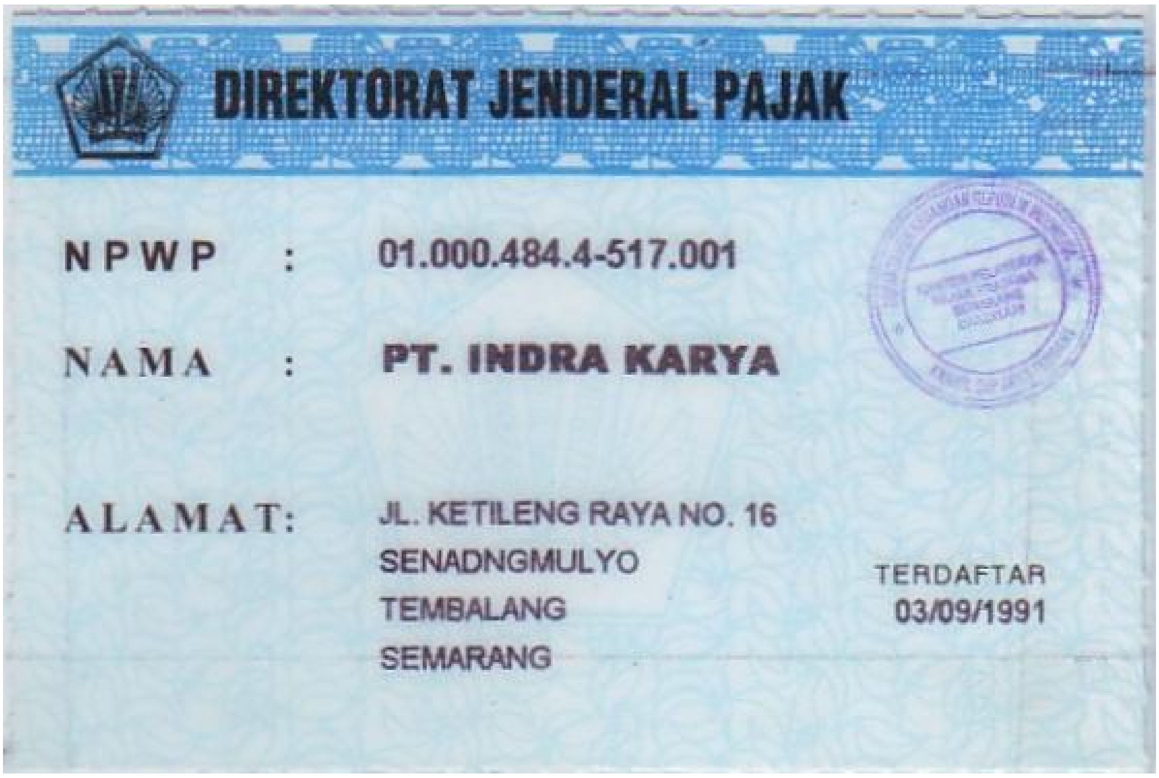

DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

NPWP : 01.000.484.4-517.001

NAMA : **PT. INDRA KARYA**

ALAMAT: JL. KETILENG RAYA NO. 16
SENADNGMULYO
TEMBALANG
SEMARANG

TERDAFTAR
03/09/1991

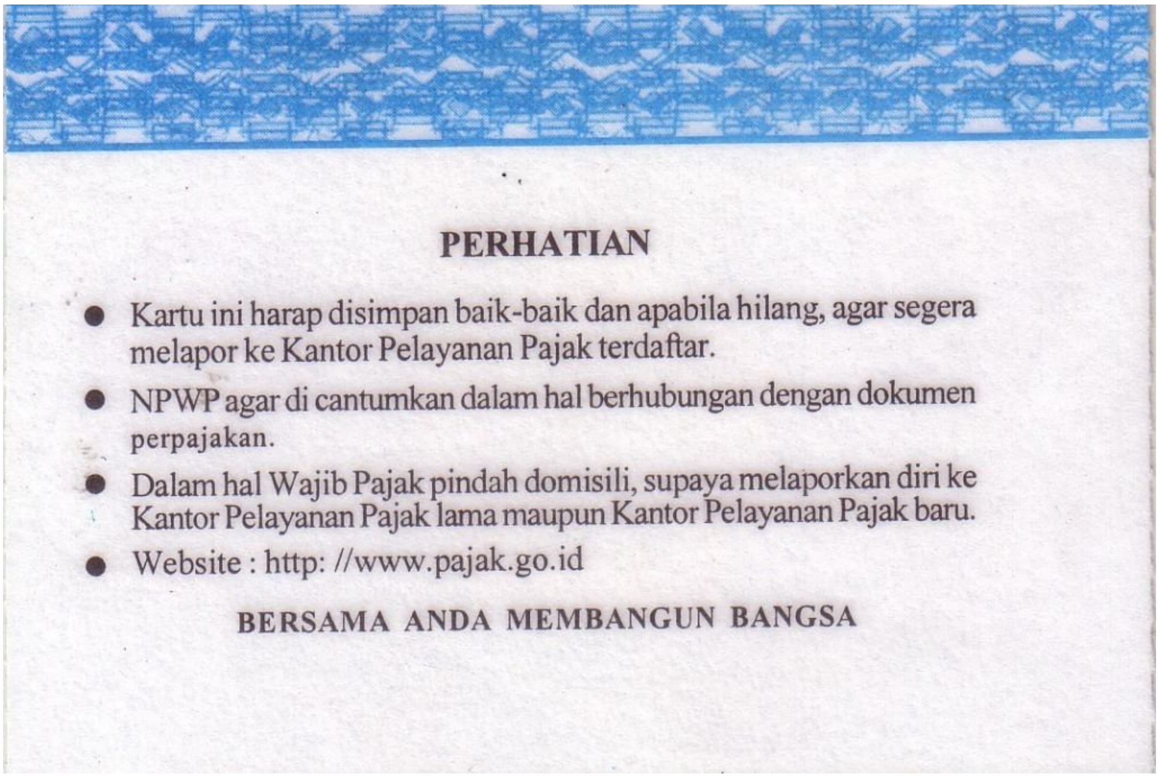

PERHATIAN

- Kartu ini harap disimpan baik-baik dan apabila hilang, agar segera melapor ke Kantor Pelayanan Pajak terdaftar.
- NPWP agar di cantumkan dalam hal berhubungan dengan dokumen perpajakan.
- Dalam hal Wajib Pajak pindah domisili, supaya melaporkan diri ke Kantor Pelayanan Pajak lama maupun Kantor Pelayanan Pajak baru.
- Website : http: //www.pajak.go.id

BERSAMA ANDA MEMBANGUN BANGSA

Fotocopy ini sesuai dengan aslinya
yang diperlihatkan kepada saya.
Notaris, 25.6.2018

RETNO HAPSARI WIRAWAN, S.H., M.Kn.

DEPARTEMEN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK
KANTOR WILAYAH X JATENG DAN DIY
KANTOR PELAYANAN PAJAK SEMARANG SELATAN

SURAT PENGUKUHAN PENGUSAHA KENA PAJAK

No : PEM-155 /WPJ.10/KP.0403/2003

Sesuai dengan Pasal 2 ayat (2) UU No. 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan sebagaimana telah diubah terakhir dengan UU no. 16 Tahun 2000 dan Keputusan Direktorat Jenderal Pajak Nomor KEP-161/PJ./2001, dengan ini dinyatakan bahwa:

1. Nama : PT.INDRA KARYA

2. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) : 01.000.484.4-508.001
3. Klasifikasi Lapangan Usaha (KLU) : 74210 - JASA KONSULTASI ARSITEK, KEGIATAN TEKNIK DAN REKAYASA (ENGINEERIN
4. Alamat : JL.KETILENG RAYA NO.16
SENDANGMULYO - TEMBALANG
SEMARANG - 50272
5. Merk/Akronim :
6. Status Modal : SWASTA
7. Status Usaha : Cabang
8. Kewajiban Pajak : [x] PPN [ ] PPnBM
9. Kode Seri Faktur Pajak : CEYAE-508

telah dikukuhkan pada tata usaha kami sebagai Pengusaha Kena Pajak.

Dengan terbitnya surat ini, maka dalam melaksanakan hak dan kewajiban yang berkenaan dengan PPN dan PPnBM wajib mencantumkan NPWP sejak tanggal: 03-09-1991

SEMARANG, 17 Nopember 2003
a.n. Kepala Kantor
KEPALA SEKSI T.U.P.

BIBIT HARMIJATI M.
NIP. 060036010

KP.PDIP.4.3-00.

DEPARTEMEN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK
KANTOR WILAYAH DJP JAWA TENGAH I

JL. IMAM BONJOL NO. 1-D GKN II
SEMARANG – 50173

TELEPON : 024 3548672
FAKSIMILE : 024 3548672

No : S- 105 /WPJ.10/2007 **31 Oktober 2007**
Sifat : Segera
Hal : Pemberitahuan Sebagai Wajib Pajak
KPP Pratama Semarang Candisari

Yth Wajib Pajak KPP Semarang Selatan
Di Tempat

Terima kasih atas partisipasi Saudara dalam pemenuhan kewajiban perpajakan di KPP Semarang Selatan selama ini.

Dalam rangka mewujudkan Visi Direktorat Jenderal Pajak menjadi model pelayanan masyarakat yang menyelenggarakan sistem dan manajemen perpajakan kelas dunia yang dipercaya dan dibanggakan masyarakat, Direktorat Jenderal Pajak telah melakukan modernisasi baik di dalam unsur kelembagaan maupun sitem administrasi serta pelayanannya.

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 315/KMK.01/2007 tanggal 11 Juli 2007 jo Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-141/PJ/2007 tanggal 03 Oktober 2007, kami beritahukan bahwa saat mulai operasi Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama dan Kantor Pelayanan, Penyuluhan dan Konsultasi Perpajakan (KP2KP) di lingkungan Kanwil DJP Jawa Tengah I adalah **tanggal 06 Nopember 2007**. Sehubungan dengan itu, sejak tanggal tersebut seluruh administrasi perpajakan Saudara mengalami perubahan sebagai berikut :

Uraian	**Kantor Lama**	**Kantor Baru**
NPWP	xx.xxx.xxx.x-508.xxx	xx.xxx.xxx.x-517.xxx ✓
Tempat Terdaftar	KPP Semarang Selatan	KPP Pratama Semarang Candisari
Kode KPP	508	517
Alamat Kantor	Jl. Setiabudi No. 3 Semarang - 50234	Jl. Setiabudi No. 3 Semarang - 50234
No. Telp. / Fax	(024) 7472797, 7475106, 7474345	(024) 7472797, 7475106, 7474345

Catatan : Surat Keterangan Terdaftar (SKT) akan diterbitkan oleh KPP Pratama Semarang Candisari.

Demikian pemberitahuan ini kami sampaikan, apabila Saudara memerlukan informasi lebih lanjut berkaitan dengan hal di atas Saudara dapat langsung menghubungi KPP Pratama Semarang Candisari.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami ucapkan terimakasih.

Kepala Kantor Wilayah,

Dedi Rudaedi
NIP 060047175

UNIT PELAKSANA PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

KOTA ADMINISTRASI JAKARTA TIMUR

SURAT IZIN USAHA PERDAGANGAN (SIUP) BESAR

NOMOR 15/AC.1.7/31.75/-1.824.27/e/2019

1. Nama Perusahaan : PT. INDRA KARYA (PERSERO)
2. Nama Penanggung Jawab / Jabatan : IR. MILFAN RANTAWI / Direktur Utama
3. Alamat Perusahaan : JL BIRU LAUT X KAV 9, RT. 011, RW. 011, Cipinang Cempedak, Jatinegara, Kota Jakarta Timur, DKI Jakarta. KODE POS. 13340
4. Nomor Telepon Perusahaan : 021-8192636
5. Nilai Kekayaan Bersih Perusahaan (Tidak Termasuk Nilai Tanah dan Bangunan) : Rp 64.431.301.337,00-
6. Kelembagaan : Jasa
7. Zonasi : K.1 SUB ZONA PERKANTORAN
8. Kegiatan Usaha (KBLI) :

7020	AKTIVITAS KONSULTASI MANAJEMEN	JASA KONSULTASI MANAJEMEN (SDM / PEMASARAN)
4633	PERDAGANGAN BESAR MAKANAN DAN MINUMAN LAINNNYA DAN TEMBAKAU	AIR MINERAL (DALAM KEMASAN)

SURAT IZIN USAHA PERDAGANGAN INI BERLAKU DI SELURUH WILAYAH REPUBLIK INDONESIA, SELAMA PERUSAHAAN MENJALANKAN USAHANYA SESUAI IZIN INI

DENGAN TERBITNYA SIUP INI, MAKA IZIN USAHA PERDAGANGAN NOMOR 141/AC.1.7/31.75/-1.824.27/e/2018 TANGGAL 23 JULI 2018 DINYATAKAN TIDAK BERLAKU LAGI.

SIUP ini diberikan dengan ketentuan :

1. Pemilik SIUP wajib menyampaikan laporan kegiatan usahanya setiap 6 (enam) bulan kepada Pejabat Penerbit SIUP.
2. SIUP akan dicabut apabila tidak mengikuti ketentuan/peraturan perizinan yang berlaku di bidang usaha perdagangan.

SIUP ini dilarang digunakan untuk melakukan :

a. Kegiatan usaha perdagangan yang tidak sesuai dengan kelembagaan dan/atau kegiatan usaha, sebagaimana yang tercantum di dalam SIUP;
b. Kegiatan usaha yang mengaku kegiatan perdagangan, untuk menghimpun dana dari masyarakat dengan menawarkan janji keuntungan yang tidak wajar (money game); atau
c. Kegiatan usaha perdagangan lainnya (selain butir a dan b) yang telah diatur melalui ketentuan peraturan perundang-undangan tersendiri.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 10 Januari 2019

KEPALA UNIT PELAKSANA
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KOTA ADMINISTRASI JAKARTA TIMUR

DESTI ERNANINGSIH
NIP. 196412081993032003

***Perizinan ini TIDAK DIKENAKAN BIAYA (GRATIS)**

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik dari BSrE BSSN

UNIT PELAKSANA PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KOTA ADMINISTRASI JAKARTA TIMUR

TANDA DAFTAR PERUSAHAAN
PERSEROAN TERBATAS (PT)

BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 3 TAHUN 1982 TENTANG WAJIB DAFTAR PERUSAHAAN
DAN UNDANG-UNDANG NOMOR 40 TAHUN 2007 TENTANG PERSEROAN TERBATAS

NOMOR 7/AC.3.7/31.75/-1.824.27/e/2019

NOMOR TDP **09.04.1.70.00057**	**BERLAKU S/D TANGGAL** **24 APRIL 2021**	**PENDAFTARAN :** **PERUBAHAN**
		PEMBAHARUAN : **2**

NAMA PERUSAHAAN : PT. INDRA KARYA (PERSERO)	**STATUS** : KANTOR PUSAT
PENANGGUNG JAWAB/PENGURUS : IR. MILFAN RANTAWI	
ALAMAT : JL BIRU LAUT X KAV 9, RT. 011, RW. 011, CIPINANG CEMPEDAK, JATINEGARA, KOTA JAKARTA TIMUR, DKI JAKARTA. KODE POS. 13340	
NPWP : 010004844093000	
NOMOR TELEPON : 021-8192636	**FAX** :
KEGIATAN USAHA POKOK : AKTIVITAS KONSULTASI MANAJEMEN LAINNYA	**KBLI** : 70209

DENGAN TERBITNYA TDP INI, MAKA TANDA DAFTAR PERUSAHAAN NOMOR 65/AC.3.7/31.75/-1.824.27/e/2018 TANGGAL 23 JULI 2018 DINYATAKAN TIDAK BERLAKU LAGI.

JAKARTA, 10 JANUARI 2019
KEPALA UNIT PELAKSANA PTSP
KOTA ADMINISTRASI JAKARTA TIMUR

DESTI ERNANINGSIH
NIP. 196412081993032003

***Perizinan ini TIDAK DIKENAKAN BIAYA (GRATIS)**

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik dari BSrE BSSN

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK
KANTOR WILAYAH DJP WAJIB PAJAK BESAR
KANTOR PELAYANAN PAJAK WAJIB PAJAK BESAR EMPAT
JL. TEBET RAYA
TELEPON (021) 8306505; FAKSIMILI (021) 8306248; SITUS: www.pajak.go.id
LAYANAN INFORMASI DAN KELUHAN KRING PAJAK (021) 1500200
EMAIL: pengaduan@pajak.go.id

SURAT KETERANGAN FISKAL

Nomor : SKF-111/WPJ.19/KP.0403/2019

Tanggal : 10 Oktober 2019

Berdasarkan hasil penelitian sistem informasi Direktorat Jenderal Pajak, kami sampaikan bahwa Wajib Pajak:

Nama : INDRA KARYA (PERSERO)
NPWP : 01.000.484.4-093.000
Alamat : JL BIRU LAUT X - KOTA ADM. JAKARTA TIMUR
KPP Terdaftar : KPP WAJIB PAJAK BESAR EMPAT
Kode Verifikasi : 2016321006203

sampai dengan tanggal 10 Oktober 2019 telah memenuhi kewajiban perpajakan sesuai dengan persyaratan pada ketentuan peraturan penerbitan Surat Keterangan Fiskal.

Surat Keterangan Fiskal ini dibuat dalam rangka Syarat Pengadaan Barang Dan/Atau Jasa, yang berlaku mulai tanggal 10 Oktober 2019 sampai dengan tanggal 9 November 2019. Surat Keterangan Fiskal ini berlaku juga untuk Wajib Pajak Cabang apabila ada.

Demikian disampaikan, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Keterangan :

1. Kode Verifikasi SKF digunakan sebagai otorisasi Wajib Pajak kepada Kementerian/Lembaga atau pihak lain untuk melakukan konfirmasi kebenaran SKF.
2. Kode Verifikasi SKF dapat digunakan untuk mengkonfirmasi kebenaran SKF melalui Portal DJP, Kring Pajak, atau KPP/KP2KP
3. SKF ini merupakan informasi yang ada di sistem administrasi perpajakan Wajib Pajak pada tanggal diterbitkannya SKF
.

PEMERINTAH KOTAMADYA DAERAH TINGKAT II SEMARANG

KECAMATAN : TEMBALANG

KELURAHAN : SENDANGMULYO

Kode Kelurahan : ☐☐☐☐☐☐

Perc. Kodya Smg.

Biaya Administrasi Rp. 500,-

Perda No. 10 Tahun 1995

SURAT KETERANGAN / PENGANTAR

F № 29184

Nomor : 470 / 184

Yang bertanda tangan dibawah ini, menerangkan bahwa :

1. No. Kartu Keluarga : -
2. Nomor Pokok Penduduk / K.T.P. : -
3. Nama lengkap : PERSERO PT. INDRA KARYA CABANG II JATENG
4. Jenis kelamin : —
5. Tanggal lahir : —
6. Kota kelahiran : -
7. Alamat : JL. KETILENG RAYA NO 16 SEMARANG
8. Status perkawinan : 1. ☐ Belum kawin 2. ☐ Kawin 3. ☐ Janda 4. ☐ Duda
9. Agama : —
10. Kewarganegaraan : —
11. Pekerjaan : —
12. Keperluan : MENERANGKAN BAHWA PERSERO PT INDRA KARYA DIATAS BENAR² BERDOMISILI DI. JL. KETILENG RAYA . 16
13. Berlaku mulai : 12 - 01 - 1998 s/d SELESAI
14. Keterangan lain - lain *) : —.

Demikian untuk menjadikan maklum bagi yang berkepentingan.

Tanda tangan pemegang

Ir. Djoko Sumijan, Dipl HE

NIP.

Kepala Cabang

No.

Tanggal

Mengetahui :

Camat

An. CAMAT TEMBALANG

SEKWILCAM

DJOKO SOETRISNO, SH

PENATA MUDA TK. I

NIP. 500 046 690

Semarang, 12 JAN 1998

An. Kepala Kelurahan SENDANGMULYO

Sekdes

TARMIDI

NIP. 500 086 488

Catatan : X) Apabila ruangan ini tidak mencukupi, harap ditulis

PT INDRA KARYA (PERSERO)

LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
Dan Laporan Auditor Independen/

FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
And Independent Auditors' Report

INDRA KARYA
PT INDRA KARYA (PERSERO)
ENGINEERING, DEVELOPER and INDUSTRY
SAFER, STRONGER AND FASTER
INKINDO 0183/P/0083.DKI
Kantor Pusat : Jalan Biru Laut X Kav. 9 Cawang Jakarta Timur 13340 Telp.: (021)8192636 Fax.: (021) 8192179 Website : www.indrakarya.co.id, E-mail : indrakarya@indrakarya.co.id
BUMN
Hadir untuk negeri
ISO 9001 CCMS - 3417053
ISO 14001 CCMS - 3418064
OHSAS 18001 CCMS - 3415027

PT INDRA KARYA (Persero)

LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
Dan Laporan Auditor Independen

FINANCIAL STATEMENT

As of December 31, 2019 and
and For the Year Then Ended
And Independent Auditor's Report

PT INDRA KARYA (PERSERO)	***PT INDRA KARYA (PERSERO)***
LAPORAN KEUANGAN	*FINANCIAL STATEMENT*
Tanggal 31 Desember 2019	*As of December 31, 2019*
Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut	*and For the Year Then Ended*

Daftar isi	**Halaman/** ***Page***	***Table of contents***
Surat Pernyataan Direksi		*Board of Director's Statement*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditors' Report*
Laporan Posisi Keuangan..	1	........................*Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain...........................	2	*Statements of Profit or Loss and* ....*Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas....................................	3	........................*Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas..	4	.................................*Statements of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan.............................	5 – 41	.......................*Notes to the Financial Statements*

INDRA KARYA
PT INDRA KARYA (PERSERO)
ENGINEERING, DEVELOPER and INDUSTRY
SAFER, STRONGER AND FASTER
INKINDO 0183/P/0083.DKI
BUMN
Hadir untuk negeri
ISO 9001 CCMS - 3417053
ISO 14001 CCMS - 3418064
OHSAS 18001 CCMS - 3415027
Kantor Pusat : Jalan Biru Laut X Kav. 9 Cawang Jakarta Timur 13340 Telp.: (021) 8354237 Fax.: (021) 8290120 Website : www.indrakarya.co.id, E-mail : indrakarya@indrakarya.co.id

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNGJAWAB ATAS LAPORAN

STATEMENT OF DIRECTORS ' RESPONSIBILITY TO FINANCIAL

PT INDRA KARYA (PERSERO)

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019

FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019

Kami yang bertandatangan dibawah ini : / *We, the undersigned :*

Nama / *Name* : Ir. Milfan Rantawi, MM
Alamat Kantor / *Office Address* : Jl. Biru Laut X Kav. 9, Cawang, Jakarta
Nomor Telepon / *Telephone Number* : (021) 8192636
Jabatan / *Tittle* : Direktur Utama / *President Director*

Nama / *Name* : Ir. Eko Budiono
Alamat Kantor / *Office Address* : Jl. Biru Laut X Kav. 9, Cawang, Jakarta
Nomor Telepon / *Telephone Number* : (021) 8192636
Jabatan / *Tittle* : Direktur / *Director*

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT Indra Karya (Persero) yang berakahir pada tanggal 31 Desember 2019;
2. Laporan Keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;
3. Semua informasi dalam Laporan Keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
4. Laporan Keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
5. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT. Indra Karya (Persero).

Declare that :

1. *Responsible for the preparation and presentation of financial statements of PT. Indra Karya (Persero) ended December 31, 2019;*
2. *Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesia Financial Accounting Standards;*
3. *All information has been published in the Financial Statements are complete and correct;*
4. *Financial statements do not contain information or material facts are not true, and does not eliminate any information or material fact;*
5. *Responsible for internal control systems PT. Indra Karya (Persero).*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

This statement was made with actual

Jakarta, 27 Maret 2020 / *March 27, 2020*

METERAI TEMPEL
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Ir. Milfan Rantawi, MM
Direktur Utama / *President Director*

Ir. Eko Budiono
Direktur / *Director*

dbsd&a
Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali
Registered Public Accountants
Branch License No. : KEP - 152/KM. 1/2014

Branch Office :
Sentra Bisnis Harapan Indah Blok SS 11 No. 6-7
Jl. Harapan Indah Raya, Bekasi 17132 - Indonesia
Phone : (62-21) 88866199 (Hunting)
Fax : (62-21) 88865750
Email : admin@kapdbsda-bekasi.com

BKR
INTERNATIONAL
An independent member of BKR International,
with offices throughout the World

Head Office :
Menara Kuningan 11th floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-7 Kav. 5
Jakarta 10210

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No: 00016/3.0291/AU.1/03/0824-1/1/III/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi,
PT Indra Karya (Persero)

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PT Indra Karya (Persero)** terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No: 00016/3.0291/AU.1/03/0824-1/1/III/2020

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors, ***PT Indra Karya (Persero)***

We have audited the accompanying financial statements ***of PT Indra Karya (Persero),*** *which comprise of statement of financial position as of December 31, 2019, and statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan **PT Indra Karya (Persero)** tanggal 31 Desember 2019, kinerja keuangan, serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lain

Laporan keuangan **PT Indra Karya (Persero)** tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan tersebut dengan No. 00006/2.0376/AU.1/11/089-2/1/III/2019 tanggal 27 Maret 2019.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risk of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, financial position of ***of PT Indra Karya (Persero)*** *as at December 31, 2019, the financial performance, and their cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

Other matter

The accompanying financial statements of ***of PT Indra Karya (Persero)*** *as of December 31, 2018 and for the year then ended were audited by other independent auditor who expressed an unmodified opinion on such financial statements With No. 00006/2.0376/AU.1/11/089-2/1/III/2019 dated March 27, 2019.*

DOLI, BAMBANG, SULISTIYANTO, DADANG & ALI

Sudirman Simangunsong, MSi, CPA
Izin Akuntan Publik / *License of Public Accountant* No. 0824

27 Maret 2020/*March 27, 2020*

PT INDRA KARYA (Persero)	***PT INDRA KARYA (Persero)***
LAPORAN POSISI KEUANGAN	*STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION*
PER 31 DESEMBER 2019	*AS OF DECEMBER 31, 2019*
(Dalam Rupiah)	*(In Rupiah)*

	Catatan / *Note*	**2019**	**2018**	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan Bank	**4**	42.355.149.791	25.308.022.120	*Cash and Bank*
Piutang Usaha	**5**	6.239.764.321	7.717.070.838	*Account Receivables*
Piutang Lain-lain	**6**	12.803.971.356	2.667.575.934	*Others Receivables*
Tagihan Bruto Pengguna Jasa	**7**	53.697.225.165	41.578.596.161	*Gross Amount Due from Customers*
Uang Muka dan Jaminan	**8**	4.526.691.841	3.109.134.572	*Advances and Guarantee*
Biaya Dibayar dimuka	**9**	5.677.740.305	5.269.318.961	*Prepaid Expenses*
Uang Muka Pajak	**10**	439.641.453	912.324.793	*Prepaid Taxes*
Penugasan Jasa Konsultan dalam Pelaksanaan	**11**	1.828.880.098	2.292.556.218	*Assignment Consultant in Implementation*
Jumlah Aset Lancar		**127.569.064.330**	**88.854.599.597**	***Total current assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON CURRENT ASSETS***
Aset Ventura Bersama	**12**	22.162.899.726	3.826.367.898	*Joint Ventures Asset*
Aset Tetap	**13**	91.670.799.729	87.852.238.760	*Property, plant and equipment*
Aset Lain - lain		186.313.729	237.053.999	*Other assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		**114.020.013.184**	**91.915.660.657**	***Total Non Current Assets***
JUMLAH ASET		**241.589.077.514**	**180.770.260.254**	***TOTAL ASSTES***
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS LANCAR				***CURRENT LIABILITIES***
Utang Usaha	**14**	10.071.775.737	19.343.058.298	*Trade account payables*
Utang Pajak	**10**	7.299.981.537	6.118.116.806	*Taxes payables*
Uang Muka Proyek	**15**	16.767.488.788	14.879.810.409	*Advance From Customers*
Beban Yang Masih Harus Dibayar	**16**	46.575.998.843	22.096.972.732	*Accrued expeses*
Liabilitas Lainnya	**17**	39.347.221.725	12.794.935.902	*Others payables*
Jumlah Liabilitas Lancar		**120.062.466.630**	**75.232.894.147**	***Total current liabilities***
LIABILITAS TIDAK LANCAR				***NON CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas Imbalan Kerja	**18**	15.849.094.339	14.441.522.264	*Employees Benefit Liabilities*
Liabilitas Lainnya	**17**	23.499.475.578	18.154.736.649	*Others payable*
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar		**39.348.569.917**	**32.596.258.913**	***Total non current liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		**159.411.036.547**	**107.829.153.060**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal Saham				*Capital stock*
Nilai nominal Rp. 1.000.000,-				*Capital stock Rp 1.000.000/share*
Modal dasar - 8000 lembar saham				*Authorized - 8.000 shares*
Modal ditempatkan dan - disetor penuh 2000 lembar	**19**	2.000.000.000	2.000.000.000	*Capital issued and and paid-up 2.000 shares*
Saldo Laba	**20**	22.870.313.907	12.150.580.621	*Retained earnings*
Pendapatan Komprehensif Lainnya	**21**	57.307.727.060	58.790.526.573	*Other Comprehensive Income*
Jumlah Ekuitas		**82.178.040.967**	**72.941.107.194**	***Total equity***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**241.589.077.514**	**180.770.260.254**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT INDRA KARYA (Persero)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA
UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Dalam Rupiah)

PT INDRA KARYA (Persero)
STATEMENTS OF PROFIT (LOSS) AND OTHERS COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019
(In Rupiah)

	Catatan / *Note*	**2019**	**2018**	
Pendapatan Usaha	**22**	191.112.636.414	164.747.962.138	*Revenues*
Beban Pokok Pendapatan	**23**	(136.372.450.177)	(113.646.901.302)	*Cost of Revenues*
Laba Kotor		**54.740.186.237**	**51.101.060.836**	***Gross Profit***
Pendapatan bersih Ventura Bersama	**24**	506.319.130	1.476.357.940	*Net Revenue of Joint Ventures*
Laba Bruto setelah Ventura Bersama		**55.246.505.367**	**52.577.418.776**	*Gross Profit after Joint Operations*
Beban Usaha				***Operating Expenses***
Beban Umum dan Administrasi	**25**	(42.284.967.327)	(36.524.362.880)	*General and Administrative Expenses*
Laba Rugi Usaha		**12.961.538.040**	**16.053.055.896**	***Operating Income***
Pendapatan (Beban) Lain - lain				***Other gains and losses***
Beban Pinjaman		(56.378.482)	(32.458.760)	*Finance Cost*
Pendapatan Bunga Deposito		119.110.343	106.192.538	*Interest Income*
Laba (Rugi) selisih kurs		(164.765)	-	*Foreign Exchange*
Beban Penurunan Nilai Piutang		(306.481.713)	(467.485.461)	*Allowance for Impairment*
Lain - lain Bersih		3.128.421.482	(651.793.831)	*Others - Net*
Jumlah Penghasilan (beban) Lain		2.884.506.865	(1.045.545.514)	***Total other gains and losses***
Laba sebelum Pajak Penghasilan		15.846.044.905	15.007.510.382	***Income Before Tax***
Beban Pajak Penghasilan	**9**	(4.936.821.711)	(4.989.664.845)	*Income Tax Expenses*
Laba bersih tahun berjalan		**10.909.223.194**	**10.017.845.537**	***Net profit for the Year***
Pendapatan Komprehensif Lain :				***Other Comprehensive Income:***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi				***The items that may be not Reclassified to Profit and Loss***
Selisih Aktuarial atas Program Manfaat Pasti		(1.482.799.513)	(1.508.039.680)	*Actuarial Difference on Employees Benefits Program*
LABA KOMPREHENSIF		**9.426.423.681**	**8.509.805.857**	***COMPREHENSIVE INCOME***
LABA BERSIH PER SAHAM		4.713.212	4.254.903	*NET EARNING PER SHARE*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT INDRA KARYA (Persero)	***PT INDRA KARYA (Persero)***
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	*STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY*
UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR	*FOR THE YEARS ENDED*
TANGGAL 31 DESEMBER 2019	*DECEMBER 31, 2019*
(Dalam Rupiah)	*(In Rupiah)*

		Laba ditahan / Retained earnings			**Pendapatan Komprehensif Lainnya / Others Comprehensive Income**				
					Selisih Aktuaria / Actuarial Difference				
	Modal disetor / fully paid capital	**Telah ditentukan penggunaanya / Appropriated**	**Belum ditentukan penggunaanya / Unappropriated**	**Jumlah / Total**	**Imbalan Kerja / Employee Benefit**	**Revaluasi Aset / Revaluation assets**	**Jumlah / Total**	**Jumlah Ekuitas / Total equity**	
Saldo per 31 Desember 2017	**2.000.000.000**	**886.557.833**	**1.246.177.251**	**2.132.735.084**	**(10.432.433.747)**	**70.731.000.000**	**60.298.566.253**	**64.431.301.337**	***Balance as of December 31, 2017***
Tambahan Modal Disetor	-	-	-	-	-	-	-	-	*Additional paid in capital*
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	*Dividend*
Program Kemitraan	-	-	-	-	-	-	-	-	*Funding for small scale business*
Bina Lingkungan	-	-	-	-	-	-	-	-	*Community Development*
Cadangan Bertujuan	-	-	-	-	-	-	-	-	*Appropriation of General Reserve*
Cadangan Lain	-	-	-	-	-	-	-	-	*Other Reserve*
Laba Komprehensif	-	-	10.017.845.537	10.017.845.537	-	-	-	10.017.845.537	*Comprehensive Income*
Pendapatan komprehensif lainnya	-	-	-	-	(1.508.039.680)	-	(1.508.039.680)	(1.508.039.680)	*Other Comprehensive Income*
Saldo per 31 Desember 2018	**2.000.000.000**	**886.557.833**	**11.264.022.788**	**12.150.580.621**	**(11.940.473.427)**	**70.731.000.000**	**58.790.526.573**	**72.941.107.194**	***Balance as of December 31, 2018***
Tambahan Modal Disetor	-	-	-	-	-	-	-	-	*Additional paid in capital*
Dividen	-	-	(189.489.908)	(189.489.908)	-	-	-	(189.489.908)	*Dividend*
Program Kemitraan	-	-	-	-	-	-	-	-	*Funding for small scale business*
Bina Lingkungan	-	-	-	-	-	-	-	-	*Community Development*
Cadangan Bertujuan	-	-	-	-	-	-	-	-	*Appropriation of General Reserve*
Cadangan Lain	-	9.516.953.260	(9.516.953.260)	-	-	-	-	-	*Other Reserve*
Laba Komprehensif	-	-	10.909.223.194	10.909.223.194	-	-	-	10.909.223.194	*Comprehensive Income*
Pendapatan komprehensif lainnya	-	-	-	-	(1.482.799.513)	-	(1.482.799.513)	(1.482.799.513)	*Other Comprehensive Income*
Saldo per 31 Desember 2019	**2.000.000.000**	**10.403.511.093**	**12.466.802.814**	**22.870.313.907**	**(13.423.272.940)**	**70.731.000.000**	**57.307.727.060**	**82.178.040.967**	***Balance as of December 31, 2019***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT INDRA KARYA (Persero)			***PT INDRA KARYA (Persero)***
LAPORAN ARUS KAS			*STATEMENTS OF CASH FLOWS*
UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR			*FOR THE YEARS ENDED*
TANGGAL 31 DESEMBER 2019			*DECEMBER 31, 2019*
(Dalam Rupiah)			*(In Rupiah)*

	2019	**2018**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	182.358.992.306	146.439.264.740	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(162.423.733.994)	(147.516.700.834)	*Payment for suppliers and employee*
Pembayaran beban pinjaman	(56.378.482)	(32.458.760)	*Payment for financial cost*
Penghasilan bunga deposito dan jasa giro	119.110.343	106.192.538	*Deposit Interest Receipt*
Pembayaran pajak	(4.936.821.711)	(4.989.664.845)	*Payment for taxes*
Penerimaan (pembayaran) lain - lain	(6.605.097.166)	992.610.566	*Receipts (payment) - Others*
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	8.844.805.096	(5.000.756.595)	*Net cash flows provided by operating activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penambahan aset tetap	(4.934.242.176)	(1.593.964.696)	*Addition of fixed assets*
Penerimaan (pembayaran) Ventura Bersama	(18.336.531.828)	808.560.508	*Receipts (payment) – Joint Operation*
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(23.270.774.004)	(785.404.188)	*Net cash flows used in investing activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan pinjaman pihak III	32.096.268.644	3.085.078.034	*Receipt the third-party loan*
Pembayaran Dividen, Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	(423.928.173)	(100.740.400)	*Payment of Dividend and PKBL*
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	31.473.096.579	2.984.337.634	*Net cash flows from financing activities*
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**17.047.127.671**	**(2.801.823.149)**	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA :			*CASH AND CASH EQUIVALENTS*
AWAL TAHUN	25.308.022.120	28.109.845.269	*BEGINNING OF YEAR*
AKHIR TAHUN	**42.355.149.791**	**25.308.022.120**	***END OF YEAR***
Kas dan Setara Kas pada akhir tahun terdiri dari :			***Cash and Cash Equivalents at End of the Year consist of :***
Kas	**666.751.528**	**224.833.809**	***Cash on Hand***
Bank	**41.688.398.263**	**25.083.188.311**	***Cash in Bank***
Jumlah	**42.355.149.791**	**25.308.022.120**	***Total***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan.

PT Indra Karya (Persero) selanjutnya disebut “Perseroan” didirikan di Jakarta pada tahun 1972 sebagai kelanjutan dari PN Indra Karya, sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang pemborongan dengan Akta Notaris Dian Paramita Nomor. 108 tanggal 20 Desember 1972 dan diperbaiki dengan Akta Notaris Kartini Muljadi, SH Nomor 107 tanggal 17 April 1973 serta telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Nomor. Y.A.5/165/11 tanggal 8 Mei 1973.

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir diubah dengan Akta Notaris Imas Fatimah, SH Nomor 123 tanggal 31 Maret 1998. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No C-872 HT.01.04-Th.99, tertanggal 11 Januari 1999.

Pada Tanggal 14 Oktober 2009 PT Indra Karya (Persero) mengalami perubahan Anggaran Dasar dengan Akta Notaris Marsudi SH No 7 serta telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-16237.AH.01.02. Tahun 2009, tertanggal 28 April 2009.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan alamat di HK Tower Lt. 9, Jl. Letjen. Haryono MT Kav. 8, Cawang, Jakarta Timur.

b. Bidang Usaha

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan pasal 3, maksud dan tujuan pendirian Perseroan adalah melakukan usaha dibidang Industri Konstruksi, Industri Pabrikasi, Jasa Konsultasi, Jasa Penelitian dan Pengembangan, Jasa Konsultasi Pengembangan Wilayah / Lingkungan, Pengembangan Institusi / Kelembagaan dan Sumber Daya Manusia, Layanan Jasa Konsultasi, Layanan Jasa Penyusunan dan Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan, Layanan Jasa Manajemen, Mengusahakan nilai tambah untuk peningkatan dan pemanfaatan asset untuk menghasilkan Barang dan/atau Jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan / mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Untuk mencapai tujuan tersebut Perseroan melaksanakan bidang usaha sebagai berikut :

- Melaksanakan Layanan Jasa Konsultasi dalam arti yang seluas-luasnya meliputi pekerjaan identifikasi, suvei dan investigasi, studi, perancangan, perencanaan, pengawasan, pengelolaan, manajemen untuk konstruksi, pelaksanaan proyek;
- Melaksanakan layanan jasa informasi yang meliputi sistem informasi manajemen dan pengolahan data komputer serta Teknologi Informasi;
- Melaksanakan Jasa Manajemen, meliputi manajemen keuangan, Sumber Daya Manusia, Perasuransian, Alih Teknologi, Audit Teknik;
- Penyelengaraan penelitian dan pengembangan kawasan, rancang bangun dan perekayasaan, produksi, penjualan.

1. *GENERAL*

a. The Company's Establishment

PT Indra Karya (Persero) hereinafter called "the Company" was founded in Jakarta in 1972 as a continuation of the PN Indra Karya, a company which is engaged in chartering the Deed No. Dian Paramita. 108 dated December 20, 1972 and corrected by Deed Kartini Muljadi, SH No. 107 dated 17 April 1973 and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in number. Y.A.5/165/11 dated May 8, 1973.

Articles of Association have been amended several times, last amended by the Deed of Imas Fatimah, SH No. 123 dated March 31, 1998. The amendment has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. C-872-Th.99 HT.01.04, dated January 11, 1999.

On October 14, 2009 Date of PT Indra Karya (Persero) Statutes amended by Deed Marsudi SH No. 7 and has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No.. AHU-16237.AH.01.02. 2009, dated 28 April 2009.

The Company is domiciled at Jakarta at HK Tower 9th, Jl. Letjen. Haryono MT Kav 8, Cawang, Jakarta Timur.

b. Business Sectors

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the Company's intent and purpose of establishment is doing business in Industrial Construction, Industrial Manufacturing, Consulting, Services Research and Development, Regional Development Consulting Services / Environment, Development Institutions / Institutional and Human Resources Consulting Services , Formulation and Implementation Services Education and Training, Management Services, Ensuring added value for the improvement and utilization of assets to produce goods and / or services of high quality and strong competitive to get / pursuit of profit in order to increase the value of the company by applying the principles of Company Limited.

In order to achieve the objectives, the Company is enganged in following activities :

- *Implement Consulting Services in the broadest sense includes the identification work, the survey and investigations, studies, design, planning, supervision, management, construction management, project implementation;*
- *Implement information services which include management information systems and computer data processing and Information Technology;*
- *Implement Service Management, covering financial management, Human Resources, Insurance, Technology Transfer, Technical Audit;*
- *Implementation of the research and development area, design and engineering, production, sales.*

1. UMUM (lanjutan)

c. Wilayah Kerja

Wilayah kerja Perseroan yang berlaku per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut :

- Kantor Pusat, Jakarta
- Divisi Engineering I, Malang – Jawa Timur
- Divisi Engineering II, Semarang – Jawa Tengah
- Divisi Engineering III, Jakarta
- Divisi Survey & investigasi di Malang – Jawa Timur
- Divisi Khusu & Investasi di Jakarta

1. GENERAL (continued)

c. Working Areas

The Companys working areas as of December 2019 and 2018 are as follows :

- *Head Office, Jakarta*
- *Engineering Division I, Malang, East Java*
- *Engineering Division II Semarang, Central Java.*
- *Engineering DivIision III at Jakarta*
- *Survey & Investigation Division in Malang, East Java*
- *Special & Investment Division in Jakarta*

d. Susunan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris berdasarkan Salinan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang saham PT Indra Karya (Persero) Nomor : SK-39/MBU/02/2019 tanggal 4 Februari 2019 dan SK-250/MBU/09/2018 tanggal 28 September 2018, susunan Dewan Komisaris pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut :

d. Boards of Commissioners and Directors

The composition of the Board of Commissioners by the Decree of the Minister of State Owned Enterprises as the General Meeting of Shareholders of PT Indra Karya (Persero) No.: SK-39/MBU/02/2019 dated February 04, 2019 and No.: SK-250/MBU/09/2018 dated September 28, 2018, the Board of Commissioners on December 31, 2019 are as follows:

Komisaris Utama	Jarot Widyoko	*President Commissioner*
Komisaris	Teddy Poernama	*Commissioner*

Susunan Direksi pada tanggal 31 Desember 2019, sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara, Nomor : KEP-199/MBU/06/2018, tanggal 28 Juni 2018 tentang Pemberhentian, perubahan Nomenklatur Jabatan dan Pengangkatan Anggota-anggota Direksi Perusahaan Perseroan PT Indra Karya (Persero), adalah sebagai berikut :

The composition of the Board of Directors at December 31, 2019 and 2018 in accordance with the Decree of the State Minister for State Owned Enterprises, No. KEP-199/MBU/06/2008, dated June 28, 2018 on Termination, change Nomenclature Position and Appointment of Directors Members of a Limited Liability Company PT Indra Karya (Persero) is as follows :

Direktur Utama	Ir. Milfan Rantawi, MM	*President Director*
Direktur	Ir. Eko Budiono	*Director*

Komite Audit	Seno Winardi, SE, Ak.	*Audit Committee*
Ketua SPI	T.E. Purnomo	*Head of Internal Control*
Sekretaris Perusahaan	Okky Suryono	*Corporate Secretary*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpelasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI).

Perusahaan telah menerapkan PSAK No.1 (Revisi 2013), tentang “Penyajian Laporan Keuangan”. PSAK No. 1 (Revisi 2013) mengatur mengenai penyajian laporan keuangan, yang meliputi antara lain, tujuan pelaporan, komponen laporan keuangan, penyajian secara wajar, materialitas dan agregasi, saling hapus, perbedaan antara aset lancar dan tidak lancar serta liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, informasi komparatif, konsistensi penyajian dan memperkenalkan pengungkapan baru, antara lain mengenai sumber estimasi ketidakpastian, pengelolaan permodalan, pendapatan komprehensif lainnya, penyimpangan dari standar akuntansi keuangan, dan pernyataan kepatuhan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. The Statements of Compliance

The financial statements have been prepared in accordance Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards and interpellation of Financial Accounting Standards issued by the Financial Accounting Standards Board Indonesian Institute of Accountants.

The Company has adopted PSAK 1 (Revised 2013) , about the " Presentation of Financial Statements " . PSAK No. 1 (Revised 2013) governing the presentation of financial statements, which include, among others, the objective, the components of financial statements, fair presentation, materiality and aggregation, offsetting, the difference between current and non-current assets and liabilities are short-term and long-term, information comparability, consistency of presentation and introduces new disclosures, among others, the sources of estimation uncertainty, capital management, other comprehensive income, a deviation from accounting standards, and a statement of compliance.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Pernyataan Kepatuhan

Dalam kaitannya dengan PSAK No.1 (Revisi 2013) tersebut, Perusahaan telah memilih untuk menyajikan laporan laba rugi komprehensif dalam satu laporan dan pengklasifikasian beban dalam laba rugi komprehensif berdasarkan sifat. Adapun seluruh aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan disajikan berdasarkan urutan likuiditas.

Dasar penyajian laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas adalah dasar akrual. Laporan keuangan tersebut disusun berdasarkan nilai perolehan (historical cost), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing – masing akun tersebut.

Perusahaan telah menerapkan PSAK No.2 (Revisi 2009) tentang "Laporan Arus Kas" dan penerapan tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan arus kas Perusahaan. Laporan arus kas tersebut disusun dengan menggunakan metode langsung (direct method) dimana arus kas dikelompokan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah yang juga sekaligus merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang. Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 10 (revisi 2010) tentang Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing, yang mewajibkan perusahaan untuk menentukan mata uang fungsional dan mengukur hasil operasi dan posisi keuanganya dalam mata uang tersebut.

Perseroan menyelenggarakan pembukuan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia. Konversi kurs pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing – masing sebesar Rp 13.901,- dan Rp 14.481,-

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. The Statements of Compliance

In connection with PSAK 1 (Revised 2013), the Company has elected to present the statement of comprehensive income in one statement and classification of expense in comprehensive income by their nature. As for all assets and liabilities in the statement of financial position presented in order of liquidity.

Basis of preparation of financial statements, except for cash flow statement is an accrual basis. The financial statements have been prepared based on the acquisition value (historical cost), except for certain accounts which are measured on the basis described in accounting policy - each account.

The Company has adopted PSAK 2 (Revised 2009) on "Cash Flow Statements" and the application does not have a significant impact on the Company's cash flow statement. Cash flow statement is prepared using the direct method (direct method) in which the cash flows are classified into operating, investing and financing.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is the Rupiah which will also be the Company's functional currency.

b. Cash and cash equivalent

Cash and cash equivalents include cash, bank and short-term investments with original maturities of three months or less. Cash and cash equivalents appropriated or that can not be used freely does not belong in cash and cash equivalents.

c. Foreign Currency Transactions and Balances

Effective January 1, 2012, the Company applied PSAK No. 10 (Revised 2010) The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates. PSAK No. 10 (Revised 2010) requires the Company to determine its functional currency and measure the results of operations and financial position in that currency.

Company keep books of account in Rupiah. Transactions in foreign currencies are translated into dollars using currency exchange rates prevailing at the transaction date. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into dollars using the currency exchange rate of Bank Indonesia. Conversion rate on the date of December 31, 2019 and 2018 respectively - each amounting to Rp 13.901,- and Rp.14.481, -

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Perusahaan yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode presentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan (progress) fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal neraca.

d. Gross Amount Due From Customers

Gross amount due from customers represent the Company's receivable originated from construction contract in progress. Gross amount due from customers is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference of time between the signing date of the certificate and the date of invoice billed on balance sheet date.

e. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka merupakan beban yang telah dibayar namun pembebanannya baru akan dilakukan pada periode yang akan datang, seperti premi asuransi dibayar dimuka, bunga dibayar dimuka, dan sewa dibayar dimuka. Beban dibayar dimuka diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

e. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are costs that have been paid but will be incurred future periods, such as prepaid insurance premiums, prepaid interest and rent paid in advance. Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straigh-line method.

f. Aset tetap

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (amandemen 2015), "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK No. 16 (revisi 2007), "Aset Tetap", dan PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah". Selain itu Perusahaan juga menetapkan ISAK No. 25, "Hak atas Tanah".

Aset tetap dipertanggungjawabkan dengan menggunakan model biaya dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda dan garis lurus (untuk gedung dan bangunan) dengan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

f. Property, Plant, Equipment

Efective January 1, 2012, the Company applied PSAK No. 16 (amendement 2015), "Fixed Assets", which replaced PSAK No. 16 (revised 2007), "Fixed Assets" and PSAK No. 47, " Accounting fo Land". In Addition, the Company also implemented ISAK no. 25, "Land Right".

Fixed assets are accounted for using cost model and stated at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any. Fixed assets, except for land, are depreciated using the double-declining and straight-line method (for plants and buildings) with the estimated economic life of the assets as follows:

	Tahun / *Years*	
Gedung	5%	*Property*
Kendaraan	25%	*Vehicles*
Inventaris Kantor dan Komputer	25% - 50%	*Office equipment*
Peralatan Survey dan investigasi	25% - 50%	*Survey and investigation equipment*

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut, sedangkan pengeluaran dalam jumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Pengeluaran setelah perolehan awal aset tetap akan ditambah (kapitalisasi) pada jumlah tercatat aset yang bersangkutan.

Apabila suatu aset tetap tidak dipergunakan lagi atau dilepas, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang timbul dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Cost of repairs and maintenance is charged to the current statements of income as incurred, while the significant expenditures for renewals and improvements are capitalized. All expenditures subsequent to the purchasing of fixed assets would be capitalized.

When assets are not used or otherwise disposed of, the carrying costs and its' related accumulated depreciation are removed from the fixed assets account and any resulting gain or loss is recorded or charged in current year statements of income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada periode/tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada akhir periode/tahun buku pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

g. Transaksi Dengan Pihak-Pihak Yang Berelasi

Perusahaan menerapkan PSAK No.7 (penyesuaian 2015): Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi. Standar ini menyempurnakan panduan untuk pengungkapan pihak-pihak berelasi, transaksi dan saldo termasuk komitmen. Standar juga memberikan penjelasan bahwa anggota personil manajemen kunci adalah pihak berelasi, sehingga mengharuskan pengungkapan atas kompensasi personil manajemen kunci untuk masing - masing kategori.

Perusahaan telah melakukan evaluasi terhadap hubungan pihak-pihak berelasi dan memastikan laporan keuangan telah disusun menggunakan persyaratan pengungkapan yang telah direvisi :

a) Orang atau anggota keluarga terdekat yang mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
    i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
    ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
    iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
    i. Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
    ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Fixed Assets (continued)

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the interim statements of comprehensive income in the period/year the asset is derecognized.

At the end of reporting period/year end, the Company periodically reviews the useful lives of the assets, asset's residual value, depreciation method and the remaining usage expectation based on technical ecification.

g. Transaction With Related Parties

The Company applies PSAK 7 (Improvement 2015): Related Party Disclosures. This standard improves the guidelines for disclosure of the relationship, transactions and balances including commitments between the related parties. This standard also state that the member of key management personels are related parties, so that it requires the disclosure of the compensations for key management personnels for each catagories.

The Company has evaluated the relationship between the related parties and ensure that the financial statements have been prepared in accordance with the revised disclosure requirements :

a) The person or immediate family member has a relationship with a reporting entity if the person is :
    i. Has control or joint control over the reporting entity;
    ii. Has significant influence over the reporting entity; or,
    iii. Key management personnel of the reporting entity or parent entity reporting.

b) One entity is related to the reporting entity if it fulfill one of the following :
    i. The entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
    ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Transaksi Dengan Pihak-Pihak Yang Berelasi (lanjutan)

iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
vi Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
vii Orang yang diidentifikasikan dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Entitas Berelasi dengan Pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah. Pemerintah dalam hal ini didefinisikan dalam ruang lingkup Menteri Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan pemegang saham dari entitas dan Kemeterian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

h. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Transaction With Related Parties (continued)

iii. *both entities are joint ventures of the same third party.*
iv. *One entity is a joint venture of the threeentities and other entities that are associatesentity of a third entity.*
v. *The entity is a retirement benefit plan or employee benefits from one of any reporting entity or entities associated with the reportingentity. If the reporting entity is the entity thatorganizes the plans, the entity shall sponsor also relate to the reporting entity.*
vi *Entity controlled or joint controlled by the person identified in subparagraph (a).*
vii *Person identified in subparagraph (a) (i) has significant influence of the entity or the entity key management personnel (or the parent entity of the entity).*

The transactions are made based on terms agreed by both parties, in which such terms are the same as those of transactions between unrelated parties.

Related parties to the government are entities controlled, are controlled together or significantly influenced by the Government. The Government in this case is defined within the scope of the Ministry of Finance or the Distric Government is a shareholder of the entity and the SOE's Ministry on behalf of the shareholder.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements herein.

h. Impairment of Non-Financial Assets

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Units (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. If the carrying amount of an asset exceed its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun.

Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

i. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan menerapkan PSAK No. 23 (revisi 2010) tentang "Pendapatan" dan PSAK 34 (revisi 2010) tentang " Akuntansi Kontrak Konstruksi" yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2012. PSAK revisi ini mengidentifikasi kreteria agar pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Pendapatan dan beban diakui dan dicatat atas dasar akrual yaitu, pendapatan dan beban dicatat pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan.

Pendapatan Konsultan diakui berdasarkan prosentase penyelesaian yang didasarkan pada laporan kemajuan pekerjaan yang dibuat pihak internal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Impairment of Non-Financial Assets (lanjutan)

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used by the Company to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased.

If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on this asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

i. Revenue and Expense Recognation

The Company adopted PSAK No.. 23 (revised 2010) on "Income" and PSAK 34 (revised 2010), "Accounting for Construction Contracts" in force since 1 January 2012. This revised PSAK identify criteria that can be recognized revenue, and prescribes the accounting treatment of revenue arising from certain transactions and events, as well as practical guidance on the application of criteria on revenue recognition. Implementation of the revised PSAK does not have a significant impact on the Company's financial statements.

Revenues and expenses are recognized and recorded on the accrual basis, namely, income and expenses are recorded at the time of the relevant transaction.

Consultants revenue is recognized based on the percentage of completion is based on the work progress report is made internal parties.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan atas pekerjaan tambah diakui pada saat diterbitkan Berita Acara Persetujuan Pekerjaan Tambah yang ditandatangani bersama.

Beban diakui dan dicatat pada saat suatu pengeluaran memberikan manfaat ekonomis terhadap pendapatan, termasuk beban yang dialokasikan secara periodik sesuai masa manfaatnya. Beban diakui pada periode yang sama dengan diakuinya pendapatan.

Pendapatan bunga yang timbul dari bank dan deposito yang dimiliki oleh Perusahaan diakui pada saat terjadinya.

j. Pajak Penghasilan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No 46 (Revisi 2010) Akuntansi Pajak Penghasilan. Penerapan standar tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan.

Beban pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan pada perhitungan laba rugi, diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak. Bila penghasilan telah dikenakan pajak penghasilan final, perbedaan antara nilai tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset dan liabilitas tangguhan.

Pajak kini diakui berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan, yakni pajak yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

k. Aset dan Liabilitas Keuangan

Efektif 1 Januari 2012, Perusahaan telah menerapkan secara prospektif PSAK No. 50 (revisi 2013) tentang Instrumen Keuangan; "Penyajian" yang menggantikan PSAK No. 50 (revisi 2010), Instrumen Keuangan : "Penyajian dan Pengungkapan".

PSAK No. 60 memperkenalkan pengungkapan baru untuk meningkatkan informasi mengenai instrumen keuangan. PSAK ini mewajibkan pengungkapan secara luas mengenai signifikasi pengaruh instrumen keuangan terhadap posisi keuangan dan kinerja Perusahaan, dan pengungkapan kuantitatif dan kualitatif atas risiko yang timbul dari instrumen keuangan, serta menentukan pengungkapan minimum mengenai risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar.

PSAK ini juga mewajibkan pengungkapan terkait dengan pengukuran nilai wajar menggunakan tingkat hirarki nilai wajar dimana mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam mengukur nilai wajar dan memberikan arahan dalam bentuk pengungkapan kualitatif mengenai pengukuran nilai wajar dan mewajibkan informasi yang diungkapkan dalam formal tabel, kecuali terdapat lain yang sesuai. Penerapan PSAK No. 60 memiliki dampak pada pengungkapan laporan keuangan (catatan 25).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Revenue and Expense Recognation (continued)

Revenue from additional work recognized at the time of publication approval Minutes of Works Add signed together.

Expenses are recognized and expenditure are recorded when an economic benefit to earnings, including periodic expense is allocated over the periods benefited. Expenses are recognized in the same period with the recognition of revenue.

Interest income arising from the banks and deposits held by the Company are recognized when earned.

j. Income Tax

Effective January 1, 2012, the Company applied PSAK No. 46 (Revised 2010) Accounting for Income Taxes. The application of these standards did not have a material impact on the financial statements.

Final tax expense is recognized in proportion with the revenue according to recognized accounting practices during the current year. The difference between the total final income tax paid and the amount charged to the profit and loss calculation is recognized as prepaid taxes or tax payable. When income has been subject to final tax, the difference between the carrying value of assets and liabilities and the tax bases are not recognized as deffered assets and liabilities.

Current tax is recognized based on the taxable income for the year, computed in accordance with the current tax regulation.

k. Financial Assets and Liabilities

Effective on January 1, 2012 the Company applied PSAK No.50 (Revised 2013), Financial Instruments: "Presentation", which replaced PSAK No. 50 (Revised 2010), Financial Instruments: "Presentation and Disclosure".

PSAK No. 60 introduces new disclosures to improve the information about financial instruments. This PSAK requires extensive disclosure of the significance of financial instruments influence on the Company's financial position and performance, qualitative and quantitative disclosures on the risks arising from financial instruments, and determine the minimum disclosures about credit risk, liquidity risk and market risk.

This PSAK also requires disclosures related to fair value measurements using a fair value hierarchy levels which reflect the significance of the inputs used in measuring fair value and provides guidance in the form of quantitative disclosures about fair value measurements and requires information that is disclosed in tabular format unless there is another appropriate. The application of PSAK No. 60 had an impact on the disclosure of financial statements (Note 25).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan

Aset keuangan diakui apabila Perusahaan memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari entitas lain. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui dengan menggunakan akuntansi tanggal perdagangan yaitu tanggal di mana Perusahaan berketetapan untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi . Biaya transaksi antara lain meliputi fee dan komisi yang dibayarkan kepada para agen, konsultan, perantara/pedagang efek, pungutan wajib dari pihak regulator serta pajak dan bea yang dikenakan. Adapun aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat pengakuan awal juga akan diukur sebesar nilai wajar namun biaya transaksi yang timbul seluruhnya langsung dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal Aset Keuangan dapat dikelompokan ke dalam 4 kategori berikut :

(i) **Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif** adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada 31 Desember 2019, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi komprehensif.

(ii) **Pinjaman yang diberikan dan piutang** adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada 31 Desember 2019 Perusahaan mempunyai kas dan setara kas, piutang lain-lain yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Financial Assets

Financial assets are recognized when the Company has a contractual right to receive cash or another financial asset from another entity. Purchases or sales of financial assets are recognized on a regular basis accounting trade date is the date on which the Company committed to purchase or sell a financial asset.

At the time of initial recognition, financial assets are measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable, except for financial assets at fair value through profit or loss. Transaction costs include the following fees and commissions paid to agents, consultants, broker / dealer securities, mandatory fees from regulators as well as tax and duty charged. The financial assets at fair value through profit or loss upon initial recognition will also be measured at fair value but the transaction costs directly charged entirely to the comprehensive income statement.

Subsequent measurement of financial assets can be classified into the following four categories:

(i) ***Financial assets at fair value through profit or loss*** *are financial assets which are held for trading. Financial assets is classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing in near term and there is evidence of a recent actual pattern at short term profit taking. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.*

As of December 31, 2019, the Company does not have assets which are classified as financial assets at fair value through the statement of comprehensive income.

(ii) ***Loans and receivables*** *are non-derivative financial assets with fixed payments or determinable payments that are not quoted in an active market. At initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value plus transaction cost and subsequently measured at amortized cost using effective interest rate method.*

As of December 31, 2019, the Company has cash and cash equivalent, other receivables which were classified as loans and receivables.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

(iii) **Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo** adalah investasi non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Pada saat pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada 31 Desember 2019, Perusahaan tidak mempunyai aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

(iv) **Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual** adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki selama periode tertentu, dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana laba atau rugi diakui pada laporan perubahan ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba rugi yang sebelumnya diakui pada bagian ekuitas akan diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Sedangkan pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Pada 31 Desember 2019, Perusahaan tidak mempunyai aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Aset Assets (Continued)

(iii) ***Held-to-maturity financial assets*** *are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities for which the Company's management has positive intention and ability to hold to maturity.*

At initial recognition, held to maturity financial assets are recognized on fair value plus transaction cost and subsequently measured at amortized cost using effective interest rates method.

As of December 31, 2019, the Company does note have financial assets which were classified as held to maturity financial assets.

(iv) ***Available-for-sale financial assets*** *are non-derivative financial assets that are intended to be held for indefinite period of time, which might be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not clasified as loans and receivables, held-to-maturity financial assets or financial assets at fair value through profit or loss.*

Available-for-sale financial assets are initially recognized at fair value, plus transaction costs, and measured subsequently at fair value with gains and losses being recognized in the statement of changes in equity, except for impairment losses and foreign exchanges gains and losses, until the financial assets is derecognized. If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in the equity section will be recognized in the statements of comprehensive income.

Interest income is calculated using the effective interest method, and foreign currency gain or losses on monetary assets classified as available-for-sale is recognized in the statements of comprehensive income.

As of December 31, 2019, the Company does not have aset assets classified as aset assets available for sale.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan atas Aset Keuangan
Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada saat penghentian aset keuangan, selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari 1) pembayaran yang diterima (termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi liabilitas baru yang ditanggung) dan 2) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam ekuitas, harus diakui sebagai laba atau rugi.

Liablitas Keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, (ii) melalui laporan laba rugi komprehensif dan Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

(i) **Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif** adalah Liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai Liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif.

(ii) **Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi** adalah Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada 31 Desember 2019, Perusahaan memiliki liabilitas keuangan berupa utang usaha, utang pembiayaan dan utang lain-lain yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Aset Assets (Continued)

Derecognition of Aset Assets
Company terminates the recognition of aset assets if and only if the contractual rights to the cash flows from the aset expire, or transfer the Company's aset assets and transferred substantially all the risks and rewards of ownership of the aset to another entity. If the Company does not transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred aset, the Company recognizes its retained interest in the aset and an associated liability for amounts which may be paid. If the Company has substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred aset aset, the Company recognizes a aset aset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.

At the time of termination of the financial asset, the difference between the carrying amount and the sum of 1) the payment is received (including new assets acquired net of liabilities assumed new) and 2) the cumulative gain or loss that had been recognized in equity, should be recognized in profit or loss.

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified into (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

(i) ***Financial liabilities at fair value through profit or loss are*** *those financial liabilities which are held for trading. Financial liabilities are classified as held for trading if it is acquired primarily for the purpose of selling or repurchasing in near term and there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.*

As of December 31, 2019, the Company does not have liabilities at fair value through the statement of comprehensive income.

(ii) ***Financial liabilities measured at amortized cost*** *are those financial liabilities which are not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, are categorized and measured at amortized cost using the effective interest rate method.*

On December 31, 2019, the Company has a financial liabilities in the form of accounts payable, lease payables, and other payable which were calculated by amortized cost.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liablitas Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabiltas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen keuangan merupakan instrumen ekuitas, jika dan hanya jika, tidak terdapat liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, 1) Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada laporan posisi keuangan. Investasi pada efek ekuitas yang nilai wajarnya tidak tersedia dicatat sebesar biaya perolehan.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan lain yang tidak diperdagangkan di pasar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu.

Aset keuangan dan Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, disajikan sebesar nilai tercatat yang nilainya mendekati nilai wajar pada 31 Desember 2019.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Financial Liabilities (Continued)

Derecognition of Financial Liabilities

The Company's financial liabilities stop the recognition, if and only if, the contractual obligations have been removed or canceled or expired.

When a financial liability exchanged with other financial liabilities from the same lender over the terms of which are substantially different, or if the terms of the financial liabiltas substantially modified, such an exchange or modification of the terms of the note as a derecognition of financial liabilities and the recognition of the beginning of a new financial liability and the difference between the carrying amount of each financial liabilities are recognized in profit or loss.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of its liabilities. Financial instrument is an equity instrument if, and only if, there is no contractual obligation to deliver cash or another financial asset to another entity. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Offsetting Assets and Financial Liabilities

Financial assets and liabilities can be offset and the net amount presented in the statement of financial position, if and only if, 1) the Company currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts are and 2) an intention to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Estimation

Fair value for financial instruments traded in active market is determined based on market value applicable on the statements of financial position. Investments on equity on which their fair value are not available will be recorded at their cost.

Fair values of other financial instruments which are not traded in market are determined using certain valuation techniques.

Financial assets and liabilities are measured using amortized acquisition cost are presented based on recorded values which are close to fair value as of December 31, 2019.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai dan Tidak Tertagihnya Aset Keuangan

Sesuai dengan PSAK No.55 (Revisi 2013), seluruh aset keuangan, kecuali yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dievaluasi terhadap kemungkinan penurunan nilai. Dalam kaitannya dengan itu, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan manajemen mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa merugikan, yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan atau kelompok aset keuangan, yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dimana dapat diestimasi secara andal.

Bukti objektif penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam memiliki kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan dan pada saat data yang dapat di observasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau suatu kondisi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Sebagaimana diungkapkan di dalam ikhtisar kebijakan akuntansi instrumen keuangan, seluruh aset keuangan Perusahaan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi untuk aset keuangan tersebut, kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto mengunakan suku bunga efektif pada saat pengakuan awal dari aset tersebut.

Manajemen pertama kali akan menentukan bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan individual, terlepas aset tersebut signifikan ataupun tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya diakui secara individual, tidak termasuk dalam penilaian penuruan nilai secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Impairment of Financial Assets and Uncollectible

In accordance with PSAK No. 55 (Revised 2013), all financial assets, except those measured at fair value through profit or loss, are evaluated for possible impairment. In relation to that, at each balance sheet date management assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

Impaired and an impairment loss is recognized, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more adverse events, which occurred after the initial recognition of the financial asset or group of financial assets, which have an impact on the estimated future cash flows over the financial asset or group of financial assets which can be estimated reliably.

Objective evidence of impairment may include indications of the borrower or borrower group has significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, it is probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization and and at the time of observation data can indicate measurable decrease in the estimated future cash flows, such as an increase in arrears or conditions that correlate with defaults.

As disclosed in the accounting policies for financial instruments, the Company's financial assets measured throughout the amortized cost of the asset, an impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the asset with the present value of estimated future cash flows are discounted using the effective interest rate on initial recognition of the asset.

Management first time will determine the objective evidence of impairment individually for financial assets that are individually significant. If there is objective evidence of impairment of individual financial assets, regardless of the significant assets or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk and determine collective impairment. Asset impairment recognized individually, are not included in a collective assessment value scaling.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai dan Tidak Tertagihnya Aset Keuangan (Lanjutan)

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos penyisihan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Aset keuangan beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan. Jika pada tahun berikutnya nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika dimasa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit. Karakteristik yang dipilih adalah relevan dengan estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset tersebut yang mengindikasikan kemampuan debitur untuk membayar seluruh utang yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak dari aset yang dievaluasi.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat di observasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis, namun sudah tidak ada lagi saat ini.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur diantara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Impairment of Financial Assets and Uncollectible (Continued)

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of post allowance and the amount of the loss is recognized in the statement of comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of financial assets. Financial assets are eliminated along with the associated backup if there is a realistic possibility in the future of the recovery and all collateral has been realized or transferred to the Company. If the following year the estimated value of a financial asset impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment increased or reduced by adjusting the allowance for impairment. If in the future the deletion can be recovered, the recovery amount is recognized in profit or loss.

For the purposes of a collective evaluation of impairment, financial assets are grouped based on similar characteristics of credit risk. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such assets that indicates the ability of the debtor to pay entire debt maturing appropriate contractual terms of the assets being evaluated.

Future cash flows from a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment, estimated based on contractual cash flows of the assets in the group and in the historical loss experienced for assets that have similar characteristics of credit risk with credit risk characteristics the group. Historical loss experience is adjusted based on the most recent available observation to reflect current conditions do not affect the period on which the historical loss, and to remove the effects of conditions in the historical period, but it is no longer current.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *in the principal market for the asset or liability, or;*
- *if in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

- Level 1: Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2: Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- Level 3: Input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terjadi transfer antara tingkat di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input tingkat terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

m. Liabilitas Imbalan Kerja

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No.24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", yang menggantikan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja". Selain itu, Perusahaan juga menerapkan ISAK No. 15, "PSAK 24: Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya".

Perusahaan menghitung liabilitas imbalan pasca kerja dengan metode projected unit credit, sesuai dengan PSAK 24 (Revisi 2013). Biaya jasa kini diakui sebagai beban pada tahun berjalan. Biaya jasa lalu sebagai dampak perubahan asumsi aktuaria bagi karyawan aktif diakui langsung dalam laporan laba rugi. Imbalan kerja atas pemutusan hubungan kerja diakui sebagai liabilitas dan beban pada saat terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Fair Value Measurement

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest able input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1: Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2: Input other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset either directly (as prices) or indirectly (derived from prices); and*
- *Level 3: Inputs for the assets and liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

m. Employee Benefits Liabilities

The company has not adopted PSAK No. 24 (2015 amendment), "Employee Benefits", which replaces PSAK No. 24 (revised 2013), "Employee Benefits".

Based on PSAK 24 (Revised 2013), the Company has calculated the liability for other employee benefits using the projected unit credit method. Current service cost is recognized as an expense in the current year. Past service cost, actuarial adjustments and the effect of changes in actuarial assumptions for active employees are directly recognized in statements of income. Employee benefits for terminations are recognized as liabilities and expenses when these occur.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Akuntansi untuk Ventura Bersama

Dalam melaksanakan pemberian jasa konsultan, Perusahaan juga melakukan kerjasama dengan berbagai pihak sebagaimana tersebut pada masing-masing perjanjian, dengan membentuk pengelola proyek secara bersama-sama untuk melaksanakan pekerjaan proyek dari pemberi kerja. Bentuk kerjasama operasi (KSO) yang dilakukan Perusahaan dapat dibagi menjadi dua golongan, yaitu:

- Proyek kerja sama operasi Integrated di mana masing-masing partisan memiliki kendali yang signifikan atas aset dan operasi KSO (integrated).
- Proyek kerja sama operasi Job Allocation di mana masing-masing partisan memiliki pembagian yang tegas atas aset dan operasi KSO.

Bagian Perusahaan atas aset bersih dan laba bersih KSO Integrated yang mempunyai masa kontrak lebih dari satu tahun dibukukan berdasarkan metode ekuitas. Bagian Perusahaan atas aset bersih dibukukan dalam akun "Aset Ventura Bersama" dan bagian atas laba/(rugi) bersih dalam akun "Pendapatan Bersih dari Ventura Bersama".

Pendapatan dan biaya yang timbul dalam kelompok KSO Alokasi diakui secara bruto sesuai porsi pekerjaan Perusahaan dan sepenuhnya diakui sebagai pendapatan dan beban Perusahaan.

Setiap aset atau liabilitas yang timbul selama operasi dicatat oleh Perusahaan dalam pos tersendiri yaitu "Utang/Piutang Usaha Bersama".

o. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi Perusahaan pada tanggal pelaporan tercermin dalam laporan keuangan.

Peristiwa setelah akhir periode yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan apabila material.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Accounting for Joint Venture

In delivering consultance services, the Company is engaged in cooperations with other parties as stipulated in each agreement, by forming a joint operations to execute the project from the project owner. The type of joint operations (JO) made by the Company are divided into two categories as follows :

- *Joint operations Integrated project where each party has significant control over assets and operations of the JO (integrated).*
- *Joint operations Job Allocation project where each party has a clear segregation of assets and operations of the JO.*

The Company's share in net assets and net income of integrated JO which has contract period more than one year is recognized based on the equity method. The Company's share in net asset is recorded into "Joint Venture Assets" account and share in net income (loss) is recorded into "Net Revenue from Joint Venture".

Assets or liabilities arising from operation are recorded by the Company as "Joint Operation Payables/ Receivables".

Assets or liabilities arising from operation are recorded by the Company as "Joint Operation Payables/ Receivables".

o. *Events After the Reporting Date*

Events after the period end which require adjustment and provides information on the Company at the reporting date are reflected in the financial statements.

Events after the end of the period which does not require adjustment are disclosed in the financial statements if it is material.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following decisions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer tempat Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi penjualan dan beban dari produk yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Classification of Financial Instruments

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAKNo. 55 (Revised 2014).

Determination of Functional Currency

The Company's functional currency are currency from primary economic environment in which the Company operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of given product. Based on the Company's management assessment, the Company's functional currency is Indonesian Rupiah.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below.

The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Valuation of Financial Instruments

The Company carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company's profit or loss.

Impairment of Nonfinancial Assets

The review for impairment is performed if there are indications of impairment of certain assets. Determination of fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continuous use and disposal of the asset. Significant changes in the assumptions used to determine fair value can have a significant impact on the recoverable amount and the amount of impairment loss occurs, that may materially affect recoverable amount the Company's results of operations.

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

4. Kas dan Bank

4. Cash and Banks

Kas dan bank terdiri atas:

Cash and bank consist of :

	2019	2018	
Kas			*Cash on hand*
Kas IDR	666.751.528	224.833.809	*Cash IDR*
	666.751.528	224.833.809	
Bank IDR			*Cach in bank*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	38.596.504.980	23.641.438.461	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.002.312.556	1.005.951.116	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	76.112.437	229.522.813	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Bukopin Tbk	5.526.176	677.399	*PT Bank Bukopin Tbk*
PT Bank Jateng	5.361.429	202.268.478	*PT Bank Jateng*
PT Bank Jatim Tbk.	2.250.938	2.743.938	*PT Bank Jatim Tbk*
PT Bank Syariah Mandiri	329.747	586.106	*PT Bank Syariah Mandiri*
	41.688.398.263	25.083.188.311	
Jumlah Kas dan setara kas	**42.355.149.791**	**25.308.022.120**	***Total Cash and cash equivalent***

Tidak terdapat saldo bank yang dibatasi penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2019.

There are no restricted banks balance as of December 31, 2019.

5. Piutang Usaha

5. Account Receivable

Saldo piutang usaha per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah terdiri dari :

The balance of account receivable trade as of December 31, 2019 and 2018 are as follows :

	2019	2018	
Piutang Usaha Jasa Konsultasi	8.079.332.614	9.493.210.735	*Consultancy Service Receivables*
Penyisihan Penurunan Piutang	(1.839.568.293)	(1.776.139.897)	*Allowance for Impairment of Receivables*
Jumlah Piutang Usaha	**6.239.764.321**	**7.717.070.838**	***Total Account receivable***

Jumlah piutang usaha berdasarkan umur (hari), adalah sebagai berikut :

Total trade receivables by age (days), are as follows:

	2019	2018	
1 bulan - 6 bulan	5.195.568.210	7.556.181.674	*1 up to 6 months*
> 6 bulan - 12 bulan	17.800.988	46.555.874	*> 6 up to 12 months*
> 12 bulan	2.865.963.416	1.890.473.187	*>12 months*
	8.079.332.614	**9.493.210.735**	

Rincian piutang usaha Jasa Konsultansi adalah sebagai berikut **:**

Consultancy Services Details of accounts receivable are as follows:

	2019	2018	
Pihak yang berelasi			***Related Parties***
SNVT Pelaksana Jaringan SDA	1.040.499.925	1.311.419.128	*SNVT Pelaksana Jaringan SDA*
PT Hutama Karya (Persero)	162.371.292	385.821.385	*PT Hutama Karya (Persero)*
Dirjen Bina Marga	134.995.681	-	*Dirjen Bina Marga*
PT PAL Indonesia (Persero	-	1.788.845.744	*PT PAL Indonesia (Persero*
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	-	817.842.200	*PT Wijaya Karya (Persero) Tbk*
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	-	134.068.500	*PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)*
Jumlah piutang pihak berelasi	**1.337.866.898**	**4.437.996.957**	***Total Related Parties***
Pihak Ketiga			***Third Parties***
PP-ADHi KSO	988.000.000		*PP-ADHi KSO*
PT Wahana Prakarsa Utama	805.327.500	-	*PT Wahana Prakarsa Utama*
PT Bumi Raya Perkasa Nusantara	618.750.000	-	*PT Bumi Raya Perkasa Nusantara*
PT Indonesia Power	343.375.555	-	*PT Indonesia Power*
PT Perdana Prima Sejahtera	312.363.636	312.363.636	*PT Perdana Prima Sejahtera*
Survei S/D Pertambangan Batubara	302.960.001	302.960.001	*Survei S/D Pertambangan Batubara*
PT Krakatau Industrial	248.500.000	-	*PT Krakatau Industrial*
PT Gapura Angkasa	244.552.727	-	*PT Gapura Angkasa*
Jumlah dipindahkan	**3.863.829.419**	**615.323.637**	***Total transferred***

5. Piutang Usaha (lanjutan)

5. Account Receivable (continued)

	2019	2018	
Jumlah pindahan	**3.863.829.419**	**615.323.637**	***Total of transfer***
PT Wahana Adyakarya	241.600.000	241.600.000	*PT Wahana Adyakarya*
PT Brantas Cakrawala	225.900.000	-	*PT Brantas Cakrawala*
PT Tata Guna Patria	166.165.100	166.165.100	*PT Tata Guna Patria*
PT Rancang Mandiri	136.000.000	367.185.000	*PT Rancang Mandiri*
PT Geo Survey Barokah Jaya Prasasti	127.125.000	-	*PT Geo Survey Barokah Jaya Prasasti*
PT Brantas Hydro Energi	116.695.000	-	*PT Brantas Hydro Energi*
Consia Consultants - Denmark	111.873.100	111.873.100	*Consia Consultants - Denmark*
SMEC International PTY, Ltd	8.683.800	199.723.800	*SMEC International PTY, Ltd*
PT Oriental Consultant Indonesia	-	1.164.596.000	*PT Oriental Consultant Indonesia*
PT Waskita Bumi Wira	-	884.591.667	*PT Waskita Bumi Wira*
PT AB OmahGeo	-	117.125.000	*PT AB OmahGeo*
Lain - lain < 100 jt	1.743.594.297	1.187.030.474	*Others < 100jt*
Jumlah piutang pihak ketiga	**6.741.465.716**	**5.055.213.778**	***Total third parties***
Jumlah Piutang Usaha	**8.079.332.614**	**9.493.210.735**	***Total Account Receivable***
Penyisihan Penurunan Nilai	(1.839.568.293)	(1.776.139.897)	*Allowance for Impairment*
Jumlah Piutang Usaha	**6.239.764.321**	**7.717.070.838**	***Total Account Receivable***

6. Piutang Lain – lain

6. Others Receivable

Saldo piutang lain - lain per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah terdiri dari :

The balance of others receivable as of December 31, 2019 and 2018 are as follows :

	2019	2018	
Piutang Pegawai	8.453.780	12.473.980	*Receivables from employees*
Piutang Lainnya	12.795.517.576	2.655.101.954	*Other receivables*
Jumlah	**12.803.971.356**	**2.667.575.934**	***Total***

Berdasarkan penelaahan atas status masing-masing piutang pada akhir tahun dan estimasi nilai tidak terpulihkan secara individual dan kolektif, manajemen Perusahaan memutuskan bahwa tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit dan jumlah tersebut masih dapat dipulihkan sehingga tidak diadakan penyisihan piutang ragu-ragu.

Based on a review of the status of each receivable at the end of the year and the estimated value of unrecoverable individually and collectively, the Company's management decided that there was no significant change in credit quality and the amount can still be recovered so it is not held allowance for doubtful accounts.

7. Tagihan Bruto Pengguna Jasa

7. Gross Amount Due from Customers

Saldo tagihan bruto pengguna jasa per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah terdiri dari :

The balance of gross amount due from customers as of December 31, 2019 and 2018 are as follows :

	2019	2018	
Biaya konsultan pekerjaan dalam proses	136.372.450.177	113.646.901.302	*Consultant fees for work in progress*
Laba yang diakui	54.740.186.237	51.101.060.836	*Recognized profit*
Pendapatan yang diakui	191.112.636.414	164.747.962.138	*Recognized income*
Tagihan termin	131.580.332.544	117.334.296.272	*Termination bill*
Tagihan Bruto Pengguna Jasa	**59.532.303.870**	**47.413.665.866**	***Gross amount due from customers***

Jumlah tagihan bruto pengguna jasa berdasarkan umur (hari), adalah sebagai berikut :

Total of gross amount due from customers by age (days), are as follow :

	2019	2018	
1 bulan - 6 bulan	40.117.967.673	24.302.130.898	*1 up to 6 months*
> 6 bulan - 12 bulan	10.354.041.168	2.686.186.228	*>6 up to 12 months*
> 12 bulan	9.060.295.029	5.865.977.952	*>12 months*
	59.532.303.870	**32.854.295.078**	

7. Tagihan Bruto Pengguna Jasa (lanjutan)

7. *Gross Amount Due from Customers (continued)*

	2019	2018	
Pihak Berelasi			***Related Parties***
SATKER BWS Nusteng I, II & III	10.730.548.586	2.130.494.210	*SATKER BWS Nusteng I, II & III*
SNVT Pelaksanan Jaringan Sumber Air	10.349.084.424	1.801.414.408	*SNVT Pelaksanan Jaringan Sumber Air*
Balai Wilayah Sungai Maluku	5.324.528.046	1.423.612.525	*Balai Wilayah Sungai Maluku*
Kementrian Pekerjaan Umum	4.966.357.495	2.842.045.415	*Kementrian Pekerjaan Umum*
PT Kawasan Berikat Nusantara	2.272.406.056	2.399.173.704	*PT Kawasan Berikat Nusantara*
PT Brantas Abipraya (Persero)	1.984.994.674	1.984.994.674	*PT Brantas Abipraya (Persero)*
Perum Jasa Tirta II	1.945.373.430	2.449.819.853	*Perum Jasa Tirta II*
Center of Dams	1.490.516.719	3.337.822.394	*Center of Dams*
PT Waskita Karya (Persero)	1.379.222.939	2.451.971.313	*PT Waskita Karya (Persero)*
PT Angkasa Pura I	1.112.961.275	-	*PT Angkasa Pura I*
Dep.PU Dirjen Sumber Daya Air	1.087.016.125	1.087.016.125	*Dep.PU Dirjen Sumber Daya Air*
DPU Pemkab Tanah Bumbu	710.000.000	6.256.267.741	*DPU Pemkab Tanah Bumbu*
PT Hutama Karya (Persero)	548.196.657	548.196.657	*PT Hutama Karya (Persero)*
Balai Wilayah Sungai Sumatera I	400.144.416	-	*Balai Wilayah Sungai Sumatera I*
Kementrian Perhubungan	358.925.000	-	*Kementrian Perhubungan*
PT Pelabuhan Indonesia III	346.073.335	688.399.631	*PT Pelabuhan Indonesia III*
PT Perumnas (Persero)	301.743.874	-	*PT Perumnas (Persero)*
Perum BULOG	248.417.622	248.417.622	*Perum BULOG*
PT Indah Karya (Persero)	236.479.809	-	*PT Indah Karya (Persero)*
PT Banda Graha Reksa	220.000.000	-	*PT Banda Graha Reksa*
SNVT Pembangunan Bendungan BBWS	243.166.940	4.848.576.092	*SNVT Pembangunan Bendungan BBWS*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	114.250.000	114.250.000	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Adhi Karya (Persero)	52.000.000	260.000.000	*PT Adhi Karya (Perser0)*
PT Berdikari (Persero)	21.922.731	100.545.454	*PT Berdikari (Persero)*
PT Antam (Persero)Tbk	-	1.304.457.383	*PT Antam (Persero)Tbk*
Jumlah piutang pihak berelasi	**46.444.330.153**	**36.277.475.201**	***Total Related Parties***
Pihak Ketiga			***Third Parties***
PT Vale Indonesia	3.307.046.097	1.078.968.237	*PT Vale Indonesia*
PT Geo Survey Barokah	736.650.000	-	*PT Geo Survey Barokah*
PT Indonesia Power	733.317.948	1.186.205.318	*PT Indonesia Power*
PT Bumi Raya Perkasa Nusantara	646.990.000	-	*PT Bumi Raya Perkasa Nusantara*
PT Brantas Energi	636.363.637	-	*PT Brantas Energi*
PT Brantas Cakrawala	517.081.021	260.252.262	*PT Brantas Cakrawala*
Design Santan River	493.750.000	493.750.000	*Design Santan River*
PT Oriental Consultant Indonesia	480.332.924	595.757.968	*PT Oriental Consultant Indonesia*
PT Setyawan Mahakarya	477.272.728	477.272.728	*PT Setyawan Mahakarya*
PT Wahana Prakarsa Utama	431.347.500	-	*PT Wahana Prakarsa Utama*
PT Minahasa Brantas Energi	361.485.001	361.485.001	*PT Minahasa Brantas Energi*
PT Brantas Nipah Jaya Energi	356.472.103	138.844.369	*PT Brantas Nipah Jaya Energi*
Hydrology/Hydrogeologi Study	324.993.750	324.993.750	*Hydrology/Hydrogeologi Study*
PT HK Realtindo	275.076.563	317.259.375	*PT HK Realtindo*
PT Berlian Manyar Sejahtera	244.684.606	-	*PT Berlian Manyar Sejahtera*
PT Rancang Mandiri	238.000.000	112.545.000	*PT Rancang Mandiri*
PT Gapura Angkasa	138.502.700	-	*PT Gapura Angkasa*
PT Waskita Bumi Wira	-	1.397.300.000	*PT Waskita Bumi Wira*
PT Ika Adya Perkasa	-	542.129.523	*PT Ika Adya Perkasa*
PT Jakarta Industrial Estate	-	361.072.922	*PT Jakarta Industrial Estate*
PT Yachiyo Engineering Co. Ltd	-	324.980.000	*PT Yachiyo Engineering Co. Ltd*
PT Citra Multi Energi	-	208.050.000	*PT Citra Multi Energi*
Korea Rural Community	-	142.966.667	*Korea Rural Community*
Lainnya	2.688.607.139	2.812.357.545	*Others*
Jumlah piutang pihak ketiga	**13.087.973.717**	**11.136.190.665**	***Total third parties***
Jumlah	**59.532.303.870**	**47.413.665.866**	***Total***
Penyisihan penurunan piutang	(5.835.078.705)	(5.835.069.705)	*Allowance for Impairment*
Jumlah	**53.697.225.165**	**41.578.596.161**	***Total***

7. Tagihan Bruto Pengguna Jasa (lanjutan)

Tagihan bruto pemberi jasa adalah jasa konsultan yang telah diberikan perusahaan kepada pemberi kerja namun belum dapat ditagihkan karena dokumen penagihannya belum lengkap.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai tagihan bruto adalah cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya tagihan bruto di kemudian hari.

7. Gross Amount Due from Customers (continued)

Gross amount due from customers are consulting services company that has been given to the employer but not yet charged for the billing document is not complete.

Management believes that allowance for impairment losses of gross amount due from customers is sufficient to cover the possible losses on the uncollectible gross amount due from customers in the future.

8. Uang Muka dan Uang Jaminan

Saldo uang muka per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah terdiri dari :

8. Advances and Guarantee

The balance of advance as of December 31, 2019 and 2018 are as follows :

	2019	2018	
Panjar kerja	3.518.228.041	1.950.296.719	*Temporary of payment*
Uang muka sub konsultansi	792.847.800	394.391.763	*Cash Advance sub consultancy*
Uang Muka Pembelian	-	287.560.000	*Prepaid Purchase*
Jaminan tender	-	158.270.090	*Tender bond*
Jaminan pelaksanaan	35.000.000	138.000.000	*Performance bond*
Jaminan lainnya	180.616.000	180.616.000	*Other advances*
Jumlah	**4.526.691.841**	**3.109.134.572**	***Total***

9. Biaya Dibayar Dimuka

Saldo biaya dibayar dimuka per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah terdiri dari :

9. Prepaid Expenses

The balance of prepaid expenses as of December 31, 2019 and 2018 are as follows :

	2019	2018	
Sewa rumah / mess dibayar dimuka	134.545.382	626.712.036	*Prepaid rent*
Biaya dibayar dimuka	5.543.194.923	4.642.606.925	*Prepaid expenses*
Jumlah	**5.677.740.305**	**5.269.318.961**	***Total***

10. Perpajakan

10. Taxes

a. Uang muka pajak

a. Prepaid tax

	2019	2018	
PPN Masukan	338.171.325	909.186.293	*VAT - In*
PPh Pasal 21	2.000.000	-	*PPh art 21*
PPh Pasal 23	99.470.128	3.138.500	*PPh art 23*
	439.641.453	**912.324.793**	

b. Utang pajak

b. Tax payable

	2019	2018	
PPN Keluaran	2.959.231.649	1.999.491.714	*VAT - Out*
PPh ps.21	1.528.478.616	1.290.561.427	*PPh art 21*
PPh ps.23 pihak lain	1.466.601.429	1.477.885.808	*PPh art 23 third parties*
PPN Pihak lain	903.460.985	901.256.383	*VAT third parties*
PPh ps. 4 ayat 2	442.208.858	448.921.474	*PPh art 4 paragraph 2*
	7.299.981.537	**6.118.116.806**	

c. Beban pajak

Jumlah beban pajak untuk tahun 2019 dan 2018 adalah sebesar **Rp 4.936.821.711,-** dan **Rp 4.989.664.845,-**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 51 tanggal 20 Juli 2008 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2008 tentang pajak penghasilan dari usaha konsultansi, semua pendapatan perusahaan jasa konsultansi dikenakan pajak final.

c. Tax expense

*Total tax expense for 2019 and 2018 was **Rp 4.936.821.711,-** dan **Rp 4.989.664.845,-***

Based in the Government Regulation No. 51 dated July 20, 2008 which effective on January 1, 2008 concerning to income tax from consultancy services, all revenue from consultansy service companies is subject to final tax.

11. Penugasan Jasa Konsultansi Dalam Pelaksanaan

Penugasan jasa konsultasi dalam pelaksanaan (calon karya) merupakan biaya pelaksanaan pekerjaan yang telah dikeluarkan tapi perjanjian kontraknya masih dalam proses sehingga produksinya baru akan diakui setelah kontrak ditandatangani, saldo penugasan jasa konsultansi dalam pelaksanaan per 31 Desember 2019 dan 2018 sebesar Rp 1.828.880.098,- dan Rp 2.292.556.218,- dengan rincian sebagai berikut :

11. *Assigment of Consulting Services in Execution*

Assignment of consulting services in the implementation of (prospective's project) is the cost of implementation of the work that has been issued but the contract terms are still in the process so that the new production will be recognized after the contract is signed, the balance of consultancy assignments in the implementation by December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 1.828.880.098,- and Rp 2.292.556.218.- with the following details:

	2019	2018	
Beban Pegawai	762.801.813	844.891.030	*Employee expenses*
Beban Pemasaran	45.301.125	72.995.012	*Marketing expense*
Beban Perjalanan Dinas	666.723.654	292.358.045	*Official Travel expenses*
Beban Kendaraan	18.567.894	104.356.579	*Transportation expenses*
Beban Umum	335.485.612	977.955.552	*General expenses*
Jumlah	**1.828.880.098**	**2.292.556.218**	***Total***

12. Aset Ventura Bersama

Aset ventura bersama merupakan piutang yang timbul atas pencatatan bagian pendapatan dan biaya dari kegiatan ventura bersama. Saldo aset ventura bersama per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah terdiri dari :

12. *Joint Venture Assets*

Joint venture assets are receivables arising from the recording of income and expenses of joint venture activities. The balance of Joint venture assets as of December 31, 2019 and 2018, are as follows :

	2019	2018	
Seluna River Basin Flood Management	7.568.063.642	-	*Seluna River Basin Flood Management*
Proyek DOWIS Central Java	5.494.950.169	-	*DOWIS Central Java Project*
Proy.Bend. Lolak	2.554.659.448	2.339.605.348	*Bend. Lolak Project*
Cimanuk-Cisanggarung River Basin	1.384.087.698	-	*Cimanuk-Cisanggarung River Basin*
Bendungan Beringinsila	1.116.086.211	-	*Bendungan Beringinsila Project*
Irigasi Kewenangan Kabupaten Jember	875.134.496	-	*Irigasi Kewenangan Kabupaten Jember*
Proyek Bendungan Keuliling	727.914.918	-	*Bendungan Keuliling Project*
Flood Management in River Basins	614.574.965	-	*Flood Management in River Basins*
Proyek Tol Manado Bitung	583.140.425	283.437.354	*Manado Bitung Toll Road Project*
Proyek Rotiklot	-	947.233.021	*Rotiklot Project*
Lainnya	1.244.287.754	256.092.175	*Others*
Jumlah	**22.162.899.726**	**3.826.367.898**	***Total***

13. Aset Tetap

13. *Property, plant and equipment*

	2019				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan / *Additions*	Pengurangan / *Deductions*	Saldo Akhir *Ending Balance*	
Harga Perolehan					***Acquisition cost***
Tanah	83.708.200.000	-	-	83.708.200.000	*Land*
Bangunan	3.136.900.000	1.977.132.600	-	5.114.032.600	*Building*
Kendaraan	4.352.799.161	1.349.476.673	288.341.283	5.413.934.551	*Vehicle*
Peralatan Kantor	4.184.869.539	1.322.874.185	-	5.507.743.724	*Office Equipment*
Alat S & I	427.611.317	573.100.000	-	1.000.711.317	*S & I Equipment*
	95.810.380.017	**5.222.583.458**	**288.341.283**	**100.744.622.192**	
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Bangunan	1.771.853.212	156.845.000	-	1.928.698.212	*Building*
Kendaraan	2.039.896.157	668.913.828	288.341.283	2.420.468.702	*Vehicle*
Peralatan Kantor	3.859.166.534	519.876.102	-	4.379.042.636	*Office Equipment*
Alat S & I	287.225.354	60.096.474	-	347.321.828	*S & I Equipment*
	7.958.141.257	**1.115.681.206**	**-**	**9.073.822.463**	
Nilai Buku	**87.852.238.760**			**91.670.799.729**	***Book Value***

13. Aset Tetap (lanjutan)

13. Property, plant and equipment (continued)

	2018				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan / *Additions*	Pengurangan / *Deductions*	Saldo Akhir *Ending Balance*	
Harga Perolehan					***Acquisition cost***
Tanah	83.708.200.000	-	-	83.708.200.000	*Land*
Bangunan	3.136.900.000	-	-	3.136.900.000	*Building*
Kendaraan	2.969.615.466	2.008.133.894	624.950.199	4.352.799.161	*Vehicle*
Peralatan Kantor	3.990.088.538	194.781.001	-	4.184.869.539	*Office Equipment*
Alat S & I	411.611.317	16.000.000	-	427.611.317	*S & I Equipment*
	94.216.415.321	**2.218.914.895**	**624.950.199**	**95.810.380.017**	
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Bangunan	1.615.008.212	156.845.000	-	1.771.853.212	*Building*
Kendaraan	2.170.118.811	485.559.105	615.781.759	2.039.896.157	*Vehicle*
Peralatan Kantor	3.780.602.455	78.564.079	-	3.859.166.534	*Office Equipment*
Alat S & I	245.763.387	38.006.802	(3.455.165)	287.225.354	*S & I Equipment*
	7.811.492.865	**758.974.986**	**612.326.594**	**7.958.141.257**	
Nilai Buku	**86.404.922.456**			**87.852.238.760**	***Book Value***

Penyusutan pada tahun 2019 dan 2018 sebesar Rp 1.115.681.206,- dan Rp 758.974.986,- seluruhnya dibebankan sebagai beban usaha dan administrasi umum.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap pada 31 Desember 2019 dan 2018.

Depreciation in 2019 and 2018 amounting to Rp 1.115.681.206,- and Rp 758.974.986,- fully charged as operating expenses and general administration.

Based on management's evaluation, no events or changes in circumstances indicate impairment of fixed assets, so that the management did allowance for impairment of fixed assets at December 31, 2019 and 2018.

14. Utang Usaha

14. Account Payable

Saldo utang usaha per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut :

The balance of account payable at December 31, 2019 and 2018 are as follows :

	2019	2018	
Utang Subkonsultansi	9.305.247.594	10.853.125.593	*Sub Consultant payable*
Utang Kepada Asosiasi	75.375.141	59.936.586	*Association payable*
Utang Kepada Pemasok	691.153.002	8.429.996.119	*Trade account payables*
Jumlah	**10.071.775.737**	**19.343.058.298**	***Total***

15. Uang Muka Proyek

15. Advance From Customers

Saldo uang muka diterima per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut :

The balance of prepaid sales at December 31, 2019 and 2018 are as follows :

	2019	2018	
Satker BWS Nusteng	6.546.030.239	1.832.821.326	*Satker BWS Nusteng*
Balai Wilayah Sungai Maluku	3.895.668.836	1.818.181.818	*Balai Wilayah Sungai Maluku*
Kementrian PUPR	1.672.439.211	-	*Ministry of Public Works & HS*
SNVT Pembangunan Bendungan BBWS	1.496.176.036	2.016.434.639	*SNVT Pembangunan Bendungan BBWS*
Kementrian Kelautan dan Perikanan	1.043.865.500	-	*Ministry Marine and Fisheries*
PT Bumi Raya Perkasa Nusantara	495.000.000	-	*PT Bumi Raya Perkasa Nusantara*
Pemkab Tanah Bumbu	355.000.000	1.283.422.459	*Pemkab Tanah Bumbu*
PT Brantas Abipraya	280.080.401	280.080.401	*PT Brantas Abipraya*
Perum Jasa Tirta II	263.418.200	-	*Perum Jasa Tirta II*
PT Brantas Prospek Energi	127.272.727	-	*PT Brantas Prospek Energi*
Yantok Wahyudi Setiawan	127.155.000	-	*Yantok Wahyudi Setiawan*
PT Minahasa Brantas Energi	90.371.250	90.371.250	*PT Minahasa Brantas Energi*
Satker BWS Sulawesi	85.674.261	554.929.499	*Satker BWS Sulawesi*
PT Brantas Total Energi	36.000.000	180.000.000	*PT Brantas Total Energi*
Center of Dams	-	2.507.240.000	*Center of Dams*
Jumlah dipindahkan	**16.514.151.661**	**10.563.481.392**	***Total trasfered***

15. Uang Muka Proyek (lanjutan)

15. Advance From Customers (continued)

	2019	2018	
Jumlah pindahan	**16.514.151.661**	**10.563.481.392**	***Total transfer***
Satker BBWS Brantas	-	839.213.760	*Satker BBWS Brantas*
PT Waskita Karya Div II	-	832.854.177	*PT Waskita Karya Div II*
SNVT Pelaksana Jaringan Sumber	-	642.589.206	*SNVT Pelaksana Jaringan Sumber*
DI Kalibawang	-	382.956.553	*DI Kalibawang*
PT Waskita Bumi Wira	-	354.536.633	*PT Waskita Bumi Wira*
Bendahara Pengeluaran (Wil. III)	-	342.697.050	*Bendahara Pengeluaran (Wil. III)*
SNVT Sumber Air Bramtas	-	229.544.004	*SNVT Sumber Air Bramtas*
PT Oriental Consultance Indonesia	-	162.356.475	*PT Oriental Consultance Indonesia*
Supervisi Rehabilitasi Jaringan Air	-	131.497.236	*Supervisi Rehabilitasi Jaringan Air*
Lainnya	253.337.127	398.083.923	*Others*
	16.767.488.788	**14.879.810.409**	***Total***

16. Beban yang masih harus dibayar

16. Accrued expeses

Saldo beban yang masih harus dibayar per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut :

The balance of accrued expenses at December 31, 2019 and 2018 are as follows :

	2019	2018	
Beban gaji / honorarium	7.889.741.113	7.313.045.723	*Salaries and honorarium*
Beban cadangan penyelesian proyek	7.397.804.172	7.705.551.232	*Overhead project*
Beban Lainnya	30.493.504.858	6.392.078.877	*Others*
Beban Bunga	13.500.000	40.500.000	*Interest expences*
Beban sewa	781.448.700	645.796.900	*Rent*
Jumlah	**46.575.998.843**	**22.096.972.732**	***Total***

Beban yang masih harus dibayar merupakan pencatatan pendahuluan atas biaya – biaya yang telah terjadi, terdiri dari prestasi sub konsultan, pemakaian bahan, biaya umum lapangan dan jasa pihak ketiga yang berita acaranya masih dalam proses.

Accrued expenses is a preliminary listing of costs that have occurred, consisting of sub-consultants achievement, use of materials, the cost of common ground and third-party service official report is still in progress.

17. Liabilitas Lainnya

16. Others Liabilities

Saldo utang lain - lain per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut :

The balance of others payable at December 31, 2019 and 2018 are as follows :

	2019	2018	
Jangka pendek	38.990.676.144	12.794.935.902	*Short Term*
Jangka panjang	24.055.265.051	18.154.736.649	*Long Term*
Jumlah	**63.045.941.195**	**30.949.672.551**	***Total***

Rincian utang lain - lain per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut :

The details of others payable at December 31, 2019 and 2018 are as follows :

	2019	2018	
Liabilitas lainnya jangka pendek			***Others payable sort term***
Kementrian PU	12.121.676.231	1.421.809.830	*Kementrian PU*
Satker BWS Nusa Tenggara	6.947.375.236	3.533.675.930	*Satker BWS Nusa Tenggara*
Directorate of Irrigation	5.533.589.483	-	*Directorate of Irrigation*
KSO DE II	4.276.499.659	773.349.171	*KSO DE II*
PT CEC	1.850.352.210	-	*PT CEC*
BWS Maluku	873.269.297	873.269.297	*BWS Maluku*
PT Jiwasraya Putera (Persero)	444.293.391	434.965.489	*PT Jiwasraya Putera (Persero)*
CV Defari Multi Karya	434.815.341	-	*CV Defari Multi Karya*
PT Tunas Mandiri Finance	414.164.847	-	*PT Tunas Mandiri Finance*
Sanjaya	353.343.294	353.343.294	*Sanjaya*
Centre of Dams	338.000.000	425.000.000	*Centre of Dams*
Jumlah dipindahkan	**33.587.378.989**	**7.815.413.011**	***Total transfered***

17. Liabilitas Lainnya (lanjutan)

16. Others Liabilities (continued)

	2019	2018	
Jumlah pindahan	**33.587.378.989**	**7.815.413.011**	***Total transfer***
Liabilitas lainnya jangka pendek			***Others payable sort term***
PT Pembangunan Perumahan (Persero)	335.111.049	335.111.049	*PT Pembangunan Perumahan (Persero)*
SNVT Sumber Air Brantas	335.000.000	-	*SNVT Sumber Air Brantas*
Endah Wahyu Winarsih	300.000.000	-	*Endah Wahyu Winarsih*
PT Oto Credit	232.420.131	288.992.502	*PT Oto Credit*
PT Brantas Abipraya	200.000.000	200.000.000	*PT Brantas Abipraya*
PT PJB	190.000.000	190.000.000	*PT PJB*
Ir. Moedjiarto	180.000.000	-	*Ir. Moedjiarto*
PT Sampulu Adijaya Prakarsa	160.000.000	-	*PT Sampulu Adijaya Prakarsa*
CV Akurasi Misi Survey	153.750.000	-	*CV Akurasi Misi Survey*
Subiiyanto, SE	116.000.000	116.000.000	*Subiiyanto, SE*
PT Waskita Karya Divisi II	105.000.000	105.000.000	*PT Waskita Karya Divisi II*
Andry Yuniar Suroso	105.000.000	-	*Andry Yuniar Suroso*
BCA Finance	102.789.674	158.856.794	*BCA Finance*
Satker BWS Sulawesi I	38.200.000	351.546.838	*Satker BWS Sulawesi I*
SKE Sidharta	-	202.000.000	*SKE Sidharta*
Lain - lain < 100 Juta	2.850.026.301	3.032.015.708	*Others < 100 Juta*
	38.990.676.144	**12.794.935.902**	
Liabilitas lainnya jangka panjang			***Others payable long term***
PT Hutama Karya Realtindo	16.000.000.000	16.000.000.000	*PT Hutama Karya Realtindo*
PT Bringin Indotama Sejahtera	3.500.000.000	-	*PT Bringin Indotama Sejahtera*
Gratifikasi, tantiem & bonus	1.361.918.975	1.361.918.975	*Gratifikasi, tantiem & bonus*
Kementrian Kelautan dan Perikanan	1.043.865.500	-	*Kementrian Kelautan dan Perikanan*
PT Jamsostek	537.432.067	537.432.067	*PT Jamsostek*
DPLK Jiwasraya	368.441.362	255.385.607	*DPLK Jiwasraya*
Dir Irigasi Dep. PU	339.090.109	-	*Dir Irigasi Dep. PU*
DPU Pemkab Sumbawa	153.382.500	-	*DPU Pemkab Sumbawa*
Lain - lain < 100 Juta	751.134.721		*Others < 100 Juta*
Sub jumlah	**24.055.265.051**	**18.154.736.649**	***Sub total***
Jumlah	**63.045.941.195**	**30.949.672.551**	***Total***

Utang kepada PT Hutama Karya Realtindo sebesar Rp 16.000.000.000,- merupakan penerimaan dimuka atas kompensasi Kerjasama Operasi optimalisasi aset tanah yang terletak di Jl. Letjen Haryono MT, Kav.9, Cawang Jakarta Timur.

Utang kepada PT Bringin Indotama Sejahtera sebesar Rp 3.500.000.000,- merupakan pinjaman untuk keperluan pendanaan pembangunan pabrik pengolahan air minum dalam kemasan.

Utang Tantiem dan Gratifikasi merupakan kewajiban perseroan kepada karyawan dan mantan direksi serta komisaris untuk pembayaran insentif dan tantiem atas hasil usaha tahun 2002.

Debt to PT Hutama Karya Realtindo in the amount of Rp 16,000,000,000 is an upfront receipt of compensation for the Joint Operation optimization of land assets located on Jl. Letjen Haryono MT, Kav.9, Cawang East Jakarta

The debt to PT Bringin Indotama Sejahtera amounting to Rp 3,500,000,000 is a loan to finance the construction of a bottled water treatment plant.

Bonus and Gratuity debt on an obligation of the company to employees and former directors and commissioners for incentive payments and annual bonus based on the results of operations in 2002.

18. Liabilitas Imbalan Kerja

18. Post Employment Benefits

Saldo Imbalan paska kerja per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut :

The balance of Debt employment benefits at December 31, 2019 and 2018 are as follows :

	2019	2018	
Kewajiban Tunjangan hari tua	308.929.059	1.214.802.488	*Retirement benefits obligations*
Kewajiban Imbalan pasca kerja	15.540.165.280	13.226.719.776	*Post-employment benefits obligation*
Jumlah	**15.849.094.339**	**14.441.522.264**	***Total***

Kewajiban Jaminan Hari Tua tersebut merupakan hutang Dana Past Service Liability (PSL) jangka panjang kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan Jiwasraya pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

The Old Age Security obligations are payable Past Service Liability Fund (PSL) to the long term Jiwasraya Pension Fund on December 31, 2019 and 2018.

Perusahaan menyelenggarakan program imbalan kerja karyawan (program imbalan pasti) sesuai Undang – Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, dengan usia pensiun normal adalah 55 tahun. Terdapat pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan manfaat karyawan tersebut yaitu DPLK. Perusahaan telah melakukan perhitungan dan pengakuan kewajiban diestimasi berdasarkan PSAK 24 (rev). Jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat tersebut pada akhir Desember 2019 adalah sebanyak 106 karyawan dan 111 karyawan pada akhir Desember 2018. Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan biaya manfaat pensiun pada tahun 2019 oleh aktuaris independen PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa No. 977/LV/PSGJ/I/2019 tanggal 21 Januari 2019 dan 2019 oleh aktuaris independen PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa No.489/LV/PSGJ/II/2020 tanggal 04 February 2020 adalah sebagai berikut :

The Company provides employee benefit plan (defined benefit plan) in accordance Law - Labour Law. 13/2003, the normal retirement age is 55 years. There is funding made in connection with the employee benefits is Pension Fund. The Company has computed the estimated liability and the recognition is based on PSAK 24 (rev). The number of employees who are entitled to such benefits at the end of December 2019 was as much 106 employees and 111 employees at the end of December 2018. Actuarial assumptions used in determining the cost of retirement benefits in 2019 by independent aktuaris PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa No. 977/LV/PSGJ/I/2019 dated January 21, 2019 and 2019 by independent aktuaris PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa No.489/LV/PSGJ/II/2020 dated Febuary 04, 2020 is as follows:

	2019	2018	
Metode Penelitian	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit	*Research Methods*
Tingkat Mortalitas	TMI 2011	TMI 2011	*Mortality*
Tingkat Diskonto	8,0%	8,0%	*Discount Rate*
Tingkat Proyeksi kenaikan gaji	7,0%	7,0%	*Projected level of salary increase*
Tingkat Cacat dan Sakit	5% TMI 2011	5% TMI II	*Level of Disability and Pain*
Tingkt Pengunduran Diri	5,00%	5,00%	*Resignation Level*
Proporsi pengembalian pensiun dini	N/A	N/A	*Proportion of early retirement returns*
Proporsi pengembalian pensiun normal	100%	100%	*Proportion of return to normal retirement*
Tingkat PHK karena alasan lain	NIL	NIL	*The rate of layoffs for other reasons*

Besarnya kewajiban dan beban yang timbul sehubungan dengan program imbalan karyawan tersebut adalah, sebagai berikut :

The amount of liabilities and expenses incurred in connection with employee benefit plans are as follows:

	2019	2018	
Kewajiban yang diakui di Neraca			***Obligation recognized in the Balance Sheet***
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	13.226.719.776	10.868.264.618	*Current Value - Defined Benefit Obligation*
Nilai wajar aset program imbalan karyawan	2.313.445.504	2.358.455.158	*Fair value of plan assets*
Status Pendanaan	**15.540.165.280**	**13.226.719.776**	*Financing Status*
Beban masa lalu yg belum diakui (non vested)	-	-	*Unrecognized Past Service Cost (Non Vested)*
Keuntungan (Kerugian) aktuarial yg belum diakui	-	-	*Unrecognized Actuarial Gain (loss)*
Kewajiban yang diakui di Neraca	**15.540.165.280**	**13.226.719.776**	***Liability recognized in the Balance Sheet***

18. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

18. Post Employment Benefits (continued)

	2019	2018	
Beban yang diakui di Laporan Laba (Rugi)			***Expense recognized in the Income Statement***
Biaya jasa kini	754.794.579	712.320.230	*Current service cost*
Biaya bunga	1.036.346.025	706.437.200	*Interest expense*
Hasil yang diharapkan dari aset program	-	778.123.234	*Expected Return on Plan Asset*
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui	-	-	*Recognized Actuarial Loss (Gain)*
Biaya Jasa Lalu yang divested	-	-	*Recognized Past Service Cost (Vested)*
Amortisasi biaya jasa lalu yang belum divested	-	-	*Amortization of past service costs non-vested*
Total beban imbalan karyawan	**1.791.140.604**	**2.196.880.664**	***Total employee benefits expense***

	2019	2018	
Rekonsiliasi perubahan Kewajiban yang diakui di neraca			***Reconciliation of changes in Liabilities recognized in the balance sheet***
Kewajiban (aset) yang diakui di Neraca pada akhir periode lalu	13.226.719.776	10.868.264.618	*Obligation (asset) recognized in Balance at the end of the period*
Pembayaran imbalan	(960.494.613)	(2.671.480.884)	*Benefit payment*
Iuran bersih yang dibayarkan ke Aset program (2/3 bagian)	-	-	*Net Contributions are paid to Plan assets (2/3 parts)*
Beban imbalan pada tahun berjalan	1.791.140.604	2.196.880.664	*Benefits expense in the current year*
Beban pada OCI	1.482.799.513	2.833.055.378	*Expense to OCI*
Kewajiban yang diakui di Neraca	**15.540.165.280**	**13.226.719.776**	***Obligation recognized in the Balance Sheet***

19. Modal Saham

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat dan Perubahan Anggaran Dasar No. 123 tanggal 31 Maret 1998 yang dibuat dihadapan Notaris Imas Fatimah, SH, mengenai modal dasar Perseroan terdiri dari 8.000 lembar saham dengan nominal Rp. 1.000.000,- per lembar, yang terpecah dalam 6.000 lembar saham yang belum ditempatkan dan 2.000 lembar saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp. 2.000.000.000,-. Modal saham Perusahaan seluruhnya (100%) dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia. Jumlah modal saham per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut :

19. Capital Stock

Based on the Deed and Amendment No. Statutes. 123 dated March 31, 1998, made before Notary Imas Fatimah, SH, the Company's authorized capital consists of 8,000 shares with a nominal value of Rp. 1.000.000, - per share, which is divided in 6,000 shares that have not been issued and 2,000 shares issued and fully paid amounting to Rp. 2.000.000.000, -. Company's total share capital (100%) owned by the Government of the Republic of Indonesia. Amount of capital stock per December 31, 2019 and 2018, are as follows:

	2019	2018	
Modal Dasar 8.000 lembar dengan nilai nominal Rp. 1.000.000 per lembar	8.000.000.000	8.000.000.000	*Authorized Capital 8,000 share with a nominal value of Rp. 1,000,000 per share.*
Modal belum ditempatkan dan belum disetor penuh 6.000 lembar dengan nilai nominal Rp. 1.000.000 per lembar	(6.000.000.000)	(6.000.000.000)	*Capital has not yet issued and fully paid up 6,000 share with a nominal value of Rp. 1,000,000 per share.*
Modal ditempatkan dan disetor penuh 2.000 lembar dengan nilai nominal Rp. 1.000.000 per lembar	**2.000.000.000**	**2.000.000.000**	*Issued and fully paid 2,000 shares with a nominal value of Rp. 1,000,000 per share.*

20. Saldo Laba — *20. Retained Earning*

Saldo laba per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut :

The balance of Retained earning at December 31, 2019 and 2018 are as follows :

	2019	2018	
Ditentukan Penggunaannya :			***Appropriated :***
Saldo Laba Awal Tahun	886.557.833	886.557.833	*Retained Earnings at Beginning of Year*
Penambahan (pengurangan) :			*Additions (reductions)*
Deviden	9.516.953.260	-	*Devident*
Program Bina Lingkungan	-	-	*Community Development Program*
Saldo Akhir Tahun	**10.403.511.093**	**886.557.833**	***Balance at End of Year***
Belum Ditentukan Penggunaannya :			***Unappropriated***
Saldo Awal Tahun	11.264.022.788	1.246.177.251	*Retained Earnings at Beginning of Year*
Penambahan (pengurangan) :			*Additions (reductions)*
Deviden	(9.706.443.168)	-	*Devident*
Laba (rugi) Bersih Tahun Berjalan	10.909.223.194	10.017.845.537	*Current Year Net Income (loss)*
Saldo Akhir Tahun	**12.466.802.814**	**11.264.022.788**	***Balance at End of Year***
Jumlah	**22.870.313.907**	**12.150.580.621**	***Total***

21. Pendapatan Komprehensif Lainnya — *21. Others Comprehensive Income*

Jumlah pendapatan usaha untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut :

The balance of others comprehensive income at December 31,2019 and 2018 are as follows :

	2019	2018	
Selisih aktuarial Program Manfaat Pasti	(13.423.272.940)	(11.940.473.427)	*Actuarial diff. on Employees Benefits*
Selisih aktuarial atas Revaluasi Aset	70.731.000.000	70.731.000.000	*Actuarial diff. on Revaluation Assets*
Jumlah	**57.307.727.060**	**58.790.526.573**	***Total***

22. Pendapatan Usaha — *22. Operating Revenue*

Jumlah pendapatan usaha untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut :

The number of operating revenues for the period ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Design	65.678.982.325	53.751.515.504	*Design*
Survey & Investigasi	16.237.932.820	14.188.279.447	*Survey & Investigation*
Supervisi	74.518.247.236	72.371.791.141	*Supervition*
Study Kelayakan	22.471.048.225	12.551.434.765	*Feasibility Study*
Lainnya	12.206.425.808	11.884.941.281	*Others*
Jumlah	**191.112.636.414**	**164.747.962.138**	***Total***

23. Beban Pokok Pendapatan — *23. Cost of Revenue*

Jumlah beban pokok pendapatan untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut :

Amount of cost of revenues for the period ended December 31, 2019 and 2018 are as follows :

	2019	2018	
Tenaga Kerja	58.620.984.728	49.506.339.295	*Labour*
Sub Konsultansi	31.888.779.990	26.575.207.754	*Consultant*
Operasional Lapangan	23.739.830.397	16.283.823.646	*Overhead*
Perjalanan Dinas	12.715.373.934	11.072.713.781	*Travelling*
Kendaraan / Peralatan	8.381.162.088	8.630.463.741	*Equipment*
Pemasaran	1.026.319.040	1.578.353.085	*Marketing*
Jumlah	**136.372.450.177**	**113.646.901.302**	***Total***

24. Pendapatan Bersih Ventura Bersama

Jumlah pendapatan bersih ventura bersama untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut :

24. Net Revenue Joint Ventures

Details of net revenue of joint ventures in 2019 and 2018 are as follows:

	2019	**2018**	
Proyek Tol Manado - Bitung	322.203.070	261.387.354	*Jembatan Air Komering Project*
Proyek Banjir Kanal Timur	150.000.000	-	*Banjir Janal Timur Project*
Proyek Jembatan Musi VI	34.116.060	29.874.055	*Jembatan Musi VI Project*
Proyek Bendungan Lolak	-	1.090.789.660	*Bendungan Lolak Project*
Proyek Bendungan Rotiklot	-	54.099.058	*Bendungan Rotiklot Project*
Proyek Sudetan Ciliwung	-	22.500.000	*Sudetan Ciliwung Project*
Proyek Rel Depo Cipinang	-	17.707.813	*Rel Depo Cipinang Project*
Jumlah	**506.319.130**	**1.476.357.940**	***Total***

25. Beban Usaha

Jumlah beban usaha untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut :

25. Operating Expenses

Total operating expenses for the period ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	**2018**	
Pegawai	30.822.622.202	27.932.395.048	*Salaries, allowances and bonus*
Umum dan Administrasi	7.777.060.990	5.852.783.684	*General & Administration*
Penyusutan	1.404.022.489	758.974.986	*Depreciation*
Kendaraan	999.565.642	783.335.584	*Transportation*
Perjalanan Dinas	988.344.522	754.631.426	*Travelling*
Pemasaran	293.351.482	442.242.152	*Marketing*
Jumlah	**42.284.967.327**	**36.524.362.880**	***Total***

26. Manajemen Risiko Keuangan

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko pasar (yaitu risiko mata uang asing dan tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

Risiko Tingkat Suku Bunga
Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan harga pasar. Perusahaan dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama resiko tingkat suku bunga.
Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan bank, deposito yang dibatasi penggunaannya, utang bank jangka pendek dan utang pembiayaan.

Perusahaan memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga saat ini.

26. Financial Risk Management

Potential risks arising from the Company's financial instruments relates to market risk (foreign currency exchange and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. Policies of the importance of managing the risk level has increased significantly considering changes of several parameters and volatility of financial markets both in Indonesia and international. The Company's Director reviews and approves risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below

Interest Rate Risk
Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Company is affected by interest risk.
Interest rate risk is the risk in terms of fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. Exposure of the Company to interest rate risk is mainly related to banks, restricted deposit, short-term bank loans and financing payable.

The Company closely monitor fluctuations in market interest rates and market expectations so that they can take the most profitable steps for the Company in a timely manner. Management does not consider the need for interest rate swaps at this time.

26. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang terkait risiko tingkat suku bunga:

26. Financial Risk Management (continued)

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Company's financial assets and liabilities that are exposed to interest rate risk:

2019

	Belum Jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai / *Neither past due not impairment*	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai / *Past due but not impaired*	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai / *Past due and impaired*	*Total*
Bank/*Bank*	41.688.398.263	-	-	41.688.398.263
Piutang Usaha/*Accout Receivable*	-	6.239.764.321	1.839.568.293	8.079.332.614
Piutang Lainnya/*Others Receivable*	-	12.803.971.356	-	12.803.971.356
Tagihan Bruto/*Gross Amount*	-	53.697.225.165	5.835.078.705	59.532.303.870
Jumlah	**41.688.398.263**	**72.740.960.842**	**7.674.646.998**	**122.104.006.103**

2018

	Belum Jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai / *Neither past due not impairment*	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai / *Past due but not impaired*	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai / *Past due and impaired*	*Total*
Bank/*Bank*	25.083.188.311	-	-	25.083.188.311
Piutang Usaha/*Accout Receivable*	-	7.717.070.838	1.776.139.897	9.493.210.735
Piutang Lainnya/*Others Receivable*	-	2.667.575.934	-	2.667.575.934
Tagihan Bruto/*Gross Amount*	-	41.578.596.161	5.835.078.705	47.413.674.866
Jumlah	**25.083.188.311**	**51.963.242.933**	**7.611.218.602**	**84.657.649.846**

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari kas di bank, piutang lainnya.

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha - pihak ketiga dan piutang lain-lain - pihak ketiga dikelola oleh manajemen Perusahaan sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Perusahaan yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen dan untuk bank, Perusahaan meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada lembaga keuangan yang bereputasi.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Perusahaan pada 31 Desember 2019 dan 2018 :

Credit Risk

Credit risk is the risk that a third party failed to discharge its obligation based on financial instrument or customer contract, which will incurred a financial loss. The Company is exposed to credit risk arising from its operating activities and from its financing activities, including deposits with banks, foreign exchange transactions and other financial instruments. Credit risk arises mainly from cash on banks, other receivables.

Credit risk arise from trade receivables - third parties and other receivables - third parties managed by the management of the Company in accordance with the policies, procedures, and control of the Company relating to customer credit risk management and other receivables. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The balance of customer receivables is monitored regularly by the management and for banks, the Company minimizes the credit risk by placement of funds with reputable financial institutions.

The following table provides information regarding the maximum credit risk exposure of the Company as of December 31, 2019 and 2018 :

	2019	**2018**	
Bank	41.688.398.263	25.083.188.311	*Bank*
Piutang Usaha	6.239.764.321	7.717.070.838	*Account Receivable*
Piutang Lainnya	12.803.971.356	2.667.575.934	*Others Receivables*
Tagihan Bruto Pengguna Jasa	53.697.225.165	41.578.596.161	*Gross Amount Due from Customers*
	47.928.162.584	**32.800.259.149**	

26. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Perusahaan sesuai dengan peringkat kredit debitur Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 :

26. Financial Risk Management (continued)

The following table provides the credit quality and age analysis of the Company's financial assets according to the Company's credit ratings of counterparties as of December 31, 2019 and 2018 :

31 Desember 2019 / *December 31, 2019*

	Rata-rata suku bunga efektif/ *Average effective Interest rate*	Jatuh tempo dalam satu (1) tahun/ *within one (1) year*	Jatuh tempo pada tahun ke-2/ In the *2nd Year*	Jatuh tempo pada tahun ke-3/ *In the 3rd Year*	Jatuh tempo pada tahun ke-4/ In the *4th Year*	Total/ *Total*
Bank/*Banks*	4,25%	41.688.398.263	-	-	-	41.688.398.263
Piutang Usaha/*Accout Receivable*		8.079.332.614	-	-	-	8.079.332.614
Piutang Lainnya/*Others Receivable*		12.803.971.356	-	-	-	12.803.971.356
Tagihan Bruto/*Gross Amount*		59.532.303.870	-	-	-	59.532.303.870

31 Desember 2018/ December 31, 2018

	Rata-rata suku bunga efektif/ *Average effective Interest rate*	Jatuh tempo dalam satu (1) tahun/ *within one (1) year*	Jatuh tempo pada tahun ke-2/ In the *2nd Year*	Jatuh tempo pada tahun ke-3/ In the *3rd Year*	Jatuh tempo pada tahun ke-4/ In the *4th Year*	Total/ *Total*
Bank/*Banks*	4,00%	25.083.188.311	-	-	-	25.083.188.311
Piutang Usaha/*Accout Receivable*		9.493.210.735	-	-	-	9.493.210.735
Piutang Lainnya/*Others Receivable*		2.667.575.934	-	-	-	2.667.575.934
Tagihan Bruto/*Gross Amount*		47.413.674.866	-	-	-	47.413.674.866

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Perusahaan tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (cash-in) dan kas keluar (cash-out) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 :

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk when the Company is unable to meet its obligations when it is due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, the fund needed for settlement of current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

The tables below summarize the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2019 and 2018 :

31 Desember 2019/ *December 31, 2019*

	<= 1 Tahun *<= 1 Year*	1-2 Tahun/ *1-2 Year*	2-5 Tahun/ *2-5 Year*	>= 5 Tahun / *>= 5 Year*	Total / *Total*	Nilai Wajar/ *Fair Value*
Utang Usaha/*Account Payable*	10.071.775.737	-	-	-	10.071.775.737	10.071.775.737
Utang Lainnya/*Others Payable*	47.045.941.195	-	-	16.000.000.000	63.045.941.195	63.045.941.195
Uang Muka/*Advance from customer*	16.767.488.788	-	-	-	16.767.488.788	16.767.488.788

31 Desember 2019/ *December 31, 2019*

	<= 1 Tahun *<= 1 Year*	1-2 Tahun/ *1-2 Year*	2-5 Tahun/ *2-5 Year*	>= 5 Tahun / *>= 5 Year*	Total / *Total*	Nilai Wajar/ *Fair Value*
Utang Usaha/*Account Payable*	19.343.058.298	-	-	-	19.343.058.298	19.343.058.298
Utang Lainnya/*Others Payable*	14.949.672.551	-	-	16.000.000.000	30.949.672.551	30.949.672.551
Uang Muka/*Advance from customer*	14.879.810.409	-	-	-	14.879.810.409	14.879.810.409

Manajemen Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure credit rating and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Company is not required to meet any capital requirements.

26. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

26. Financial Risk Management (continued)

Manajemen Modal (lanjutan)

Capital Management (continued)

Manajemen Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan atau proses selama periode yang disajikan.

The Company's management manages its capital structure and make adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Perusahaan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio pinjaman terhadap modal (gearing ratio) yang dihitung melalui pembagian antara pinjaman bersih dengan modal. Pinjaman bersih adalah jumlah liabilitas berbeban bunga sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan dikurangi dengan jumlah kas dan bank serta deposito yang dibatasi penggunaannya.

As generally accepted practice, the Company evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (gearing ratio), which is calculated as net liabilities divided by total capital. Net debt is total interest bearing liabilities as presented in the statements of financial position less cash and banks as well as restricted deposits.

Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2019, perhitungan rasio adalah sebagai berikut:

Whereas, total equity is all components of equity in the statements of financial position. As of December 31, 2019, the ratio calculation are as follows:

	2019	**2018**	
Total liabilitas	159.411.036.547	107.829.153.060	*Total liabilities*
Dikurangi bank	(41.688.398.263)	(25.083.188.311)	*Less bank*
Liabilitas bersih	117.722.638.284	82.745.964.749	*Net liabilities*
Total ekuitas	82.178.040.967	72.941.107.194	*Total Equity*
Rasio liabilitas bersih terhadap modal	143,25	113,44	*Net liabilities to equity ratio*

27. Instrumen Keuangan

27. Financial Instrument

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar atau disajikan dalam jumlah tercatat (ketika nilai tercatatnya mendekati nilai wajar atau karena nilai wajar tidak tersedia dan/atau tidak dapat diukur secara handal). Perbedaan antara nilai wajar dengan nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak signifikan.

Financial instruments are presented in the statement of financial position are carried at fair value or the carrying amount is presented in (when approaching the carrying value or fair value because fair value is not available and / or can not be measured reliably).The difference between the fair value and the carrying amount at the date of December 31, 2019 and 2018, were not significant.

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan yang dicatat di laporan keuangan:

The table below is a comparison of the carrying amount and fair value of the Company's financial instruments recorded in the financial statements:

	2019		**2018**		
	Nilai Tercatat	**Nilai Wajar**	**Nilai Tercatat**	**Nilai Wajar**	
Aset Keuangan					***Financial Asset***
Kas dan Bank	42.355.149.791	42.355.149.791	25.308.022.120	25.308.022.120	*Cash and Bank*
Piutang Usaha	8.079.332.614	6.239.764.321	9.493.210.735	7.717.070.838	*Account Receivable*
Piutang Lain - lain	12.803.971.356	12.803.971.356	2.667.575.934	2.667.575.934	*Others Receivable*
Aset Keuangan Lainnya	59.532.303.870	53.697.225.165	32.854.295.078	27.173.196.381	*Others Financial Asset*
	122.770.757.631	**115.096.110.633**	**70.323.103.867**	**62.865.865.273**	
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Utang Usaha	10.071.775.737	10.071.775.737	19.343.058.298	19.343.058.298	*Account Payable*
Utang Lainnya	62.846.697.303	62.846.697.303	30.949.672.551	30.949.672.551	*Others Payable*
Beban Akrual	46.575.998.843	46.575.998.843	22.096.972.732	22.096.972.732	*Acrued Expense*
Liabilitas Keuangan Lainnya	16.767.488.788	16.767.488.788	14.879.810.409	14.879.810.409	*Others Financial Liabilities*
	136.261.960.671	**136.261.960.671**	**87.269.513.990**	**87.269.513.990**	

Aset dan liabilitas keuangan lancar yang jatuh tempo dalam jangka pendek, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan lancar telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

Current financial assets and liabilities maturing in the short term, the carrying amount of financial assets and liabilities have been approaching the estimated current fair value.

27. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variable nilai wajarnya ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

Seluruh instrumen keuangan telah mencerminkan nilai wajar yang bersangkutan. Tidak terdapat perbedaan signifikan antara nilai wajar aset dan liabilitas keuangan dengan nilai tercatatnya.

27. Financial Instrument (continued)

Long-term financial assets and liabilities with fixed and variable interest rate fair value is determined by discounting future cash flows using current interest rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

All financial instruments have reflected the fair value is concerned. There was no significant difference between the fair value of financial assets and liabilities and their carrying values.

28. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

Sifat hubungan dengan pihak – pihak yang berelasi adalah sebagi berikut :

a) Pemerintah Republik Indonesia diwakili oleh Kementrian BUMN merupakan pemegang saham Perseroan dan BUMN lain memiliki hubungan berelasi melalui penyertaan modal Pemerintah Republik Indonesia.
b) Perseroan yang menempatkan dana dan memiliki pinjaman dana pada bank yang dimiliki oleh pemerintah atau dari bank yang dimilki oleh BUMN dengan persyaratan dan tingkat bunga normal sebagaimana yang berlaku untuk nasabah pihak ketiga.
c) Perseroan mengadakan perjanjian dalam rangka usaha, dengan BUMN-BUMN lain serta Badan atau Lembaga pemerintah yang berwenang.

Ikhtisar pihak – pihak yang berelasi adalah sebagai berikut :

28. Nature and Related Party Transactions

The nature of the relationship with the party related parties are as follows:

a) The Government of the Republic of Indonesia, represented by the Ministry of Enterprise is a shareholder of the Company and other state-owned enterprises have a relationship to relate through the capital of the Government of the Republic of Indonesia.
b) The company that puts money and have a loan at a bank owned by the government or of a bank owned by the state with the normal terms and interest rate as applicable to third-party customers.
c) The Company entered into an agreement in order to attempt, with state-owned companies as well as the agency or other authorized government body.

Overview parties related parties are as follows:

Pihak - pihak berelasi / Related Parties	**Sifat Hubungan / Nature of Relationship**	**Transakasi / Transaction**
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Kepemilikan Sama / *The Same Ownership*	Kas dan bank / *Cash and bank*
PT Bank BNI (Persero) Tbk.	Kepemilikan Sama / *The Same Ownership*	Kas dan bank / *Cash and bank*
PT Bank BRI (Persero) Tbk.	Kepemilikan Sama / *The Same Ownership*	Kas dan bank / *Cash and bank*
PT Brantas Abipraya (Persero)	Kepemilikan Sama / *The Same Ownership*	Jasa Konsultan / *Consulting Services*
PT Hutama Karya (Persero)	Kepemilikan Sama / *The Same Ownership*	Jasa Konsultan / *Consulting Services*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Kepemilikan Sama / *The Same Ownership*	Jasa Konsultan / *Consulting Services*
PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero)	Kepemilikan Sama / *The Same Ownership*	Jasa Konsultan / *Consulting Services*
PT Angkasa Pura II (Persero)	Kepemilikan Sama / *The Same Ownership*	Jasa Konsultan / *Consulting Services*
PT Perumnas (Persero)	Kepemilikan Sama / *The Same Ownership*	Jasa Konsultan / *Consulting Services*
PT Indah Karya (Persero)	Kepemilikan Sama / *The Same Ownership*	Jasa Konsultan / *Consulting Services*
DEP.PU Dirjen Sumber Daya Air	Kepengurusan / *Stewardship*	Jasa Konsultan / *Consulting Services*
DEP.PU Dirjen Bina Marga	Kepengurusan / *Stewardship*	Jasa Konsultan / *Consulting Services*
DPU Pemkab Sumbawa	Kepengurusan / *Stewardship*	Jasa Konsultan / *Consulting Services*
SATKER BBWS Brantas	Kepengurusan / *Stewardship*	Jasa Konsultan / *Consulting Services*
SATKER BBWS Nusa Tenggara	Kepengurusan / *Stewardship*	Jasa Konsultan / *Consulting Services*
SATKER BBWS Ciliwung - Cisadane	Kepengurusan / *Stewardship*	Jasa Konsultan / *Consulting Services*
SATKER NON VERTIKAL P2JN NTT	Kepengurusan / *Stewardship*	Jasa Konsultan / *Consulting Services*
SNVT PEL Jaringan Sumber Air Bali	Kepengurusan / *Stewardship*	Jasa Konsultan / *Consulting Services*

Dalam kegiatan usahanya perseoran melakukan transaksi dengan pihak – pihak yang berelasi, adalah sebagai berikut :

In the normal course of business transactions with the company related parties, is as follows:

Kas dan bank / ***Cash and bank***

Pihak - pihak berelasi / Related Parties	**2019**	**% dari Total Aset**	**2018**	**% dari Total Aset**
PT Bank BRI (Persero) Tbk.	38.596.504.980	15,9761	23.641.438.461	13,0782
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	3.002.312.556	1,2427	1.005.951.116	0,5565
PT Bank BNI (Persero) Tbk.	76.112.437	0,0315	229.522.813	0,1270
	3.078.424.993	**1,2742**	**1.235.473.929**	**0,6834**

28. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

Piutang Usaha & Tagihan Bruto Pengguna Jasa

28. Nature and Related Party Transactions (continued)

Account Receivable and Gross Amount due from to Customer

Pihak - pihak berelasi / *Related Parties*	**2019**	**% dari Total Aset**	**2018**	**% dari Total Aset**
SNVT Pelaksana Jaringan SDA	11.389.584.349	4,7144	1.801.414.408	0,9965
SATKER BWS Nusteng I, II & III	10.730.548.586	4,4417	-	0,0000
Balai Wilayah Sungai Maluku	5.324.528.046	2,2040	-	0,0000
Kementrian Pekerjaan Umum	4.966.357.495	2,0557	-	0,0000
PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero)	2.272.406.056	0,9406	2.399.173.704	1,3272
PT Brantas Abipraya (Persero)	1.984.994.674	0,8216	1.984.994.674	1,0981
Perum Jasa Tirta II	1.945.373.430	0,8052	2.449.819.853	1,3552
Center of Dams	1.490.516.719	0,6170	3.337.822.394	1,8464
PT Waskita Karya (Persero)	1.379.222.939	0,5709	2.451.971.313	1,3564
PT Angkasa Pura I (Persero)	1.112.961.275	0,4607	-	0,0000
DEP.PU Dirjen Sumber Daya Air	1.087.016.125	0,4499	1.087.016.125	0,6013
PT Hutama Karya (Persero)	710.567.949	0,2941	934.018.042	0,5167
DPU Pemkab Tanah Bumbu	710.000.000	0,2939	6.256.267.741	3,4609
Balai Wilayah Sungai Sumatera I	400.144.416	0,1656	-	0,0000
Kementrian Perhubungan	358.925.000	0,1486	-	0,0000
PT Pelindo III	346.073.335	0,1432	-	0,0000
PT Perumnas (Persero)	301.743.874	0,1249	-	0,0000
Perum Bulog	248.417.622	0,1028	248.417.622	0,1374
Balai Besar Wil Sungan Cidanau-Ciujung	243.166.940	0,1007	-	0,0000
PT Indah Karya (Persero)	236.479.809	0,0979	36.029.905	0,0199
PT Banda Graha Reksa	220.000.000	0,0911	-	0,0000
DEP.PU Dirjen Bina Marga	134.995.681	0,0559	-	0,0000
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	114.250.000	0,0473	114.250.000	0,0632
PT Adhi Karya (Persero)	52.000.000	0,0215	-	0,0000
PT Berdikari (Persero)	21.922.731	0,0091	-	0,0000
PT PAL Indonesia	-	0,0000	1.788.845.744	0,9896
DPU Pemkab Sumbawa	-	0,0000	260.000.000	0,1438
SNVT Pembangunan Bendungan BBWS	-	0,0000	3.236.502.912	1,7904
SATKER BBWS Brantas	-	0,0000	172.038.810	0,0952
SNVT Sumber Air Brantas	-	0,0000	1.440.034.370	0,7966
SATKER BWS Nusteng I, II & III	-	0,0000	2.130.494.210	1,1786
	47.782.197.051	**19,7783**	**32.129.111.827**	**17,7735**

28. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan) / *28. Nature and Related Party Transactions (continued)*

Utang Lainnya / *Others Payable*

Pihak - pihak berelasi / Related Parties	2019	% dari Total Aset	2018	% dari Total Aset
Kementrian PU	12.121.676.231	5,0175	1.421.809.830	0,7865
Satker BWS Nusa Tenggara	6.947.375.236	2,8757	3.533.675.930	1,9548
Directorate of Irrigation	5.533.589.483	2,2905	-	-
BWS Maluku	873.269.297	0,3615	873.269.297	0,4831
PT Jiwasraya Putera (Persero)	444.293.391	0,1839	434.965.489	0,2406
Centre of Dams	338.000.000	0,1399	425.000.000	0,2351
PT Pembangunan Perumahan (Persero)	335.111.049	0,1387	335.111.049	0,1854
SNVT Sumber Air Brantas	335.000.000	0,1387	-	-
PT Brantas Abipraya	200.000.000	0,0828	200.000.000	0,1106
PT Waskita Karya Divisi II	105.000.000	0,0435	105.000.000	0,0581
Satker BWS Sulawesi I	38.200.000	0,0158	351.546.838	0,1945
	27.271.514.687	**11,2884**	**7.680.378.433**	**4,2487**

Uang muka proyek / *Advance from Customer*

Pihak - pihak berelasi / Related Parties	2019	% dari Total Aset	2018	% dari Total Aset
Satker BWS Nusteng	6.546.030.239	2,7096	1.832.821.326	1,0139
Balai Wilayah Sungai Maluku	3.895.668.836	1,6125	1.818.181.818	1,0058
Kementrian PUPR	1.672.439.211	0,6923	-	-
SNVT Pembangunan Bendungan BBWS	1.496.176.036	0,6193	2.016.434.639	1,1155
Kementrian Kelautan dan Perikanan	1.043.865.500	0,4321		-
Pemkab Tanah Bumbu	355.000.000	0,1469	1.283.422.459	0,7100
PT Brantas Abipraya	280.080.401	0,1159	280.080.401	0,1549
Perum Jasa Tirta II	263.418.200	0,1090	-	-
Satker BWS Sulawesi	85.674.261	0,0355	554.929.499	0,3070
Center of Dams	-	-	2.507.240.000	1,3870
Satker BBWS Brantas	-	-	839.213.760	0,4642
PT Waskita Karya Div II	-	-	832.854.177	0,4607
SNVT Pelaksana Jaringan Sumber	-	-	642.589.206	0,3555
SNVT Sumber Air Brantas	-	-	229.544.004	0,1270
	15.638.352.684	**6,4731**	**12.837.311.289**	**7,1015**

29. Komitmen dan Perikatan

a) Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Optimalisasi Lahan No. 008-I/SPJ/IKA/2017, PBI/EP.859/S.Perj.8.1/III/2017 dan 21.2/DU/AG/PERJ.1.2/III/2017 tanggal 22 Maret 2017, Perusahaan telah melakukan perjanjian kerjasama optimalisasi lahan PT Hutama Karya (Persero) dan PT Indra Karya (Persero) di Jalan Letjen Haryono MT Kav. 8 dan 9 Cawang, Jakarta Timur, antara PT Indra Karya (Persero), PT Hutama Karya (Persero) dengan PT HK Realtindo, dengan penjelasan sebagai berikut :

29. Commitment and Agreement

a) Based on the Land Optimization Cooperation Agreement No. 008-I / SPJ / IKA / 2017, PBI / EP.859 / S.Perj.8.1 / III / 2017 and 21.2 / DU / AG / PERJ.1.2 / III / 2017 dated March 22, 2017, the Company has entered into an optimization cooperation agreement land PT Hutama Karya (Persero) and PT Indra Karya (Persero) on Jalan Letjen Haryono MT Kav. 8 and 9 Cawang, East Jakarta, between PT Indra Karya (Persero), PT Hutama Karya (Persero) and PT HK Realtindo, with the following explanation:

29. Komitmen dan Perikatan (lanjutan)

- Perusahaan menyewakan lahan kepada PT HK Realtindo seluas 2.245m2 selama 30 tahun, dengan tujuan dioptimalisasi untuk didirikan bangunan Gedung HK Tower.
- Perusahaan mendapatkan space/ruang dengan luasan kantor seluas 1000 m3 selama masa pengelolaan 30 tahun, dengan sistem sewa kepada PT HK Realtindo.
- Setelah masa pengelolaan 30 tahun, Perusahaan akan mendapatkan space/ruang kantor seluas 2.245 m2.

b) Pada tanggal 17 Desember 2018, Perusahaan memperoleh komitmen dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk berupa pemberian fasilitas Kredit Modal Kerja dengan nilai maksimum Rp 10.000.000.000,- dan fasilitas Bank Garansi maksimum Rp 8.000.000.000,-.

Sampai dengan berakhirnya laporan ini, fasilitas tersebut belum digunakan oleh Perusahaan.

c) Pengelola proyek yang berasal dari Pemberi Kerja (Owner) dan bertanggungjawab sepenuhnya terhadap seluruh kegiatan tersebut termasuk laporan pertanggungjawaban keuangan proyek kepada masing – masing pihak yang melakukan perjanjian kerjasama.

Perjanjian kerjasama antara lain, sebagai berikut :

29. Commitment and Agreement (continued)

- *The company leases 2,245m2 of land to PT HK Realtindo for 30 years, with the aim of optimizing the construction of the HK Tower Building.*
- *The company obtained space with an office area of 1000 m3 over a 30-year management period, with a lease system to PT HK Realtindo.*
- *After a management period of 30 years, the Company will obtain 2,245 m2 of office space.*

b) On December 17, 2018, the Company obtained a commitment from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk in the form of a Working Capital Credit facility with a maximum value of Rp 10,000,000,000, - and Bank Guarantee facility with a maximum of Rp. 8,000,000,000.
Until the end of this report, the facility has not been used by the Company.

c) Project managers from Employer (Owner) and fully responsible for all activities that include financial accountability reports for each project each party to perform a cooperation agreement.

Cooperation agreements, among others, as follows:

No	Nama / *Name*	Porsi / *Portion*	Nilai / *Amount*	Kondisi / *Condition*
1	Proyek Supervisi Konstruksi Pembangunan Bendungan Lolak, PT IKA - PT MTN - Barunadri KSO	60,00%	26.830.050.000	Berjalan / *On going*
2	Pengawasan Teknis Jembatan Musi IV (Paket 28), IKA-WMA-CDE-CNC-HWIK KSO	25,00%	15.067.104.318	Berjalan / *On going*
3	Supervisi Pengawasan Pembangunan Jalan Tol Manado - Bitung, BA-EII-IKA KSO	10,00%	20.009.480.000	Berjalan / *On going*
4	Supervisi Pengawasan Pembangunan Jalan Tol Cisumdawu Phase II, CECI-CNS-DCM-IKA-PKM-SEECONS KSO	14,00%	59.260.110.000	Berjalan / *On going*
5	Supervisi Pembangunan Bendungan Bano, Kab. Sumbawa Barat, PT IKA - PT IAP KSO	70,00%	33.430.444.545	Berjalan / *On going*
6	Supervisi Pembangunan Bendungan Napin Gete, Kab. Sika, PT IKA - PT IIK - PT VK KSO	50,00%	31.568.550.000	Berjalan / *On going*
7	Supervisi Pembangunan Bendungan Way Apu, Kab. Buru, IKA-RK-MH-IIK KSO	40,00%	76.223.072.000	Berjalan / *On going*
8	Supervisi Pembangunan Bendung Pengalih Rababaka, IKA-CEC KSO	60,00%	16.683.168.700	Berjalan / *On going*
9	SID Rehabilitasi DI Kewenangan Pusat, Lombok, IKA-IAP KSO	70,00%	5.077.130.000	Berjalan / *On going*
10	Supervisi Pembangunan Bendung Meninting, IKA-BK-BSI KSO	50,00%	48.477.110.000	Berjalan / *On going*
11	Flood Management in selected River Basin Sector Project, IKA-SE-CEC-MH-KH KSO	36,00%	71.440.000.000	Berjalan / *On going*
12	SID Rehabilitasi DI Kewenangan Pusat, Jember-Lumajang, IKA-IAP KSO	70,00%	6.593.822.000	Berjalan / *On going*
13	Supervisi Pembangunan Bendung Beringinsila, IKA-BK-TAA KSO	50,00%	57.219.501.900	Berjalan / *On going*
14	PPC - DOWIS in the Central of Java Province, IKA-SEC-CEC-Wapcos-RL-BK KSO	32,00%	37.863.067.190	Berjalan / *On going*
15	Consultan Perparation of Seluna River Basin Flood Management in Central Java	40,00%	25.550.446.400	Berjalan / *On going*

30. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2018 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan, adalah sebagai berikut :

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2019
- PSAK 24 : Imbalan Kerja : Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program;
- PSAK 22 (Penyesuaian Tahunan 2018) : Kombinasi Bisnis
- PSAK 26 (Penyesuaian Tahunan 2018) : Biaya Pinjaman
- PSAK 46 (Penyesuaian Tahunan 2018) : Pajak Penghasilan
- PSAK 66 (Penyesuaian Tahunan 2018) : Pengaturan Bersama
- ISAK 33 : Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka
- ISAK 34 : Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2020
- PSAK 71 : Instrumen Keuangan
- PSAK 72 : Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 73 : Sewa
- Amandemen PSAK 15 : Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- Amandemen PSAK 62 : Kontrak Asuransi menerapkan PSAK 71 : Instrumen Keuangan dengan PSAK 62 : Kontrak Asuransi
- Amandemen PSAK 71 : Instrumen Keuangan tentang fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif.

Perusahaan sedang melakukan analisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut, yang relevan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

31. Kejadian Setelah Tanggal Neraca

Timbulnya COVID1-19 sejak awal tahun 2020 telah membawa ketidakpastian untuk kegiatan operasi Perusahaan dan berdampak pada hasil operasi Perusahaan serta posisi keuangannya pada periode setelah akhir tahun keuangan. Perusahaan menyadari akan tantangan yang timbul dari kejadian ini dan dampak potensial untuk sektor bisnis Perusahaan. Perusahaan akan meninjau situasi secara berkelanjutan, bekerjasaman dengan pihak berwenang untuk mendukung mereka dalam menahan penyebaran COVID-19 dan berusaha untuk meminimalkan dampak terhadap bisnis Perusahaan. Dikarenakan terus berkembangnya situasi ini, dampak sepenuhnya dari penyebaran COVID-19 masih menjadi ketidakpastian dan belum dapat ditentukan.

32. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang selesai disusun dan diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2020.

30. New Financial Accounting Standards

Adoption of New and Revised Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation pf PSAK (ISAK)

New standards, amendements and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2018 that may have certain impact on the financial statements are as follows :

Effective on or after January 1, 2019 :
- *PSAK 24 ; Employee benefits : Amendment, Curtailment, or Program Sattement;*
- *PSAK 22 (Annual Improvement 2018) :Buiness Combination*
- *PSAK 26 (Annual Improvement 2018) : Borrowing Cost*
- *PSAK 46 (Annual Improvement 2018) : Income Tax*
- *PSAK 66 (Annual Improvement 2018) : Joint Operations*
- *ISAK 33 : Foreign Currency Transaction and Advance Consideration*
- *ISAK 34 : Uncertainly over Income Tax Treatments*

Effective on or after January 1, 2020 :
- *PSAK 71 : Financial Instrument*
- *PSAK 72 : Revenue from Contracts with Customers*
- *PSAK 73 : Leases*
- *Amendments to PSAK 15 : Investments in Associates and Jont Ventures Long -term Interests in Associates and Joint Vantures;*
- *Amendments to PSAK 62 : Isnurance Contracts : Applying PSAK 71 Fiancial Instruments with PSAK 62 Insurace Contracts*
- *Amendments to PSAK 71 : Fiancial Instruments Prepayment Features with Negative Compensation*

The Company is conducting an analysis of the impact of applying the accounting standards and interpretations, which are relevant to the Company's financial statements.

31. Event After The Reporting Period

The emergence of COVID-19 since early 2020 has brought about uncertainties to the Company operating environment and has impacted the Company results of operations and its financial position subsequent to the financial year end. The Company is cognizant of the challenges posed by these developing events and the potential impact they have on the Company business sector. The Company will continuously assess the situation, work closely with the local authorities to support their efforts in containing the spread of COVID-19 and put in place measures to minimize impact to the Company business. As the situation is still evolving, the full effect of the COVID-19 outbreak is subject to uncertainty and could not be ascertained yet.

32. Completion of Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation of financial statements completed and authorized for issue by the Board of Directors on March 27, 2020.

PT INDRA KARYA (Persero)

LAPORAN KEUANGAN / *FINANCIAL STATEMENT*

UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR / *FOR THE YEARS ENDED*
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 / *DECEMBER 31, 2018 AND 2017*
dan / and
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

PT. INDRA KARYA (Persero)

Laporan Keuangan / *Financial Statements*

Untuk tahun - tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 /
For the years ended December 31, 2018 and 2017

DAN / *AND*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN / *INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT*

PT. INDRA KARYA (Persero)

DAFTAR ISI | *TABLE OF CONTENTS*

	HALAMAN / *PAGE*	
Surat Pernyataan Direksi		***Board of Directors' Statement Letter***
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditors' Report***
Laporan Keuangan Untuk Tahun - tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017		***The Financial Statement For the Years Ended December 31, 2018 and 2017***
Laporan Posisi Keuangan	1	*Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lainnya	2	*Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Equitas	3	*Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas	4	*Statements of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan	5	*Notes to the Financial Statements*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER

1

INDRA KARYA
PT INDRA KARYA (PERSERO)
ENGINEERING, PROCUREMENT & REALTY
TRUST & KNOWLEDGE
INKINDO 183/P/83.DKI
ISO 9001 IKRCS No.3411188
OHSAS 18001 CCMS-3415027
Kantor Pusat : Jalan Biru Laut X Kav. 9 Cawang Jakarta Timur 13340 Telp. : (021) 8354237 Fax. : (021) 8290120 Website : www.indrakarya.co.id, E-mail : indrakarya@indrakarya.co.id

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNGJAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN

STATEMENT OF DIRECTOR'S RESPONSIBILITY TO FINANCIAL STATEMENTS

PT INDRA KARYA (PERSERO)

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2018

Kami yang bertandatangan dibawah ini : *We, the undersigned :*

Nama / *Name* : Ir. Milfan Rantawi, MM
Alamat Kantor / *Office Address* : Jl. Biru Laut X Kav. 9 Jakarta Timur
Nomor Telepon / *Telephone Number* : 021-8192636
Jabatan / *Tittle* : Direktur Utama / *President Director*

Nama / *Name* : Ir. Eko Budiono
Alamat Kantor / *Office Address* : Jl. Biru Laut X Kav. 9 Jakarta Timur
Nomor Telepon / *Telephone Number* : 021-8192636
Jabatan / *Tittle* : Direktur / *Director*

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT Indra Karya (Persero) yang berakahir pada tanggal 31 Desember 2018;
2. Laporan Keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;
3. Semua informasi dalam Laporan Keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
4. Laporan Keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
5. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT. Indra Karya (Persero).

Declare that :

1. *Responsible for the preparation and presentation of financial statements of PT. Indra Karya (Persero) ended December 31, 2018;*
2. *Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesia Financial Accounting Standards;*
3. *All information has been published in the Financial Statements are complete and correct;*
4. *Financial statements do not contain information or material facts are not true, and does not eliminate any information or material fact;*
5. *Responsible for internal control systems PT. Indra Karya (Persero).*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

This statement was made with actual

Jakarta, 27 Maret 2019 / *March 27, 2019*

METERAI TEMPEL
TGL. 20
6E10AFF8139822
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Ir. Milfan Rantawi. MM
Direktur Utama / *President Director*

Ir. Eko Budiono
Direktur / *Director*

Divisi Engineering I : Jalan Surabaya No. 3 A, Malang 65115, Telp. : (0341) 551463, Fax. : (0341) 551311, E-mail : ikamlg_1@yahoo.co.id
Divisi Engineering II : Jalan Ketileng Raya No. 16 Semarang 50276, Telp. : (024) 6725046, Fax. : (024) 6725045, E-mail : ika2smgh@yahoo.com
Divisi Engineering III : Jalan Cipinang Cempedak 2 No. 2 A Cipinang, Jakarta Timur 13340, Telp./Fax. : (021) 85908149, E-mail : wilayah3@indrakarya.co.id
Divisi Survey & Investigasi : Jalan Janti Barat No. 27, Malang 65148, Telp. (0341) 362261, Fax. : (0341) 324402, E-mail : divisi.si@indrakarya.co.id
Divisi Usaha Khusus & Investasi : Jalan Tebet Barat XI No. 9, Jakarta Selatan 12810, Telp./Fax. : 8290120, E-mail : divisi_khusus@yahoo.com

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

2

Drs. Haryo Tienmar
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANT

Jl. Buaran Raya No. 2, Duren Sawit, Jakarta 13440
Phone : 8660 3743 - 8660 4038 Fax. : 8660 9287
e-mail : haryo.tienmar2004@gmail.com
Izin Praktek : AP. 0891 Izin Usaha : 99.2.0376

The original report included herein is in the Indonesian language

Nomor / *Number* : 00006/2.0376/AU 1/11/0891-2/1/III/2019

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN / *INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT*

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
The Shareholders, the Board Commissioners and Directors

PT INDRA KARYA (Persero)

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Indra Karya (Persero), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Indra Karya (Persero), which the statements of financial position as of December 31, 2018, and the statements of profit and loss, and others comprehensive income, statements of changes in equity, and statements of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka - angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Auditors' responsibility

Our responsibilty is to express an opinion on these finanacial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT. Indra Karya (Persero) tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan atas Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan

Kami juga melakukan pengujian atas kepatuhan Perusahaan terhadap perundang-undangan tertentu. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan berdasarkan audit kami. Pengujian atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan tersebut kami laksanakan berdasarkan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang diterbitkan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia dan Standar Audit Seksi 800 yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Laporan kepatuhan perundang-undangan dan pengendalian internal disampaikan secara terpisah kepada manajemen dalam laporan kami Nomor : 002/HT/OPD/III/19 dan Nomor : 003/HT/OPD/III/19 tanggal 27 Maret 2019.

Independent Auditors' Report (continued)

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT. Indra Karya (Persero) as of December 31, 2018, and their financial perfomance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Report on Other Legal and Regulatory Requirements

We also conduct tests of compliance with the specific legislation. Compliance with legislation is the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion of compliance with legislation based on our audit. The testing of compliance with laws and regulations that we have implemented based on the State Audit Standards issued Financial Investigation Bureau of Republic of Indonesia and Auditing Standards Section 800 established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

The report compliance to regulations and internal control submitted separately to management in our report No.002/HT/OPD/III/19 and Number: 003/HT/OPD/III/19 dated March 27, 2019.

Kantor Akuntan Publik / *Regiestered Public Accountants*
DRS, HARYO TIENMAR

Drs. Haryo Tienmar, Ak., ME, CPA
Nomor Register Akuntan Publik / *Register Number of Public Accountants* : AP. 0891

27 Maret 2019 / *March 27, 2019*

LAPORAN KEUANGAN
FINANCIAL STATEMENTS
3

PT INDRA KARYA (Persero)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dalam Rupiah)

PT INDRA KARYA (Persero)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(In Rupiah)

	Catatan / *Note*	**2018**	**2017**	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan Setara Kas	*3*	25.308.022.120	28.109.845.269	*Cash and Cash Equivalent*
Piutang Usaha				*Account Receivables*
Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai per 31 Desember 2018 dan 2017 masing -masing sebesar Rp 1.776.139.897,- dan Rp 1.772.402.700,-	*4*	7.717.070.838	4.240.532.001	*Net of allowance for impairment loss as of December 31, 2018 and 2017 respectively amounting Rp 1.776.139.897,- and Rp. 1.772.402.700,-*
Piutang Lain-lain	*5*	2.667.575.934	2.153.891.128	*Others Receivables*
Tagihan Bruto Pengguna Jasa				*Gross Amount Due from Customers*
Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai per 31 Desember 2018 dan 2017 masing -masing sebesar Rp 5.835.069.705,- dan Rp. 5.681.098.697,-.	*6*	41.578.596.161	27.173.196.381	*Net of allowance for impairment loss as of December 31, 2018 and 2017, respectively amounting Rp 5.835.069.705,- and Rp 5.681.098.697,-*
Uang Muka dan Jaminan	*7*	3.109.134.572	2.975.194.102	*Advances and Guarantee*
Biaya Dibayar dimuka	*8*	5.269.318.961	1.712.523.197	*Prepaid Expenses*
Uang Muka Pajak	*9*	912.324.793	-	*Prepaid Taxes*
Penugasan Jasa Konsultan dalam Pelaksanaan	*10*	2.292.556.218	1.721.469.693	*Assignment Consultant in Implementation*
Jumlah Aset Lancar		**88.854.599.597**	**68.086.651.771**	***Total current assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON CURRENT ASSETS***
Aset Ventura Bersama	*11*	3.826.367.898	3.158.570.466	*Joint Ventures Asset*
Aset Tetap - *setelah dikurangi akumulasi penyusutan per 31 Desember 2018 dan 2017 masing - masing sebesar Rp 7.958.141.257,- dan Rp 7.811.492.865,-*	*12*	87.852.238.760	86.404.922.456	*Property, plant and equipment - net of Acc. depreciation of in December 31, 2018 and 2017 respectively Rp 7.958.141.257 and Rp 7.811.492.865,-*
Aset Lain - lain		237.053.999	167.547.984	*Other assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		**91.915.660.657**	**89.731.040.906**	***Total Non Current Assets***
JUMLAH ASET		**180.770.260.254**	**157.817.692.677**	***TOTAL ASSTES***
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS LANCAR				***CURRENT LIABILITIES***
Utang Usaha	*13*	19.343.058.298	18.283.376.160	*Trade account payables*
Utang Pajak	*9*	6.118.116.806	3.180.282.261	*Taxes payables*
Uang Muka Proyek	*14*	14.879.810.409	15.306.569.190	*Advance From Customers*
Beban Yang Masih Harus Dibayar	*15*	22.096.972.732	20.502.091.522	*Accrued expeses*
Liabilitas Lainnya	*16*	12.794.935.902	6.183.357.911	*Others payables*
Jumlah Liabilitas Lancar		**75.232.894.147**	**63.455.677.044**	***Total current liabilities***
LIABILITAS TIDAK LANCAR				***NON CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas Imbalan Kerja	*17*	14.441.522.264	10.868.264.618	*Employees Benefit Liabilities*
Liabilitas Lainnya	*18*	18.154.736.649	19.062.449.678	*Others payable*
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar		**32.596.258.913**	**29.930.714.296**	***Total non current liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		**107.829.153.060**	**93.386.391.340**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal Saham				*Capital stock*
Modal saham - Nilai nominal Rp. 1.000.000,-				*Capital stock Rp 1.000.000 per share*
Modal saham - 8000 lembar saham				*Authorized - 8.000 shares*
Modal ditempatkan dan - disetor penuh 2000 lembar	*19*	2.000.000.000	2.000.000.000	*Capital issued and and paid-up 2.000 shares*
Saldo Laba	*20*	12.150.580.621	2.132.735.084	*Retained earnings*
Pendapatan Komprehensif Lainnya	*21*	58.790.526.573	60.298.566.253	*Other Comprehensive Income*
Jumlah Ekuitas		**72.941.107.194**	**64.431.301.337**	***Total equity***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**180.770.260.254**	**157.817.692.677**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes from an integral part of these financial statements

JAKARTA, 27 MARET 2019

Ir. Milfan Rantawi, MM
Direktur Utama

Ir. Eko Budiono
Direktur

PT INDRA KARYA (Persero)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA
UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dalam Rupiah)

PT INDRA KARYA (Persero)
STATEMENTS OF PROFIT (LOSS) AND OTHERS COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(In Rupiah)

	Catatan / *Note*	2018	2017	
Pendapatan Usaha	*22*	164.747.962.138	116.753.276.475	*Revenues*
Beban Pokok Pendapatan	*23*	(113.646.901.302)	(83.028.641.858)	*Cost of Revenues*
Laba Kotor		**51.101.060.836**	**33.724.634.617**	***Gross Profit***
Pendapatan bersih Ventura Bersama	*24*	1.476.357.940	3.002.248.494	*Net Revenue of Joint Ventures*
Laba Bruto setelah Ventura Bersama		**52.577.418.776**	**36.726.883.111**	*Gross Profit after Joint Operations*
Beban Usaha				***Operating Expenses***
Beban Umum dan Administrasi	*25*	(36.524.362.880)	(28.026.559.261)	*General and Administrative Expenses*
Laba Rugi Usaha		**16.053.055.896**	**8.700.323.850**	***Operating Income***
Pendapatan (Beban) Lain - lain				***Other gains and losses***
Beban Pinjaman		(32.458.760)	(13.020.000)	*Finance Cost*
Pendapatan Jasa Giro / Bunga Deposito		106.192.538	84.914.752	*Interest Income*
Laba (Rugi) selisih kurs		-	-	*Gain (loss) in Foreign Exchange*
Beban Penurunan Nilai Piutang		(467.485.461)	(924.779.292)	*Allowance for Impairment*
Lain - lain Bersih		(651.793.831)	927.469.774	*Others - Net*
Jumlah Penghasilan (beban) Lain - lain		(1.045.545.514)	74.585.234	***Total other gains and losses***
Laba (Rugi) sebelum Pajak Penghasilan		15.007.510.382	8.774.909.084	***Income Before Tax***
Beban Pajak Penghasilan	*9*	(4.989.664.845)	(4.547.446.928)	*Income Tax Expenses*
Laba (rugi) bersih tahun berjalan		**10.017.845.537**	**4.227.462.156**	***Net profit loss for the Year***
Pendapatan Komprehensif Lain :				***Other Comprehensive Income:***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi				***The items that may be not Subsequently Reclassified to Profit and Loss***
Selisih Aktuarial atas Program Manfaat Pasti		(1.508.039.680)	(3.337.935.852)	*Actuarial Difference on Employees Benefits Program*
Selisih Aktuarial atas Revaluasi Aset		-	70.731.000.000	*Actuarial Difference on Revaluation Assets*
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke Laba Rugi				***The items that may be Subsequently Reclassified to Profit and Loss***
LABA KOMPREHENSIF		**8.509.805.857**	**71.620.526.304**	***COMPREHENSIVE INCOME***
LABA BERSIH PER SAHAM		4.254.903	35.810.263	*NET EARNING PER SHARE*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes from an integral part of these financial statements.

JAKARTA, 27 MARET 2019

Ir. Milfan Rantawi, MM
Direktur Utama

Ir. Eko Budiono
Direktur

PT INDRA KARYA (Persero)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dalam Rupiah)

PT INDRA KARYA (Persero)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(In Rupiah)

		Laba ditahan / Retained earnings			**Pendapatan Komprehensif Lainnya / *Others Comprehensive Income***				
					Selisih Aktuaria / Actuarial Difference				
	Modal disetor / *fully paid capital*	**Telah ditentukan penggunaanya / *Appropriated***	**Belum ditentukan penggunaanya / *Unappropriated***	Jumlah / *Total*	**Imbalan Kerja / *Employee Benefit***	**Revaluasi Aset / Revaluation assets**	Jumlah / *Total*	**Jumlah Ekuitas / *Total equity***	
Saldo per 31 Desember 2016	2.000.000.000	886.557.833	(2.981.284.905)	(2.094.727.072)	(7.094.497.895)	-	(7.094.497.895)	(7.189.224.967)	***Balance as of December 31, 2016***
Tambahan Modal Disetor	-	-	-	-	-	-	-	-	*Additional paid in capital*
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	*Dividend*
Program Kemitraan	-	-	-	-	-	-	-	-	*Funding for small scale business*
Bina Lingkungan	-	-	-	-	-	-	-	-	*Community Development*
Cadangan Bertujuan	-	-	-	-	-	-	-	-	*Appropriation of General Reserve*
Cadangan Lain	-	-	-	-	-	-	-	-	*Other Reserve*
Laba Komprehensif	-	-	4.227.462.156	4.227.462.156	-	-	-	4.227.462.156	*Comprehensive Income*
Pendapatan komprehensif lainnya	-	-	-	-	(3.337.935.852)	70.731.000.000	67.393.064.148	67.393.064.148	*Other Comprehensive Income*
Saldo per 31 Desember 2017	2.000.000.000	886.557.833	1.246.177.251	2.132.735.084	(10.432.433.747)	70.731.000.000	60.298.566.253	64.431.301.337	***Balance as of December 31, 2017***
Tambahan Modal Disetor	-	-	-	-	-	-	-	-	*Additional paid in capital*
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	*Dividend*
Program Kemitraan	-	-	-	-	-	-	-	-	*Funding for small scale business*
Bina Lingkungan	-	-	-	-	-	-	-	-	*Community Development*
Cadangan Bertujuan	-	-	-	-	-	-	-	-	*Appropriation of General Reserve*
Cadangan Lain	-	-	-	-	-	-	-	-	*Other Reserve*
Laba Komprehensif	-	-	10.017.845.537	10.017.845.537	-	-	-	10.017.845.537	*Comprehensive Income*
Pendapatan komprehensif lainnya	-	-	-	-	(1.508.039.680)	-	(1.508.039.680)	(1.508.039.680)	*Other Comprehensive Income*
Saldo per 31 Desember 2018	2.000.000.000	886.557.833	11.264.022.788	12.150.580.621	(11.940.473.427)	70.731.000.000	58.790.526.573	72.941.107.194	***Balance as of December 31, 2018***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes from an integral part of these financial statements.

PT INDRA KARYA (Persero)
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dalam Rupiah)

PT INDRA KARYA (Persero)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(In Rupiah)

	2018	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	146.439.264.740	117.220.115.318	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(147.516.700.834)	(98.884.669.157)	*Payment for suppliers and employee*
Pembayaran beban pinjaman	(32.458.760)	(13.020.000)	*Payment for financial cost*
Penghasilan bunga deposito dan jasa giro	106.192.538	84.914.752	*Deposit Interest Receipt*
Pembayaran pajak	(4.989.664.845)	(4.547.446.928)	*Payment for taxes*
Penerimaan (pembayaran) lain - lain	992.610.566	140.074.865	*Receipts (payment) - Others*
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	(5.000.756.595)	13.999.968.850	*Net cash flows provided by operating activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penambahan aset tetap	(1.593.964.696)	(461.346.398)	*Addition of fixed assets*
Penerimaan (pembayaran) Ventura Bersama	808.560.508	2.920.404.532	*Receipts (payment) - Joint Operation*
Penerimaan (pembayaran) Aset Lainnya	-	-	*Receipts (payment) - Other Assets*
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(785.404.188)	2.459.058.134	*Net cash flows used in investing activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan (pembayaran) pinjaman pihak III	3.085.078.034	(2.423.384.880)	*Receipt (payment) the third-party loan*
Pembayaran Dividen, Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	(100.740.400)	(56.954.200)	*Payment of Dividend, small scale business and Community Development*
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	2.984.337.634	(2.480.339.080)	*Net cash flows from financing activities*
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**(2.801.823.149)**	**13.978.687.904**	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA :			*CASH AND CASH EQUIVALENTS*
AWAL TAHUN	28.109.845.269	14.131.157.365	*BEGINNING OF YEAR*
AKHIR TAHUN	25.308.022.120	28.109.845.269	*END OF YEAR*

Kas dan Setara Kas pada akhir tahun terdiri dari :			*Cash and Cash Equivalents at End of the Year consist of :*
Kas	**224.833.809**	**117.610.881**	***Cash on Hand***
Bank	**25.083.188.311**	**27.992.234.388**	***Cash in Bank***
Jumlah	**25.308.022.120**	**28.109.845.269**	***Total***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes from an integral part of these financial statements.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
NOTES OF FINANCIAL STATEMENTS

4

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indra Karya (Persero) selanjutnya disebut "Perseroan" didirikan di Jakarta pada tahun 1972 sebagai kelanjutan dari PN Indra Karya, sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang pemborongan dengan Akta Notaris Dian Paramita Nomor. 108 tanggal 20 Desember 1972 dan diperbaiki dengan Akta Notaris Kartini Muljadi, SH Nomor 107 tanggal 17 April 1973 serta telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Nomor. Y.A.5/165/11 tanggal 8 Mei 1973.

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir diubah dengan Akta Notaris Imas Fatimah, SH Nomor 123 tanggal 31 Maret 1998. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No C-872 HT.01.04-Th.99, tertanggal 11 Januari 1999.

Pada Tanggal 14 Oktober 2009 PT Indra Karya (Persero) mengalami perubahan Anggaran Dasar dengan Akta Notaris Marsudi SH No 7 serta telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-16237.AH.01.02. Tahun 2009, tertanggal 28 April 2009.

b. Bidang Usaha

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan pasal 3, maksud dan tujuan pendirian Perseroan adalah melakukan usaha dibidang Industri Konstruksi, Industri Pabrikasi, Jasa Konsultasi, Jasa Penelitian dan Pengembangan, Jasa Konsultasi Pengembangan Wilayah/Lingkungan, Pengembangan Institusi/Kelembagaan dan Sumber Daya Manusia, Layanan Jasa Konsultasi, Layanan Jasa Penyusunan dan Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan, Layanan Jasa Manajemen, Mengusahakan nilai tambah untuk peningkatan dan pemanfaatan asset untuk menghasilkan Barang dan/atau Jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan / mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Untuk mencapai tujuan tersebut Perseroan melaksanakan bidang usaha sebagai berikut :

- Melaksanakan Layanan Jasa Konsultasi dalam arti yang seluas-luasnya meliputi pekerjaan identifikasi, suvei dan investigasi, studi, perancangan, perencanaan, pengawasan, pengelolaan, manajemen untuk konstruksi, pelaksanaan proyek;
- Melaksanakan layanan jasa informasi yang meliputi sistem informasi manajemen dan pengolahan data computer serta Teknologi Informasi;
- Melaksanakan Jasa Manajemen, meliputi manajemen keuangan, Sumber Daya Manusia, Perasuransian, Alih Teknologi, Audit Teknik;
- Penyelengaraan penelitian dan pengembangan kawasan, rancang bangun dan perekayasaan, produksi, penjualan.

c. Wilayah Kerja

Wilayah kerja Perseroan yang berlaku per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut :

- Kantor Pusat, Jakarta
- Divisi Engineering I, Malang, Jawa Timur
- Divisi Engineering II, Semarang, Jawa Tengah.
- Divisi Engineering III Jakarta
- Divisi Survey & Investigasi di Malang, Jawa Timur
- Divisi Khusus & Investasi di Jakarta

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Indra Karya (Persero) hereinafter called "the Company" was founded in Jakarta in 1972 as a continuation of the PN Indra Karya, a company which is engaged in chartering the Deed No. Dian Paramita. 108 dated December 20, 1972 and corrected by Deed Kartini Muljadi, SH No. 107 dated 17 April 1973 and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in number. Y.A.5/165/11 dated May 8, 1973.

Articles of Association have been amended several times, last amended by the Deed of Imas Fatimah, SH No. 123 dated March 31, 1998. The amendment has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. C-872-Th.99 HT.01.04, dated January 11, 1999.

On October 14, 2009 Date of PT Indra Karya (Persero) Statutes amended by Deed Marsudi SH No. 7 and has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No.. AHU-16237.AH.01.02. 2009, dated 28 April 2009.

b. Business Sectors

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the Company's intent and purpose of establishment is doing business in Industrial Construction, Industrial Manufacturing, Consulting, Services Research and Development, Regional Development Consulting Services / Environment, Development Institutions / Institutional and Human Resources Consulting Services , Formulation and Implementation Services Education and Training, Management Services, Ensuring added value for the improvement and utilization of assets to produce goods and / or services of high quality and strong competitive to get / pursuit of profit in order to increase the value of the company by applying the principles of Company Limited.

In order to achieve the objectives, the Company is enganged in following activities :

- *Implement Consulting Services in the broadest sense includes the identification work, the survey and investigations, studies, design, planning, supervision, management, construction management, project implementation;*
- *Implement information services which include management information systems and computer data processing and Information Technology;*
- *Implement Service Management, covering financial management, Human Resources, Insurance, Technology Transfer, Technical Audit;*
- *Implementation of the research and development area, design and engineering, production, sales.*

c. Working Areas

The Companys working areas as of December 2018 and 2017 are as follows :

- *Head Office, Jakarta*
- *Engineering Division I, Malang, East Java*
- *Engineering Division II Semarang, Central Java.*
- *Engineering Divlision III at Jakarta*
- *Survey & Investigation Division in Malang, East Java*
- *Special & Investment Division in Jakarta*

d. Susunan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris berdasarkan Salinan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang saham PT Indra Karya (Persero) Nomor : SK-04/MBU/2014 tanggal 08 Januari 2014 dan SK-250/MBU/09/2018 tanggal 28 September 2018, susunan Dewan Komisaris pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut :

d. Boards of Commissioners and Directors

A copy of the Board of Commissioners by the Decree of the Minister of State Owned Enterprises as the General Meeting of Shareholders of PT Indra Karya (Persero) No.: SK-04/MBU/2014 dated January 08, 2014 and No.: SK-250/MBU/09/2018 dated September 28, 2018, the Board of Commissioners on December 31, 2018 are as follows:

	2018	2017	
Komisaris Utama	DR. A Hasanuddin, ME	DR. A Hasanuddin, ME	*President Commissioner*
Komisaris	Teddy Poernama	Drs. Polman, MM	*Commissioner*

Susunan Direksi pada tanggal 31 Desember 2018, sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara, Nomor : KEP-199/MBU/06/2018, tanggal 28 Juni 2018 tentang Pemberhentian, perubahan Nomenklatur Jabatan dan Pengangkatan Anggota-anggota Direksi Perusahaan Perseroan PT Indra Karya (Persero), adalah sebagai berikut :

The composition of the Board of Directors at December 31, 2018 and 2017 in accordance with the Decree of the State Minister for State Owned Enterprises, No. KEP-199/MBU/06/2008, dated June 28, 2018 on Termination, change Nomenclature Position and Appointment of Directors Members of a Limited Liability Company PT Indra Karya (Persero) is as follows :

	2018	2017	
Direktur Utama	Ir. Milfan Rantawi, MM	Dr. Ir. Agus Widodo	*President Director*
Direktur	Ir. Eko Budiono	Ir. Milfan Rantawi, MM	*Director*
Direktur	-	Ir. Hasan Bisri, MT	*Director*

Komite Audit	Dra. Juniarni Rahayu, Ak. CPA	*Audit Committee*
Ketua SPI	Made Budiyasa, SE	*Head of Internal Control*
Sekretaris Perusahaan	Eva Sjafi'I, ST	*Corporate Secretary*

e. Personalia

Jumlah Karyawan Perseroan adalah sebanyak 540 orang dan 455 orang masing-masing untuk tahun 2018 dan 2017. (Tidak di audit)

e. Personnel

The number of employees of the Company is as much 540 people and 455 people respectively in 2018 and 2017.(Un Audited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpelasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI).

Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

Standar baru dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu :

- PSAK 2 (amandemen),Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan;
- PSAK 13 (amandemen), Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi;
- PSAK 15 (penyesuaian), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 16 (amandemen), Aset Tetap – Agrikultur : Tanaman Produktif;
- PSAK 46 (amandemen), Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi;
- PSAK 53 (amandemen), Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. The Statements of Compliance

The financial statements have been prepared in accordance Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards and interpellation of Financial Accounting Standards issued by the Financial Accounting Standards Board Indonesian Institute of Accountants.

Adoption of New and Revised Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation pf PSAK (ISAK)

The following new standards and standard amendments are effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with early application allowed:

- *PSAK 2 (amendments), Cash Flow Statements on Disclosure Initiatives;*
- *PSAK 13 (amendments), Investment Properties on the Transfer of Investment Property;*
- *PSAK 15 (adjustments), Investments in Associated Entities and Joint Venture;*
- *PSAK 16 (amendments), Fixed Assets - Agriculture: Productive Plants;*
- *PSAK 46 (amendment), Income Tax on Deferred Tax Assets Recognition for Unrealized Loss;*
- *PSAK 53 (amendments), Share-based Payments on the Classification and Measurement of a Share-Based Payment Transaction;*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

- PSAK 67 (penyesuaian), Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain;
- PSAK 69, Agrikultur; dan
- PSAK 111, Akuntansi Wa'd.

Interpretasi standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu :

- ISAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka.

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 15 (amandemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 62 (amandemen), Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi;
- PSAK 71, Instrumen Keuangan;
- PSAK 71 (amandemen), Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif;
- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan; dan
- PSAK 73, Sewa.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

b. Dasar penyajian laporan keuangan

Perusahaan telah menerapkan PSAK No.1 (Revisi 2013), tentang "Penyajian Laporan Keuangan". PSAK No. 1 (Revisi 2013) mengatur mengenai penyajian laporan keuangan, yang meliputi antara lain, tujuan pelaporan, komponen laporan keuangan, penyajian secara wajar, materialitas dan agregasi, saling hapus, perbedaan antara aset lancar dan tidak lancar serta liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, informasi komparatif, konsistensi penyajian dan memperkenalkan pengungkapan baru, antara lain mengenai sumber estimasi ketidakpastian, pengelolaan permodalan, pendapatan komprehensif lainnya, penyimpangan dari standar akuntansi keuangan, dan pernyataan kepatuhan. Dalam kaitannya dengan PSAK No.1 (Revisi 2013) tersebut, Perusahaan telah memilih untuk menyajikan laporan laba rugi komprehensif dalam satu laporan dan pengklasifikasian beban dalam laba rugi komprehensif berdasarkan sifat. Adapun seluruh aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan disajikan berdasarkan urutan likuiditas.

Dasar penyajian laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas adalah dasar akrual. Laporan keuangan tersebut disusun berdasarkan nilai perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing – masing akun tersebut.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*

a. *The Statements of Compliance*

Adoption of New and Revised Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation pf PSAK (ISAK)

- *PSAK 67 (adjustment), Disclosure of Interest in Other Entities;*
- *PSAK 69, Agriculture; and*
- *PSAK 111, Wa'd Accounting.*

The following standard interpretations are effective for periods beginning on or after January 1, 2019, with early application allowed:

- *ISAK 33, Foreign Exchange Transactions and Advances.*

The following standard and standard amendments are effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application being allowed:

- *PSAK 15 (amendments), Investments in Associated Entities and Venture on Long Term Interest in Joint Associations and Venture Associations;*
- *PSAK 62 (amendment), Insurance Contract - Implementing PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts;*
- *PSAK 71, Financial Instruments;*
- *PSAK 71 (amendments), Financial Instruments on the Acceleration of Redemption Feature with Negative Compensation;*
- *PSAK 72, Revenue from the Contract with the Customer; and*
- *PSAK 73, Rent.*

As of the issuance date of the financial statements, the impact of such standards and interpretations on finance can not be determined or estimated by management.

b. *Basis of Presentation of Financial Statements*

The Company has adopted PSAK 1 (Revised 2013) , about the " Presentation of Financial Statements " . PSAK No. 1 (Revised 2013) governing the presentation of financial statements, which include, among others, the objective, the components of financial statements, fair presentation, materiality and aggregation, offsetting, the difference between current and non-current assets and liabilities are short-term and long-term, information comparability, consistency of presentation and introduces new disclosures, among others, the sources of estimation uncertainty, capital management, other comprehensive income, a deviation from accounting standards, and a statement of compliance. In connection with PSAK 1 (Revised 2013), the Company has elected to present the statement of comprehensive income in one statement and classification of expense in comprehensive income by their nature. As for all assets and liabilities in the statement of financial position presented in order of liquidity.

Basis of preparation of financial statements, except for cash flow statement is an accrual basis. The financial statements have been prepared based on the acquisition value (historical cost), except for certain accounts which are measured on the basis described in accounting policy - each account.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

b. Dasar penyajian laporan keuangan

Perusahaan telah menerapkan PSAK No.2 (Revisi 2009) tentang "Laporan Arus Kas" dan penerapan tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan arus kas Perusahaan. Laporan arus kas tersebut disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dimana arus kas dikelompokan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah yang juga sekaligus merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang. Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 10 (revisi 2010) tentang Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing, yang mewajibkan perusahaan untuk menentukan mata uang fungsional dan mengukur hasil operasi dan posisi keuanganya dalam mata uang tersebut.

Perseroan menyelenggarakan pembukuan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia. Konversi kurs pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing – masing sebesar Rp **14.481,-** dan **Rp 13.548,-**

e. Aset dan Liabilitas Keuangan

Efektif 1 Januari 2012, Perusahaan telah menerapkan secara prospektif PSAK No. 50 (revisi 2013) tentang Instrumen Keuangan; "Penyajian" yang menggantikan PSAK No. 50 (revisi 2010), Instrumen Keuangan : "Penyajian dan Pengungkapan".

PSAK No. 60 memperkenalkan pengungkapan baru untuk meningkatkan informasi mengenai instrumen keuangan. PSAK ini mewajibkan pengungkapan secara luas mengenai signifikasi pengaruh instrumen keuangan terhadap posisi keuangan dan kinerja Perusahaan, dan pengungkapan kuantitatif dan kualitatif atas risiko yang timbul dari instrumen keuangan, serta menentukan pengungkapan minimum mengenai risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar. PSAK ini juga mewajibkan pengungkapan terkait dengan pengukuran nilai wajar menggunakan tingkat hirarki nilai wajar dimana mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam mengukur nilai wajar dan memberikan arahan dalam bentuk pengungkapan kualitatif mengenai pengukuran nilai wajar dan mewajibkan informasi yang diungkapkan dalam formal tabel, kecuali terdapat lain yang sesuai. Penerapan PSAK No. 60 memiliki dampak pada pengungkapan laporan keuangan (*catatan 25*).

Aset Keuangan

Aset keuangan diakui apabila Perusahaan memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari entitas lain. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui dengan menggunakan akuntansi tanggal perdagangan yaitu tanggal di mana Perusahaan berketetapan untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

b. Basis of Presentation of Financial Statements

The Company has adopted PSAK 2 (Revised 2009) on "Cash Flow Statements" and the application does not have a significant impact on the Company's cash flow statement. Cash flow statement is prepared using the direct method (direct method) in which the cash flows are classified into operating, investing and financing.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is the Rupiah which will also be the Company's functional currency.

c. Cash and cash equivalent

Cash and cash equivalents include cash, bank and short-term investments with original maturities of three months or less. Cash and cash equivalents appropriated or that can not be used freely does not belong in cash and cash equivalents.

d. Foreign Currency Transactions and Balances

Effective January 1, 2012, the Company applied PSAK No. 10 (Revised 2010) The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates. PSAK No. 10 (Revised 2010) requires the Company to determine its functional currency and measure the results of operations and financial position in that currency.

Company keep books of account in Rupiah. Transactions in foreign currencies are translated into dollars using currency exchange rates prevailing at the transaction date. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into dollars using the currency exchange rate of Bank Indonesia. Conversion rate on the date of December 31, 2018 and 2017 respectively - each amounting to ***Rp 14.481,- and Rp.13,548, -***

e. Financial Assets and Liabilities

Effective on January 1, 2012 the Company applied PSAK No.50 (Revised 2013), Financial Instruments: "Presentation", which replaced PSAK No. 50 (Revised 2010), Financial Instruments: "Presentation and Disclosure".

PSAK No. 60 introduces new disclosures to improve the information about financial instruments. This PSAK requires extensive disclosure of the significance of financial instruments influence on the Company's financial position and performance, qualitative and quantitative disclosures on the risks arising from financial instruments, and determine the minimum disclosures about credit risk, liquidity risk and market risk. This PSAK also requires disclosures related to fair value measurements using a fair value hierarchy levels which reflect the significance of the inputs used in measuring fair value and provides guidance in the form of quantitative disclosures about fair value measurements and requires information that is disclosed in tabular format unless there is another appropriate. The application of PSAK No. 60 had an impact on the disclosure of financial statements (Note 25).

Financial Assets

Financial assets are recognized when the Company has a contractual right to receive cash or another financial asset from another entity. Purchases or sales of financial assets are recognized on a regular basis accounting trade date is the date on which the Company committed to purchase or sell a financial asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

e. Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Pengukuran Pada Saat Pengakuan Awal Aset Keuangan

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi . Biaya transaksi antara lain meliputi fee dan komisi yang dibayarkan kepada para agen, konsultan, perantara/pedagang efek, pungutan wajib dari pihak regulator serta pajak dan bea yang dikenakan. Adapun aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat pengakuan awal juga akan diukur sebesar nilai wajar namun biaya transaksi yang timbul seluruhnya langsung dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal Aset Keuangan dapat dikelompokan ke dalam 4 kategori berikut :

(i) **Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif** adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi komprehensif.

(ii) **Pinjaman yang diberikan dan piutang** adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada 31 Desember 2018 dan 2017 Perusahaan mempunyai kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan tagihan bruto kepada pengguna jasa yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

(iii) **Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo** adalah investasi non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Pada saat pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan tidak mempunyai aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

e. Financial Assets and Liabilities

Financial Assets

Measurement on initial recognition of financial assets

At the time of initial recognition, financial assets are measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable, except for financial assets at fair value through profit or loss. Transaction costs include the following fees and commissions paid to agents, consultants, broker / dealer securities, mandatory fees from regulators as well as tax and duty charged. The financial assets at fair value through profit or loss upon initial recognition will also be measured at fair value but the transaction costs directly charged entirely to the income statement.

Subsequent measurement of financial assets can be classified into the following four categories:

(i) ***Financial assets at fair value through profit or loss*** *are financial assets which are held for trading. Financial assets is classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing in near term and there is evidence of a recent actual pattern at short term profit taking. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.*

As of December 31, 2018 and 2017, the Company does not have assets which are classified as financial assets at fair value through the statement of comprehensive income.

(ii) ***Loans and receivables*** *are non-derivative financial assets with fixed payments or determinable payments that are not quoted in an active market. At initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value plus transaction cost and subsequently measured at amortized cost using effective interest rate method.*

As of December 31, 2018 and 2017, the Company has accounts receivable, retention receivables, other receivables, and gross amount due from customers which were classified as loans and receivables.

(iii) ***Held-to-maturity financial assets*** *are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities for which the Company's management has positive intention and ability to hold to maturity.*

At initial recognition, held to maturity financial assets are recognized on fair value plus transaction cost and subsequently measured at amortized cost using effective interest rates method.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company has financial assets which were classified as held to maturity financial assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

e. Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Pengukuran Pada Saat Pengakuan Awal Aset Keuangan

(iv) **Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual** adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki selama periode tertentu, dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana laba atau rugi diakui pada laporan perubahan ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba rugi yang sebelumnya diakui pada bagian ekuitas akan diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Sedangkan pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Pada 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan tidak mempunyai aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Aset Keuangan

Penghentian Pengakuan atas Aset Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada saat penghentian aset keuangan, selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari 1) pembayaran yang diterima (termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi liabilitas baru yang ditanggung) dan 2) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam ekuitas, harus diakui sebagai laba atau rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

e. Financial Assets and Liabilities

Financial Assets

Measurement on initial recognition of financial assets

(iv) ***Available-for-sale financial assets*** *are non-derivative financial assets that are intended to be held for indefinite period of time, which might be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not clasified as loans and receivables, held-to-maturity financial assets or financial assets at fair value through profit or loss.*

Available-for-sale financial assets are initially recognized at fair value, plus transaction costs, and measured subsequently at fair value with gains and losses being recognized in the statement of changes in equity, except for impairment losses and foreign exchanges gains and losses, until the financial assets is derecognized. If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in the equity section will be recognized in the statements of comprehensive income.

Interest income is calculated using the effective interest method, and foreign currency gain or losses on monetary assets classified as available-for-sale is recognized in the statements of comprehensive income.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company has no financial assets classified as financial assets available for sale.

Financial Assets

Derecognition of Financial Assets

Company terminates the recognition of financial assets if and only if the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or transfer the Company's financial assets and transferred substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company does not transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts which may be paid. If the Company has substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company recognizes a financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.

At the time of termination of the financial asset, the difference between the carrying amount and the sum of 1) the payment is received (including new assets acquired net of liabilities assumed new) and 2) the cumulative gain or loss that had been recognized in equity, should be recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

e. Aset dan Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, (ii) melalui laporan laba rugi komprehensif dan Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

(i) **Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif** adalah Liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai Liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif.

(ii) **Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi** adalah Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan memiliki liabilitas keuangan berupa utang usaha, utang bank, utang obligasi dan utang lain-lain yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Penghentian pengakuan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabiltas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabiltas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen keuangan merupakan instrumen ekuitas, jika dan hanya jika, tidak terdapat liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan, jika da hanya jika, 1) Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*

e. *Financial Assets and Liabilities*

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified into (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

(i) ***Financial liabilities at fair value through profit or loss*** *are those financial liabilities which are held for trading. Financial liabilities are classified as held for trading if it is acquired primarily for the purpose of selling or repurchasing in near term and there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.*

As of December 31, 2018 and 2017, the Company does not have liabilities at fair value through the statement of comprehensive income.

(ii) ***Financial liabilities measured at amortized cost*** *are those financial liabilities which are not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, are categorized and measured at amortized cost using the effective interest rate method.*

On December 31, 2018 and 2017, the Company has a financial liabilities in the form of Accounts Payable, bank payables, Bonds Payable and other payable which were calculated by amortized cost.

Derecognition of Financial Liabilities

The Company's financial liabiltas stop the recognition, if and only if, the contractual obligations have been removed or canceled or expired.

When a financial liability exchanged with other financial liabilities from the same lender over the terms of which are substantially different, or if the terms of the financial liabiltas substantially modified, such an exchange or modification of the terms of the note as a derecognition of financial liabilities and the recognition of the beginning of a new financial liability and the difference between the carrying amount of each financial liabilities are recognized in profit or loss.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of its liabilities. Financial instrument is an equity instrument if, and only if, there is no contractual obligation to deliver cash or another financial asset to another entity. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Offsetting Assets and Financial Liabilities

Financial assets and liabilities can be offset and the net amount presented in the statement of financial position, if da only if, 1) the Company currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts are and 2) an intention to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

e. Aset dan Liabilitas Keuangan

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada laporan posisi keuangan. Investasi pada efek ekuitas yang nilai wajarnya tidak tersedia dicatat sebesar biaya perolehan.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan lain yang tidak diperdagangkan di pasar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu.

Aset keuangan dan Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, disajikan sebesar nilai tercatat yang nilainya mendekati nilai wajar pada 31 Desember 2018 dan 2017.

Penurunan Nilai dan Tidak Tertagihnya Aset Keuangan

Sesuai dengan PSAK No.55 (Revisi 2013), seluruh aset keuangan, kecuali yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dievaluasi terhadap kemungkinan penurunan nilai. Dalam kaitannya dengan itu, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan manajemen mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa merugikan, yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan atau kelompok aset keuangan, yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dimana dapat diestimasi secara andal.

Bukti objektif penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam memiliki kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan dan pada saat data yang dapat di observasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau suatu kondisi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Sebagaimana diungkapkan di dalam ikhtisar kebijakan akuntansi instrumen keuangan, seluruh aset keuangan Perusahaan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi untuk aset keuangan tersebut, kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto mengunakan suku bunga efektif pada saat pengakuan awal dari aset tersebut.

Manajemen pertama kali akan menentukan bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan individual, terlepas aset tersebut signifikan ataupun tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya diakui secara individual, tidak termasuk dalam penilaian penuruan nilai secara kolektif. Perusahaan menetapkan aset keuangan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual apabila telah menunggak lebih dari 90 hari.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

e. Financial Assets and Liabilities

Fair value Estimation

Fair value for financial instruments traded in active market is determined based on market value applicable on the statements of financial position. Investments on equity on which their fair value are not available will be recorded at their cost.

Fair values of other financial instruments which are not traded in market are determined using certain valuation techniques.

Financial assets and liabilities are measured using amortized acquisition cost are presented based on recorded values which are close to fair value as of December 31, 2018 and 2017.

Impairment of Financial Assets and uncollectible

In accordance with PSAK No. 55 (Revised 2013), all financial assets, except those measured at fair value through profit or loss, are evaluated for possible impairment. In relation to that, at each balance sheet date management assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. Impaired and an impairment loss is recognized, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more adverse events, which occurred after the initial recognition of the financial asset or group of financial assets, which have an impact on the estimated future cash flows over the financial asset or group of financial assets which can be estimated reliably.

Objective evidence of impairment may include indications of the borrower or borrower group has significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, it is probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization and and at the time of observation data can indicate measurable decrease in the estimated future cash flows, such as an increase in arrears or conditions that correlate with defaults.

As disclosed in the accounting policies for financial instruments, the Company's financial assets measured throughout the amortized cost of the asset, an impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the asset with the present value of estimated future cash flows are discounted using the effective interest rate on initial recognition of the asset.

Management first time will determine the objective evidence of impairment individually for financial assets that are individually significant. If there is objective evidence of impairment of individual financial assets, regardless of the significant assets or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk and determine collective impairment. Asset impairment recognized individually, are not included in a collective assessment value scaling. The Company establishes a financial asset that must be evaluated individually for impairment when it is overdue for more than 90 days.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

e. Aset dan Liabilitas Keuangan

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos penyisihan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Aset keuangan beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan. Jika pada tahun berikutnya nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika dimasa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit. Karakteristik yang dipilih adalah relevan dengan estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset tersebut yang mengindikasikan kemampuan debitur untuk membayar seluruh utang yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak dari aset yang dievaluasi.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat di observasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis, namun sudah tidak ada lagi saat ini.

f. Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Perusahaan yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode presentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan (progress) fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal neraca.

g. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka merupakan beban yang telah dibayar namun pembebanannya baru akan dilakukan pada periode yang akan datang, seperti premi asuransi dibayar dimuka, bunga dibayar dimuka, dan sewa dibayar dimuka. Beban dibayar dimuka diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

e. Financial Assets and Liabilities

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of post allowance and the amount of the loss is recognized in the statement of comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of financial assets. Financial assets are eliminated along with the associated backup if there is a realistic possibility in the future of the recovery and all collateral has been realized or transferred to the Company. If the following year the estimated value of a financial asset impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment increased or reduced by adjusting the allowance for impairment. If in the future the deletion can be recovered, the recovery amount is recognized in profit or loss.

For the purposes of a collective evaluation of impairment, financial assets are grouped based on similar characteristics of credit risk. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such assets that indicates the ability of the debtor to pay entire debt maturing appropriate contractual terms of the assets being evaluated.

Future cash flows from a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment, estimated based on contractual cash flows of the assets in the group and in the historical loss experienced for assets that have similar characteristics of credit risk with credit risk characteristics the group. Historical loss experience is adjusted based on the most recent available observation to reflect current conditions do not affect the period on which the historical loss, and to remove the effects of conditions in the historical period, but it is no longer current.

f. Gross Amount Due From Customers

Gross amount due from customers represent the Company's receivable originated from construction contract in progress. Gross amount due from customers is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference of time between the signing date of the certificate and the date of invoice billed on balance sheet date.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are costs that have been paid but will be incurred future periods, such as prepaid insurance premiums, prepaid interest and rent paid in advance. Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straigh-line method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

h. Aset tetap

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (amandemen 2015), "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK No. 16 (revisi 2007), "Aset Tetap", dan PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah". Selain itu Perusahaan juga menetapkan ISAK No. 25, "Hak atas Tanah".

Aset tetap dipertanggungjawabkan dengan menggunakan model biaya dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda dan garis lurus (untuk gedung dan bangunan) dengan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

	Tahun / *Years*	
Gedung	5%	*Property*
Kendaraan	25%	*Vehicles*
Inventaris Kantor dan Komputer	25% - 50%	*Office equipment*
Peralatan Survey dan investigasi	25% - 50%	*Survey and investigation equipment*

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut, sedangkan pengeluaran dalam jumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Pengeluaran setelah perolehan awal aset tetap akan ditambah (kapitalisasi) pada jumlah tercatat aset yang bersangkutan.

Apabila suatu aset tetap tidak dipergunakan lagi atau dilepas, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang timbul dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada periode/tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada akhir periode/tahun buku pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

i. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Perusahaan telah menerapkan PSAK No.48 (revisi 2009) tentang "Penurunan Nilai Aset" dan penerapan ini tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan akan melakukan penilaian apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus ditentukan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba atau rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

h. Fixed Assets

Efective January 1, 2012, the Company applied PSAK No. 16 (amendement 2015), "Fixed Assets", which replaced PSAK No. 16 (revised 2007), "Fixed Assets" and PSAK No. 47, " Accounting fo Land". In Addition, the Company also implemented ISAK no. 25, "Land Right".

Fixed assets are accounted for using cost model and stated at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any. Fixed assets, except for land, are depreciated using the double-declining and straight-line method (for plants and buildings) with the estimated economic life of the assets as follows:

Cost of repairs and maintenance is charged to the current statements of income as incurred, while the significant expenditures for renewals and improvements are capitalized. All expenditures subsequent to the purchasing of fixed assets would be capitalized.

When assets are not used or otherwise disposed of, the carrying costs and its' related accumulated depreciation are removed from the fixed assets account and any resulting gain or loss is recorded or charged in current year statements of income.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the interim statements of comprehensive income in the period/year the asset is derecognized.

At the end of reporting period/year end, the Company periodically reviews the useful lives of the assets, asset's residual value, depreciation method and the remaining usage expectation based on technical ecification.

i. Impairment of Non-Financial Assets

The Company has applied PSAK. 48 (revised 2009), "Impairment of Assets" and the application does not have a significant impact on the Company's financial statements.

At the end of the reporting period, the Company will assess whether there is an indication of assets impairment. If such indication exists, the Company estimates the recoverable amount of an asset or cash-generating unit is the higher amount between the fair value less costs to sell and value in use. If the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of an asset should be determined by the amount recoverable. Impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

i. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pemulihan rugi penurunan nilai aset yang telah diakui periode sebelumnya dicatat jika terdapat indikasi penurunan nilai aset tersebut sudah tidak ada lagi atau menurun. Pemulihan rugi penurunan nilai aset diakui dalam laba atau rugi. Namun demikian, kenaikan nilai tercatat aset karena pemulihan rugi penurunan nilai hanya diakui sepanjang tidak melebihi nilai tercatat yang ditentukan (setelah dikurangi penyusutan dan amortisasi) jika rugi penurunan nilai aset tidak diakui pada tahun sebelumnya.

j. Pengakuan pendapatan dan beban

Perusahaan menerapkan PSAK No. 23 (revisi 2010) tentang "Pendapatan" dan PSAK 34 (revisi 2010) tentang " Akuntansi Kontrak Konstruksi" yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2012. PSAK revisi ini mengidentifikasi kreteria agar pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Pendapatan dan beban diakui dan dicatat atas dasar akrual yaitu, pendapatan dan beban dicatat pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan.

- Pendapatan Konsultan diakui berdasarkan prosentase penyelesaian yang didasarkan pada laporan kemajuan pekerjaan yang dibuat pihak internal.
- Pendapatan atas pekerjaan tambah diakui pada saat diterbitkan Berita Acara Persetujuan Pekerjaan Tambah yang ditandatangani bersama.
- Beban diakui dan dicatat pada saat suatu pengeluaran memberikan manfaat ekonomis terhadap pendapatan, termasuk beban yang dialokasikan secara periodik sesuai masa manfaatnya. Beban diakui pada periode yang sama dengan diakuinya pendapatan.

k. Transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi

Perusahaan menerapkan PSAK No.7 (revisi 2010): Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi. Standar ini menyempurnakan panduan untuk pengungkapan pihak-pihak berelasi, transaksi dan saldo termasuk komitmen. Standar juga memberikan penjelasan bahwa anggota personil manjemen kunci adalah pihak berelasi, sehingga mengharuskan pengungkapan atas kompensasi personil manajemen kunci untuk masing- masing kategori.

Perusahaan telah melakukan evaluasi terhadap hubungan pihak-pihak berelasi dan memastikan laporan keuangan telah disusun menggunakan persyaratan pengungkapan yang telah direvisi:

a). Orang atau anggota keluarga terdekat yang mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

   i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;

   ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor;

   iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

i. Impairment of Non-Financial Assets

Recovery of impairment losses of assets which has been recognized in prior periods are recorded when there is indication of impairment of the asset no longer exists or decreases. Recovery of impairment losses of assets recognized in the statement of comprehensive income. However, the increase in the carrying value of assets due to the recovery of an impairment loss is recognized just along do not exceed the carrying amount that would have been determined (net of depreciation and amortization) if no impairment losses recognized in prior years.

j. Revenue and Expense Recognation

The Company adopted PSAK No.. 23 (revised 2010) on "Income" and PSAK 34 (revised 2010), "Accounting for Construction Contracts" in force since 1 January 2012. This revised PSAK identify criteria that can be recognized revenue, and prescribes the accounting treatment of revenue arising from certain transactions and events, as well as practical guidance on the application of criteria on revenue recognition. Implementation of the revised PSAK does not have a significant impact on the Company's financial statements.

Revenues and expenses are recognized and recorded on the accrual basis, namely, income and expenses are recorded at the time of the relevant transaction.

- *Consultants revenue is recognized based on the percentage of completion is based on the work progress report is made internal parties.*
- *Revenue from additional work recognized at the time of publication approval Minutes of Works Add signed together.*
- *Expenses are recognized and expenditure are recorded when an economic benefit to earnings, including periodic expense is allocated over the periods benefited. Expenses are recognized in the same period with the recognition of revenue.*

k. Transaction With Related Parties

The Company applies PSAK 7 (Revised 2010): Related Party Disclosures. This standard improves the guidelines for disclosure of the relationship, transactions and balances including commitments between the related parties. This standard also state that the member of key management personels are related parties, so that it requires the disclosure of the compensations for key management personnels for each catagories.

The Company has evaluated the relationship between the related parties and ensure that the financial statements have been prepared in accordance with the revised disclosure requirements:

a). The person or immediate family member has a relationship with a reporting entity if the person is :

   i. Has control or joint control over the reporting entity;

   ii. Has significant influenca over the reporting entity; or,

   iii. Key management personnel of the reporting entity or parent entity reporting.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

k. Transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi

b). Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- ii. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- iii. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
- iv. Orang yang diidentifikasikan dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

k. Transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi

Entitas Berelasi dengan Pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah. Pemerintah dalam hal ini didefinisikan dalam ruang lingkup Menteri Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan pemegang saham dari entitas dan Kemeterian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

Perusahaan telah mengungkapkan seluruh sifat dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi *(Lihat Catatan 27)*.

l. Pajak penghasilan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No 46 (Revisi 2010) Akuntansi Pajak Penghasilan. Penerapan standar tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan.

Beban pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan pada perhitungan laba rugi, diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak. Bila penghasilan telah dikenakan pajak penghasilan final, perbedaan antara nilai tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset dan liabilitas tangguhan.

Pajak kini diakui berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan, yakni pajak yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

m. Liabilitas Imbalan Kerja

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No.24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", yang menggantikan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja". Selain itu, Perusahaan juga menerapkan ISAK No. 15, "PSAK 24: Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya".

Perusahaan menghitung liabilitas imbalan pasca kerja dengan metode projected unit credit, sesuai dengan PSAK 24 (Revisi 2013). Biaya jasa kini diakui sebagai beban pada tahun berjalan. Biaya jasa lalu sebagai dampak perubahan asumsi aktuaria bagi karyawan aktif diakui langsung dalam laporan laba rugi. Imbalan kerja atas pemutusan hubungan kerja diakui sebagai liabilitas dan beban pada saat terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

k. Transaction With Related Parties

b). One entity is related to the reporting entity if it fulfill one of the following :

- *i. One entity is a joint venture of the threeentities and other entities that are associatesentity of a third entity.*
- *ii. The entity is a retirement benefit plan or employee benefits from one of any reporting entity or entities associated with the reportingentity. If the reporting entity is the entity thatorganizes the plans, the entity shall sponsor also relate to the reporting entity.*
- *iii. Entity controlled or joint controlled by the person identified in subparagraph (a).*
- *iv. Person identified in subparagraph (a) (i) has significant influence of the entity or the entity key management personnel (or the parent entity of the entity).*

k. Transaction With Related Parties

Related parties to the government are entities controlled, are controlled together or significantly influenced by the Government. The Government in this case is defined within the scope of the Ministry of Finance or the Distric Government is a shareholder of the entity and the SOE's Ministry on behalf of the shareholder.

The Company has disclosed all the natures and transactions with related parties (see Note 27).

l. Income tax

Effective January 1, 2012, the Company applied PSAK No. 46 (Revised 2010) Accounting for Income Taxes. The application of these standards did not have a material impact on the financial statements.

Final tax expense is recognized in proportion with the revenue according to recognized accounting practices during the current year. The difference between the total final income tax paid and the amount charged to the profit and loss calculation is recognized as prepaid taxes or tax payable. When income has been subject to final tax, the difference between the carrying value of assets and liabilities and the tax bases are not recognized as deffered assets and liabilities.

Current tax is recognized based on the taxable income for the year, computed in accordance with the current tax regulation.

m. Employee Benefits Liabilities

Effective on January 1, 2012, the Company applied PSAK 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", which replaces PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits". In addition, the Company also implemented ISAK No.15,"PSAK 24: Limits Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction".

Based on PSAK 24 (Revised 2013), the Company has calculated the liability for other employee benefits using the projected unit credit method. Current service cost is recognized as an expense in the current year. Past service cost, actuarial adjustments and the effect of changes in actuarial assumptions for active employees are directly recognized in statements of income. Employee benefits for terminations are recognized as liabilities and expenses when these occur.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

n. Akuntansi untuk Ventura Bersama

Dalam melaksanakan pemberian jasa konsultan, Perusahaan juga melakukan kerjasama dengan berbagai pihak sebagaimana tersebut pada masing-masing perjanjian, dengan membentuk pengelola proyek secara bersama-sama untuk melaksanakan pekerjaan proyek dari pemberi kerja. Bentuk kerjasama operasi (KSO) yang dilakukan Perusahaan dapat dibagi menjadi dua golongan, yaitu:

a. Proyek kerja sama operasi Integrated di mana masing-masing partisan memiliki kendali yang signifikan atas aset dan operasi KSO (integrated).

b. Proyek kerja sama operasi Job Allocation di mana masing-masing partisan memiliki pembagian yang tegas atas aset dan operasi KSO.

Bagian Perusahaan atas aset bersih dan laba bersih KSO Integrated yang mempunyai masa kontrak lebih dari satu tahun dibukukan berdasarkan metode ekuitas. Bagian Perusahaan atas aset bersih dibukukan dalam akun "Aset Ventura Bersama" dan bagian atas laba/(rugi) bersih dalam akun "Pendapatan Bersih dari Ventura Bersama".

Pendapatan dan biaya yang timbul dalam kelompok KSO *Allocation* diakui secara bruto sesuai porsi pekerjaan Perusahaan dan sepenuhnya diakui sebagai pendapatan dan beban Perusahaan.

Setiap aset atau liabilitas yang timbul selama operasi dicatat oleh Perusahaan dalam pos tersendiri yaitu "Utang/Piutang Usaha Bersama".

Efektif tanggal 1 Januari 2012, perusahaan telah menetapkan kebijakan akuntansi metode pencatatan bagian partisipasi dalam Pengendalian Bersama (KSO) untuk kerjasama operasional dengan bentuk *Job Allocation* dari metode konsolidasi proporsional menjadi ekuitas. Metode pencatatan tersebut dilakukan untuk proyek KSO sejak 1 Januari 2012.

o. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Nilai aset, liabilitas, pendapatan dan beban sebenarnya kemungkinan berbeda.

Estimasi Umum Manfaat

Perusahaan melakukan penelaahan atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor serta kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan akan dipengaruhi atas perubahan estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor tersebut.

Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja.

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Nilai wajar piutang ditentukan dengan memperhitungkan penurunan nilai yang bersifat permanen dan nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut. Asumsi yang digunakan untuk menentukan penyisihan penurunan nilai piutang didasarkan penilaian secara individual atas piutang masing - masing debitur (pemberi kerja).

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*

n. Accounting for Joint Venture

In delivering consultance services, the Company is engaged in cooperations with other parties as stipulated in each agreement, by forming a joint operations to execute the project from the project owner. The type of joint operations (JO) made by the Company are divided into two categories as follows :

a. Joint operations Integrated project where each party has significant control over assets and operations of the JO (integrated).

b. Joint operations Job Allocation project where each party has a clear segregation of assets and operations of the JO.

The Company's share in net assets and net income of integrated JO which has contract period more than one year is recognized based on the equity method. The Company's share in net asset is recorded into "Joint Venture Assets" account and share in net income (loss) is recorded into "Net Revenue from Joint Venture".

Revenue and expenses occurred from Allocation JO are recognized as gross amount according to the Company's work portion and fully recognized as the Company's revenues and expenses.

Assets or liabilities arising from operation are recorded by the Company as "Joint Operation Payables/ Receivables".

Efective on January 1, 2012, the company has issued accounting policies regarding the method to record part of participant in Jointly Controlled (KSO) for cooperation project in the form of Job Allocation from the proportional consolidation method to be equity method of recording is conducted for the KSO project. Aquired since January 1, 2012.

o. Use of Estimates

The preparation of the Company's financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimations and assumtions that affect to total assets and liabilities and disclosures of contingent assets and liabilities at the balance sheet dates and the total revenue and expenses during the period of reporting. Actual results may different with estimates.

Estimation of Useful Life

The Company conducted a review of the useful lives of the assets based on these factors as well as technical conditions and technological developments in the future. The results of future operations will be affected by the change in estimate resulting from the change in these factors.

Post-employment Benefits

The present value of post-employment benefit liabilities depends on several factors that are determined by an actuarial basis based on several assumptions. The assumptions used to determine the cost (income) net pensions include the discount rate. Changes in these assumptions will affect the carrying amount of post-employment benefits.

Allowance for Impairment of Receivables

The fair value of accounts receivable is determined by calculating permanent impairment and the carrying value is reduced to recognize the decline. The assumptions used to determine the allowance for impairment of receivables based on an indvidual assessment of each receivable debtor (employer).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Pajak Penghasilan

Menentukan provisi atas pajak penghasilan badan mewajibkan pertimbangan signifikan oleh manajemen. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Provisi dan Kontinjensi

Perusahaan saat ini tidak sedang terlibat dalam proses hukum dan pajak. Manajemen melakukan penilaian untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi terutama melalui konsultasi dengan penasehat hukum Perusahaan yang menangani proses hukum dan pajak tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Income tax

Determine the provision for corporate income taxes requires significant judgement by management. There are certain transactions and computations end tax determination is uncertain during the normal business activities. The Company recognizes income tax liabilities based on estimates of whether there will be an additional income tax.

Provisions and Contingencies

The company is currently involved in legal proceedings and tax. Management assessment to distinguish between provisions and contingencies primarily through consultation with legal counsel handling the Company's legal and tax.

3. SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENT

Kas dan setara kas terdiri atas :

Cash and cash equivalents consist of :

	2018	2017	
Kas			*Cash on hand*
Kas IDR	224.833.809	117.610.881	*Cash IDR*
	224.833.809	117.610.881	
Bank IDR			*Bank IDR*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.005.951.116	456.402.928	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	229.522.813	4.962.294	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	23.641.438.461	27.158.674.205	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Mandiri	586.106	785.282	*PT Bank Syariah Mandiri*
PT Bank Jatim Tbk.	2.743.938	3.139.938	*PT Bank Jatim Tbk.*
PT Bank Bukopin Tbk	677.399	65.801.661	*PT Bank Bukopin Tbk*
PT Bank Jateng	202.268.478	302.468.080	*PT Bank Jateng*
	25.083.188.311	27.992.234.388	
Jumlah Kas dan setara kas	**25.308.022.120**	**28.109.845.269**	***Total Cash and cash equivalent***

4. PIUTANG USAHA

4. ACCOUNTS RECEIVABLE TRADE

Saldo piutang usaha per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah terdiri dari :

The balance of account receivable trade as of December 31, 2018 and 2017 are as follows :

	2018	2017	
Piutang Usaha Jasa Konsultasi	9.493.210.735	6.012.934.701	*Consultancy Service Receivables*
Penyisihan Penurunan Piutang	(1.776.139.897)	(1.772.402.700)	*Allowance for Impairment of Receivables*
Jumlah Piutang Usaha	**7.717.070.838**	**4.240.532.001**	***Total Account receivable***

Jumlah piutang usaha berdasarkan umur (hari), adalah sebagai

Total trade receivables by age (days), are as follows:

	2018	2017	
1 bulan - 6 bulan	7.556.181.674	3.893.076.816	*1 up to 6 months*
> 6 bulan - 12 bulan	46.555.874	55.757.616	*> 6 up to 12 months*
> 12 bulan	1.890.473.187	2.064.100.269	*>12 months*
	9.493.210.735	**6.012.934.701**	

Rincian piutang usaha Jasa Konsultansi adalah sebagai berikut :

Consultancy Services Details of accounts receivable are as follows:

	2018	2017	
Pihak yang berelasi			***Related Parties***
Perum Jasa Tirta II	-	1.783.774.800	*Perum Jasa Tirta II*
PT Hutama Karya (Persero)	385.821.385	393.449.714	*PT Hutama Karya (Persero)*
PT PAL Indonesia (Persero	1.788.845.744	-	*PT PAL Indonesia (Persero*
SNVT Pelaksana Jaringan Sumber Daya Air	1.311.419.128	-	*SNVT Pelaksana Jaringan Sumber Daya Air*
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	817.842.200	-	*PT Wijaya Karya (Persero) Tbk*
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	134.068.500		*PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)*
Jumlah piutang pihak berelasi	4.437.996.957	2.177.224.514	***Total Related Parties***

4. PIUTANG USAHA

4. ACCOUNTS RECEIVABLE TRADE

	2018	2017	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Sinotech Engineering Consultan Ltd	-	612.500.000	*Sinotech Engineering Consultan Ltd*
PT Oriental Consultant Indonesia	1.164.596.000	-	
PT Waskita Bumi Wira	884.591.667	-	*PT Waskita Bumi Wira*
PT Perdana Prima Sejahtera	312.363.636	312.363.636	*PT Perdana Prima Sejahtera*
Survei S/D Pertambangan Batubara	302.960.001	302.960.001	*Survei S/D Pertambangan Batubara*
PT Vale Indonesia		248.150.000	*PT Vale Indonesia*
PT Borneo Indobara	-	243.680.000	*PT Borneo Indobara*
PT Wahana Adyakarya	241.600.000	241.600.000	*PT Wahana Adyakarya*
PT Rancang Mandiri	367.185.000	225.275.000	*PT Rancang Mandiri*
PT Tata Guna Patria	166.165.100	166.165.100	*PT Tata Guna Patria*
Consia Consultants - Denmark	111.873.100	111.873.100	*Consia Consultants - Denmark*
Smec International PTY, Ltd	199.723.800	104.800.000	*Smec International PTY, Ltd*
PT AB OmahGeo	117.125.000	-	*PT AB OmahGeo*
PT Rekadaya Elektrika	-	1.048.039.171	*PT Rekadaya Elektrika*
Lain - lain < 100 jt	1.187.030.474	218.304.179	*Others < 100jt*
Jumlah piutang pihak ketiga	5.055.213.778	3.835.710.187	*Total third parties*
Jumlah Piutang Usaha	**9.493.210.735**	**6.012.934.701**	***Total Account Receivable***
Penyisihan Penurunan Piutang	(1.776.139.897)	(1.772.402.700)	*Allowance for Impairment of Receivables*
Jumlah	**7.717.070.838**	**4.240.532.001**	***Total***

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha, adalah sebagai berikut :

The movements of allowance for impairment losses of account receivable are as follows :

	2018	2017	
Saldo awal tahun	1.772.402.700	1.707.235.147	*Beginning balance of the year*
Pemulihan penyisihan	-	-	*Recovery in current year*
Penambahan Penyisihan	3.737.197	65.167.553	*Addition in the current year*
Saldo akhir tahun	**1.776.139.897**	**1.772.402.700**	***Ending balance of the year***

5. PIUTANG LAIN - LAIN

Saldo piutang lain - lain per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah terdiri dari :

5. OTHERS RECEIVABLES

The balance of others receivable as of December 31, 2018 and 2017 are as follows :

	2018	2017	
Piutang Pegawai	12.473.980	22.479.480	*Receivables from employees*
Piutang Lainnya	2.655.101.954	2.131.411.648	*Other receivables*
Jumlah	**2.667.575.934**	**2.153.891.128**	***Total***

Berdasarkan penelaahan atas status masing-masing piutang pada akhir tahun dan estimasi nilai tidak terpulihkan secara individual dan kolektif, manajemen Perusahaan memutuskan bahwa tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit dan jumlah tersebut masih dapat dipulihkan sehingga tidak diadakan penyisihan piutang ragu-ragu.

Based on a review of the status of each receivable at the end of the year and the estimated value of unrecoverable individually and collectively, the Company's management decided that there was no significant change in credit quality and the amount can still be recovered so it is not held allowance for doubtful accounts.

6. TAGIHAN BRUTO PENGGUNA JASA

Saldo tagihan bruto pengguna jasa per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah terdiri dari :

6. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS

The balance of gross amount due from customers as of December 31, 2018 and 2017 are as follows :

	2018	2017	
Biaya konsultan pekerjaan dalam proses	113.646.901.302	83.028.641.858	*Consultant fees for work in progress*
Laba yang diakui	51.101.060.836	33.724.634.617	*Recognized profit*
Pendapatan yang diakui	164.747.962.138	116.753.276.475	*Recognized income*
Tagihan termin	117.334.296.272	83.898.981.397	*Termination bill*
Tagihan Bruto Pengguna Jasa	**47.413.665.866**	**32.854.295.078**	***Gross amount due from customers***

6. TAGIHAN BRUTO PENGGUNA JASA

6. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS

	2018	**2017**	
Pihak Berelasi			***Related Parties***
SATKER BWS Nusteng I, II & III	2.130.494.210	6.456.075.763	*SATKER BWS Nusteng I, II & III*
SNVT Pelaksanan Jaringan Sumber	1.801.414.408	2.749.803.382	*SNVT Pelaksanan Jaringan Sumber*
Perum Jasa Tirta II	2.449.819.853	2.200.264.584	*Perum Jasa Tirta II*
PT Brantas Abipraya (Persero)	1.984.994.674	1.984.994.674	*PT Brantas Abipraya (Persero)*
PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero)	2.399.173.704	1.094.725.029	*PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero)*
Dep.PU Dirjen Sumber Daya Air	1.087.016.125	1.089.749.552	*Dep.PU Dirjen Sumber Daya Air*
SNVT Sumber Air Brantas	1.440.034.370	819.022.450	*SNVT Sumber Air Brantas*
Bendahara SKP	-	758.426.976	*Bendahara SKP*
SNVT Pelaksanan Jaringan	-	693.879.970	*SNVT Pelaksanan Jaringan*
PT Perum Perikanan Indonesia	-	636.363.637	*PT Perum Perikanan Indonesia*
PT PAL Indonesia (Persero)	-	623.130.245	*PT PAL Indonesia (Persero)*
Center of Dams	3.337.822.394	554.518.764	*Center of Dams*
PT Antam (Persero)Tbk	1.304.457.383	-	*PT Antam (Persero)Tbk*
Balai Wilayah Sungai Maluku	1.423.612.525	-	*Balai Wilayah Sungai Maluku*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	114.250.000	389.169.594	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Perumnas (Persero)	-	301.743.874	*PT Perumnas (Persero)*
PT Hutama Karya (Persero)	548.196.657	270.157.657	*PT Hutama Karya (Persero)*
Perum BULOG	248.417.622	248.417.622	*Perum BULOG*
SNVT Pembangunan Bendungan BBWS	3.236.502.912	242.066.477	*SNVT Pembangunan Bendungan BBWS*
Kementrian Kelautan & Perikanan	-	228.181.818	*Kementrian Kelautan & Perikanan*
Supervisi Rehabilitasi Jaringan Air	-	218.651.433	*Supervisi Rehabilitasi Jaringan Air*
SATKER BBWS Brantas	172.038.810	175.106.433	*SATKER BBWS Brantas*
Kementrian Pekerjaan Umum	2.842.045.415	111.000.000	*Kementrian Pekerjaan Umum*
DPU Pemkab Tanah Bumbu	6.256.267.741	69.972.293	*DPU Pemkab Tanah Bumbu*
PT Waskita Karya (Persero)	2.451.971.313	13.380.000	*PT Waskita Karya (Persero)*
PT Pelabuhan Indonesia III	688.399.631	-	*PT Pelabuhan Indonesia III*
PT Adhi Karya (Perser0)	260.000.000	-	*PT Adhi Karya (Perser0)*
PT Berdikari (Persero)	100.545.454	-	*PT Berdikari (Persero)*
Jumlah piutang pihak berelasi	**36.277.475.201**	**21.928.802.227**	***Total Related Parties***
Pihak Ketiga			***Third Parties***
PT Minahasa Brantas Energi	361.485.001	2.333.108.849	*PT Minahasa Brantas Energi*
PT Oriental Consultant Indonesia	595.757.968	2.195.033.968	*PT Oriental Consultant Indonesia*
PT Brantas Nipah Jaya Energi	138.844.369	111.155.305	*PT Brantas Nipah Jaya Energi*
PT Brantas Cakrawala	260.252.262	217.817.997	*PT Brantas Cakrawala*
PT Waskita Bumi Wira	1.397.300.000	1.353.997.833	*PT Waskita Bumi Wira*
PT Indonesia Power	-	164.000.000	*PT Indonesia Power*
PT Buana Arhicon	-	695.120.000	*PT Buana Arhicon*
PT Jakarta Industrial Estate	361.072.922	585.998.157	*PT Jakarta Industrial Estate*
PT HK Realtindo	317.259.375	408.431.250	*PT HK Realtindo*
PT Ika Adya Perkasa	542.129.523	542.129.523	*PT Ika Adya Perkasa*
Design Santan River	493.750.000	493.750.000	*Design Santan River*
PT Setyawan Mahakarya	-	477.272.728	*PT Setyawan Mahakarya*
Hydrology/Hydrogeologi Study	324.993.750	324.993.750	*Hydrology/Hydrogeologi Study*
Korea Rural Community	142.966.667	216.666.667	*Korea Rural Community*
PT Citra Multi Energi	208.050.000	208.050.000	*PT Citra Multi Energi*
Smec International PTY, Ltd	-	111.473.333	*Smec International PTY, Ltd*
PT Vale Indonesia	1.078.968.237	62.073.900	*PT Vale Indonesia*
PT Rancang Mandiri	112.545.000	-	*PT Rancang Mandiri*
PT Yachiyo Engineering Co. Ltd	324.980.000	-	*PT Yachiyo Engineering Co. Ltd*
PT Indonesia Power	1.186.205.318	-	*PT Indonesia Power*
Lainnya	3.289.630.273	424.419.591	*Others*
Jumlah piutang pihak ketiga	11.136.190.665	10.925.492.851	*Total third parties*
Jumlah	**47.413.665.866**	**32.854.295.078**	***Total***
Penyisihan penurunan piutang	(5.835.069.705)	(5.681.098.697)	*Allowance for Impairment of Receivables*
Jumlah	**41.578.596.161**	**27.173.196.381**	***Total***

Jumlah tagihan bruto pengguna jasa berdasarkan umur (hari), adalah sebagai berikut :

Total of gross amount due from customers by age (days), are as follow :

1 bulan - 6 bulan	31.602.393.664	24.302.130.898	*1 up to 6 months*
> 6 bulan - 12 bulan	8.314.513.621	2.686.186.228	*>6 up to 12 months*
> 12 bulan	7.496.758.581	5.865.977.952	*>12 months*
	47.413.665.866	**32.854.295.078**	

6. TAGIHAN BRUTO PENGGUNA JASA (lanjutan)

6. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS (Continued)

Mutasi penyisihan penurunan nilai tagihan bruto, adalah sebagai berikut :

The movements of allowance for impairment losses of gross amount due from customers are as follows :

	2018	2017	
Saldo awal tahun	5.681.098.697	5.639.480.387	*Beginning balance of the year*
Pemulihan penyisihan	-	-	*Recovery in current year*
Penambahan Penyisihan	153.971.008	41.618.310	*Addition in the current year*
Saldo akhir tahun	**5.835.069.705**	**5.681.098.697**	***Ending balance of the year***

Tagihan bruto pemberi jasa adalah jasa konsultan yang telah diberikan perusahaan kepada pemberi kerja namun belum dapat ditagihkan karena dokumen penagihannya belum lengkap.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai tagihan bruto adalah cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya tagihan bruto di kemudian hari.

Gross amount due from customers are consulting services company that has been given to the employer but not yet charged for the billing document is not complete.

Management believes that allowance for impairment losses of gross amount due from customers is sufficient to cover the possible losses on the uncollectible gross amount due from customers in the future.

7. UANG MUKA DAN UANG JAMINAN

Saldo uang muka per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah terdiri dari :

7. ADVANCE OF PAYMENT AND GUARANTEE

The balance of advance as of December 31, 2018 and 2017 are as follows :

	2018	2017	
Panjar kerja	1.950.296.719	1.460.619.684	*Temporary of payment*
Uang muka sub konsultansi	394.391.763	1.156.467.201	*Cash Advance sub consultancy*
Uang Muka Pembelian	287.560.000	-	*Prepaid Purchase*
Jaminan tender	158.270.090	-	*Tender bond*
Jaminan pelaksanaan	138.000.000	35.000.000	*Performance bond*
Jaminan lainnya	180.616.000	323.107.217	*Other advances*
Jumlah	**3.109.134.572**	**2.975.194.102**	***Total***

Rincian Panjar kerja adalah sebagai berikut :

Descreption of Temporary of payment

	2018	2017	
Kantor Pusat	443.116.846	351.534.077	*Head office*
Wilayah I Malang	997.688.288	469.082.395	*Branch I Malang*
Wilayah II Semarang	442.977.600	499.870.500	*Branch II Semarang*
Wilayah III Jakarta	28.711.923	127.330.650	*Branch III Jakarta*
Divisi Khusus & Investasi	37.802.062	12.802.062	*Special & Investment Division*
	1.950.296.719	**1.460.619.684**	

Rincian Panjar kerja berdasarkan umur, adalah sebagai berikut :

Details Cash Advance employment by age, are as follows:

	2018	2017	
1 bulan - 6 bulan	1.552.746.298	1.065.548.462	*1 up to 6 months*
> 6 bulan - 12 bulan	201.708.321	211.263.731	*> 6 up to 12 months*
> 12 bulan	195.842.100	183.807.491	*>12 months*
	1.950.296.719	**1.460.619.684**	

Panjar kerja adalah pemberian uang muka operasional yang belum dipertanggungjawabkan

Jaminan merupakan dana milik perseroan yang ditahan oleh pihak ketiga sebagai jaminan atas pelaksanaan kewajiban tertentu seperti tender, pelaksanaan pekerjaan, uang muka dan lainnya.

Retainer work is the provision of operational advances which have not been accounted.

Assurance is the company's funds are being held by a third party as security for the performance of certain obligations such as tendering, execution of work, and other advance.

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Saldo biaya dibayar dimuka per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah terdiri dari :

8. PREPAID EXPENSES

The balance of prepaid expenses as of December 31, 2018 and 2017 are as follows :

	2018	2017	
Sewa rumah / mess dibayar dimuka	626.712.036	590.168.452	*Prepaid rent*
Biaya dibayar dimuka	4.642.606.925	1.122.354.745	*Prepaid expenses*
Jumlah	**5.269.318.961**	**1.712.523.197**	***Total***

9. PERPAJAKAN

9. TAXES

a. Uang muka pajak

a. Advance of Tax

	2018	2017	
PPN Masukan	909.186.293	-	*VAT - In*
PPh ps.21	-	-	*PPh art 21*
PPh ps.23	3.138.500	-	*PPh art 23*
	912.324.793	-	

b. Utang pajak

b. Tax payable

	2018	2017	
PPN Keluaran	1.999.491.714	614.772.770	*VAT - Out*
PPN Pihak lain	901.256.383	639.054.383	*VAT third parties*
PPh ps.21	1.290.561.427	319.170.504	*PPh art 21*
PPh ps.23 pihak lain	1.477.885.808	1.417.542.708	*PPh art 23 third parties*
PPh ps. 4 ayat 2	448.921.474	189.741.896	*PPh art 4 paragraph 2*
	6.118.116.806	**3.180.282.261**	

c. Beban pajak

Jumlah beban pajak untuk tahun 2018 dan 2017 adalah sebesar **Rp 4.989.664.845,-** dan **Rp 4.547.446.928,-.**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 51 tanggal 20 Juli 2008 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2008 tentang pajak penghasilan dari usaha konsultansi, semua pendapatan perusahaan jasa konsultansi dikenakan pajak final.

Peraturan tersebut telah diubah berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 40 tanggal 4 Juni 2009 yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Agustus 2008 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 51 tahun 2008, yang menyatakan bahwa semua pendapatan perusahaan jasa konsultansi di antara tanggal 1 Januari 2008 dan 31 Juli 2008 dikenakan pajak tidak final berdasarkan Undang Undang No. 17 tahun 2000.

c. Taxes expenses

Total tax expense for 2018 and 2017 was ***Rp 4.989.664.845,-*** *and* ***Rp. 4.547.446.928,-.***

Based in the Government Regulation No. 51 dated July 20, 2008 which effective on January 1, 2008 concerning to income tax from consultancy services, all revenue from consultansy service companies is subject to final tax.

Such Regulation has been amended by the Goverment Regulation No. 40 dated June 4, 2009 which effective on August 1, 2008 concerning to amendment of the Goverment Regulation No. 51 year 2008, which stated that all revenue from consultansy companies between January 1, 2008 and July 31, 2008 is not subject of final tax under the Law No. 17 year 2000.

10. PENUGASAN JASA KONSULTANSI DALAM PELAKSANAAN

Penugasan jasa konsultasi dalam pelaksanaan (calon karya) merupakan biaya pelaksanaan pekerjaan yang telah dikeluarkan tapi perjanjian kontraknya masih dalam proses sehingga produksinya baru akan diakui setelah kontrak ditandatangani, saldo penugasan jasa konsultansi dalam pelaksanaan per 31 Desember 2018 dan 2017 sebesar **Rp 2.292.556.218,-** dan **Rp 1.721.469.693,-** dengan rincian sebagai berikut :

10. ASSIGNMENT OF CONSULTING SERVICES IN EXECUTION

Assignment of consulting services in the implementation of (prospective's project) is the cost of implementation of the work that has been issued but the contract terms are still in the process so that the new production will be recognized after the contract is signed, the balance of consultancy assignments in the implementation by December 31, 2018 and 2017 amounted to ***Rp 2.292.556.218,-*** *and* ***Rp 1.721.469.693.-*** *with the following details:*

	2017	2017	
Beban Pegawai	844.891.030	391.019.746	*Employee expenses*
Beban Pemasaran	72.995.012	22.258.827	*Marketing expense*
Beban Perjalanan Dinas	292.358.045	392.035.242	*Official Travel expenses*
Beban Kendaraan	104.356.579	41.579.125	*Transportation expenses*
Beban Umum	977.955.552	874.576.753	*General expenses*
Jumlah	**2.292.556.218**	**1.721.469.693**	***Total***

11. ASET VENTURA BERSAMA

Aset ventura bersama merupakan piutang yang timbul atas pencatatan bagian pendapatan dan biaya dari kegiatan ventura bersama. Saldo aset ventura bersama per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah terdiri dari :

11. JOINT VENTURE ASSETS

Joint venture assets are receivables arising from the recording of income and expenses of joint venture activities. The balance of Joint venture assets as of December 31, 2018 and 2017, are as follows :

	2018	2017	
IKA - PJN - APR KSO, Proyek Rotiklot	947.233.021	1.462.340.045	*IKA - PJN - APR KSO, Rotiklot Project*
IKA WIL.1 - MTN - BEC JO, Proy.Bend. Lolal	2.339.605.348	1.149.382.788	*IKA WIL.1 - MTN - BEC JO, Bend. Lolak Pro*
KSO IKA - YK Proyek Jemb. Air Komering	-	163.001.042	*KSO IKA - YK Proyek Jemb. Air Komering*
KSO IKA Buana -Proyek Manado Bitung	283.437.354	-	*KSO IKA Buana -Proyek Manado Bitung*
KSO IKA - SUC Proyek Depo Cipinang	-	281.916.933	*KSO IKA - SUC Depo Cipinang Project*
Lainnya	256.092.175	101.929.658	*Others*
Jumlah	**3.826.367.898**	**3.158.570.466**	***Total***

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

Management believes that allowance for impairment losses of account receivable is sufficient to cover the possible losses on the uncollectible account receivable in the future.

12. ASET TETAP

Saldo aset tetap per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah terdiri dari :

12. PROPERTY,PLANT AND EQUIPMENT

The balance of property, plant and equipment as of December 31, 2018 and 2017 are as follows :

2018

	Saldo Awal / ***Beginning Balance***	**Penambahan /** ***Additions***	**Pengurangan /** ***Deductions***	**Saldo Akhir** ***Ending Balance***	
Harga Perolehan					***Acquisition cost***
Tanah	83.708.200.000	-	-	83.708.200.000	*Land*
Bangunan	3.136.900.000	-	-	3.136.900.000	*Building*
Kendaraan	2.969.615.466	2.008.133.894	624.950.199	4.352.799.161	*Vehicle*
Peralatan Kantor	3.990.088.538	194.781.001	-	4.184.869.539	*Office Equipment*
Alat S & I	411.611.317	16.000.000	-	427.611.317	*S & I Equipment*
	94.216.415.321	**2.218.914.895**	**624.950.199**	**95.810.380.017**	
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated - Depreciation***
Bangunan	1.615.008.212	156.845.000	-	1.771.853.212	*Building*
Kendaraan	2.170.118.811	485.559.105	615.781.759	2.039.896.157	*Vehicle*
Peralatan Kantor	3.780.602.455	78.564.079	-	3.859.166.534	*Office Equipment*
Alat S & I	245.763.387	38.006.802	(3.455.165)	287.225.354	*S & I Equipment*
	7.811.492.865	**758.974.986**	**612.326.594**	**7.958.141.257**	
Nilai Buku	**86.404.922.456**			**87.852.238.760**	***Book Value***

2017

	Saldo Awal / ***Beginning Balance***	**Penambahan /** ***Additions***	**Pengurangan /** ***Deductions***	**Saldo Akhir** ***Ending Balance***	
Harga Perolehan					***Acquisition cost***
Tanah	12.977.200.000	70.731.000.000	-	83.708.200.000	*Land*
Bangunan	3.136.900.000	-	-	3.136.900.000	*Building*
Kendaraan	2.650.985.118	627.999.998	309.369.650	2.969.615.466	*Vehicle*
Peralatan Kantor	3.847.372.488	142.716.050	-	3.990.088.538	*Office Equipment*
Alat S & I	411.611.317	-	-	411.611.317	*S & I Equipment*
	23.024.068.923	**71.501.716.048**	**309.369.650**	**94.216.415.321**	
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated - Depreciation***
Bangunan	1.598.312.062	16.696.150	-	1.615.008.212	*Building*
Kendaraan	2.341.829.241	137.659.220	309.369.650	2.170.118.811	*Vehicle*
Peralatan Kantor	3.708.106.572	72.495.883	-	3.780.602.455	*Office Equipment*
Alat S & I	190.480.769	55.282.618	-	245.763.387	*S & I Equipment*
	7.838.728.644	**282.133.871**	**309.369.650**	**7.811.492.865**	
Nilai Buku	**15.185.340.279**			**86.404.922.456**	***Book Value***

Penyusutan pada tahun 2018 dan 2017 sebesar **Rp 758.974.986,-** dan **Rp 282.133.871,-** seluruhnya dibebankan sebagai beban usaha dan administrasi umum.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap pada 31 Desember 2018 dan 2017.

Depreciation in 2018 and 2017 amounting to ***Rp 758.974.986,-*** *and* ***Rp 282.133.871,-*** *fully charged as operating expenses and general administration.*

Based on management's evaluation, no events or changes in circumstances indicate impairment of fixed assets, so that the management did allowance for impairment of fixed assets at December 31, 2018 and 2017.

13. UTANG USAHA

Saldo utang usaha per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut :

13. ACCOUNT PAYABLES

The balance of account payable at December 31, 2018 and 2017 are as follows :

	2018	**2017**	
Utang Subkonsultansi	10.853.125.593	8.484.084.823	*Sub Consultant payable*
Utang Kepada Asosiasi	59.936.586	392.508.303	*Association payable*
Utang Kepada Pemasok	8.429.996.119	9.406.783.034	*Trade account payables*
Jumlah	**19.343.058.298**	**18.283.376.160**	***Total***

13. UTANG USAHA (lanjutan)

13. ACCOUNT PAYABLES (Continues)

Rincian utang subkonsultan per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut :

The balance of subconsultance payable at December 31, 2018 and 2017 are as follows :

	2018	2017	
Bellarminus Intri Siswandi	-	1.605.240.562	*Bellarminus Intri Siswandi*
CTI Engineering International	2.745.642.967	-	*CTI Engineering International*
PT Asri Karya Konsultan	-	891.780.780	*PT Asri Karya Konsultan*
Agung Juni Sapari	-	669.275.000	*Agung Juni Sapari*
CV Peta Connas Consultant	260.054.337	467.034.765	*CV Peta Connas Consultant*
Agung Budhi Satrio	-	461.459.523	*Agung Budhi Satrio*
Tri Wanto Ardi Wibawa, ST	299.000.000	299.000.000	*Tri Wanto Ardi Wibawa, ST*
M Arifin, ST	262.500.000	262.500.000	*M Arifin, ST*
PT Indra Buana Utama	-	235.200.000	*PT Indra Buana Utama*
Geomatch	-	215.041.399	*Geomatch*
Siswanto, ST	213.383.074	213.383.074	*Siswanto, ST*
PT Tata Guna Patria	205.025.891	205.025.891	*PT Tata Guna Patria*
Yantok Wahyudi Setiawan, ST	223.890.529	200.311.522	*Yantok Wahyudi Setiawan, ST*
Ari Sandi Putra, ST	-	192.523.404	*Ari Sandi Putra, ST*
PT Cakra Buana Aghna	186.500.000	186.500.000	*PT Cakra Buana Aghna*
Catur Hadi Subagyo	1.131.098.201	178.356.796	*Catur Hadi Subagyo*
Dyah Lydyaningtias	-	168.453.875	*Dyah Lydyaningtias*
Erwin Haryanta, ST	-	163.528.050	*Erwin Haryanta, ST*
Universitas Brawijaya	541.120.538	161.046.546	*Universitas Brawijaya*
Sigit Sutoko	128.723.000	128.723.000	*Sigit Sutoko*
CV Memre Nugraha persada	-	125.483.000	*CV Memre Nugraha persada*
Halim Eko Duriyanto	100.400.000	100.400.000	*Halim Eko Duriyanto*
Khusnul Arif	208.066.000	-	*Khusnul Arif*
PT Sinar Peridotindo Utama	111.100.000	-	*PT Sinar Peridotindo Utama*
Ir. Agus Rusetyo Kurniawan	438.606.750	-	*Ir. Agus Rusetyo Kurniawan*
Taufan Suryono	808.519.837	-	*Taufan Suryono*
Hari Nugraha Nurjaman, Ir	145.877.700	-	*Hari Nugraha Nurjaman, Ir*
Teguh Kuncoro	563.617.022	-	*Teguh Kuncoro*
Ronald Olii	300.000.000	-	*Ronald Olii*
PT Walindo Specterra	112.500.000	-	*PT Walindo Specterra*
PT Saka Persada	132.841.429	-	*PT Saka Persada*
Lain - lain < 100 juta	1.734.658.318	1.353.817.636	*Othres < 75 Million*
Jumlah	**10.853.125.593**	**8.484.084.823**	***Total***

Rincian utang kepada asosiasi per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut :

The balance of account payable to associate at December 31, 2018 and 2017 are as follows :

	2018	2017	
Universitas Negeri Jakarta	-	332.571.717	*Universitas Negeri Jakarta*
PT Mettana Consultant	25.852.874	25.852.874	*PT Mettana Consultant*
PT Wiratman Asossiates	17.003.082	17.003.082	*PT Wiratman Asossiates*
PT Tata Guna Patria	13.490.006	13.490.006	*PT Tata Guna Patria*
Lainnya	3.590.624	3.590.624	*Others*
Jumlah	**59.936.586**	**392.508.303**	***Total***

14. UANG MUKA PROYEK

Saldo uang muka diterima per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut :

14. PREPAID SALES

The balance of prepaid sales at December 31, 2018 and 2017 are as follows :

	2018	2017	
Center of Dams	2.507.240.000	3.572.466.180	*Center of Dams*
SNVT Pelaksana Jaringan Sumber	642.589.206	2.203.065.071	*SNVT Pelaksana Jaringan Sumber*
Pemkab Tanah Bumbu	1.283.422.459	1.975.843.636	*Pemkab Tanah Bumbu*
Smec International Pty, Ltd	-	990.267.850	*Smec International Pty, Ltd*
SNVT Pembangunan BBWS	748.252.821	956.711.841	*SNVT Pembangunan BBWS*
SNVT Pelaksana Jaringan	-	954.284.252	*SNVT Pelaksana Jaringan*
PT Minahasa Brantas Energi	90.371.250	677.784.375	*PT Minahasa Brantas Energi*
DI Kalibawang	382.956.553	614.819.948	*DI Kalibawang*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	-	581.258.547	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
Bendahara Pengeluaran (Wil. III)	342.697.050	535.738.780	*Bendahara Pengeluaran (Wil. III)*
PT Waskita Bumi Wira	354.536.633	512.872.533	*PT Waskita Bumi Wira*
SNVT Sumber Air Bramtas	229.544.004	350.727.273	*SNVT Sumber Air Bramtas*
Supervisi Rehabilitasi Jaringan Air	131.497.236	321.374.004	*Supervisi Rehabilitasi Jaringan Air*
PT Brantas Abipraya	280.080.401	280.080.401	*PT Brantas Abipraya*
Satker Pelaksanaan Jaringan Sumber Air	-	239.304.545	*Satker Pelaksanaan Jaringan Sumber Air*
Satker BBWS Brantas	839.213.760	137.033.844	*Satker BBWS Brantas*
PT Brantas Prospek Energi	-	126.093.750	*PT Brantas Prospek Energi*
PT Brantas Nipah Jaya Energi	-	125.418.752	*PT Brantas Nipah Jaya Energi*
PT Brantas Cakrawala	-	123.918.750	*PT Brantas Cakrawala*
PT Brantas Total Energi	180.000.000	-	*PT Brantas Total Energi*
PT Oriental Consultance Indonesia	162.356.475	-	*PT Oriental Consultance Indonesia*
SNVT Pembangunan Bendungan BBWS	1.268.181.818	-	*SNVT Pembangunan Bendungan BBWS*
PT Waskita Karya Div II	832.854.177	-	*PT Waskita Karya Div II*
Satker BWS Nusteng	1.832.821.326	-	*Satker BWS Nusteng*
Satker BWS Sulawesi	554.929.499	-	*Satker BWS Sulawesi*
Balai Wilayah Sungai Maluku	1.818.181.818	-	*Balai Wilayah Sungai Maluku*
Lainnya	398.083.923	27.504.858	*Others*
Jumlah	**14.879.810.409**	**15.306.569.190**	***Total***

15. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Saldo beban yang masih harus dibayar per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut :

15. ACCRUED EXPENSES

The balance of accrued expenses at December 31, 2018 and 2017 are as follows :

	2018	2017	
Beban gaji / honorarium	7.313.045.723	8.684.379.257	*Salaries and honorarium*
Beban cadangan penyelesian proyek	7.705.551.232	6.034.114.346	*Overhead project*
Beban Lainnya	6.392.078.877	5.063.502.869	*Others*
Beban Bunga	40.500.000	-	*Interest expences*
Beban sewa	645.796.900	720.095.050	*Rent*
Jumlah	**22.096.972.732**	**20.502.091.522**	***Total***

Beban operasional proyek yang masih harus dibayar merupakan pencatatan pendahuluan atas biaya – biaya yang telah terjadi, terdiri dari prestasi sub konsultan, pemakaian bahan, biaya umum lapangan dan jasa pihak ketiga yang berita acaranya masih dalam proses.

Operating expenses Accrued project is a preliminary listing of costs that have occurred, consisting of sub-consultants achievement, use of materials, the cost of common ground and third-party service official report is still in progress.

16. LIABILITAS LAIN - LAIN

Saldo utang lain - lain per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut :

16. OTHERS PAYABLE

The balance of others payable at December 31, 2018 and 2017 are as follows :

	2018	2017	
Liabilitas lainnya jangka pendek			***Others payable sort term***
Satker BWS Sulawesi I	351.546.838	551.389.000	*Satker BWS Sulawesi I*
Sanjaya	353.343.294	353.343.294	*Sanjaya*
PT Pembangunan Perumahan (Persero)	335.111.049	335.111.049	*PT Pembangunan Perumahan (Persero)*
PT Jiwasraya Putera (Persero)	434.965.489	297.718.507	*PT Jiwasraya Putera (Persero)*
PT Brantas Abipraya	200.000.000	238.500.000	*PT Brantas Abipraya*
BCA Finance	158.856.794	214.923.908	*BCA Finance*
SKE Sidharta	202.000.000	202.000.000	*SKE Sidharta*
KSO	773.349.171	157.425.471	*KSO*
Subiiyanto, SE	116.000.000	116.000.000	*Subiiyanto, SE*
Oto Credit	288.992.502	115.457.869	*Oto Credit*
	3.214.165.137	2.581.869.098	

16. LIABILITAS LAIN - LAIN

16. OTHERS PAYABLE

	2018	2017	
Liabilitas lainnya jangka pendek			***Others payable sort term***
	3.214.165.137	2.581.869.098	
Satker BWS Nusa Tenggara	3.533.675.930	-	*Satker BWS Nusa Tenggara*
Kementrian PU	1.421.809.830	-	*Kementrian PU*
BWS Maluku	873.269.297	-	*BWS Maluku*
Centre of Dams	425.000.000	-	*Centre of Dams*
PT Waskita Karya Divisi 1]	105.000.000	-	*PT Waskita Karya Divisi 1]*
PT PJP	190.000.000	-	*PT PJP*
Lain - lain < 100 Juta	3.032.015.708	3.601.488.813	*Lain - lain < 100 Juta*
	12.794.935.902	**6.183.357.911**	
Liabilitas lainnya jangka panjang			***Others payable long term***
PT Hutama Karya Realtindo	16.000.000.000	16.000.000.000	*PT Hutama Karya Realtindo*
Gratifikasi, tantiem & bonus	1.361.918.975	1.361.918.975	*Gratifikasi, tantiem & bonus*
PT Jamsostek	537.432.067	537.432.067	*PT Jamsostek*
PT Bumi Putera (Persero)	255.385.607	443.400.962	*PT Bumi Putera (Persero)*
Dir Irigasi Dep. PU	-	339.090.109	*Dir Irigasi Dep. PU*
Purna jabatan	-	227.225.065	*Pension*
DPU Pemkab Sumbawa		153.382.500	*DPU Pemkab Sumbawa*
Sub jumlah	**18.154.736.649**	**19.062.449.678**	***Sub total***
Jumlah	**30.949.672.551**	**25.245.807.589**	***Total***

Utang Tantiem dan Gratifikasi merupakan kewajiban perseroan kepada karyawan dan mantan direksi serta komisaris untuk pembayaran insentif dan tantiem atas hasil usaha tahun 2002.

Bonus and Gratuity debt on an obligation of the company to employees and former directors and commissioners for incentive payments and annual bonus based on the results of operations in 2002.

17. IMBALAN PASCA KERJA

Saldo Imbalan paska kerja per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut :

17. POST-EMPLOYMENT BENEFITS

The balance of Debt employment benefits at December 31, 2018 and 2017 are as follows :

	2018	2017	
Kewajiban Tunjangan hari tua	1.214.802.488	253.864.675	*Retirement benefits obligations*
Kewajiban Imbalan pasca kerja	13.226.719.776	10.614.399.943	*Post-employment benefits obligation*
Jumlah	**14.441.522.264**	**10.868.264.618**	***Total***

Kewajiban Jaminan Hari Tua tersebut merupakan hutang Dana *Past Service Liability* (PSL) jangka panjang kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan Jiwasraya pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Perusahaan menyelenggarakan program imbalan kerja karyawan (program imbalan pasti) sesuai Undang – Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, dengan usia pensiun normal adalah 55 tahun. Terdapat pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan manfaat karyawan tersebut yaitu DPLK. Perusahaan telah melakukan perhitungan dan pengakuan kewajiban diestimasi berdasarkan PSAK 24 (rev). Jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat tersebut pada akhir Desember 2018 adalah sebanyak **111 karyawan** dan **124 karyawan** pada akhir Desember 2017. Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan biaya manfaat pensiun pada tahun 2017 oleh aktuaris independen PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa No. 1043/LV/PSGJ/I/2018 tanggal 28 Januari 2018 dan 2018 oleh aktuaris independen PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa No.977/LV/PSGJ/I/2019 tanggal 21 Januari 2019. adalah sebagai berikut :

The Old Age Security obligations are payable Past Service Liability Fund (PSL) to the long term Jiwasraya Pension Fund on December 31, 2018 and 2017.

The Company provides employee benefit plan (defined benefit plan) in accordance Law - Labour Law. 13/2003, the normal retirement age is 55 years. There is funding made in connection with the employee benefits is Pension Fund. The Company has computed the estimated liability and the recognition is based on PSAK 24 (rev). The number of employees who are entitled to such benefits at the end of December 2018 was as much ***111 employees*** *and* ***124 employees*** *at the end of December 2017. Actuarial assumptions used in determining the cost of retirement benefits in 2017 by independent aktuaris PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa No. 1043/LV/PSGJ/I/2018 dated January 28, 2018 and 2018 by independent aktuaris PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa No.977/LV/PSGJ/I/2019 dated January 21, 2019 is as follows:*

17. IMBALAN PASCA KERJA

17. POST-EMPLOYMENT BENEFITS

	2018	2017	
Metode Penelitian	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit	*Research Methods*
Tingkat Mortalitas	TMI 2011	TMI 2011	*Mortality*
Tingkat Diskonto	8,0%	8,0%	*Discount Rate*
Tingkat Proyeksi kenaikan gaji	7,0%	7,0%	*Projected level of salary increase*
Tingkat Cacat dan Sakit	5% TMI 2011	5% TMI II	*Level of Disability and Pain*
Tingkt Pengunduran Diri	5,00%	5,00%	*Resignation Level*
Proporsi pengembalian pensiun dini	N/A	N/A	*The proportion of early retirement returns*
Proporsi pengembalian pensiun normal	100%	100%	*The proportion of return to normal retirement*
Tingkat PHK karena alasan lain	NIL	NIL	*The rate of layoffs for other reasons*

Besarnya kewajiban dan beban yang timbul sehubungan dengan program imbalan karyawan tersebut adalah, sebagai berikut :

The amount of liabilities and expenses incurred in connection with employee benefit plans are as follows:

	2018	2017	
Kewajiban yang diakui di Neraca			***Obligation recognized in the Balance Sheet***
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	10.868.264.618	11.959.965.011	*Current Value - Defined Benefit Obligation*
Nilai wajar aset program imbalan karyawan	2.358.455.158	(1.091.700.393)	*Fair value of plan assets*
Status Pendanaan	**13.226.719.776**	**10.868.264.618**	*Financing Status*
Beban masa lalu yg belum diakui (non vested)	-	-	*Unrecognized Past Service Cost (Non Vested)*
Keuntungan (Kerugian) aktuarial yg belum diakui	-	-	*Unrecognized Actuarial Gain (loss)*
Kewajiban yang diakui di Neraca	**13.226.719.776**	**10.868.264.618**	***Liability recognized in the Balance Sheet***
Beban yang diakui di Laporan Laba (Rugi)			***Expense recognized in the Income Statement***
Biaya jasa kini	712.320.230	504.142.049	*Current service cost*
Biaya bunga	706.437.200	780.440.098	*Interest expense*
Hasil yang diharapkan dari aset program	778.123.234	(268.856.679)	*Expected Return on Plan Asset*
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui	-	-	*Recognized Actuarial Loss (Gain)*
Biaya Jasa Lalu yang divested	-	-	*Recognized Past Service Cost (Vested)*
Amortisasi biaya jasa lalu yang belum divested	-	-	*Amortization of past service costs non-vested*
Total beban imbalan karyawan	**2.196.880.664**	**1.015.725.468**	***Total employee benefits expense***
Rekonsiliasi perubahan Kewajiban yang diakui di neraca			***Reconciliation of changes in Liabilities recognized in the balance sheet***
Kewajiban (aset) yang diakui di Neraca pada akhir periode lalu	10.868.264.618	8.599.256.522	*Obligation (asset) recognized in Balance at the end of the period*
Pembayaran imbalan	(2.671.480.884)	(2.084.653.224)	*Benefit payment*
Iuran bersih yang dibayarkan ke Aset program (2/3 bagian)	-	-	*Net Contributions are paid to Plan assets (2/3 parts)*
Beban imbalan pada tahun berjalan	2.196.880.664	1.015.725.468	*Benefits expense in the current year*
Beban pada OCI	2.833.055.378	3.337.935.852	*Expense to OCI*
Kewajiban yang diakui di Neraca	**13.226.719.776**	**10.868.264.618**	***Obligation recognized in the Balance Sheet***

18. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat dan Perubahan Anggaran Dasar No. 123 tanggal 31 Maret 1998 yang dibuat dihadapan Notaris Imas Fatimah, SH, mengenai modal dasar Perseroan terdiri dari 8.000 lembar saham dengan nominal Rp. 1.000.000,- per lembar, yang terpecah dalam 6.000 lembar saham yang belum ditempatkan dan 2.000 lembar saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp. 2.000.000.000,-. Modal saham Perusahaan seluruhnya (100%) dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia. Jumlah modal saham per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut :

18. CAPITAL STOCK

Based on the Deed and Amendment No. Statutes. 123 dated March 31, 1998, made before Notary Imas Fatimah, SH, the Company's authorized capital consists of 8,000 shares with a nominal value of Rp. 1.000.000, - per share, which is divided in 6,000 shares that have not been issued and 2,000 shares issued and fully paid amounting to Rp. 2.000.000.000, -. Company's total share capital (100%) owned by the Government of the Republic of Indonesia. Amount of capital stock per December 31, 2018 and 2017, are as follows:

	2018	2017	
Modal Dasar 8.000 lembar dengan nilai nominal Rp. 1.000.000 per lembar	8.000.000.000	8.000.000.000	*Authorized Capital 8,000 share with a nominal value of Rp. 1,000,000 per share.*
Modal belum ditempatkan dan belum disetor penuh 6.000 lembar dengan nilai nominal Rp. 1.000.000 per lembar	(6.000.000.000)	(6.000.000.000)	*Capital has not yet issued and fully paid up 6,000 share with a nominal value of Rp. 1,000,000 per share.*
Modal ditempatkan dan disetor penuh 2.000 lembar dengan nilai nominal Rp. 1.000.000 per lembar	**2.000.000.000**	**2.000.000.000**	*Issued and fully paid 2,000 shares with a nominal value of Rp. 1,000,000 per share.*

19. SALDO LABA

Saldo laba per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut :

19. RETAINED EARNING

The balance of Retained earning at December 31, 2018 and 2017 are as follows :

	2018	2017	
Ditentukan Penggunaannya :			***Appropriated :***
Saldo Laba Awal Tahun	886.557.833	886.557.833	*Retained Earnings at Beginning of Year*
Penambahan (pengurangan) :			*Additions (reductions)*
Deviden	-	-	*Divident*
Program Bina Lingkungan	-	-	*Community Development Program*
Saldo Akhir Tahun	**886.557.833**	**886.557.833**	***Balance at End of Year***
Belum Ditentukan Penggunaannya :			***Unappropriated***
Saldo Awal Tahun	1.246.177.251	(2.981.284.905)	*Retained Earnings at Beginning of Year*
Penambahan (pengurangan) :			*Additions (reductions)*
Deviden			
Laba (rugi) Bersih Tahun Berjalan	10.017.845.537	4.227.462.156	*Current Year Net Income (loss)*
Saldo Akhir Tahun	**11.264.022.788**	**1.246.177.251**	***Balance at End of Year***
Jumlah	**12.150.580.621**	**2.132.735.084**	***Total***

20. PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA

Jumlah pendapatan usaha untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut :

20. OTHERS COMPREHENSIVE INCOME

The balance of others comprehensive income at December 31,2018 and 2017 are as follows :

	2018	2017	
Selisih aktuarial atas Program Manfaat Pasti	(11.940.473.427)	(10.432.433.748)	*Actuarial difference on Employees Benefits*
Selisih aktuarial atas Revaluasi Aset	70.731.000.000	70.731.000.000	*Actuarial difference on Revaluation Assets*
Jumlah	**58.790.526.573**	**60.298.566.252**	***Total***

21. PENDAPATAN USAHA

Jumlah pendapatan usaha untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut :

21. OPERATING REVENUES

The number of operating revenues for the period ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2018	2017	
Design	53.751.515.504	27.511.747.733	*Design*
Survey & Investigasi	14.188.279.447	8.397.879.046	*Survey & Investigation*
Supervisi	72.371.791.141	51.353.187.180	*Supervition*
Study Kelayakan	12.551.434.765	15.101.158.273	*Feasibility Study*
Lainnya	11.884.941.281	14.389.304.243	*Others*
Jumlah	**164.747.962.138**	**116.753.276.475**	***Total***

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Jumlah beban pokok pendapatan untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut :

22. COST OF REVENUES

Amount of cost of revenues for the period ended December 31, 2018 and 2017 are as follows :

	2018	2017	
Tenaga Kerja	49.506.339.295	34.587.375.057	*Labour*
Pemasaran	1.578.353.085	1.370.137.512	*Marketing*
Perjalanan Dinas	11.072.713.781	10.505.579.232	*Travelling*
Sub Konsultansi	26.575.207.754	16.530.057.195	*Consultant*
Kendaraan / Peralatan	8.630.463.741	6.533.799.974	*Equipment*
Operasional Lapangan	16.283.823.646	13.501.692.888	*Overhead*
Jumlah	**113.646.901.302**	**83.028.641.858**	***Total***

23. PENDAPATAN BERSIH VENTURA BERSAMA

Jumlah pendapatan bersih ventura bersama untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut :

23. NET REVENUE OF JOINT VENTURES

Details of net revenue of joint ventures in 2018 and 2017 are as follows:

	2018	2017	
Proyek Bendungan Rotiklot	54.099.058	1.652.686.636	*Bendungan Rotiklot Project*
Proyek Bendungan Lolak	1.090.789.660	1.205.562.190	*Bendungan Lolak Project*
Proyek Jembatan Musi VI	29.874.055	143.999.668	*Jembatan Musi VI Project*
Proyek Sudetan Ciliwung	22.500.000	-	*Sudetan Ciliwung Project*
Proyek Tol Manado - Bitung	261.387.354	-	*Jembatan Air Komering Project*
Proyek Rel Depo Cipinang	17.707.813		*Rel Depo Cipinang Project*
Jumlah	**1.476.357.940**	**3.002.248.494**	***Total***

24. BEBAN USAHA

Jumlah beban usaha untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut :

	2018
Pegawai	27.932.395.048
Umum dan Administrasi	5.825.144.409
Perjalanan Dinas	754.631.426
Kendaraan	783.335.584
Pemasaran	442.242.152
Penyusutan	786.614.261
Jumlah	**36.524.362.880**

25. INSTRUMEN KEUANGAN SERTA TUJUAN DAN KEBIJAKAN DARI MANAJEMEN RISIKO

Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar atau disajikan dalam jumlah tercatat (ketika nilai tercatatnya mendekati nilai wajar atau karena nilai wajar tidak tersedia dan/atau tidak dapat diukur secara handal). Perbedaan antara nilai wajar dengan nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak signifikan.

	2018
Aset Keuangan	
Kas dan setara kas	25.308.022.120
Piutang usaha - bersih	7.717.070.838
Piutang lain-lain - bersih	2.667.575.934
Tagihan bruto kepada Pengguna Jasa	41.578.596.161
Jumlah Aset	**77.271.265.053**
Liabilitas Keuangan	
Utang Usaha	19.343.058.298
Utang Lain-lain	30.949.672.551
Uang Muka Proyek	14.879.810.409
Beban masih harus dibayar	22.096.972.732
Jumlah Liabilitas	**87.269.513.990**

Aset dan liabilitas keuangan lancar yang jatuh tempo dalam jangka pendek, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan lancar telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variable nilai wajarnya ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

Seluruh instrumen keuangan telah mencerminkan nilai wajar yang bersangkutan. Tidak terdapat perbedaan signifikan antara nilai wajar aset dan liabilitas keuangan dengan nilai tercatatnya.

Manajemen Risiko Modal

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan pemegang saham melalui optimalisasi saldo hutang dan ekuitas.

Struktur modal Perusahaan terdiri dari pinjaman, dalam hal ini hutang bank, hutang kepada pihak berelasi dan ekuitas yang terdiri dari modal ditempatkan dan disetor serta saldo laba (defisit).

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan review struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari review ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

24. OPERATING EXPENSES

Total operating expenses for the period ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

2017	
21.375.643.709	*Salaries, allowances and bonus*
4.590.610.824	*General & Administration*
710.449.085	*Travelling*
762.766.208	*Transportation*
294.304.293	*Marketing*
292.785.142	*Depreciation*
28.026.559.261	***Total***

25. FINANCIAL INSTRUMENTS AND OBJECTIVES AND POLICIES OF RISK MANAGEMENT

Financial Instruments

Financial instruments are presented in the statement of financial position are carried at fair value or the carrying amount is presented in (when approaching the carrying value or fair value because fair value is not available and / or can not be measured reliably).The difference between the fair value and the carrying amount at the date of December 31, 2018 and 2017, were not significant.

2017	
	Financial Assets -
28.109.845.269	*Cash and cash equivalents*
4.240.532.001	*Account receivables - net*
2.153.891.128	*Other receivables - net*
27.173.196.381	*Gross amount due from customers*
61.677.464.779	***Total Assets***
	Financial Liabilites
18.283.376.160	*Account payables*
25.245.807.589	*Other payables*
15.306.569.190	
20.502.091.522	*Accrued expenses*
79.337.844.461	***Total Liabilities***

Current financial assets and liabilities maturing in the short term, the carrying amount of financial assets and liabilities have been approaching the estimated current fair value.

Long-term financial assets and liabilities with fixed and variable interest rate fair value is determined by discounting future cash flows using current interest rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

All financial instruments have reflected the fair value is concerned. There was no significant difference between the fair value of financial assets and liabilities and their carrying values.

Capital Risk Management

The Company manages the risk capital to ensure that they will be able to continue to live, in addition to maximizing the profit of shareholders through the optimization of debt and equity balance.

The capital structure of the Company consists of the loan, in this case the bank loans, accounts payable to related parties and equity comprising issued and paid-up capital and retained earnings (deficit).

The Company's Board of Directors periodically reviews the capital structure of the Company do. As part of this review, the Board of Directors consider the cost of capital and the risks associated.

25. INSTRUMENT KEUANGAN SERTA TUJUAN DAN KEBIJAKAN DARI MANAJEMEN RISIKO

Tujuan dan Kebijakan dari Manajemen Risiko Keuangan

Kebijakan manajemen risiko merupakan salah satu upaya manajemen Perusahaan untuk menjamin adanya landasan yang kuat bagi pelaksanaan kegiatan operasional Perusahaan sehingga kegiatan operasioal dapat berjalan dalam limit risiko yang terukur untuk mencapai target peningkatan shareholder value.

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan dan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

Perusahaan menyadari pengelolaan kegiatan operasional yang sehat dan berlandaskan tata kelola yang baik membutuhkan penerapan manajemen risiko yang meliputi proses identifikasi, pengukuran, monitoring dan pengendalian risiko. Dalam penerapan manajemen risiko tersebut Perusahaan meyakini peran aktif Dewan Komisaris, Direksi dan Senior Manajer sangat menentukan efektifitas manejemen risiko.

Perusahaan senantiasa menerapkan prinsip – prinsip transparansi, independensi, wewenang dan tanggungjawab serta kewajaran transaksi.

Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional dari Perusahaan yang terutama disebabkan karena volatilitas atau fluktuasi nilai tukar mata uang asing tersebut. Volatilitas ini menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban yang mempengaruhi pendapatan dan beban Perusahaan.

Kebijakan Perusahaan adalah melakukan pengelolaan dengan cara penyeimbangan arus kas dari aktivitas operasi dan pendanaan dalam mata uang yang sama. Sebagian besar transaksi Perusahaan dilakukan dalam mata uang Rupiah, demikian juga dengan pembukuannya.

Perusahaan mengelola risiko terhadap mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang timbul atas saldo instrumen keuangan dalam hal konsumen tidak dapat memenuhi kewajibannya untuk membayar utang terhadap Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko kredit yang timbul dari pembeli produk yang gagal membayar yaitu dengan mengenakan uang muka minimal 10%. Perusahaan juga memiliki kebijakan penelaahan berkala atas penagihan tunggakan dan melakukan perjanjian dengan pelanggan yang mempunyai sejarah atau reputasi kredit yang baik.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kesulitan atau gagal dalam memperoleh dana tunai guna memenuhi komitmen kontraktualnya. Pengelolaan terhadap risiko ini didasarkan pada perangkat rencana likuiditas. Perangkat ini mempertimbangkan jatuh tempo untuk aset keuangan (piutang), liabilitas keuangan (pinjaman) dan membuat rencana arus kas dari operasi. Perusahaan senantiasa menyesuaikan dan memantau jangka waktu (tenor) pinjaman dengan tenor yang diberikan kepada pelanggan.

25. FINANCIAL INSTRUMENTS AND OBJECTIVES AND POLICIES OF RISK MANAGEMENT

Objectives and Policies of Financial Risk Management

Risk management policy is one of the Company's management efforts to ensure a strong foundation for the implementation of the Company's operational activities so that activities can be run in the limit operasioal measurable risk to achieve the target of increasing shareholder value.

Objectives and the Company's financial risk management policy is to ensure that adequate financial resources are available for operations and business development, as well as to manage foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. Company and operates with the guidelines set by the Board of Directors.

The Company realized a sound management and operational activities based on good governance requires the application of risk management that includes the identification, measurement, monitoring and risk control. In the implementation of the risk management The Company believes the active role of the Board of Commissioners, Directors and Senior Managers will determine the effectiveness of risk manejemen.

The Company continues to apply the principle the principle of transparency, independence, authority and responsibility as well as the fairness of the transaction.

Foreign Currency Risk

Exchange risk arising when a foreign currency transactions in currencies other than the functional currency of the Company is mainly due to the volatility or fluctuations in foreign currency exchange rates. This volatility generate revenues and incur expenses that affect the Company's revenues and expenses.

The Company's policy is to manage by way of balancing cash flow from operating activities and financing in the same currency. Most of the Company's transactions in currency, as well as books.

The Company manages foreign currency risk to the match, as much as possible, receipts and payments in each individual currency.

Credit Risk

Credit risk is the risk of losses arising from financial instruments in the balance of things consumers can not meet its obligations to pay the debt to the Company. The Company manages credit risk arising from buyers who fail to pay is by wearing a down payment of at least 10%. The company also has a policy of regular review of the collection of overdue accounts and enter into agreements with customers that have a history or a good credit reputation.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company will have difficulty or failure in obtaining cash to meet their contractual commitments. Management of this risk is based on the liquidity plan. The device is considered to maturity financial assets (receivables), financial liabilities (loans) and make a plan of operating cash flow. The Company continues to adjust and monitor the time period (tenor) loan tenor is given to the customer.

25. INSTRUMENT KEUANGAN SERTA TUJUAN DAN KEBIJAKAN DARI MANAJEMEN RISIKO

Tujuan dan Kebijakan dari Manajemen Risiko Keuangan

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang mana Perusahaan tidak memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi liabilitasnya yang telah jatuh tempo. Risiko tersebut dapat diatasi oleh Perusahaan karena dalam pemenuhan kebutuhan operasional, selain menggunakan dana sendiri, Perusahaan juga membina kerjasama dengan beberapa bank nasional dan bank pemerintah dalam bentuk fasilitas pinjaman.

26. PERJANJIAN VENTURA BERSAMA

Perseroan melakukan perjanjian kerjasama dengan berbagai pihak sebagaimana tersebut pada masing – masing perjanjian, berupa penyerahan dana kepada pengelola sesuai kewajiban yang tertuang dalam perjanjian kerjasama menurut porsi yang ditetapkan. Pengelola proyek dibentuk dengan anggota yang berasal dari masing – masing pihak yang melakukan perjanjian kerja sama.

Pengelola proyek yang berasal dari Pemberi Kerja (Owner) dan bertanggungjawab sepenuhnya terhadap seluruh kegiatan tersebut termasuk laporan pertanggungjawaban keuangan proyek kepada masing – masing pihak yang melakukan perjanjian kerjasama.

25. FINANCIAL INSTRUMENTS AND OBJECTIVES AND POLICIES OF RISK MANAGEMENT

Objectives and Policies of Financial Risk Management

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company does not have sufficient financial resources to meet the liabilities have matured. These risks can be addressed by the Company due to the fulfillment of operational requirements, in addition to using its own funds, the Company also maintains cooperation with several national banks and state banks in the form of a loan facility.

26. JOINT VENTURE AGREEMENT

The Company entered into an agreement of cooperation with various parties such as on each - each agreement, a transfer of funds to the appropriate manager of the obligations in the agreement according to the specified portion. Project managers was formed with members from respectively of the parties to the cooperative agreement.

Project managers from Employer (Owner) and fully responsible for all activities that include financial accountability reports for each project each party to perform a cooperation agreement.

Perjanjian kerjasama antara lain, sebagai berikut : *Cooperation agreements, among others, as follows:*

No	**Nama / *Name***	**Porsi / *Portion***	**Nilai / *Amount***	**Kondisi / *Condition***
1	Proyek Supervisi Konstruksi Pembangunan Bendungan Lolak, PT Indra Karya (Persero) - PT Mettana -Barunadri KSO	*60,00%*	*26.830.050.000*	*Berjalan / On going*
2	Supervisi pembangunan Bendungan Rotiklot Bano, Kab. Belu, PT IKA - PT PJN - PT APR KSO.	*50,00%*	*19.958.440.000*	*Selesai / Finish*
3	Pengawasan Teknis Jembatan Musi IV (Paket 28), IKA-WMA-CDE-CNC-HWIK KSO	*25,00%*	*15.067.104.318*	*Berjalan / On going*
4	Supervisi Pengawasan Pembangunan Jalan Bebas Hambatan Manado - Bitung, BA-EII-IKA KSO	*10,00%*	*20.009.480.000*	*Berjalan / On going*
5	Supervisi Pengawasan Pembangunan Jalan Bebas Hambatan Cisumdawu Phase II, CECI-CNS-DCM-IKA-PKM-SEECONS KSO	*14,00%*	*59.260.110.000*	*Berjalan / On going*
6	Supervisi Pembangunan Bendungan Bano, Kab. Sumbawa Barat, PT IKA - PT IAP KSO	*70,00%*	*33.430.444.545*	*Berjalan / On going*
7	Supervisi Pembangunan Bendungan Napin Gete, Kab. Sika, PT IKA - PT IIK - PT VK KSO	*50,00%*	*31.568.550.000*	*Berjalan / On going*

27. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat hubungan dengan pihak – pihak yang berelasi adalah sebagi : ..

a. Pemerintah Republik Indonesia diwakili oleh Kementrian BUMN merupakan pemegang saham Perseroan dan BUMN lain memiliki hubungan berelasi melalui penyertaan modal Pemerintah Republik Indonesia.

b. Perseroan yang menempatkan dana dan memiliki pinjaman dana pada bank yang dimiliki oleh pemerintah atau dari bank yang dimilki oleh BUMN dengan persyaratan dan tingkat bunga normal sebagaimana yang berlaku untuk nasabah pihak ketiga.

c. Perseroan mengadakan perjanjian dalam rangka usaha, dengan BUMN-BUMN lain serta Badan atau Lembaga pemerintah yang berwenang.

27. NATURE AND RELATED PARTY TRANSACTIONS

The nature of the relationship with the party related parties are as : ..

a. The Government of the Republic of Indonesia, represented by the Ministry of Enterprise is a shareholder of the Company and other state-owned enterprises have a relationship to relate through the capital of the Government of the Republic of Indonesia.

b. The company that puts money and have a loan at a bank owned by the government or of a bank owned by the state with the normal terms and interest rate as applicable to third-party customers.

c. The Company entered into an agreement in order to attempt, with state-owned companies as well as the agency or other authorized government body.

27. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

27. NATURE AND RELATED PARTY TRANSACTIONS

Ikhtisar pihak – pihak yang berelasi adalah sebagai berikut :

Overview parties related parties are as follows:

Pihak - pihak berelasi / *Related Parties*	**Sifat Hubungan / *Nature of Relationship***	**Transakasi / *Transaction***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Kepemilikan Sama / *The Same Ownership*	Kas dan setara kas/*Cash and cash equivalen*
PT Bank BNI (Persero) Tbk.	Kepemilikan Sama / *The Same Ownership*	Kas dan setara kas/*Cash and cash equivalen*
PT Bank BRI (Persero) Tbk.	Kepemilikan Sama / *The Same Ownership*	Kas dan setara kas/*Cash and cash equivalen*
PT Brantas Abipraya (Persero)	Kepemilikan Sama / *The Same Ownership*	Jasa Konsultan / *Consulting Services*
PT Hutama Karya (Persero)	Kepemilikan Sama / *The Same Ownership*	Jasa Konsultan / *Consulting Services*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Kepemilikan Sama / *The Same Ownership*	Jasa Konsultan / *Consulting Services*
PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero)	Kepemilikan Sama / *The Same Ownership*	Jasa Konsultan / *Consulting Services*
PT Angkasa Pura II (Persero)	Kepemilikan Sama / *The Same Ownership*	Jasa Konsultan / *Consulting Services*
PT Perumnas (Persero)	Kepemilikan Sama / *The Same Ownership*	Jasa Konsultan / *Consulting Services*
PT Indah Karya (Persero)	Kepemilikan Sama / *The Same Ownership*	Jasa Konsultan / *Consulting Services*
DEP.PU Dirjen Sumber Daya Air	Kepengurusan / *Stewardship*	Jasa Konsultan / *Consulting Services*
DEP.PU Dirjen Bina Marga	Kepengurusan / *Stewardship*	Jasa Konsultan / *Consulting Services*
DPU Pemkab Sumbawa	Kepengurusan / *Stewardship*	Jasa Konsultan / *Consulting Services*
SATKER BBWS Brantas	Kepengurusan / *Stewardship*	Jasa Konsultan / *Consulting Services*
SATKER BBWS Nusa Tenggara	Kepengurusan / *Stewardship*	Jasa Konsultan / *Consulting Services*
SATKER BBWS Ciliwung - Cisadane	Kepengurusan / *Stewardship*	Jasa Konsultan / *Consulting Services*
SATKER NON VERTIKAL P2JN NTT	Kepengurusan / *Stewardship*	Jasa Konsultan / *Consulting Services*
SNVT PEL Jaringan Sumber Air Bali	Kepengurusan / *Stewardship*	Jasa Konsultan / *Consulting Services*

Dalam kegiatan usahanya perseoran melakukan transaksi dengan pihak – pihak yang berelasi, adalah sebagai berikut :

In the normal course of business transactions with the company related parties, is as follows:

Kas dan setara kas / ***Cash and cash equivalent***

Pihak - pihak berelasi / *Related Parties*	**2018**	**% Total Aset**	**2017**	**% Total Aset**
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	1.005.951.116	0,5565	456.402.928	0,2892
PT Bank BNI (Persero) Tbk.	229.522.813	0,1270	4.962.294	0,0031
PT Bank BRI (Persero) Tbk.	23.641.438.461	13,0782	27.158.674.205	17,2089
	24.876.912.390	**13,7616**	**27.620.039.427**	**17,5012**

Piutang Usaha & Tagihan Bruto Pengguna Jasa / ***Account Receivable and Gross Amount due from to Customer***

Pihak - pihak berelasi / *Related Parties*	**2018**	**% Total Aset**	**2017**	**% Total Aset**
PT Brantas Abipraya (Persero)	1.984.994.674	1,0981	1.984.994.674	1,2578
PT Hutama Karya (Persero)	934.018.042	0,5167	1.072.038.621	0,6793
PT Waskita Karya (Persero)	2.451.971.313	1,3564	13.380.000	0,0085
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	114.250.000	0,0632	389.169.594	0,2466
PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero)	2.399.173.704	1,3272	1.094.725.029	0,6937
PT Perumnas (Persero)	-	0,0000	301.743.874	0,1912
PT Indah Karya (Persero)	36.029.905	0,0199	36.029.905	0,0228
PT PAL Indonesia	1.788.845.744	0,9896	623.130.245	0,3948
Bendahara SKP	-	0,0000	758.426.976	0,4806
Perum Perikanan Indonesia	-	0,0000	636.363.637	0,4032
Kementrian Pekerjaan Umum	-	0,0000	111.000.000	0,0703
Kementrian Kelautan & Perikanan	-	0,0000	228.181.818	0,1446
DEP.PU Dirjen Sumber Daya Air	1.087.016.125	0,6013	1.089.749.552	0,6905
DEP.PU Dirjen Bina Marga	-	0,0000	134.995.681	0,0855
DPU Pemkab Sumbawa	260.000.000	0,1438	-	0,0000
DPU Pemkab Tanah Bumbu	6.256.267.741	3,4609	69.972.293	0,0443
SNVT Pembangunan Bendungan BBWS	3.236.502.912	1,7904	242.066.477	0,1534
SNVT Pelaksanan Jaringan	-	0,0000	693.879.970	0,4397
SNVT Pelaksanan Jaringan Sumber	1.801.414.408	0,9965	2.749.803.382	1,7424
SATKER BBWS Brantas	172.038.810	0,0952	175.106.433	0,1110
PT Pembangunan Perumahan	-	0,0000	141.576.577	0,0897
SNVT Sumber Air Brantas	1.440.034.370	0,7966	819.022.450	0,5190
SATKER BWS Nusteng I, II & III	2.130.494.210	1,1786	6.456.075.763	4,0908
Perum Bulog	248.417.622	0,1374	248.417.622	0,1574
Perum Jasa Tirta II	2.449.819.853	1,3552	3.984.039.384	2,5245
Center of Dams	3.337.822.394	1,8464	554.518.764	0,3514
	32.129.111.827	**17,7735**	**24.608.408.721**	**15,5929**

28. KOMITMEN DAN KONTIJENSI

Pada tanggal 17 Desember 2018, Perusahaan memperoleh komitmen dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk berupa pemberian fasilitas Kredit Modal Kerja dengan nilai maksimum Rp 10.000.000.000,- dan fasilitas Bank Garansi maksimum Rp 8.000.000.000,-.

Sampai dengan berakhirnya laporan ini, fasilitas tersebut belum digunakan oleh Perusahaan.

29. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan salinan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor : SK-39/MBU/02/2019 tanggal 4 Februari 2019 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Komisaris Utama PT Indra Karya (Persero), telah dilakukan pemberhentian dengan hormat sdr. A. Hasanuddin sebagai Komisaris Utama PT Indra Karya (Persero) dan mengangkat sdr.Jarot Widyoko sebagai Komisaris Utama PT Indra Karya (Persero).

30. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang selesai disusun dan diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal **27 Maret 2019**.

28. COMMITMENT AND CONTINGENCIES

On December 17, 2018, the Company obtained a commitment from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk in the form of a Working Capital Credit facility with a maximum value of Rp 10,000,000,000, - and Bank Guarantee facility with a maximum of Rp. 8,000,000,000.

Until the end of this report, the facility has not been used by the Company.

29. SUBSEQUENT EVENT

Based on of the Decree of the Minister of State Owned Enterprises Number : SK-39 / MBU / 02/2019 dated February 4, 2019 concerning Dismissal and Appointment of President Commissioner of PT Indra Karya (Persero), dismissal has been carried out with respect. A. Hasanuddin as President Commissioner of PT Indra Karya (Persero) and appointed Mr.Jarot Widyoko as President Commissioner of PT Indra Karya (Persero).

30. COMPLETION OF FINANCIAL STATEMENTS

*The Company's management is responsible for the preparation of financial statements completed and authorized for issue by the Board of Directors on **March 27, 2019.***